

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 2018/
*JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018***



Surat pernyataan direksi tentang tanggung jawab atas laporan keuangan interim konsolidasian tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 dan enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 PT Perusahaan Gas Negara Tbk dan Entitas Anak

Directors' statement letter relating to the responsibility on the interim consolidated financial statements as of June 30, 2019 and December 31, 2018 and for the six month periods ended June 30, 2019 and 2018 PT Perusahaan Gas Negara Tbk and its Subsidiaries

Atas nama Direksi,
Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*On behalf of the Board of Directors,
We the undersigned:*

1. Nama	: Gigih Prakoso	:	Name 1.
Alamat Kantor	: Jl. K.H. Zainul Arifin No.20, Jakarta	:	Office address
Alamat Domisili (sesuai KTP atau kartu identitas lain)	: Jl. Kemanggisan Utama II/103 RT 002/007, Kemanggisan Palmerah, Jakarta Barat	:	Residential Address (as in identity card or other qualifier)
Nomor Telepon	: +6221633 9524	:	Telephone
Jabatan	: Direktur Utama/President Director	:	Title
2. Nama	: Said Reza Pahlevy	:	Name 2.
Alamat Kantor	: Jl. K.H. Zainul Arifin No.20, Jakarta	:	Office address
Alamat Domisili (sesuai KTP atau kartu identitas lain)	: Jl. Teluk Bayur II B No 13 RT 011/017, Kel. Duren Sawit Duren Sawit, Jakarta Timur	:	Residential Address (as in identity card or other qualifier)
Nomor Telepon	: +6221 633 9524	:	Telephone
Jabatan	: Direktur Keuangan/Finance Director	:	Title

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim konsolidasian; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan interim konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; dan | 2. <i>The interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; and</i> |
| a. Semua informasi dalam laporan keuangan interim konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the Company's interim consolidated financial statements;</i> |
| b. Laporan keuangan interim konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The Company's interim consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;</i> |
| 3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan dan Entitas Anak. | 3. <i>We are responsible for the Company's and Subsidiaries internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, 16 Agustus/August 2019

Direktur Utama/President Director

Direktur Keuangan/Finance Director



Gigih Prakoso

Said Reza Pahlevy



**LAPORAN ATAS REVIU
LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM KEPADA
PARA PEMEGANG SAHAM**

**REPORT ON REVIEW OF INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS TO THE
SHAREHOLDERS OF**

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA Tbk.

Kami telah mereviu laporan keuangan konsolidasian interim PT Perusahaan Gas Negara Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2019, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

Ruang lingkup reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas" yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

We have reviewed the accompanying interim consolidated financial statements of PT Perusahaan Gas Negara Tbk and subsidiaries, which comprise the interim consolidated statement of financial position as at 30 June 2019 and statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the six-month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory notes. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on these interim consolidated financial statements based on our review.

Scope of review

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity", established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia,
T: +62 21 5212901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Kesimpulan

Berdasarkan revidi kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim PT Perusahaan Gas Negara Tbk dan entitas anak tanggal 30 Juni 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial statements do not present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of PT Perusahaan Gas Negara Tbk and its subsidiaries as at 30 June 2019, and their interim consolidated financial performance and cash flows for the six-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
16 Agustus/August 2019

A handwritten signature in blue ink, appearing to read "Yusron", with a stylized flourish at the end.

Yusron, S.E., Ak., CPA
Surat Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0243

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 1/1 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018**
(Expressed in United States Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ <u>Notes</u>	30 Juni/ <u>June</u> <u>2019</u>	31 Desember/ <u>December</u> <u>2018</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5a	913,933,032	1,315,234,446	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	5b	22,552,159	22,552,159	Restricted cash
Investasi jangka pendek	6	157,094,061	63,633,805	Short-term investments
Piutang usaha	7			Trade receivables
- Pihak berelasi		248,289,329	213,642,094	Related parties -
- Pihak ketiga		271,672,390	327,283,272	Third parties -
Piutang lain-lain	8	170,865,739	205,293,468	Other receivables
Aset derivatif	25	-	403,179	Derivative assets
Persediaan	9	73,983,398	78,508,478	Inventories
Taksiran tagihan pajak	22a			Estimated claims for tax refund
- Pajak penghasilan		11,338,380	7,164,491	Income taxes -
- Pajak lain-lain		98,179,950	161,064,077	Other taxes -
Uang muka	10	41,036,898	50,962,064	Advances
Beban dibayar di muka	11	34,467,590	27,867,213	Prepaid expenses
Total aset lancar		<u>2,043,412,926</u>	<u>2,473,608,746</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	5b	59,249,616	55,424,633	Restricted cash
Piutang usaha	7			Trade receivables
- Pihak berelasi		48,774,336	191,456,835	Related parties -
- Pihak ketiga		-	12,389	Third parties -
Piutang lain-lain jangka panjang	12	107,194,614	95,743,265	Other long-term receivables
Uang muka, bagian tidak lancar	10	46,596,601	44,414,669	Advances, non-current portion
Beban dibayar di muka, bagian tidak lancar	11	70,797,119	67,327,253	Prepaid expenses, non-current portion
Penyertaan saham	13	330,284,949	381,413,453	Investment in shares
Aset tetap	14	2,855,201,056	2,861,408,876	Fixed assets
Aset eksplorasi dan evaluasi	15a	103,474,455	97,525,013	Exploration and evaluation assets
Properti minyak dan gas	15b	1,330,194,539	1,411,127,049	Oil and gas properties
Goodwill dan aset tak berwujud lainnya	16	3,989,618	4,549,963	Goodwill and other intangible assets
Taksiran tagihan pajak	22a			Estimated claims for tax refund
- Pajak penghasilan		-	15,548,435	Income taxes -
- Pajak lain-lain		114,882,838	108,365,649	Other taxes -
Aset pajak tangguhan	22d	122,813,425	127,295,543	Deferred tax assets
Lain-lain		6,553,629	4,051,396	Others
Total aset tidak lancar		<u>5,200,006,795</u>	<u>5,465,664,421</u>	Total non-current assets
TOTAL ASET		<u>7,243,419,721</u>	<u>7,939,273,167</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 1/2 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018**
(Expressed in United States Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2019	31 Desember/ December 2018	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang usaha	17			Trade payables
- Pihak berelasi		75,895,641	76,191,585	Related parties -
- Pihak ketiga		132,517,169	137,601,321	Third parties -
Utang lain-lain	18	233,025,311	234,892,272	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	19	222,066,725	255,315,783	Accrued liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	20b	150,000,000	-	Short-term bank loans
Bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang	20a	23,604,918	23,316,820	Short-term portion of long-term bank loans
Bagian jangka pendek dari pinjaman dari pemegang saham	20c	34,442,940	53,772,145	Short-term portion of shareholder loan
Promissory notes	20d	-	691,043,648	Promissory notes
Utang pajak	22b			Taxes payable
- Pajak penghasilan		11,052,815	24,674,613	Income taxes -
- Pajak lain-lain		12,729,754	24,190,291	Other taxes -
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	23	39,608,840	50,756,038	Short-term employee benefit liabilities
Bagian jangka pendek dari pendapatan yang ditangguhkan		<u>24,195,475</u>	<u>32,769,850</u>	Short-term portion of deferred revenues
Total liabilitas jangka pendek		<u>959,139,588</u>	<u>1,604,524,366</u>	Total short-term liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 1/3 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018**
(Expressed in United States Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2019	31 Desember/ December 2018	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank				
jangka panjang	20a	493,980,796	496,515,768	Long-term bank loans
Pinjaman dari				
pemegang saham	20c	246,207,747	280,733,036	Shareholder loan
Utang lain-lain				Other long-term
jangka panjang	18	25,478,812	26,210,731	payables
Utang obligasi	21	1,959,960,433	1,958,569,888	Bonds payable
Liabilitas pajak				
tangguhan	22d	163,584,007	166,464,732	Deferred tax liabilities
Liabilitas pembongkaran				Asset abandonment and
aset dan restorasi				site restoration
area	24	76,262,202	74,479,686	obligations
Liabilitas imbalan				Post-employment
pascakerja	23d	141,484,230	127,154,291	benefit obligation
Pendapatan diterima				
di muka dan				Unearned and
ditangguhkan		<u>2,636,703</u>	<u>2,729,958</u>	deferred revenues
Total liabilitas				
jangka panjang		<u>3,109,594,930</u>	<u>3,132,858,090</u>	Total long-term liabilities
TOTAL LIABILITAS		<u>4,068,734,518</u>	<u>4,737,382,456</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 1/4 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018**
(Expressed in United States Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ <u>Notes</u>	30 Juni/ <u>June</u> <u>2019</u>	31 Desember/ <u>December</u> <u>2018</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value of Rp100 per share
Modal dasar – 70.000.000.000 saham yang terdiri 1 saham Seri A Dwiwarna dan 69.999.999.999 saham Seri B				Authorised - 70,000,000,000 shares consisting of 1 Series A Dwiwarna share and 69,999,999,999 Series B shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 24.241.508.196 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 24.241.508.195 saham Seri B				Issued and fully paid - 24,241,508,196 shares consisting of 1 Series A Dwiwarna and 24,241,508,195 Series B shares
Tambahan modal disetor	26a	344,018,831	344,018,831	Additional paid-in capital
Saldo laba	26b	(467,574,628)	(467,574,628)	Retained earnings
- Dicadangkan		2,661,226,693	2,515,991,774	Appropriated -
- Tidak dicadangkan		54,043,197	242,607,597	Unappropriated -
Komponen ekuitas lainnya		<u>(72,784,959)</u>	<u>(60,506,174)</u>	Other components of equity
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>2,518,929,134</u>	<u>2,574,537,400</u>	Total equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	27	<u>655,756,069</u>	<u>627,353,311</u>	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		<u>3,174,685,203</u>	<u>3,201,890,711</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>7,243,419,721</u>	<u>7,939,273,167</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 2/1 Page

**LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali laba bersih per saham)

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollar,
except earnings per share)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2019	30 Juni/ June 2018*	
PENDAPATAN	29	1,789,399,170	1,917,647,897	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	30	<u>(1,209,304,390)</u>	<u>(1,264,704,368)</u>	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		<u>580,094,780</u>	<u>652,943,529</u>	GROSS PROFIT
Beban distribusi dan transmisi	31	(182,475,704)	(192,342,861)	Distribution and transmission expenses
Beban umum dan administrasi	32	(140,303,628)	(130,932,631)	General and administrative expenses
Beban lain-lain	34b	(16,442,481)	(5,436,937)	Other expenses
Pendapatan lain-lain	34a	<u>11,163,076</u>	<u>19,485,803</u>	Other income
LABA OPERASI		<u>252,036,043</u>	<u>343,716,903</u>	OPERATING INCOME
Beban keuangan	33a	(89,066,295)	(76,414,968)	Finance costs
Pendapatan keuangan	33b	11,988,541	10,735,243	Finance income
Penurunan nilai properti minyak dan gas	15b	(44,184,273)	-	Impairment of oil and gas properties
Rugi selisih kurs	34c	(34,071,057)	(19,808,421)	Loss on foreign exchange
Laba atas perubahan nilai wajar derivatif	25	45,106	4,395,822	Gain on change in fair value of derivatives
Bagian laba dari ventura bersama	13	<u>31,440,174</u>	<u>43,907,850</u>	Share of profit from joint ventures
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>128,188,239</u>	<u>306,532,429</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	22c			INCOME TAX EXPENSE
Kini		(41,864,742)	(60,831,473)	Current
Tangguhan		<u>(3,593,244)</u>	<u>(33,767,192)</u>	Deferred
Beban pajak penghasilan		<u>(45,457,986)</u>	<u>(94,598,665)</u>	Income tax expense
LABA PERIODE BERJALAN		<u>82,730,253</u>	<u>211,933,764</u>	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	23d	(9,959,254)	(13,216,408)	Remeasurement of post- employment benefit obligation
Pajak penghasilan terkait	22d	<u>1,991,851</u>	<u>207,485</u>	Related income tax
		<u>(7,967,403)</u>	<u>(13,008,923)</u>	

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4

As restated, refer to Note 4 *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 2/2 Page

**LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali laba bersih per saham)

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollar,
except earnings per share)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni/ June 2019</u>	<u>30 Juni/ June 2018*</u>	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Perubahan nilai wajar investasi jangka pendek	6	3,886,430	(3,073,655)	Changes in fair value of short-term investments
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak		<u>(8,482,110)</u>	<u>(12,702,403)</u>	Difference in foreign currency translation of subsidiaries' financial statements
		<u>(4,595,680)</u>	<u>(15,776,058)</u>	
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF LAIN		<u>(12,563,083)</u>	<u>(28,784,981)</u>	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE LOSS
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		<u>70,167,170</u>	<u>183,148,783</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		54,043,197	179,386,660	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	27	<u>28,687,056</u>	<u>32,547,104</u>	Non-controlling interests
		<u>82,730,253</u>	<u>211,933,764</u>	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		41,764,412	150,231,153	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	27	<u>28,402,758</u>	<u>32,917,630</u>	Non-controlling interests
		<u>70,167,170</u>	<u>183,148,783</u>	
LABA BERSIH PER SAHAM - DASAR DAN DILUSIAN	35	<u>0.002</u>	<u>0.007</u>	EARNINGS PER SHARE - BASIC AND DILUTED

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4

As restated, refer to Note 4 *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 4 Page

**LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**
(Expressed in United States Dollar)

	30 Juni/ June 2019	30 Juni/ June 2018*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1,958,143,592	1,948,380,961	Receipts from customers
Penerimaan dari penghasilan bunga	11,988,541	6,491,978	Receipts from interest income
Pembayaran kepada pemasok	(1,106,432,092)	(1,093,409,025)	Payments to suppliers
Pembayaran untuk pajak penghasilan	(44,111,994)	(86,863,428)	Payments for income taxes
Pembayaran untuk beban usaha dan aktivitas operasi lainnya	(255,529,569)	(119,243,522)	Payments for operating expenses and other operating activities
Pembayaran untuk beban keuangan	(78,904,876)	(63,696,326)	Payments for finance cost
Penempatan pada kas yang dibatasi penggunaannya	(3,824,983)	(2,706,111)	Placement of restricted cash
Pembayaran kepada karyawan	(91,376,049)	(76,473,731)	Payments to employees
Kas netto yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>389,952,570</u>	<u>512,480,796</u>	Net cash generated from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen dan pengembalian modal dari ventura bersama	48,357,149	29,608,885	Dividends received and capital repayment from joint ventures
Pembayaran <i>Promissory Notes</i> terkait akuisisi Pertamina	(713,242,422)	-	Payments of Promissory Notes for acquisition of Pertamina
Penempatan pada kas yang dibatasi penggunaannya	-	(3,000,000)	Placement of restricted cash
Penambahan aset tetap	(33,898,756)	(130,822,404)	Additions of fixed assets
Penambahan properti minyak dan gas	(59,425,380)	(61,502,088)	Additions of oil and gas properties
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	(5,949,442)	(4,140,795)	Addition of exploration and evaluation assets
Penerimaan pengembalian piutang lain-lain jangka panjang	46,541,369	68,327,282	Receipts of other long-term receivables
Penambahan investasi jangka pendek	(95,000,000)	(1,626,461)	Additions of short-term investments
Pengurangan investasi jangka pendek	5,600,000	-	Disposal of short-term investments
Kas netto yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(807,017,482)</u>	<u>(103,155,581)</u>	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan/(pembayaran) aset derivatif, neto	448,285	(1,259,392)	(Receipts)/ payments of derivative assets, net
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(5,149,826)	(11,411,774)	Payments of long-term bank loans
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	270,000,000	19,044,684	Receipts of short-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(120,000,000)	-	Payments of short-term bank loans
Pembayaran pinjaman dari pemegang saham, neto	(37,789,393)	-	Payments of shareholder loan, net
Pembayaran dividen	(97,372,678)	(55,008,907)	Payments of dividend
Kas netto yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>10,136,388</u>	<u>(48,635,389)</u>	Net cash generated from/ (used in) financing activities
Pengaruh perubahan kurs neto dari kas dan setara kas	5,627,110	(19,793,310)	Net effects of foreign exchange on cash and cash equivalents
(PENURUNAN)/KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	<u>(401,301,414)</u>	<u>340,896,516</u>	NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	<u>1,315,234,446</u>	<u>1,140,427,367</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u>913,933,032</u>	<u>1,481,323,883</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4

As restated, refer to Note 4 *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/1 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Perusahaan Gas Negara Tbk ("Perusahaan") pada awalnya bernama Firma L. J. N. Eindhoven & Co. Gravenhage yang didirikan pada tahun 1859. Kemudian, Perusahaan diberi nama NV. Netherland Indische Gaz Maatschapij (NV. NIGM) pada tahun 1950, saat diambil alih oleh Pemerintah Belanda. Pada tahun 1958, saat diambil alih oleh Pemerintah Republik Indonesia, nama Perusahaan diganti menjadi Badan Pengambil Alih Perusahaan-Perusahaan Listrik dan Gas (BP3LG) yang kemudian beralih status menjadi BPU-PLN pada tahun 1961. Pada tanggal 13 Mei 1965, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19/1965, Perusahaan didirikan sebagai Perusahaan Negara dan dikenal sebagai Perusahaan Negara Gas (PN. Gas). Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 27/1984, PN. Gas diubah menjadi perusahaan umum ("Perum") dengan nama Perusahaan Umum Gas Negara.

Status Perusahaan diubah dari Perum menjadi perusahaan perseroan terbatas yang dimiliki oleh negara (Persero) dan namanya berubah menjadi PT Perusahaan Gas Negara (Persero) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 37/1994 dan Akta Pendirian Perusahaan No. 486 tanggal 30 Mei 1996 yang diaktakan oleh Notaris Adam Kasdarmaji, S.H. Akta Pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7729HT.01.01.Th.96. tanggal 31 Mei 1996 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 8508 Tambahan Berita Negara No. 80 tanggal 4 Oktober 1996.

Status Perusahaan diubah menjadi perseroan terbatas dan nama Perusahaan berubah menjadi PT Perusahaan Gas Negara Tbk berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 6/2018. Perubahan status Perusahaan ini kemudian diikuti dengan perubahan pada Anggaran Dasar Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 48 oleh Fathiah Helmi, S.H. tanggal 29 Juni 2018. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa perubahan. Perubahan terakhir dibuat berdasarkan Akta Notaris No. 34 tanggal 10 September 2018 oleh Fathiah Helmi, S.H. mengenai perubahan struktur Dewan Direksi Perusahaan. Perubahan ini telah dilaporkan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0252077 tanggal 12 Oktober 2018.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Perusahaan Gas Negara Tbk (the "Company") initially named Firm L. J. N. Eindhoven & Co. Gravenhage, was established in 1859. The Company was renamed NV. Netherland Indische Gaz Maatschapij (NV. NIGM), when the Dutch Government took control in 1950. In 1958, when the Government of the Republic of Indonesia took over the entity, the Company's name was changed to Badan Pengambil Alih Perusahaan-Perusahaan Listrik dan Gas (BP3LG) and then later became BPU-PLN in 1961. On May 13, 1965, based on Government Regulation No. 19/1965, the Company was established as a state owned company ("Perusahaan Negara") and became known as Perusahaan Negara Gas (PN. Gas). Based on Government Regulation No. 27/1984, PN. Gas was converted into a public service enterprise ("Perum") under the name Perusahaan Umum Gas Negara.

The status of the Company was changed from a Perum to a state owned limited liability company ("Persero") and the name was changed to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) based on Government Regulation No. 37/1994 and the Deed of Establishment No. 486 dated May 30, 1996 as notarised by Adam Kasdarmaji, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-7729HT.01.01.Th.96. dated May 31, 1996 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 8508 Supplement No. 80 dated October 4, 1996.

The status of the Company was changed to a limited liability company and the Company's name was changed to PT Perusahaan Gas Negara Tbk based on Government Regulation No. 6/2018. The change in the Company's status was followed by amendment to the Company's Articles of Association based on Notarial Deed No. 48 of Fathiah Helmi, S.H. dated June 29, 2018. The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 34 dated September 10, 2018 of Fathiah Helmi, S.H. concerning change in the Company's Board of Directors structure. The amendment was reported to and received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Acknowledgment Letter No. AHU-AH.01.03-0252077 dated October 12, 2018.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/2 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bertujuan untuk melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional, khususnya di bidang pengembangan pemanfaatan gas bumi untuk kepentingan umum serta penyediaan gas dalam jumlah dan mutu yang memadai untuk melayani kebutuhan masyarakat. Kegiatan Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") meliputi perencanaan, pembangunan, pengelolaan dan usaha hilir bidang gas bumi yang meliputi kegiatan pengolahan, pengangkutan, penyimpanan dan niaga, perencanaan, pembangunan, pengembangan produksi, penyediaan, penyaluran dan distribusi gas buatan; dan jasa telekomunikasi; serta pengelolaan properti Perusahaan dan penyediaan jasa tenaga kerja. Pada saat ini, usaha utama Perusahaan adalah distribusi dan transmisi gas bumi ke pelanggan industri, komersial dan rumah tangga.

Kantor Pusat Perusahaan berkedudukan di Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20, Jakarta. Pemegang saham langsung Perusahaan adalah PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") dan pemegang saham utama Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia.

b. Penawaran umum efek Grup

Pada tanggal 5 Desember 2003, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 1.296.296.000 saham, yang terdiri dari 475.309.000 saham dari divestasi saham Pemerintah Republik Indonesia, dan 820.987.000 saham baru. Saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 Desember 2003.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 13 Juni 2008 yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 49 oleh Fathiah Helmi, S.H., tanggal 13 Juni 2008, para pemegang saham menyetujui pemecahan nilai nominal saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham, sehingga jumlah saham Perusahaan meningkat dari 14 miliar saham menjadi 70 miliar saham dan jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh yang semula sebesar 4.593.437.193 saham akan meningkat menjadi 22.967.185.965 saham.

Pada tanggal 12 Mei 2014, Perusahaan menerbitkan dan mencatatkan *Senior Unsecured Fixed Rate Notes* senilai USD1.350.000.000 yang jatuh tempo pada 2024 di *Singapore Exchange Securities Trading Limited* (Catatan 21).

1. GENERAL (continued)

a. The Company's establishment (continued)

Pursuant to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's objective is to implement and support the Government's economic and national development programs, particularly in developing use of natural gas for the benefit of the public as well as in the supply of a sufficient volume and quality of gas for public consumption. The scope of activities of the Company and its subsidiaries (together, the "Group") comprises planning, construction, operating and development of natural gas downstream business which includes processing, transporting, storing and trading, planning, construction, production development, supplying and distribution of processed gas; and telecommunication services; as well as managing the Company's property and providing manpower services. Currently, the Company's principal business is the distribution and transmission of natural gas to industrial, commercial and household users.

The Company's Head Office is located at Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20, Jakarta. The Company's immediate parent is PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") and the Company's ultimate parent is the Government of the Republic of Indonesia.

b. The Group's public offerings

On December 5, 2003, the Company obtained an effective statement from the Capital Market Supervisory Agency to conduct a public offering of 1,296,296,000 of its shares which comprised 475,309,000 shares divested by the Government of the Republic of Indonesia, and 820,987,000 newly issued shares. The Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 15, 2003.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 13, 2008 which was notarised in Notarial Deed No. 49 of Fathiah Helmi, S.H., dated June 13, 2008, the shareholders ratified the stock split of the nominal value of the Series A Dwiwarna share and Series B shares from Rp500 per share to Rp100 per share resulting in an increase in the Company's authorised shares from 14 billion shares to 70 billion shares and an increase in the issued and paid-up capital from 4,593,437,193 shares to 22,967,185,965 shares.

On May 12, 2014, the Company issued and listed USD1,350,000,000 Senior Unsecured Fixed Rate Notes due in 2024 on the Singapore Exchange Securities Trading Limited (Note 21).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/3 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek Grup (lanjutan)

Pada tanggal 26 April 2017, PT Saka Energi Indonesia ("SEI"), anak perusahaan, menerbitkan dan mencatatkan *Senior Unsecured Fixed Rate Notes* senilai USD625.000.000 yang jatuh tempo pada 2024 di *Singapore Exchange Securities Trading Limited* (Catatan 21).

c. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim

Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan disetujui oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 16 Agustus 2019.

d. Entitas anak, pengaturan bersama, dan entitas asosiasi

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, persentase kepemilikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung dan total aset entitas anak adalah sebagai berikut:

Entitas anak, kegiatan usaha, kedudukan dan tanggal pendirian/ <i>Subsidiaries, business activities, domicile and date of establishment</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun usaha komersial dimulai/ <i>Year commercial operations started</i>	Jumlah aset dalam juta sebelum jurnal eliminasi/ <i>Total assets in million before elimination entries</i>	
	30 Juni/ <i>June</i> 2019	31 Desember/ <i>December</i> 2018		30 Juni/ <i>June</i> 2019	31 Desember/ <i>December</i> 2018
Dimiliki langsung oleh Perusahaan/ <i>Held directly by the Company</i>					
PT Saka Energi Indonesia ("SEI") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Indonesia, 27 Juni/ <i>June</i> 27, 2011	100.00%	100.00%	2011	2,440	2,607
PT PGN LNG Indonesia ("PLI") Pengolahan <i>Liquefied Natural Gas</i> ("LNG")/ <i>Processing of LNG</i> Indonesia, 26 Juni/ <i>June</i> 26, 2012	100.00%	100.00%	2014	336	326
PT Permata Graha Nusantara ("PGN MAS") Pengelolaan dan penyewaan gedung dan peralatan/ <i>Management and leasing buildings and equipment</i> Indonesia, 17 Juni/ <i>June</i> 17, 2014	100.00%	100.00%	2014	269	291
PT PGAS Solution ("PGASSOL") Konstruksi/ <i>Construction</i> Indonesia, 6 Agustus/ <i>August</i> 6, 2009	99.91%	99.91%	2010	81	98
PT Gagas Energi Indonesia ("GEI") Distribusi gas bumi/ <i>Distribution of natural gas</i> Indonesia, 27 Juni/ <i>June</i> 27, 2011	100.00%	100.00%	2012	68	80
PT PGAS Telekomunikasi Nusantara ("PGASKOM") Telekomunikasi/ <i>Telecommunication</i> , Indonesia, 10 Januari/ <i>January</i> 10, 2007	99.93%	99.93%	2009	34	40
PT Pertamina Gas ("Pertagas") Distribusi gas bumi/ <i>Distribution of natural gas</i> Indonesia, 23 Februari/ <i>February</i> 23, 2007	51.00%	51.00% ⁴⁾	2007	2,073	2,057

1. GENERAL (continued)

b. The Group's public offerings (continued)

On April 26, 2017, PT Saka Energi Indonesia ("SEI"), the Company's subsidiary, issued and listed USD625,000,000 *Senior Unsecured Fixed Rate Notes* due in 2024 on the *Singapore Exchange Securities Trading Limited* (Note 21).

c. Completion of the interim consolidated financial statements

The Group's interim consolidated financial statements were prepared and authorised for issuance by the Company's Directors on August 16, 2019.

d. Subsidiaries, joint arrangements, and associate entities

As at June 30, 2019 and December 31, 2018, the percentage of ownership of the Company, either directly or indirectly, and total assets of the subsidiaries is as follows:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/4 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**d. Entitas anak, pengaturan bersama, dan
entitas asosiasi (lanjutan)**

**d. Subsidiaries, joint arrangements, and
associate entities (continued)**

Entitas anak, kegiatan usaha, kedudukan dan tanggal pendirian/ Subsidiaries, business activities, domicile and date of establishment	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun usaha komersial dimulai/Year commercial operations started	Jumlah aset dalam juta sebelum jumlah eliminasi/Total assets in million before elimination entries	
	30 Juni/ June 2019	31 Desember/ December 2018		30 Juni/ June 2019	31 Desember/ December 2018
Dimiliki melalui Pertamina/ Held through Pertamina					
PT Pertamina Niaga ("PTGN") Perniagaan gas bumi/ Trading of natural gas Indonesia, 23 Maret/March 23, 2010	99.00%	99.00% ⁴⁾	2010	149	111
PT Perta Arun Gas ("PAG") Pengolahan LNG/ Processing of LNG Indonesia, 18 Maret/March 18, 2013	90.00%	90.00% ⁴⁾	2013	155	158
Dimiliki melalui PGASKOM/ Held through PGASKOM					
PGAS Telecommunications International Pte. Ltd. ("PTI") Jasa telekomunikasi/ Telecommunications services Singapura/Singapore, 24 November/November 24, 2009	100.00%	100.00%	2010	4	3
PT Telemedia Dinamika Sarana ("TDS") Jasa telekomunikasi/ Telecommunications services Indonesia, 2 Oktober/October 2, 2002	100.00%	100.00%	2013	3	3
Dimiliki melalui PGN MAS/ Held through PGN MAS					
PT Kalimantan Jawa Gas ("KJG") Transmisi gas/Gas transmission Indonesia, 23 Juli/July 23, 2013	80.00%	80.00%	2015	265	270
Dimiliki melalui PGASSOL/ Held through PGASSOL					
PT Solusi Energy Nusantara ("Sena") Engineering, konsultasi dan jasa/ Engineering, consultancy and services, Indonesia, 20 April/ April 20, 2015	99.90%	99.90%	2016	3	5
Dimiliki melalui GEI/ Held through GEI					
PT Widar Mandripta Nusantara ("Widar") Jasa kelistrikan/Electricity service Indonesia, 29 Juli/July 29, 2015	99.96%	99.96%	- ²⁾	3	3
Dimiliki melalui SEI/Held through SEI					
Saka Indonesia Pangkah B.V. ("SIPBV") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Exploration and production of oil and gas Belanda/Netherlands, 3 Agustus/ August 3, 2007	100.00%	100.00%	2007	308	319
PT Saka Energi Muara Bakau ("SEMB") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Exploration and production of oil and gas Indonesia, 10 Februari/ Februarv 10, 2014	100.00%	100.00%	2017	707	731

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/5 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**d. Entitas anak, pengaturan bersama, dan
entitas asosiasi (lanjutan)**

**d. Subsidiaries, joint arrangements, and
associate entities (continued)**

Entitas anak, kegiatan usaha, kedudukan dan tanggal pendirian/ Subsidiaries, business activities, domicile and date of establishment	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun usaha komersial dimulai/Year commercial operations started	Jumlah aset dalam juta sebelum jumlah eliminasi/Total assets in million before elimination entries	
	30 Juni/ June 2019	31 Desember/ December 2018		30 Juni/ June 2019	31 Desember/ December 2018
Dimiliki melalui SEI/Held through SEI (lanjutan/continued)					
PT Saka Ketapang Perdana ("SKP") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Exploration and production of oil and gas Indonesia, 17 Oktober/ October 17, 2012	99.98%	99.98%	2015	165	172
PT Saka Energi Internasional ("SI") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Exploration and production of oil and gas Indonesia, 20 Februari/ February 20, 2014	99.99%	99.99%	2014	3	1)
Saka Energy Overseas Holding B.V. ("SEOHBV") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Exploration and production of oil and gas Belanda/Netherlands, 24 Desember/ December 24, 2013	100.00%	100.00%	2)	1)	1)
PT Saka Bangkanai Klemantan ("SBK") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Exploration and production of oil and gas Indonesia, 11 Maret/March 11, 2013	99.50%	99.50%	2016	136	137
PT Saka Energi Sumatera ("SES") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Exploration and production of oil and gas Indonesia, 24 September/ September 24, 2012	99.95%	99.95%	2014	8	24
PT Saka Indonesia Sesulu ("SIS") Eksplorasi minyak dan gas/ Exploration of oil and gas Indonesia, 7 Maret/March 7, 2013	99.50%	99.50%	2)	106	106
PT Saka Energi Bangkanai Barat ("SEBB") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Exploration and production of oil and gas Indonesia, 12 Mei/May 12, 2014	100.00%	100.00%	2)	9	7
PT Saka Energi Investasi ("SEINVS") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ Exploration and production of oil and gas Indonesia, 18 Juli/July 18, 2014	99.99%	99.99%	2)	1)	1)
PT Saka Energi Wokam ("SEW") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ Exploration and production of oil and gas Indonesia, 14 September/ September 14, 2015	100.00%	100.00%	2)	1)	1)
Dimiliki melalui SEOHBV/ Held through SEOHBV					
Saka Energi Exploration Production, B.V. ("SEEPBV") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Exploration and production of oil and gas Belanda/Netherlands, 24 Desember/ December 24, 2013	100.00%	100.00%	2)	41	41

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/6 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak, pengaturan bersama, dan entitas asosiasi (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries, joint arrangements, and associate entities (continued)

Entitas anak, kegiatan usaha, kedudukan dan tanggal pendirian/ <i>Subsidiaries, business activities, domicile and date of establishment</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun usaha komersial dimulai/ <i>Year commercial operations started</i>	Jumlah aset dalam juta sebelum jumlah eliminasi/ <i>Total assets in million before elimination entries</i>	
	30 Juni/ <i>June</i> 2019	31 Desember/ <i>December</i> 2018		30 Juni/ <i>June</i> 2019	31 Desember/ <i>December</i> 2018
Dimiliki melalui SEEPBV/ <i>Held through SEEPBV</i>					
Saka Energi Muriah Limited ("SEML") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Kepulauan Virgin Britania Raya/ <i>British Virgin Islands</i> , 15 Juli/ <i>July</i> 15, 2009	100.00%	100.00%	2015	37	41
Dimiliki melalui SI/<i>Held through SI</i>					
PT Saka Energi Yamdena Barat ("SEYB") Eksplorasi minyak dan gas/ <i>Exploration of oil and gas</i> Indonesia, 26 Mei/ <i>May</i> 26, 2017	100.00%	100.00%	2)	1)	1)
PT Saka Energi Sepinggan ("SEP") Eksplorasi minyak dan gas/ <i>Exploration of oil and gas</i> Indonesia, 1 April/ <i>April</i> 1, 2015	100.00%	100.00%	2)	1)	1)
PT Saka Eksplorasi Ventura ("SEV") Eksplorasi minyak dan gas/ <i>Exploration of oil and gas</i> Indonesia, 15 Desember/ <i>December</i> 15, 2016	100.00%	100.00%	2)	2	2
PT Saka Eksplorasi Baru ("SEB") Eksplorasi minyak dan gas/ <i>Exploration of oil and gas</i> Indonesia, 30 Agustus/ <i>August</i> 30, 2016	100.00%	100.00%	2)	1	1
PT Saka Eksplorasi Timur ("SET") Eksplorasi minyak dan gas/ <i>Exploration of oil and gas</i> Indonesia, 15 September/ <i>September</i> 15, 2016	100.00%	100.00%	2)	2	2
PT Saka Energi Asia Pte. Ltd ("SEAPL") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Singapura/ <i>Singapore</i> , 15 Juni/ <i>June</i> 15, 2016	100.00%	100.00%	2016	125	194
PT Saka Energi Investama ("SEINV") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Indonesia, 9 November/ <i>November</i> 9, 2017	100.00%	100.00%	2)	2)	2)
Saka Energi Sanga CBM Pte. Ltd. ("SESCBM") Eksplorasi minyak dan gas/ <i>Exploration of oil and gas</i> Singapura/ <i>Singapore</i> , 28 Desember/ <i>December</i> 28, 2017	100.00%	100.00%	2)	2)	2)
Saka Energy Fasken LLC ("Fasken") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Texas, 25 April/ <i>April</i> 25, 2014	100.00%	100.00%	2014	253	251

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/7 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**d. Entitas anak, pengaturan bersama, dan
entitas asosiasi (lanjutan)**

**d. Subsidiaries, joint arrangements, and
associate entities (continued)**

Entitas anak, kegiatan usaha, kedudukan dan tanggal pendirian/ <i>Subsidiaries, business activities, domicile and date of establishment</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun usaha komersial dimulai/ <i>Year commercial operations started</i>	Jumlah aset dalam juta sebelum jumlah eliminasi/ <i>Total assets in million before elimination entries</i>	
	30 Juni/ <i>June</i> 2019	31 Desember/ <i>December</i> 2018		30 Juni/ <i>June</i> 2019	31 Desember/ <i>December</i> 2018
Dimiliki melalui SIPBV/ Held through SIPBV					
Saka Indonesia Pangkah Limited ("SIPL") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Indonesia, 5 Juli/ <i>July 5, 1995</i>	100.00%	100.00%	2007	569	610
Saka Pangkah LLC ("SPLLC") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Kepulauan Cayman/ <i>Cayman Islands</i> , 12 Juli/ <i>July 12, 1995</i>	100.00%	100.00%	2007	86	83
Dimiliki melalui SEAPL/ Held through SEAPL					
Saka Energi East Kalimantan Pte. Ltd. ("SEEKPL") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Singapura/ <i>Singapore</i> , 15 Juni/ <i>June 15, 2016</i>	100.00%	100.00%	2016	81	81
Saka Energi Sanga Star Pte. Ltd. ("SESSPL") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Singapura/ <i>Singapore</i> , 15 Juni/ <i>June 15, 2016</i>	100.00%	100.00%	2016	38	38
Dimiliki melalui SEEKPL/ Held through SEEKPL					
Saka Energi Sanga-sanga Limited. ("SESL") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Persemakmuran Bahama/ <i>Commonwealth of The Bahamas</i> , 18 November/ <i>November 18, 1983</i>	100.00%	100.00%	1983	77	83
Dimiliki melalui SEINVS/ Held through SEINVS					
Saka Energi International Ventures Ltd ("SEIV") Perdagangan minyak dan gas/ <i>Trading of oil and gas</i> Hong Kong, 14 Februari/ <i>February 14, 2018</i>	100.00%	100.00%	2018	94	18
Dimiliki melalui SEINVS dan PLI/ Held through SEINVS and PLI					
Bentang Energi Indonesia Ltd ("BEI") ³⁾ Perdagangan minyak dan gas/ <i>Trading of oil and gas</i> Hong Kong, 31 Januari/ <i>January 31, 2018</i>	100.00%	100.00%	2018	23	23

Keterangan:

- 1) Total aset di bawah 1 juta Dolar Amerika Serikat ("USD").
- 2) Belum beroperasi komersial.
- 3) PLI dan SEINVS masing-masing memiliki saham BEI sebesar 75% dan 25% sehingga kepemilikan efektif Grup atas BEI adalah 100%.
- 4) Diakuisisi oleh Grup pada tanggal 28 Desember 2018 dari PT Pertamina (Persero), pemegang saham utama Perusahaan.

Remarks:

- 1) The total assets are below one million United States Dollars ("USD").
- 2) Not yet started commercial operations.
- 3) PLI and SEINVS own 75% and 25% interests in BEI's shares, respectively, therefore the Group's effective ownership in BEI is 100%.
- 4) Acquired by the Group on December 28, 2018 from PT Pertamina (Persero), the majority shareholder of the Company.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/8 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak, pengaturan bersama, dan entitas asosiasi (lanjutan)

Grup mempunyai kerjasama operasi minyak dan gas atau kontrak jasa/perjanjian partisipasi dan pembagian ekonomi pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 sebagai berikut:

<u>Kerjasama Operasi/Joint Operation</u>	<u>Negara/Country</u>	<u>30 Juni/ June 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>
Blok/Blok Ujung Pangkah	Indonesia	100.00%	100.00%
Blok/Blok South Sesulu	Indonesia	100.00%	100.00%
Blok/Blok Fasken	Amerika Serikat/ United States of America	36.00%	36.00%
Blok/Blok Bangkanai	Indonesia	30.00%	30.00%
Blok/Blok Bangkanai Barat	Indonesia	30.00%	30.00%
Blok/Blok Muriah	Indonesia	20.00%	20.00%
Blok/Blok Ketapang	Indonesia	20.00%	20.00%
Blok/Blok Muara Bakau	Indonesia	11.67%	11.67%
Blok/Blok South East Sumatera ¹⁾	Indonesia	-	-
Blok/Blok Wokam II	Indonesia	100.00%	100.00%
Blok/Blok Sanga-sanga ²⁾	Indonesia	-	-
Blok/Blok Pekawai	Indonesia	100.00%	100.00%
Blok/Blok Yamdena Barat	Indonesia	100.00%	100.00%

Keterangan:

- 1) PSC South East Sumatera telah berakhir pada tanggal 6 September 2018
2) PSC Sanga-sanga telah berakhir pada tanggal 8 Agustus 2018

Informasi mengenai ventura bersama dan entitas asosiasi yang dimiliki oleh Grup pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries, joint arrangements, and associate entities (continued)

The Group has interests in the following oil and gas joint operations or service contracts/participation and economic sharing agreements at June 30, 2019 and December 31, 2018:

Remarks:

- 1) PSC South East Sumatera expired on September 6, 2018
2) PSC Sanga-sanga expired on August 8, 2018

Information about joint ventures and associates in which the Group has an interest as of June 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

<u>Ventura bersama dan entitas asosiasi/ Joint ventures and associate entities</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>		<u>Tahun usaha komersial dimulai/ dan domisili/ Commercial operation year started and domicile</u>	<u>Kegiatan usaha/ Business activities</u>
	<u>30 Juni/ June 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>		
Ventura bersama/ Joint ventures				
PT Transportasi Gas Indonesia ("Transgasindo")	59.87%	59.87%	2002, Jakarta	Transportasi gas bumi melalui jaringan pipa transmisi/Transportation of natural gas through transmission pipelines
PT Permata Karya Jasa ("Perkasa")	60.00%	60.00%	2015, Jakarta	Jasa perbengkelan, pembinaan, penyaluran jasa tenaga kerja/Workshop services, guidance, distribution of labor services
PT Nusantara Regas ("Regas")	40.00%	40.00%	2012, Jakarta	Pengelolaan fasilitas Floating Storage Regasification Terminal ("FSRT") termasuk pembelian LNG dan pemasaran atas hasil pengelolaan fasilitas FSRT/Managing Floating Storage Regasification Terminal ("FSRT") facilities including purchase of LNG and marketing of output from the operations of FSRT facilities
Unimar	- ²⁾	50.00%	2001, Delaware	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Exploration and production of oil and gas
PT Perta-Samtan Gas ("PSG")	66.00%	66.00% ³⁾	2008, Banyuasin	Pengolahan LPG/LPG processing
PT Perta Daya Gas ("PDG")	65.00%	65.00% ³⁾	2012, Jakarta	Pengolahan LNG dan CNG/LNG and CNG processing
Entitas asosiasi/Associate				
PT Gas Energi Jambi ("GEJ")	40.00%	40.00%	¹⁾ , Jambi	Transportasi dan distribusi gas bumi/Transportation and distribution of natural gas

Keterangan:

- 1) Belum beroperasi komersial.
2) Grup tidak lagi memiliki kepemilikan atas ventura bersama bersamaan dengan berakhirnya PSC Sanga-sanga pada tanggal 8 Agustus 2018.
3) Diakuisisi oleh Grup pada tanggal 28 Desember 2018 dari PT Pertamina (Persero), pemegang saham utama Perusahaan.

Remarks:

- 1) Not yet started commercial operations.
2) The Group no longer has an interest in the joint venture given the Sanga-sanga PSC expiration on August 8, 2018.
3) Acquired by the Group on December 28, 2018 from PT Pertamina (Persero), the majority shareholder of the Company.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/9 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan

Pada tanggal 30 Juni 2019, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 26 April 2019, para pemegang saham menyetujui susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	IGN. Wiratmaja Puja
Komisaris Independen	Paiman Rahardjo
Komisaris Independen	Kiswodarmawan
Komisaris	Luky Alfirman
Komisaris	M. Ikhsan
Komisaris	Mas'ud Khamid

Dewan Direksi

Direktur Utama	Gigih Prakoso
Direktur Keuangan	Said Reza Pahlevy
Direktur Komersial	Danny Praditya
Direktur Infrastruktur dan Teknologi	Dilo Seno Widagdo
Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum	Desima Equalita Siahaan
Direktur Pengembangan Bisnis dan Strategi	Syahrial Mukhtar

Pada tanggal 31 Desember 2018, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 10 September 2018, para pemegang saham menyetujui susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	IGN. Wiratmaja Puja
Komisaris Independen	Paiman Rahardjo
Komisaris Independen	Kiswodarmawan
Komisaris	Hambra
Komisaris	M. Ikhsan

Dewan Direksi

Direktur Utama	Gigih Prakoso
Direktur Keuangan	Said Reza Pahlevy
Direktur Komersial	Danny Praditya
Direktur Infrastruktur dan Teknologi	Dilo Seno Widagdo
Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum	Desima Equalita Siahaan

Pada tanggal 30 Juni 2019, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	Paiman Rahardjo
Anggota	Luky Alfirman
Anggota	Luki Karunia
Anggota	Kurnia Sari Dewi
Anggota	Nael Brahmana

1. GENERAL (continued)

e. Boards of Commissioners, Directors and employees

As at June 30, 2019, based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on April 26, 2019, the shareholders approved the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as follows:

Board of Commissioners

Chairman of the Board of Commissioners
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors

Chairman of the Board of Directors
Director of Finance
Director of Commercial
Director of Infrastructure and Technology
Director of Human Resources and General Affairs
Director of Business Development and Strategy

As at December 31, 2018, based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on September 10, 2018, the shareholders approved the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as follows:

Board of Commissioners

Chairman of the Board of Commissioners
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors

Chairman of the Board of Directors
Director of Finance
Director of Commercial
Director of Infrastructure and Technology
Director of Human Resources and General Affairs

As at June 30, 2019, the members of the Company's audit committee are as follows:

Chairman
Member
Member
Member
Member

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/10 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**e. Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota
Anggota
Anggota

Paiman Rahardjo
Hambra
Luki Karunia
Kurnia Sari Dewi
Nael Brahmana

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, jumlah karyawan tetap Grup masing-masing adalah 3.088 orang dan 2.804 orang.

1. GENERAL (continued)

**e. Boards of Commissioners, Directors and
employees (continued)**

As at December 31, 2018, the members of the Company's audit committee are as follows:

Chairman
Member
Member
Member
Member

As at June 30, 2019 and December 31, 2018, the Group has a total of 3,088 employees and 2,804 employees, respectively.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan
konsolidasian interim**

Laporan keuangan konsolidasian interim ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian interim ini disusun berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh revaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual, dan aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian interim.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian interim, kas dan setara kas mencakup kas kecil, kas pada bank dan deposito berjangka.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

**a. Basis of preparation of the interim
consolidated financial statements**

The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, including Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority ("OJK").

These interim consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, as modified by the revaluation of available-for-sale financial assets, financial assets and liabilities at fair value through profit or loss, and using the accrual basis except for the interim consolidated statement of cash flows.

The interim consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method, by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the interim consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/11 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan
konsolidasian interim**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangannya dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi merupakan hal yang signifikan dalam laporan keuangan konsolidasian interim, diungkapkan dalam Catatan 3.

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Perubahan pada PSAK dan ISAK

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa memperoleh kendali atas bisnis yang merupakan operasi bersama, adalah kombinasi bisnis yang dicapai secara bertahap. Pengakuisisi harus mengukur kembali kepentingan yang sebelumnya dimiliki dalam operasi bersama pada nilai wajar pada tanggal akuisisi.

- PSAK No. 24: Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program

Amandemen PSAK ini mensyaratkan entitas untuk menggunakan asumsi terbaru dalam menentukan biaya jasa dan bunga bersih untuk periode setelah amandemen, kurtailmen, atau penyelesaian program. Amandemen ini juga mensyaratkan entitas untuk mengakui laba atau rugi sebagai bagian dari biaya jasa masa lalu, atau keuntungan atau kerugian penyelesaian, setiap pengurangan surplus, walaupun surplus itu sebelumnya tidak diakui karena dampak dari batas atas aset.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

**a. Basis of preparation of the interim
consolidated financial statements**

The preparation of interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the interim consolidated financial statements, are disclosed in Note 3.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with the annual financial statements for the year ended December 31, 2018, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

Changes to the SFAS and IFAS

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning January 1, 2019, which do not have a material impact on the interim consolidated financial statements of the Group are as follows:

- SFAS No. 22: Business Combination

The amendment clarifies that obtaining control of a business that is a joint operation, is a business combination achieved in stages. The acquirer should re-measure its previously held interest in the joint operation at fair value at the acquisition date.

- SFAS No. 24: Employee Benefits regarding Plan Amendment, Curtailment, or Settlement

Amendments to this SFAS require an entity to use updated assumptions to determine current service cost and net interest for the remainder of the period after a plan amendment, curtailment, or settlement. It also requires an entity to recognise in profit or loss as part of past service cost, or a gain or loss on settlement, any reduction in a surplus, even if that surplus was not previously recognised because of the impact of the asset ceiling.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/12 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan
konsolidasian interim (lanjutan)**

Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)

- PSAK No. 26: Biaya Pinjaman

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa jika suatu pinjaman tertentu tetap ada setelah aset kualifikasi terkait siap untuk digunakan atau dijual, pinjaman tersebut akan menjadi bagian dari pinjaman umum. Amandemen ini diterapkan secara prospektif untuk biaya pinjaman yang timbul ketika atau setelah tanggal efektif.

- PSAK No. 46: Pajak Penghasilan

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa konsekuensi pajak penghasilan dari dividen atas instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai ekuitas harus diakui sesuai dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang diatribusikan yang diakui. Ketentuan ini berlaku untuk semua konsekuensi pajak penghasilan dari dividen.

- PSAK No. 66: Pengendalian Bersama

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa pihak yang memperoleh pengendalian bersama atas bisnis yang merupakan operasi bersama tidak boleh mengukur kembali kepentingan yang sebelumnya dimiliki dalam operasi bersama.

- ISAK No. 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka

Interpretasi ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi dalam menentukan nilai tukar yang akan digunakan untuk penentuan awal atas aset, biaya atau pendapatan ketika entitas menerima atau membayar uang muka dalam mata uang asing.

- ISAK No. 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

Interpretasi ini mengklarifikasi persyaratan pengakuan dan pengukuran PSAK No. 46: "Pajak Penghasilan", diterapkan apabila ada ketidakpastian atas perlakuan pajak penghasilan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the interim
consolidated financial statements
(continued)**

Changes to the SFAS and IFAS (continued)

- SFAS No. 26: Borrowing Costs

The amendment clarifies that if a specific borrowing remains outstanding after the related qualifying asset is ready for its intended use or sale, it becomes part of general borrowings. This amendment is applied prospectively for borrowing costs incurred on or after the effective date.

- SFAS No. 46: Income Taxes

The amendment clarifies that the income tax consequences of dividends on financial instruments classified as equity should be recognised according to where the past transactions or events that generated distributable profits were recognised. These requirements apply to all income tax consequences of dividends.

- SFAS No. 66: Joint Arrangements

The amendment clarifies that the party obtaining joint control of a business that is a joint operation should not re-measure its previously held interest in the joint operation.

- IFAS No. 33: Foreign Currency Transactions and Advance Consideration

This interpretation clarifies the use of transaction date in determining the exchange rate to be used for initial recognition of asset, expense or income when the entity receives or pays advance consideration in foreign currency.

- IFAS No. 34: Uncertainty over Income Tax Treatments

This interpretation clarifies how the recognition and measurement requirements of SFAS No. 46: "Income Taxes", are applied where there is uncertainty over income tax treatments.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/13 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan
konsolidasian interim (lanjutan)**

Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Amandemen PSAK ini mengklarifikasi bahwa Perusahaan memperhitungkan kepentingan jangka panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan melainkan menggunakan PSAK No. 71.

- Amendemen PSAK No. 62: Kontrak Asuransi – Menerapkan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62: Kontrak Asuransi

Amandemen ini merupakan revisi konsekuensial karena penerbitan PSAK No. 71. Standar yang diubah ini memberikan panduan untuk menerbitkan kontrak asuransi (terutama perusahaan asuransi) untuk menerapkan PSAK No. 71. Dimana akan ada 2 pendekatan yang dapat dipilih oleh entitas pelaporan, yaitu pendekatan *deferral* dan pendekatan *overlay*.

- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan

PSAK No. 71 akan memberikan dampak material terhadap klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan (terutama aset keuangan), penurunan nilai dan akuntansi lindung nilai.

- Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan – Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif

Amandemen ini mengatur tentang fitur percepatan pelunasan dengan kompensasi negatif, memungkinkan entitas untuk mengatur aset keuangan yang disebut pembayaran kompensasi negatif pada biaya diamortisasi atau pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya jika memenuhi syarat tertentu dan bukan pada nilai wajar melalui laba rugi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the interim
consolidated financial statements
(continued)**

Changes to the SFAS and IFAS (continued)

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2019, are as follows:

- SFAS No. 15: Investment in Associates and Joint Ventures, Long-term Interests in Associates and Joint Ventures

The amendment of this SFAS clarifies that companies account for long-term interests in an associate or joint venture to which the equity method is not applied, using SFAS No. 71.

- Amendment SFAS No. 62: Insurance Contracts – Applying SFAS No. 71: Financial Instruments with SFAS No. 62: Insurance Contracts

This amendment is a consequential revision due to the issuance of SFAS No. 71. The amended standard provides guidance to issued insurance contracts (especially insurance companies) to implement SFAS No. 71. There will be 2 approaches that can be chosen by reporting entity which are *deferral* and *overlay* approach.

- SFAS No. 71: Financial Instruments

SFAS No. 71 will result in material impacts to classification and measurement of financial instruments (especially financial assets), impairments and hedge accounting.

- Amendment to SFAS No. 71: Financial Instruments – Prepayment Features with Negative Compensation

This amendment deals with prepayment features with negative compensation and allows entities to measure particular financial assets which are called negative compensation payments at amortised cost or at fair value through other comprehensive income if specific conditions are met instead of at fair value through profit or loss.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/14 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan
konsolidasian interim (lanjutan)**

Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)

- PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK ini akan menggantikan standar berikut:

- PSAK No. 23: Pendapatan;
- PSAK No. 34: Kontrak Konstruksi;
- ISAK No. 10: Program Loyalitas Pelanggan;
- ISAK No. 21: Perjanjian Konstruksi Real Estat; dan
- PSAK No. 44: Akuntansi aktifitas pengembangan real estat.

Sebagai hasilnya, PSAK ini akan menjadi satu standar untuk pengakuan pendapatan. Standar ini akan berdampak pada perubahan kebijakan pengakuan pendapatan Grup. Pada tanggal laporan keuangan ini, Grup masih mengevaluasi dampak dari standar ini.

- PSAK No. 73: Sewa

PSAK No. 73 disahkan di September 2017. Hal ini akan berdampak pada hampir seluruh sewa yang diakui di laporan posisi keuangan, karena perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan dihapuskan. Dalam standar yang baru, sebuah aset (hak guna atas barang yang disewakan) dan liabilitas keuangan untuk membayar sewa diakui. Pengecualian hanya terdapat pada sewa jangka pendek dan yang bernilai rendah.

Perlakuan akuntansi untuk penyewa tidak akan berbeda secara signifikan.

Standar akan berdampak utama kepada perlakuan akuntansi Grup atas sewa operasi. Pada tanggal pelaporan, Grup memiliki komitmen sewa operasi. Grup belum menentukan sejauh mana komitmen yang dimiliki akan berdampak kepada pengakuan aset dan liabilitas untuk pembayaran di masa depan dan bagaimana hal ini akan berdampak kepada laba dan klasifikasi arus kas Grup.

Beberapa komitmen dapat dicakup oleh pengecualian untuk sewa jangka pendek dan beberapa komitmen dapat berhubungan dengan pengaturan yang tidak memenuhi syarat sewa dalam PSAK No. 73.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the interim
consolidated financial statements
(continued)**

Changes to the SFAS and IFAS (continued)

- SFAS No. 72: Revenue from Contracts with Customers

This SFAS will replace the following standards:

- SFAS No. 23: Revenue;
- SFAS No. 34: Construction contracts;
- IFAS No. 10: Customer loyalty programmes;
- IFAS No. 21: Agreements for the Construction of Real Estate; and
- SFAS No. 44: Accounting for real estate development.

As a result, this SFAS will become the single-standard for revenue recognition. The standard may result in changes to the Group's revenue recognition policies. As at the reporting date, the Group is still in the process of determining the potential impact.

- SFAS No. 73: Leases

SFAS No. 73 was issued in September 2017. It will result in almost all leases being recognised on the statement of financial position, as the distinction between operating and finance leases is removed. Under the new standard, an asset (the right to use the leased item) and a financial liability to pay rentals are recognised. The only exceptions are short-term leases and low-value leases.

The accounting for lessors will not change significantly.

The standard will primarily affect the accounting for the Group's operating leases. As at the reporting date, the Group has non-cancellable operating leases. The Group has not yet determined to what extent these commitments within the Group will result in the recognition of an asset and a liability for future payments and how this will affect the Group's profit and classification of cash flows.

Some of the commitments may be covered by the exception for short-term leases and some commitments may relate to arrangements that will not qualify as leases under SFAS No. 73.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/15 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan
konsolidasian interim (lanjutan)**

Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan

Amandemen ini memperbolehkan entitas untuk menggunakan deskripsi untuk laporan keuangan selain dari yang tercantum dalam PSAK No. 1.

- PSAK No. 112: Akuntansi Wakaf

PSAK ini mengatur tentang perlakuan akuntansi atas transaksi wakaf dari pemberi wakaf yang berbentuk badan hukum ke penerima wakaf perseorangan dan penerima wakaf yang berbentuk badan hukum.

- ISAK No. 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba

ISAK ini memberikan ilustrasi mengenai contoh pelaporan keuangan untuk entitas nirlaba.

- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan

Penyajian tahunan ini mengklarifikasi beberapa kalimat dalam standar untuk menyesuaikan dengan pengertian dalam PSAK No. 1.

Standar baru, amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2020, kecuali PSAK No. 112 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2021.

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan kecuali untuk ISAK No. 35, Amandemen PSAK No. 1 dan PSAK No. 1, sementara penerapan dini atas PSAK No. 73 diperkenankan jika telah menerapkan dini PSAK No. 72. Pada saat penerbitan laporan keuangan, Grup tidak berintens untuk melakukan penerapan dini atas standar tersebut.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the interim
consolidated financial statements
(continued)**

Changes to the SFAS and IFAS (continued)

- Amendment to SFAS No. 1: Presentation of Financial Statements

The amendment allows entities to use descriptions for the statements other than those used in SFAS No. 1.

- SFAS No. 112: Accounting for Endowments

This SFAS regulates the accounting treatment for endowments from a corporate donor to individual and corporate recipients.

- IFAS No. 35: Presentation of Financial Statements of Non-profit Oriented Entities

This interpretation provides an illustrative example of financial reporting by a non-profit oriented entity.

- Annual Improvements 2019 SFAS No. 1: Presentation of Financial Statements

This clarifies some wording in the standard to align with the intention in SFAS No. 1.

The above new standards amendments, annual improvements and interpretations are effective beginning January 1, 2020, except for SFAS No. 112 which is effective from January 1, 2021.

Early adoption of the above standards is permitted except for IFAS No. 35, Amendment to SFAS No. 1 and SFAS No. 1, while early adoption of SFAS No. 73 is permitted only upon the early adoption of SFAS No. 72. As at the reporting date, the Group does not have an intention to early adopt the standards.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/16 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan
konsolidasian interim (lanjutan)**

Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

i. Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the interim
consolidated financial statements
(continued)**

Changes to the SFAS and IFAS (continued)

As at the authorisation date of these interim consolidated financial statements, management is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the interim consolidated financial statements of the Group.

b. Principles of consolidation

i. Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognises non-controlling interest in the acquiree on an acquisition, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the equity attributable to the owners of parent entity

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/17 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan nonpengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laba rugi.

Transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Selisih harga perolehan yang dibayar dengan nilai tercatat aset neto yang diperoleh disajikan sebagai tambahan modal disetor. Unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode komparatif penyajian pelaporan keuangan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali yang terjadi di tahun 2018 dijelaskan di Catatan 4.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

i. Subsidiaries (continued)

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination achieved in stages, at the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previously held interest in the acquire over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non-controlling interest recognised and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

Business combination transaction between entities under common control is accounted for in accordance with SFAS No. 38 (Revised 2012) "Business Combination of Entities Under Common Control". The difference between transfer price paid and carrying value of net assets acquired is presented as additional paid-in capital. The financial statement items of the combined entities are consolidated to the Group's interim consolidated financial statements as if the combination had been occurred from the beginning of the comparative financial reporting period presented.

The business combination with an entity under common control which occurred in 2018 is described in Note 4.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/18 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Untuk tujuan konsolidasi entitas anak yang memiliki mata uang fungsional selain Dolar AS, aset dan liabilitasnya ditranslasikan dengan kurs tengah Bank Indonesia pada akhir periode pelaporan. Sedangkan pendapatan dan beban ditranslasikan dengan kurs rata-rata dari kurs tengah Bank Indonesia selama periode pelaporan.

Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan entitas anak tersebut ke dalam Dolar AS disajikan dalam akun "Penghasilan komprehensif lain - Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak" sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

ii. Perubahan kepemilikan tanpa kehilangan pengendalian

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

iii. Pelepasan entitas anak

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atau, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

i. Subsidiaries (continued)

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

For purposes of consolidating subsidiaries with functional currency other than US Dollar, their assets and liabilities are translated using Bank of Indonesia middle rate at the end of reporting period. While revenue and expenses are translated using average Bank of Indonesia middle rate during the reporting period.

The difference arising from the translation of subsidiaries' financial statements into US Dollar is presented as "Other comprehensive income - Difference in foreign currency translation of subsidiaries' financial statements" account as part of other components of equity in the equity section of the interim consolidated statements of financial position.

ii. Changes in ownership interests in subsidiaries without change of control

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

iii. Disposal of subsidiaries

When the Group ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The initial carrying amount is the fair value for the remeasurement purposes of the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This means amounts previously recognised in other comprehensive income might be reclassified to profit or loss.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/19 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

iv. Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi. Investasi Grup pada entitas asosiasi juga termasuk goodwill yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasikan ke laba rugi.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada perusahaan asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian laba dari ventura bersama" di laba rugi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul pada investasi entitas asosiasi diakui dalam laba rugi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

iv. Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment is initially recognised at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of profit or loss. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in profit or loss, and its share of post acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends from associates are recognised as reduction in the carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the difference to "share of profit from joint ventures" in profit or loss. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognised in the Group's financial statements only for the portion of other investors' interests in the associates.

Dilution gains and losses arising in investments in associates are recognised in profit or loss.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/20 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

v. Pengaturan bersama

Menurut PSAK No. 66, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor. Pada tanggal pelaporan, Grup memiliki operasi bersama dan ventura bersama.

(1) Operasi bersama

Operasi bersama adalah salah satu jenis pengaturan bersama dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama dalam sebuah pengaturan memiliki hak atas aset, kewajiban atas liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut.

Grup memiliki kepemilikan dalam operasi bersama dimana Grup termasuk salah satu pihak yang memiliki pengendalian bersama (operator bersama), atau pihak yang berpartisipasi tidak memiliki pengendalian bersama atas operasi bersama tersebut.

Sehubungan dengan kepentingannya dalam operasi bersama bagian kepemilikan dalam operasi bersama, Grup mengakui:

- 1) Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- 2) Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- 3) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- 4) Bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- 5) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

v. Joint arrangements

Under SFAS No. 66 investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations of each investor. At the reporting date, the Group has joint operations and joint ventures.

(1) Joint operations

A joint operation is a type of joint arrangement whereby the parties own joint control of the arrangement that have rights to the assets and obligations for the liabilities, relating to the arrangement.

The Group has interests in several joint operation whereby the Group includes as a party which have joint control of a joint operation (joint operator), or as party that participate in, but do not have joint control of, a joint operation.

In relation to its interests in joint operations, the Group recognises its:

- 1) Assets, including its share of any assets held jointly;
- 2) Liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;
- 3) Revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;
- 4) Share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and
- 5) Expenses, including its share of any expenses incurred jointly.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/21 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

v. Pengaturan bersama (lanjutan)

(1) Operasi bersama (lanjutan)

Ketika Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama, dimana Grup merupakan salah satu operator bersama, maka Grup mengakui keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama tersebut.

(2) Ventura bersama

Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, kepentingan dalam ventura bersama diakui pada biaya perolehan dan disesuaikan selanjutnya untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pasca perolehan. Ketika bagian grup atas rugi dalam ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya dalam ventura bersama (dimana termasuk kepentingan jangka panjang, dalam substansinya membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam ventura bersama), Grup tidak mengakui kerugian selanjutnya, kecuali telah menjadi kewajiban atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam ventura bersama. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

v. Joint arrangements (continued)

(1) Joint operations (continued)

When the Group enters into a transaction with a joint operation in which it is a joint operator, the Group shall recognise gains and losses resulting from such transaction only for the portion of the other parties' interests in the joint operation.

(2) Joint ventures

Joint ventures are accounted using the equity method. Under the equity method, interests in joint ventures are initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the Group's share of the post-acquisition profits or losses and movements in other comprehensive income. When the Group's share of losses in a joint venture equals or exceeds its interests in the joint ventures (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the joint ventures), the Group does not recognise further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the joint ventures.

Unrealised gains on transactions between the Group and its joint ventures are eliminated for the portion of the Group's interest in the joint ventures. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/22 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Masing-masing entitas dalam Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Perusahaan menentukan mata uang fungsionalnya adalah Dolar AS dan memutuskan mata uang penyajian laporan keuangan konsolidasian interim menggunakan Dolar AS.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi periode berjalan, kecuali untuk selisih kurs yang dapat diatribusikan ke aset tertentu dikapitalisasi ke aset dalam pelaksanaan.

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
1 Dolar USD/Rupiah	14,141	14,481	1 US Dollar/Rupiah
1 Dolar USD/SGD	1.35	1.37	1 US Dollar/SGD
1 Dolar USD/JPY	107.62	108.62	1 US Dollar/JPY

d. Aset keuangan

1.1 Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) tersedia untuk dijual dan (iv) dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Grup hanya mempunyai aset keuangan yang dikategorikan sebagai (i) pinjaman yang diberikan dan piutang, (ii) tersedia untuk dijual, serta (iii) aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Foreign currency transactions and
balances**

Each entity within the Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. The Company determined that its functional currency is the US Dollar and decided that the presentation currency for these interim consolidated financial statements is the US Dollar.

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At interim consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current period profit or loss, except for foreign exchange differentials that can be attributed to qualifying assets which are capitalised to construction in-progress.

The rates of exchange used were as follows:

d. Financial assets

1.1 Classification

The Group classifies its financial assets into the categories of (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) available-for-sale financial assets and (iv) held to maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. As at June 30, 2019 and December 31, 2018, the Group only has financial assets classified as (i) loan and receivables, (ii) available-for-sale and (iii) financial assets at fair value through profit or loss.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/23 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Aset keuangan (lanjutan)

1.1 Klasifikasi (lanjutan)

(i) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan maka pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan Grup yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

(ii) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah instrumen non-derivatif yang ditentukan pada kategori ini atau tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Aset keuangan tersedia untuk dijual dimasukkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud melepasnya dalam kurun waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, aset keuangan tersedia untuk dijual yang dimiliki Grup adalah instrumen utang dan reksadana dan disajikan sebagai investasi jangka pendek di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets (continued)

1.1 Classification (continued)

(i) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of the reporting period which are classified as non-current assets.

The Group's financial assets categorised as loans and receivables comprise cash and cash equivalents, trade receivable, other receivable, and other non-current assets in the interim consolidated statement of financial position.

(ii) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative instruments that are either designated in this category or not classified in any of the other categories. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

At June 30, 2019 and December 31, 2018, the Group's available-for-sale financial assets are debt instruments and mutual fund presented as short-term investment in the interim consolidated statement of financial position.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/24 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Aset keuangan (lanjutan)

1.1 Klasifikasi (lanjutan)

- (iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori ini jika tujuan utama perolehannya untuk dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai lindung nilai. Aset pada kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan; jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

1.2 Pengakuan dan pengukuran

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan – tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets (continued)

1.1 Classification (continued)

- (iii) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated as hedges. Assets in this category are classified as current assets if they are expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current assets.

1.2 Recognition and measurement

Regular purchases and sales of financial assets are recognised on the trade date – the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss. Financial assets at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in profit or loss.

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of the assets ownership.

Available-for-sale financial assets and financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value.

Loans and receivables are carried at amortised cost using the effective interest method.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/25 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Aset keuangan (lanjutan)

1.2 Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Perubahan nilai wajar efek moneter dan non-moneter yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika efek diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual telah dijual, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas dimasukkan ke dalam laba rugi sebagai "Pendapatan lain-lain" atau "Beban lain-lain".

Bunga atas efek yang tersedia untuk dijual dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif yang diakui pada laba rugi sebagai "Pendapatan keuangan".

e. Liabilitas keuangan

1.1 Klasifikasi

Liabilitas keuangan yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan.

1.2 Pengakuan dan pengukuran

Penerusan pinjaman, utang bank, utang obligasi dan pinjaman lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman menggunakan metode suku bunga efektif.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets (continued)

**1.2 Recognition and measurement
(continued)**

Changes in the fair value of monetary and non-monetary securities classified as available-for-sale are recognised in other comprehensive income. When securities classified as available-for-sale are sold, the accumulated fair value adjustments recognised in equity are included in profit or loss as "Other income" or "Other expenses".

Interest on available-for-sale securities calculated using the effective interest method is recognised in profit or loss as part of "Finance income".

e. Financial liabilities

1.1 Classification

Financial liabilities issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability.

1.2 Recognition and measurement

Two-step loans, bank loans, bonds payable and other borrowings are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognised on an effective yield basis.

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognised over the term of the borrowings using the effective interest rate method.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/26 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

g. Instrumen keuangan derivatif

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat item yang dilindung nilai.

Keuntungan atau kerugian yang dihasilkan atas kontrak berjangka valuta asing diakui pada laba rugi sebagai penyesuaian atas laba atau rugi selisih kurs pada periode yang sama dimana kontrak berjangka valuta asing tersebut diselesaikan.

Grup memiliki kontrak *cross currency swap* namun tidak memenuhi kriteria lindung nilai sehingga ditetapkan sebagai aset atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

h. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa kerugian") dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the interim consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

g. Derivative financial instruments

Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair value. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item acting as the hedge.

Gain or loss resulted from forward foreign exchange contracts being recognised in profit or loss as adjustments of the exchange rate differences in the same period in which the forward foreign exchange contracts are settled.

The Group has cross currency swap contracts which do not qualify as hedges, as such they are designated as financial assets or liabilities measured at fair value through profit or loss.

h. Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that the loss event (or events) have an impact on the estimated future cash flow of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/27 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Penurunan nilai aset keuangan

- i) Aset dicatat sebesar harga perolehan diamortisasi

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laba rugi.

- ii) Aset diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual

Jika terdapat bukti objektif dari penurunan nilai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar saat ini, dikurangi rugi penurunan nilai aset keuangan tersebut yang sebelumnya diakui pada laporan laba rugi – dihapus dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi. Jika, di periode selanjutnya, nilai wajar instrumen hutang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual mengalami kenaikan dan kenaikan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan suatu peristiwa yang terjadi setelah rugi penurunan nilai diakui di laporan laba rugi, rugi penurunan nilai tersebut dibalik melalui laporan laba rugi.

Penurunan nilai atas instrumen ekuitas yang diakui di laporan laba rugi tidak dibalik melalui laporan laba rugi pada periode berikutnya.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Impairment of financial assets

- i) Assets carried at amortised cost

For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in profit or loss.

- ii) Assets classified as available-for-sale

If there is objective evidence of impairment for available for sale financial assets, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit or loss – is removed from equity and recognised in profit or loss. If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available for sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in profit or loss, the reversal of previously recognised impairment loss is recognised through profit or loss.

Impairment losses on equity instruments recognised in profit or loss are not reversed through profit or loss in a subsequent period.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/28 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas kecil, kas pada bank, deposito berjangka dan investasi jangka pendek lainnya dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

j. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah tagihan dari pelanggan untuk barang atau jasa yang dijual atau diberikan dalam transaksi bisnis pada umumnya. Jika pembayaran piutang diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang, piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi merupakan saldo piutang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Grup. Sesuai peraturan OJK, piutang lain-lain dari pihak berelasi disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada kondisi tertentu pada piutang lain-lain dari pihak berelasi untuk disajikan sebagai aset lancar.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai piutang adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in bank, time deposits and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

j. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods and services sold or provided in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Non-trade receivables from related parties are receivables balance reflecting loan given to related parties of the Group. In accordance with OJK regulation, other receivables from related parties are classified as non-current assets unless there are specific circumstances on other receivables from related parties to be presented as current assets.

Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. If the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Collectibility of trade and non-trade receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flow, discounted at the original effective interest rate. Cash flow relating to short-term receivables is not discounted if the effect of discounting is immaterial.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/29 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

j. Piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)

Jumlah kerugian penurunan nilai dibebankan pada laba rugi dan disajikan sebagai "Beban umum dan administrasi". Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, diakui pada "Pendapatan lain-lain" pada laba rugi.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan secara periodik terhadap kondisi persediaan.

l. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Lihat Catatan 2n terkait kebijakan kapitalisasi dan depresiasi atas aset hulu minyak dan gas bumi.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus untuk bangunan dan prasarana dan metode saldo menurun ganda untuk seluruh aset tetap lainnya. Di tahun 2019, sehubungan dengan perkembangan bisnis, reviu pola konsumsi manfaat ekonomi dari aset tetap dan metode depresiasi yang diterapkan di industri infrastruktur gas bumi yang umumnya menggunakan metode penyusutan aset tetap garis lurus, Grup mengubah seluruh kebijakan metode penyusutan aset tetap dari metode saldo menurun ganda menjadi garis lurus. Perubahan kebijakan ini berlaku efektif mulai 1 Januari 2019 dan berlaku secara prospektif.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Trade and other receivables (continued)

The amount of the impairment loss is charged to profit or loss as "General and administrative expenses". When a trade and other receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are recognised on "Other income" in profit or loss.

k. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the moving-average method. Allowance for inventories obsolescence is provided based on the periodic review of the condition of the inventories.

l. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. If the recognition criteria are met, the acquisition cost will include the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognised in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognised in profit or loss as incurred.

See Note 2n for discussion of capitalisation and depreciation policies for upstream oil and gas assets.

Depreciation of fixed assets, except for land, is computed using the straight-line method for buildings and improvements, and the double declining balance method for other fixed assets. In 2019, in connection with the developments in the business, reviewing the pattern of consumption of economic benefits from fixed assets and the depreciation method applied in the natural gas infrastructure industry which generally uses the straight-line fixed asset depreciation method, the Group changed depreciation method from the double declining balance method to the straight line method. This change is effective on January 1, 2019 and applied prospectively.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/30 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

I. Aset tetap (lanjutan)

Dampak dari perubahan tersebut di periode yang berakhir 30 Juni 2019 adalah pengurangan beban depresiasi sebesar USD868.443.

Dengan asumsi aset dimiliki sampai dengan akhir masa manfaat, beban depresiasi di masa depan berkaitan dengan aset tersebut akan bertambah/(berkurang) sebagai dampak dari perubahan metode depresiasi sebagai berikut:

	<u>1 tahun/ 1 year</u>	<u>2 - 5 tahun/ 2 - 5 years</u>	<u>Diatas 5 tahun/ Above 5 years</u>	
Mesin dan peralatan	(2,420,399)	148,469,549	(153,851,784)	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	547,444	1,868,015	(13,699)	Vehicles
Peralatan kantor	47,185	4,652,649	-	Office equipment
Peralatan dan perabot	88,884	611,290	867	Furniture and fixtures
Jumlah	(1,736,886)	155,601,503	(153,864,616)	Total

Umur manfaat aset tetap yang diestimasi setelah perubahan metode penyusutan adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	<u>Tarif/Rates</u>	
Bangunan dan prasarana	20 - 40	2.50% - 5.00%	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	16 - 20	5.00% - 6.25%	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	4 - 8	12.50% - 25.00%	Vehicles
Peralatan kantor	4 - 8	12.50% - 25.00%	Office equipment
Peralatan dan perabot	4 - 8	12.50% - 25.00%	Furniture and fixtures
Aset belum terpasang	16	6.25%	Uninstalled assets

Umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebelum perubahan metode penyusutan adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	<u>Tarif/Rates</u>	
Bangunan dan prasarana	20	5.00%	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	16 - 20	10.00% - 12.50%	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	4 - 8	25.00% - 50.00%	Vehicles
Peralatan kantor	4 - 8	25.00% - 50.00%	Office equipment
Peralatan dan perabot	4 - 8	25.00% - 50.00%	Furniture and fixtures
Aset belum terpasang	16	12.50%	Uninstalled assets

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Fixed assets (continued)

The net effect of the change for the period ended June 30, 2019 was a decrease in depreciation expense of USD868,443.

Assuming the assets are held until the end of their estimated useful lives, depreciation expense in future years for these assets will increase/(decrease) as a result of the change in the depreciation method by the following amounts:

The estimated useful lives of the assets after the change in depreciation method are as follows:

The estimated useful lives of the assets prior to the change in depreciation method were as follows:

Land is stated at cost and not amortised as the management asserts that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

The legal cost incurred for land rights in the form of Building Use Rights ("HGB") when the land was acquired are recognised as part of the cost of the land under "Fixed Assets" account and are not amortised. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights are recognised as intangible assets and amortised over the shorter of the rights' legal life or the land's economic life.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/31 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

I. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode/tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Aset kerjasama operasi adalah tanah Perusahaan yang digunakan untuk menyelenggarakan kegiatan kerjasama operasi. Bangunan kantor yang diperoleh sebagai kompensasi dalam kerjasama operasi dan pendapatan diterima di muka terkait diakui pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Pendapatan diterima di muka diakui selama periode kerjasama operasi.

Aset kerjasama operasi dinyatakan pada nilai dapat diperoleh kembali pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai rugi pada laba rugi.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Fixed assets (continued)

An item of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognised.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Construction in progress is presented under "Fixed Assets" and is stated at cost. The accumulated cost of the asset constructed is transferred to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

Joint operation assets are the Company's land used to carry out the joint operation activities. Office buildings obtained as compensation in the joint operation and the respective unearned income are recognised when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Unearned income is recognised over the period of the joint operation.

Joint operation assets are stated at the estimated recoverable amount whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset values, if any, is recognised as a loss in profit or loss.

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction and production of a qualifying asset are capitalised as part of the cost of the related assets. Otherwise, borrowing costs are recognised as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/32 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

l. Aset tetap (lanjutan)

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya telah selesai secara substansial.

m. Aset eksplorasi dan evaluasi

Grup menerapkan PSAK No. 64, "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral", yang menetapkan bahwa beban eksplorasi dan evaluasi termasuk biaya geologi dan geofisika, biaya pengeboran sumur eksplorasi termasuk biaya pengeboran sumur tes stratigrafi tahap eksplorasi dan biaya lainnya yang terkait untuk mengevaluasi kelayakan teknis dan komersialitas dari minyak dan gas yang diekstraksi dikapitalisasi dan disajikan terpisah sebagai akun "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" di laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Biaya eksplorasi dan evaluasi pada suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya di laba rugi, kecuali biaya tersebut dapat ditangguhkan pembebanannya, berdasarkan *area of interest*, apabila izin untuk melakukan eksplorasi di *area of interest* tersebut masih berlaku dan memenuhi salah satu ketentuan berikut ini:

- Kegiatan eksplorasi dan evaluasi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut; atau
- Biaya-biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* atau melalui penjualan *area of interest*.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Fixed assets (continued)

Capitalisation of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalisation of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying assets for their intended use are substantially completed.

m. Exploration and evaluation assets

The Group adopted SFAS No. 64, "Activity of Exploration and Evaluation of Mineral Resources", which allows exploration and evaluation expenditures, including geological and geophysical costs, costs of drilling exploratory wells, including stratigraphic test well drilling costs of exploration stage and other costs related to evaluating the technical feasibility and commerciality of the extracted oil and gas, to be capitalised and presented separately as "Exploration and Evaluation Assets" in the interim consolidated statements of financial position.

Costs of exploration and evaluation in an area of interest are charged to profit or loss as incurred, unless these costs can be deferred, on an area of interest basis, if the permit to carry out exploration activities in the area of interest is current and meets one of the following conditions:

- *Exploration and evaluation activities as of the date of the interim consolidated financial statements have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of whether economically recoverable reserves exist, and active and significant activities in the related area of interest are still ongoing; or*
- *These costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, through its sale.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/33 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Aset eksplorasi dan evaluasi yang ditangguhkan terdiri dari biaya-biaya yang terjadi setelah izin eksplorasi diperoleh dan sebelum dimulainya pengembangan lapangan minyak dan gas bumi antara lain mencakup akumulasi biaya yang terkait dengan penyelidikan umum, administrasi dan perizinan, geologi, dan geofisika.

Aset eksplorasi dan evaluasi dinilai untuk penurunannya pada saat terdapat bukti dan keadaan yang menunjukkan bahwa nilai tercatat aset tersebut mungkin melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Aset eksplorasi dan evaluasi direklasifikasi ke properti minyak dan gas pada saat kelayakan teknis dan komersialitas dari minyak dan gas yang diekstraksi tersebut dapat dibuktikan.

n. Properti minyak dan gas

1. Aset pengembangan

Biaya-biaya pengeboran sumur dalam pengembangan termasuk biaya pengeboran sumur pengembangan yang tidak menghasilkan dan sumur pengembangan stratigrafi dikapitalisasi sebagai bagian dari aset dalam penyelesaian sumur pengembangan hingga proses pengeboran selesai. Pada saat pengembangan sumur telah selesai pada lapangan tertentu, maka sumur tersebut akan ditransfer sebagai sumur produksi.

Biaya-biaya sumur eksplorasi dan sumur pengembangan yang menghasilkan (sumur produksi) didepresiasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti (*proved*) dan *probable* sejak dimulainya produksi komersialnya dari masing-masing lapangan.

2. Aset produksi

Aset produksi merupakan agregasi aset eksplorasi dan evaluasi dan pengeluaran pengembangan (termasuk pembayaran untuk memperoleh *participating interests*) yang berhubungan dengan sumur berproduksi. Aset produksi didepresiasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti (*proved*) dan *probable*.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Exploration and evaluation assets
(continued)**

Exploration and evaluation assets include costs incurred after obtaining the exploration license and prior to commencement of development of the oil and gas field and includes accumulated deferred costs associated with general investigation, administration and licensing, and geological and geophysical expenditures.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment when there is evidence and circumstances indicate that the carrying amount of the asset may exceed its recoverable amount. Exploration and evaluation assets are reclassified to oil and gas properties at the time the technical feasibility and commerciality of the extraction of the oil and gas can be proved.

n. Oil and gas properties

1. Development assets

The costs of drilling development wells, including the costs of drilling unsuccessful development wells and development-type stratigraphic wells, are capitalised as part of development well assets under construction until drilling is completed. When the development well is completed on a specific field, it is transferred to production wells.

The costs of successful exploration wells and development wells (production wells) are depleted using a unit-of-production method on the basis of proved and probable reserves, from the date of commercial production of the respective field.

2. Production assets

Production assets are aggregated exploration and evaluation assets and development expenditures (including payments to acquire participating interests) associated with the producing wells. Production assets are depleted using a unit-of-production method on the basis of proved and probable reserves.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/34 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Goodwill

Goodwill yang muncul atas akuisisi entitas anak disertakan dalam aset tak berwujud.

Untuk pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas ("UPK"), yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi goodwill menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang goodwill-nya dipantau untuk tujuan internal manajemen. Goodwill dipantau pada level segmen operasi.

p. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – misalnya goodwill atau aset tak berwujud yang belum siap untuk digunakan – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah di mana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan selain goodwill yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain goodwill, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik kembali.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Goodwill

Goodwill recognised on acquisitions of subsidiaries is included in intangible assets.

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the cash generating units ("CGU"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

p. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life – for example, goodwill or intangible assets not ready for use – are not subject to amortisation but are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flow (cash generating units). Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal of impairment losses on assets other than goodwill is recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal of impairment losses will be immediately recognised in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/35 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar atas pembelian gas yang telah diperoleh dari pemasok. Utang lain-lain adalah kewajiban untuk membayar atas barang dan jasa selain pembelian gas yang dilakukan dalam transaksi bisnis pada umumnya. Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang usaha dan utang lain-lain tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

r. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka dan di amortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for gas purchased from suppliers. Other payables are obligations for goods or services other than gas purchases that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade and other payables are classified as short-term liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as long-term liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

r. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid to obtain loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalised as a prepayment and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/36 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Sewa

Grup mengadakan perjanjian yang mengandung sewa di mana Grup bertindak sebagai *lessee* atau *lessor*. Grup mengevaluasi apakah secara substansial risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset beralih berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Grup membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan aset.

Grup sebagai penyewa

Sewa pembiayaan yang mengalihkan kepada Grup secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar dari aset sewa pembiayaan atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dipisahkan antara beban keuangan dan pengurangan liabilitas sewa, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

Suatu aset sewa pembiayaan disusutkan selama masa manfaat dari aset tersebut. Tetapi, jika tidak terdapat kepastian memadai bahwa Grup akan memperoleh kepemilikan di akhir masa sewa, maka aset disusutkan selama mana yang lebih pendek antara taksiran masa manfaat aset dan masa sewa.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laba rugi secara garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai pemberi sewa

Dalam sewa pembiayaan, di mana Grup mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto.

Grup mengakui laba atau rugi pengalihan sesuai dengan kebijakannya atas pengakuan pendapatan biasa. Selisih antara nilai wajar aset dengan nilai tercatat diakui sebagai laba atau rugi pengalihan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Leases

The Group has entered into arrangements that contain leases in which the Group is a lessee or lessor. The Group evaluates whether all of the risks and rewards incidental to ownership are substantially transferred based on SFAS No. 30 (Revised 2011), "Leases" which requires the Group to make judgments and estimates of transfer of risks and rewards of the assets.

The Group as lessee

A finance lease that substantially transfers to the Group all the risks and rewards related to the ownership of the leased item, is capitalised at the commencement of the lease at the fair value of the finance lease assets or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are charged directly to profit or loss.

A finance lease asset is depreciated over the useful life of the asset. However, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term.

Operating lease payments are recognised as an operating expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

The Group as a lessor

Under a finance lease, where the Group transfers substantially all the risks and rewards related to the ownership of the leased item, the Group recognises finance lease receivables in the consolidated statement of financial position at an amount equal to the net investment in the lease.

The Group recognises the gain or loss from such transfers in accordance with the Group's policy for outright sales. The difference between the fair value of the asset and its carrying amount is recognised as a gain or loss from such transfer.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/37 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Imbalan kerja

i. Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

ii. Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Grup memberikan imbalan manfaat pasti sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"), yang jumlahnya lebih besar dibanding dengan imbalan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU No. 13/2003). Karena UU No. 13/2003 atau PKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU No. 13/2003 atau PKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada pos pendapatan komprehensif lain pada tahun terjadinya.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amandemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Employee benefits

i. Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

ii. Pension benefits and other post-employment benefits

The Group provides defined benefits in accordance with the Collective Labor Agreement ("CLA"), which are higher than those required under Labor Law No. 13/2003 (Law No. 13/2003). Since Law No. 13/2003 and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Law No. 13/2003 or the CLA represent defined benefit plans.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the consolidated statements of financial position date less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms to the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the year in which they arise.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in a profit or loss as past service costs.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/38 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Imbalan kerja (lanjutan)

**ii. Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja
lainnya (lanjutan)**

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang penghargaan, penghargaan pengabdian, dan masa persiapan pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, namun pengukuran kembali atas kewajiban imbalan kerja diakui langsung sebagai beban atau pendapatan pada laba rugi.

iii. Program imbalan iuran pasti

Grup mempunyai program asuransi pensiun untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Pembayaran premi awal sekaligus dan premi periodik ditentukan berdasarkan perhitungan secara periodik yang disetujui oleh Grup dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan. Selisih antara premi pertanggungan dengan kontribusi karyawan ditanggung oleh Grup.

Grup juga menyediakan tambahan tunjangan kesehatan bagi para pensiunan karyawan berdasarkan perhitungan tertentu yang disetujui oleh Perusahaan dan Yayasan Kesejahteraan Pegawai dan Pensiunan Gas Negara sebagai pengelola dana.

u. Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area

Grup mengakui liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area atas fasilitas produksi minyak dan gas bumi, sumur, pipa dan aset-aset yang terkait sesuai dengan persyaratan dalam *production sharing contract* ("PSC") atau sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Estimasi awal biaya pembongkaran aset dan restorasi area properti minyak dan gas bumi diakui sebagai komponen biaya perolehan, yang disusutkan atau didepresiasi dengan menggunakan metode satuan unit produksi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Employee benefits (continued)

**ii. Pension benefits and other post-
employment benefits (continued)**

The Group also provides other post-employment benefits, such as long service reward, jubilee rewards and pre-pension benefits. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan, however, remeasurement of the employee benefit obligation is directly recognised as expense or income in profit or loss.

iii. Defined contribution benefit program

The Group has a retirement insurance plan covering all of its qualified permanent employees. One-time initial retirement premium and periodic premium payments are based on periodic calculations agreed between the Group and the Financial Institution Pension Fund. The difference between the premium and employee contributions is covered by the Group.

The Group provides additional post-retirement health care benefits to its retired employees based on certain computations agreed between the Company and Yayasan Kesejahteraan Pegawai dan Pensiunan Gas Negara as the fund manager.

u. Asset abandonment and site restoration obligation

The Group recognises its obligations for future dismantlement of assets and site restoration of oil and gas production facilities, wells, pipelines and related assets in accordance with the provisions in the production sharing contracts ("PSC") or in line with applicable regulations.

The initial estimated costs for dismantlement and site restoration of oil and gas properties are recognised as part of the acquisition costs of the assets and are subsequently depreciated or depleted using the unit-of-production method.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/39 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**u. Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi
area (lanjutan)**

Pada umumnya, aktivitas pembongkaran aset dan restorasi area fasilitas produksi minyak dan gas, sumur, pipa saluran dan aset terkait terjadi pada beberapa tahun di masa yang akan datang. Provisi atas liabilitas pembongkaran dan restorasi area di masa yang akan datang adalah berupa estimasi terbaik pada tanggal pelaporan keuangan atas nilai kini dari pengeluaran di masa yang akan datang untuk melaksanakan liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area tersebut, sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku pada tanggal pelaporan. Perkiraan liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area di masa yang akan datang tersebut melibatkan estimasi manajemen mengenai saat aktivitas tersebut akan dilakukan, sejauh mana aktivitas tersebut harus dilakukan, dan juga teknologi yang akan digunakan di masa depan.

Estimasi tersebut diperiksa setiap periode/tahun dan disesuaikan bila diperlukan. Penyesuaian dicerminkan dalam nilai kini atas provisi liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dan dilakukan penyesuaian dengan jumlah yang sama atas nilai buku aset yang bersangkutan.

Pembalikan dari efek diskonto dalam penghitungan provisi diakui sebagai beban keuangan pada laba rugi.

v. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika entitas anak Grup membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**u. Asset abandonment and site restoration
obligation (continued)**

In most instances, the dismantlement of assets and site restoration activities of oil and gas production facilities, wells, pipelines and related assets will occur many years in the future. The provision for future dismantlement of assets and site restoration obligations is the best estimate of the present value of the future expenditures required to undertake the dismantlement of assets and site restoration at the reporting date, based on current legal requirements. The estimate of the obligation for future dismantlement of assets and site restoration, therefore, requires management to make judgements regarding the timing of those activities, the extent of those activities required and future technologies.

Such estimates are reviewed on a periodic/annual basis and adjusted each period/year as required. Adjustments are reflected in the present value of the provision for the obligation for dismantlement of assets and site restoration with a corresponding change in the book value of the associated assets.

The unwinding of the effect of discounting the provision is recognised as a finance cost in profit or loss.

v. Share capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where any subsidiaries within the Group purchase the Company's equity share capital (treasury stock), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the entity's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the entity's equity holders.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/40 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

w. Pendapatan dan beban

Pendapatan Grup berasal dari kegiatan distribusi gas bumi, jasa transmisi minyak dan gas bumi, penjualan minyak mentah, gas bumi, LPG, *Liquefied Natural Gas* ("LNG") dan jasa lainnya.

Pendapatan dari distribusi gas bumi dan jasa transmisi minyak dan gas bumi diakui pada saat gas atau minyak bumi telah didistribusikan kepada pelanggan berdasarkan pencatatan pada angka meteran.

Pendapatan sehubungan dengan pengoperasian aset dan jaringan pipa transmisi diakui setelah jasa diberikan, dan diukur sebesar satuan gas yang telah diangkut selama suatu periode.

Pendapatan dari produksi minyak mentah, gas bumi, LPG dan LNG (bersama-sama menjadi hidrokarbon) diakui berdasarkan metode *provisional entitlements* pada saat *lifting*. Perbedaan *lifting* atas hidrokarbon menghasilkan piutang ketika *entitlements* final melebihi hasil *lifting* (posisi *underlifting*) dan menghasilkan utang ketika hasil *lifting* melebihi *entitlements* final (posisi *overlifting*). Volume *underlifting* dan *overlifting* dinilai berdasarkan harga rata-rata tertimbang tahunan Minyak Mentah Indonesia (untuk minyak mentah) dan harga yang ditetapkan dalam Perjanjian Jual Beli Gas yang bersangkutan (untuk gas bumi, LPG dan LNG).

Pendapatan dari jasa lainnya diakui pada saat jasa diserahkan atau secara signifikan diberikan dan manfaat jasa tersebut telah dinikmati oleh pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

x. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Revenue and expense

Revenues of the Group are earned from natural gas distribution, crude oil and natural gas transmission services, sale of crude oil, natural gas, LPG, *Liquefied Natural Gas* ("LNG") and other services.

Revenues from natural gas distribution and oil and natural gas transmission services are recognised when the natural gas or crude oil is distributed to the customer based on the meter readings.

Revenue arising from the operation of the asset and pipeline transmission is recognised after the service is rendered and is measured based on the units of gas which have been transported during such period.

Revenues from the production of crude oil, natural gas, LPG and LNG (together referred to as hydrocarbons) are recognised on the basis of the provisional entitlement method at the point of lifting. Differences between the actual liftings of hydrocarbons result in a receivable when final entitlements exceed the liftings (*underlifting* position) and in a payable when liftings exceed final entitlements (*overlifting* position). *Underlifting* and *overlifting* volumes are valued based on the annual weighted average Indonesia Crude Price (for crude oil) and the prices as determined in the respective Sale and Purchase Contracts (for natural gas, LPG and LNG).

Revenues from other services are recognised when the services are rendered or significantly provided and the benefits have been received by the customers.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

x. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/41 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

x. Perpajakan (lanjutan)

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara di mana Perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal goodwill atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Taxation (continued)

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income. The management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated statements of financial position. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/42 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

x. Perpajakan (lanjutan)

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan temporer dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari "Beban pajak penghasilan - Kini" dalam laba rugi. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban pajak penghasilan - Kini".

Entitas anak yang terlibat dalam kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi di Indonesia dikenai tarif pajak penghasilan badan sebesar 44% sampai 48% dan di luar Indonesia dikenai tarif pajak penghasilan badan sebesar 35%. Perusahaan dikenai tarif pajak penghasilan badan sebesar 20% karena:

- i) Lebih dari 40% modal disetor Perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia dimiliki oleh publik; dan
- ii) Modal saham tersebut dimiliki lebih dari 300 individual, masing-masing memiliki kurang dari 5% saham.

y. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Grup dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Taxation (continued)

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there are legally-enforceable rights to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on the same taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

The underpayment/overpayment of income tax is presented as part of "Income tax expenses - Current" in profit or loss. The Group also presents interest/penalties, if any, as part of "Income tax expenses - Current".

The subsidiaries involved in oil and gas exploration and production in Indonesia are subject to income tax at rates of 44% to 48% as determined by the applicable PSC, and outside Indonesia are subject to income tax at a rate of 35%. The Company is entitled to a reduced corporate income tax rate of 20% due to:

- i) More than 40% of the Company's paid-up shares listed for trading on the Indonesian Stock Exchange are held by the public; and*
- ii) Those shares are owned by more than 300 individuals, each holding less than 5% of the paid-in shares.*

y. Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing profit for the period attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

As at June 30, 2019 and December 31, 2018, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is the same as basic earnings per share.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/43 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

z. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan di periode dimana pembagian dividen diumumkan.

aa. Segmen operasi

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari entitas yang:

- a. Terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasi utama dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Direksi adalah pengambil keputusan operasional Grup. Segmentasi berdasarkan sifat usaha. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

ab. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 7 (Revisi 2015).

Saldo dan transaksi yang material antara Grup dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia dan entitas berelasi dengan Pemerintah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang relevan. Grup memilih untuk mengungkapkan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah dengan menggunakan pengecualian dari persyaratan pengungkapan pihak berelasi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Dividends

Dividends distributed to the Group's shareholders are recognised as a liability in the Group's statement of financial position in the period in which the dividends are declared.

aa. Operating segments

An operating segment is a component of an entity:

- a. That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenue and expenses related to transactions between different components within the same entity);*
- b. Whose operating results are regularly reviewed by the entity's chief operating decision-maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and to assess its performance; and*
- c. For which discrete financial information is available.*

The Group segments its financial reporting based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. Directors are the Group's chief operating decision-maker. The segments are based on the nature of business. All transactions between segments have been eliminated.

ab. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined in SFAS No. 7 (Revised 2015).

Significant transactions and balances of the Group with the Government of the Republic of Indonesia and Government-related entities are disclosed in the relevant notes to the interim consolidated financial statements. The Group elected to disclose the transactions with Government-related entities, using the exemption from general related party disclosure requirements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/44 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

ac. Aset tak berwujud

a. Hak atas tanah

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

b. Perangkat lunak

Biaya pengembangan piranti lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat, yang tidak lebih dari tiga tahun.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian interim Grup yang dilaporkan dalam tahun-tahun mendatang dipaparkan di bawah ini.

a. Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari barang dan jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ac. Intangible assets

a. Land rights

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

b. Software

Computer software development costs recognised as assets are amortised over their estimated useful lives, which does not exceed three years.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the interim consolidated financial results or financial position of the Group reported in future years are addressed below.

a. Determination of functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of goods sold and services rendered and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/45 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan kapan Grup memiliki pengendalian bersama terhadap sebuah pengaturan, yang memerlukan penilaian dari aktivitas yang relevan dan apabila keputusan sehubungan dengan aktivitas tersebut mengharuskan persetujuan dengan suara bulat.

Grup menetapkan bahwa aktivitas relevan bagi Grup untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berhubungan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk menentukan klasifikasi suatu pengaturan bersama. Pengklasifikasian tersebut mengharuskan Grup menilai hak dan kewajibannya yang timbul dari pengaturan bersama. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- (1) Apakah pengaturan bersama dibentuk melalui entitas terpisah; dan
- (2) Ketika pengaturan bersama dibentuk melalui entitas terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban para pihak yang timbul dari:
 - Bentuk hukum dari entitas terpisah;
 - Persyaratan pengaturan kontraktual; atau
 - Fakta dan keadaan lainnya, jika relevan.

Penilaian tersebut sering memerlukan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda baik atas kesimpulan mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat secara material mempengaruhi perlakuan akuntansinya.

c. Sewa

Grup mengadakan perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai *lessee* atau *lessor*. Grup mengevaluasi apakah secara substansial risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset beralih kepada atau dari Grup berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Grup membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan aset yang disewa.

Sehubungan dengan perjanjian antara PLI dengan PT Hoegh LNG Lampung ("Hoegh Lampung") untuk penggunaan fasilitas FSRU Lampung (Catatan 38d), manajemen mengevaluasi bahwa perjanjian tersebut mengandung sewa dan PLI sebagai *lessee* mengklasifikasikannya sebagai sewa operasi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Joint arrangements

Judgement is required to determine when the Group has joint control over an arrangement, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent.

The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operational and capital decisions of the arrangement.

Judgement is also required to classify a joint arrangement. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, the Group considers:

- (1) Whether the joint arrangement is structured through a separate entity; and*
- (2) When the arrangement is structured through a separate entity, the Group also considers the rights and obligations arising from:*
 - The legal form of the separate entity;*
 - The terms of the contractual arrangement; or*
 - Other relevant facts and circumstances.*

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion about both joint control and whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the accounting treatment.

c. Leases

The Group has entered into lease arrangements in which the Group is a lessee or lessor. The Group evaluates whether all of the risks and rewards incidental to ownership are substantially transferred to or from the Group based on SFAS No. 30 (Revised 2011), "Leases" which requires the Group to make judgments and estimates of transfer of risks and rewards of the leased assets.

In relation to the agreement entered between PLI and PT Hoegh LNG Lampung ("Hoegh Lampung") for the use of Lampung FSRU (Note 38d), management has evaluated that such agreement contains a lease and PLI as a lessee has classified it as an operating lease.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/46 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Sewa (lanjutan)

Sehubungan dengan perjanjian antara KJG dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") untuk pengangkutan gas dengan menggunakan jaringan pipa bawah laut dan fasilitas penerimaan di darat milik KJG ("GTA Kalija I") (Catatan 38e), manajemen mengevaluasi bahwa perjanjian tersebut mengandung sewa dan KJG sebagai *lessor* mengklasifikasikannya sebagai sewa pembiayaan.

Grup mengevaluasi kolektabilitas piutang sewa pembiayaan yang timbul dari GTA Kalija I (Catatan 38e) dan kasus arbitrase terkait deklarasi keadaan kahar oleh PC Muriah Ltd. ("PCML"), *shipper* di GTA Kalija I (Catatan 39).

Kolektibilitas piutang atas sewa pembiayaan bergantung pada keputusan arbitrase yang saat ini sedang berlangsung dan kemampuan keuangan PCML dan PLN untuk memenuhi kewajiban *ship-or-pay* dalam GTA Kalija I. Grup berpendapat bahwa:

- (1) keputusan arbitrase akan berdampak positif ke Grup;
- (2) PCML dan PLN akan dapat memenuhi kewajiban *ship-or-pay* dalam GTA Kalija I; dan
- (3) provisi penurunan nilai piutang atas sewa pembiayaan yang dibuat oleh Grup mencukupi sehubungan dengan keadaan yang dijelaskan di Catatan 39.

Sebagai dampak dari proses arbitrase yang sedang berlangsung, maka pada tanggal 30 Juni 2019 Grup mengevaluasi sumber pendapatan lain selain GTA Kalija I dan menyimpulkan bahwa nilai sisa dari sewa pembiayaan sudah tidak lagi mengandung unsur sewa (arus kas tidak terjamin) sehingga nilai sisa tersebut direklasifikasi sebagai aset tetap dengan nilai tercatat sebesar USD117.777.040. Aset tetap ini kemudian akan disusutkan selama 16 tahun (sisa umur manfaat) dimulai sejak 1 Juli 2019.

d. Ketidakpastian eksposur perpajakan

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat pada akun taksiran tagihan pajak dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Lebih lanjut, manajemen mempertimbangkan liabilitas yang mungkin timbul dari hasil pemeriksaan pajak yang masih diajukan keberatannya.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

c. Leases (continued)

In relation to the agreement entered into between KJG and PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") for gas transportation through the use of KJG's subsea pipeline and onshore receiving facilities ("GTA Kalija I") (Note 38e), management considered that such agreement contained a lease and KJG as a lessor classified it as a finance lease.

The Group assessed the recoverability of its finance lease receivables in relation to GTA Kalija I (Note 38e) and the arbitration case related to the force majeure condition declared by PC Muriah Ltd. ("PCML"), the shipper for GTA Kalija I (Note 39).

The collectibility of the finance lease receivable depends on the outcome of the ongoing arbitration case and the financial capacity of PCML and PLN to fulfill the ship-or-pay obligation under GTA Kalija I. The Group is of the opinion that:

- (1) the result of the arbitration will be favorable to the Group;*
- (2) PCML and PLN will be able to fulfil the ship-or-pay obligation under GTA Kalija I; and*
- (3) the Group has made sufficient provision for impairment of the finance lease receivable in relation to the situation explained in Note 39.*

As a result of the ongoing arbitration process, on June 30, 2019 the Group evaluated potential sources of income other than GTA Kalija I and concluded that the residual value of the finance lease no longer contains a lease (no guaranteed cash flow) so that the residual value was reclassified to fixed assets with a carrying value of USD117,777,040. These fixed assets will be depreciated over their estimated useful life of 16 years (the remaining useful life) starting on July 1, 2019.

d. Uncertain tax exposures

Based on the tax regulations currently enacted, management assessed whether the amounts recorded under estimated claims for tax refund are recoverable and refundable by the Tax Office. Further, the management also assessed the possible liabilities that may arise from the tax assessments under objection.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/47 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

d. Ketidakpastian eksposur perpajakan (lanjutan)

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Grup membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk pajak yang belum diakui harus diakui.

e. Estimasi masa manfaat aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang sejenis. Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir periode pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 40 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)

d. Uncertain tax exposures (continued)

Significant judgement is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognised tax should be recognised.

e. Estimating useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilisation as supported by business plans and strategies that also consider expected market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial period-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates caused by changes in the factors mentioned above.

The Group estimates the useful lives of its fixed assets to be within 4 to 40 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/48 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

f. Aset eksplorasi dan evaluasi

Kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi dan evaluasi mengakibatkan biaya tertentu dikapitalisasi untuk sebuah wilayah kerja yang dianggap dapat dipulihkan oleh eksploitasi di masa depan atau penjualan atau dimana kegiatan tersebut belum mencapai tahap tertentu yang memungkinkan dilakukan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu atas peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi eksploitasi dapat dilaksanakan secara ekonomis.

Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah dilakukan kapitalisasi atas biaya berdasarkan kebijakan ini, suatu pertimbangan dibuat bahwa pemulihan biaya dianggap tidak dimungkinkan, biaya yang telah dikapitalisasi tersebut akan dibebankan ke dalam laba rugi.

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Pertimbangan diterapkan oleh manajemen dalam menentukan kelayakan suatu proyek secara ekonomis. Dalam melakukan pertimbangan ini, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu yang serupa dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi yang dijelaskan di atas.

g. Imbalan kerja

Nilai kini kewajiban pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi tersebut termasuk tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa depan, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)

f. Exploration and evaluation assets

The Group's accounting policy for exploration and evaluation expenditure results in certain items of expenditure being capitalised for an area of interest where it is considered likely to be recoverable through future exploitation or sale or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the reserves existence. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established.

Any such estimates and assumptions may change when the new information becomes available. If, after having capitalised the expenditure under the policy, a judgement is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalised amount will be written-off to profit or loss.

Development activities commence after a project is approved by the appropriate level of management. Judgement is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgement, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for the capitalisation of exploration and evaluation expenditure.

g. Employee benefits

The present value of the pension and other long-term benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Those assumptions include discount rate, future salary increase, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining periods of employee service. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension and other long-term benefit obligations.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/49 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Imbalan kerja (lanjutan)

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir periode pelaporan. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya yang bersangkutan.

Untuk kenaikan gaji masa depan, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa depan.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

h. Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area

Grup mengakui provisi untuk liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area terkait dengan sumur minyak dan gas, fasilitas dan infrastruktur. Dalam menentukan nilai provisi, asumsi dan estimasi yang diperlukan adalah tingkat diskonto, biaya yang diharapkan untuk membongkar semua peralatan dari daerah pengeboran dan restorasi area, dan waktu pelaksanaan pembongkaran aset serta restorasi area.

i. Pajak penghasilan

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, provisi, dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat dipulihkan nilainya, dimana hal ini tergantung pada kecukupan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen atas arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi penjualan barang atau jasa, harga, biaya operasi, belanja modal dan transaksi lainnya di masa depan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

g. Employee benefits (continued)

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This interest rate should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension and other long-term benefit obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds (considering there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension and other long-term benefit obligations.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it with future business plans.

Other key assumptions for pension obligation and other long-term benefits are based on current market conditions.

h. Asset abandonment and site restoration obligations

The Group recognises a provision for asset abandonment and site restoration obligations associated with its oil and gas wells, facilities and infrastructures. In determining the amount of provision, the required assumptions and estimates consist of discount rate, the expected cost to dismantle all the structures from the site and restore the site and timing of assets dismantlement and restoration of the area.

i. Income taxes

Deferred tax assets, including those arising from tax losses, provisions and other temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the sufficiency of the future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future sales of goods and services, prices, operating costs, capital expenditure and other future transactions.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/50 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

j. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Kriteria yang Grup gunakan untuk menentukan bahwa ada bukti objektif dari suatu penurunan nilai meliputi:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok;
- Terdapat kemungkinan bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; dan
- Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan, seperti perubahan dalam tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

k. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap periode pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, akan dilakukan perkiraan atas nilai aset yang dapat terpulihkan dan kerugian akibat penurunan nilai akan diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan dari aset tersebut. Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

j. Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are recognised only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows from the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Criteria that the Group uses to assess whether there is objective evidence of impairment, are as follows:

- *Indications that the debtor is experiencing significant financial difficulty;*
- *Breach of contract such as default or delinquency in principal payments;*
- *The probability that the debtor will enter bankruptcy or other financial reorganisation; and*
- *Observable data indicates that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.*

k. Impairment of non-financial assets

In accordance with the Group's accounting policy, each asset or cash generating unit is evaluated each reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indications exist, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss will be recognised to the extent of the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating unit of a group of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/51 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

k. Penurunan nilai aset nonkeuangan (lanjutan)

Aset minyak dan gas bumi yang telah menemukan cadangan terbukti dan aset tetap, ditelaah untuk penurunan nilai ketika kejadian dan perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai terpulihkan aset akan diestimasi.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai untuk aset minyak dan gas bumi yang telah menemukan cadangan terbukti dan aset tetap mensyaratkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas produksi yang diharapkan dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), biaya *tolling*, cadangan atas properti minyak dan gas (lihat "Estimasi Cadangan" di bawah), umur manfaat pipa, biaya operasi, biaya pembongkaran dan restorasi serta belanja modal di masa depan.

Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai terpulihkan aset. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

l. Estimasi cadangan

Nilai tercatat untuk deplesi, penyusutan dan untuk amortisasi beserta pemulihan nilai tercatat aset minyak dan gas, yang digunakan untuk memproduksi minyak dan gas tergantung pada estimasi cadangan minyak dan gas. Faktor utama yang mempengaruhi estimasi tersebut adalah penilaian teknis atas kuantitas produksi cadangan minyak dan gas yang ada dan kendala ekonomis seperti ketersediaan pasar komersial atas produksi minyak dan gas bumi maupun asumsi yang terkait dengan antisipasi harga komoditas dan biaya pengembangan dan produksi cadangan tersebut.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)

k. Impairment of non-financial assets
(continued)

Proven oil and gas properties and fixed assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. If any such indication exists, the asset's recoverable amount is estimated.

The determination of fair value and value in use for proven oil and gas properties and fixed assets requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), tolling fees, reserves for oil and gas properties (see "Reserve Estimates" below), pipelines' useful lives, operating costs, decommissioning and site restoration cost, and future capital expenditure.

These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may impact the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, or the impairment charge reduced, with the impact recorded in profit or loss.

l. Reserve estimates

The amounts recorded for depletion, depreciation and amortisation as well as the recovery of the carrying value of oil and gas properties involving production of oil and gas reserves depends on estimated reserves of oil and gas. The primary factors affecting these estimates are technical engineering assessments of producible quantities of oil and gas reserves in place and economic constraints such as the availability of commercial markets for oil and gas production as well as assumptions related to anticipated commodity prices and the costs of development and production of the reserves.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/52 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

I. Estimasi cadangan (lanjutan)

Asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu dan data geologi bertambah selama masa operasi, oleh karena itu perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
- Penyisihan untuk aktivitas purna-operasi, restorasi lokasi aset, dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

Grup menggunakan ahli pihak ketiga dalam memperkirakan cadangan minyak dan gas untuk blok Pangkah, sementara estimasi cadangan minyak dan gas untuk blok-blok lain dilakukan oleh geologis internal yang memiliki kompetensi dan kualifikasi terkait.

4. AKUISISI

Akuisisi Pertamina

Pada tanggal 28 Desember 2018, Perusahaan mengakuisisi 51% kepemilikan Pertamina dari Pertamina dengan harga pembelian senilai Rp20.183 miliar atau setara dengan USD1.387.933.850.

Transaksi akuisisi ini dibukukan dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK No. 38 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" karena Perusahaan dan Pertamina merupakan entitas sepengendali dibawah Pertamina.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)

I. Reserve estimates (continued)

The economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and additional geological data is generated during the course of operations, therefore estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.
- Depreciation and amortisation charged in the profit or loss and other comprehensive income may change where such charges are determined on a units of production basis, or where the useful economic lives of assets change.
- Decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.
- The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.

The Group engaged a third party expert to estimate the oil and gas reserves for Pangkah block, while the oil and gas reserves estimates for other blocks were performed by internal geologists who have the necessary competency and qualifications.

4. ACQUISITIONS

Acquisition of Pertamina

On December 28, 2018, the Company acquired 51% ownership in Pertamina from Pertamina for a purchase consideration of Rp20,183 billion or equivalent to USD1,387,933,850.

This acquisition transaction was accounted for using the pooling-of-interests method as required under SFAS No. 38 "Business Combinations of Entities under Common Control" since the Company and Pertamina are entities under common control of Pertamina.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/53 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

4. AKUISISI (lanjutan)

Akuisisi Pertamina (lanjutan)

Perbedaan antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai buku aset bersih Pertamina yang diakuisisi dicatat pada "tambahan modal disetor" dalam ekuitas Grup. Ekuitas dari Pertamina pada tanggal 1 Januari 2018 disajikan sebagai "ekuitas *merging entities*" dalam ekuitas Grup. Perhitungan tambahan modal disetor pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	<u>28 Desember/ December 28, 2018</u>
Imbalan pembelian yang dialihkan:	
- Kas yang dibayarkan	(693,966,925)
- Penerbitan <i>promissory notes</i> (Catatan 20d)	<u>(693,966,925)</u>
Jumlah imbalan yang dialihkan	(1,387,933,850)
Nilai buku aset bersih yang diakuisisi (51%)	<u>636,019,909</u>
Tambahan modal disetor dari kombinasi bisnis entitas sepengendali	<u>(751,913,941)</u>

Laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 30 Juni 2018 telah disajikan kembali sebagai berikut:

4. ACQUISITION (continued)

Acquisition of Pertamina (continued)

The difference between the purchase consideration and the book value of Pertamina's net assets acquired is recorded in "additional paid-in capital" in the Group's equity. Equity of Pertamina as at January 1, 2018 is presented as "equity of merging entities" in the Group's equity. Calculation of additional paid-in capital at acquisition date is as follows:

	<u>28 Desember/ December 28, 2018</u>
Purchase consideration transferred:	
Cash paid -	
Issuance of promissory notes (Note 20d) -	
Total consideration transferred	
Book value of net assets acquired (51%)	
Additional paid-in capital from business combination of entities under common control	

The Group's consolidated financial statements as at June 30, 2018 have been restated to reflect the transaction as follows:

	<u>Sebelum penyajian kembali/ Before restatement</u>	<u>Penyajian kembali/ Restatement</u>	<u>Setelah penyajian kembali/ After restatement</u>	
30 JUNI 2018				JUNE 30, 2018
Laporan laba rugi dan penghasilan lain komprehensif konsolidasian				Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan	1,622,406,168	295,241,729	1,917,647,897	Revenues
Laba bruto	464,139,714	188,803,815	652,943,529	Gross profit
Laba sebelum beban pajak penghasilan	221,354,366	85,178,063	306,532,429	Income tax
Laba periode berjalan	146,325,738	65,608,026	211,933,764	Profit for the period
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	117,540,757	65,608,026	183,148,783	Total comprehensive income for the period
Laporan arus kas konsolidasian				Consolidated statements of cash flows
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	467,204,754	45,276,042	512,480,796	Net cash generated from operating activities
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(37,570,127)	(65,585,454)	(103,155,581)	Net cash used in investing activities
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(67,680,073)</u>	<u>19,044,684</u>	<u>(48,635,389)</u>	Net cash used in financing activities
Pengaruh perubahan kurs neto dari kas dan setara kas	(17,994,647)	(1,798,663)	(19,793,310)	Net effects foreign exchange from cash and cash equivalents
Penurunan neto kas dan setara kas	343,959,907	(3,063,391)	340,896,516	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	<u>1,026,328,911</u>	<u>114,098,456</u>	<u>1,140,427,367</u>	Cash and cash equivalents at beginning of the period
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u>1,370,288,818</u>	<u>111,035,065</u>	<u>1,481,323,883</u>	Cash and cash equivalents at the end of the period

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/54 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**5. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS YANG
DIBATASI PENGGUNAANNYA**

a. Kas dan setara kas

	<u>30 Juni/ June 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>
Kas kecil (2019: Rp10.735.451.252; 2018: Rp9.014.147.361)	759,172	622,481
Kas pada bank Dolar AS		
Pihak berelasi		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	148,743,616	247,563,372
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	94,597,718	253,219,088
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")	80,198,435	108,966,781
	<u>323,539,769</u>	<u>609,749,241</u>
Pihak ketiga		
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	99,934,678	93,643,258
Citibank N.A., Jakarta	36,729,086	42,118,352
JP Morgan Chase, Texas	26,824,655	16,130,495
PT Bank DBS Indonesia	60,243	35,559
PT Bank ANZ Indonesia	30,097	30,137
	<u>163,578,759</u>	<u>151,957,801</u>
Rupiah		
Pihak berelasi		
Bank Mandiri (2019: Rp973.799.545.396; 2018: Rp1.452.925.387.782)	68,863,556	100,333,222
BNI (2019: Rp705.157.693.803; 2018: Rp437.689.311.075)	49,866,183	30,225,075
BRI (2019: Rp711.005.591.225; 2018: Rp307.699.065.108)	50,279,725	21,248,468
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN") (2019: Rp12.039.081.760; 2018: Rp26.015.710.221)	851,360	1,796,541
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung (2019: Rp5.014.370.318; 2018: Rp7.492.396.995)	354,598	517,395
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi (2019: Rp814.691.292; 2018: Rp1.929.361.554)	57,612	133,234
PT Bank Jatim (2019: Rp134.594.038; 2018: Rp134.514.009)	9,518	9,289
	<u>170,282,552</u>	<u>154,263,224</u>

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED CASH**

a. Cash and cash equivalents

Cash on hand (2019: Rp10,735,451,252; 2018: Rp9,014,147,361)
Cash in bank US Dollar
Related parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
Third parties
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
Citibank N.A., Jakarta
JP Morgan Chase, Texas
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank ANZ Indonesia
Rupiah
Related parties
Bank Mandiri (2019: Rp973,799,545,396; 2018: Rp1,452,925,387,782)
BNI (2019: Rp705,157,693,803; 2018: Rp437,689,311,075)
BRI (2019: Rp711,005,591,225; 2018: Rp307,699,065,108)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN") (2019: Rp12,039,081,760; 2018: Rp26,015,710,221)
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung (2019: Rp5,014,370,318; 2018: Rp7,492,396,995)
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi (2019: Rp814,691,292; 2018: Rp1,929,361,554)
PT Bank Jatim (2019: Rp134,594,038; 2018: Rp134,514,009)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/55 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**5. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS YANG
DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

a. Kas dan setara kas (lanjutan)

	<u>30 Juni/ June 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>
Kas pada bank (lanjutan)		
Rupiah		
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk (2019: Rp1.936.355.412; 2018: Rp38.704.903.686)	136,932	2,672,806
PT Bank MNC (2019: Rp 1.686.271.827; 2018: Rp1.090.288.971)	119,247	75,291
PT Bank UOB (2019: Rp1.087.442.900; 2018: Rp9.818.118)	76,900	678
	<u>333,079</u>	<u>2,748,775</u>
Yen Jepang		
Pihak berelasi		
Bank Mandiri (2019: JPY10.713; 2018: JPY43.925.602)	100	404,397
Pihak ketiga		
PT Bank ANZ Indonesia (2019: JPY324.235.706; 2018: JPY705.717.392)	3,012,783	6,497,122
Dolar Singapura		
Pihak ketiga		
Citibank N.A., Jakarta (2019: SGD182.895; 2018: SGD147.276)	135,478	107,501
Jumlah kas pada bank	<u>660,882,520</u>	<u>925,728,061</u>
Deposito berjangka		
Dolar AS		
Pihak berelasi		
BRI	48,000,000	99,381,120
BNI	45,000,000	75,000,000
BNI Syariah	20,000,000	35,000,000
Bank Mandiri	2,000,000	13,000,000
Bank Syariah Mandiri	-	50,000,000
BTN	-	1,035,851
	<u>115,000,000</u>	<u>273,416,971</u>
Pihak ketiga		
Maybank Indonesia	14,999,990	-
Industrial and Commercial Bank of China ("ICBC")	-	20,000,000
	<u>14,999,990</u>	<u>20,000,000</u>

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED CASH (continued)**

a. Cash and cash equivalents (continued)

Cash in banks (continued)	
Rupiah	
Third parties	
PT Bank Central Asia Tbk (2019: Rp1,936,355,412; 2018: Rp38,704,903,686)	
PT Bank MNC (2019: Rp1,686,271,827; 2018: Rp1,090,288,971)	
PT Bank UOB (2019: Rp1,087,442,900; 2018: Rp9,818,118)	
Japanese Yen	
Related party	
Bank Mandiri (2019: JPY10,713; 2018: JPY43,925,602)	
Third party	
PT Bank ANZ Indonesia (2019: JPY324,235,706; 2018: JPY705,717,392)	
Singapore Dollar	
Third party	
Citibank N.A., Jakarta (2019: SGD182.895; 2018: SGD147,276)	
Total cash in banks	
Time deposits	
US Dollar	
Related parties	
BRI	
BNI	
BNI Syariah	
Bank Mandiri	
Bank Syariah Mandiri	
BTN	
Third parties	
Maybank Indonesia	
Industrial and Commercial Bank of China ("ICBC")	

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/56 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**5. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS YANG
DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

a. Kas dan setara kas (lanjutan)

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED CASH (continued)**

a. Cash and cash equivalents (continued)

	<u>30 Juni/ June 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Deposito berjangka (lanjutan)			Time deposits (continued)
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi			Related parties
BRI			BRI
(2019: Rp682.214.303.110; 2018: Rp762.257.944.728)	48,243,710	52,638,488	(2019: Rp682,214,303,110; 2018: Rp762,257,944,728)
BNI			BNI
(2019: Rp458.125.680.039; 2018: Rp270.498.708.360)	32,396,979	18,679,560	(2019: Rp458,125,680,039; 2018: Rp270,498,708,360)
Bank Mandiri			Bank Mandiri
(2019: Rp206.982.000.833 2018: Rp89.700.005.844)	14,637,013	6,194,324	(2019: Rp206,982,000,833; 2018: Rp89,700,005,844)
BTN			BTN
(2019: Rp 81.999.996.481; 2018: Rp nihil)	5,798,741	-	(2019: Rp 81,999,996,481; 2018: Rp nil)
BPD Jateng			BPD Jateng
(2019: Rp nihil; 2018: Rp9.999.999.360)	-	690,560	(2019: Rp nil; 2018: Rp9,999,999,360)
Bank Syariah Mandiri			Bank Syariah Mandiri
(2019: Rp nihil; 2018: Rp150.000.004.881)	-	10,358,401	(2019: Rp nil; 2018: Rp150,000,004,881)
	<u>101,076,443</u>	<u>88,561,333</u>	
Pihak ketiga			Third party
ICBC			ICBC
(2019: Rp300.000.000.000; 2018: Rp99.999.993.600)	21,214,907	6,905,600	(2019: Rp300,00,000,000; 2018: Rp99,999,993,600)
Jumlah deposito berjangka	<u>252,291,340</u>	<u>388,883,904</u>	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	<u>913,933,032</u>	<u>1,315,234,446</u>	Total cash and cash equivalents
Tingkat bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:			The interest rates of time deposits are as follows:
	<u>30 Juni/ June 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Rekening Rupiah	5.00% - 8.17%	5.30% - 7.80%	Rupiah Accounts
Rekening Dolar AS	0.50% - 2.70%	0.50% - 1.90%	US Dollar Accounts

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/57 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**5. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS YANG
DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

b. Kas yang dibatasi penggunaannya

	<u>30 Juni/ June 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>
Dolar AS		
Pihak ketiga		
PT BNP Paribas	18,000,000	18,000,000
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	<u>4,552,159</u>	<u>4,552,159</u>
	<u>22,552,159</u>	<u>22,552,159</u>
Pihak berelasi		
Firm commitment		
BNi	1,500,000	1,500,000
Bank Mandiri	<u>1,500,000</u>	<u>1,500,000</u>
Rekening bersama dengan SKK Migas		
Bank Mandiri	52,807,063	50,421,982
BNi	<u>3,442,553</u>	<u>2,002,651</u>
	<u>59,249,616</u>	<u>55,424,633</u>
Jumlah kas yang dibatasi penggunaannya	<u>81,801,775</u>	<u>77,976,792</u>
Dikurangi:		
Bagian tidak lancar	<u>(59,249,616)</u>	<u>(55,424,633)</u>
Kas yang dibatasi penggunaannya, bagian lancar	<u>22,552,159</u>	<u>22,552,159</u>

Kas yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan pada pihak ketiga merupakan dana yang dialokasikan dan/atau penempatan bank garansi oleh SEI terkait dengan akuisisi *participating interest* pada Blok Sanga-sanga.

PSC Sanga-sanga telah berakhir pada tanggal 8 Agustus 2018 dan tidak mendapatkan perpanjangan dari Pemerintah Indonesia. Sampai diterbitkan laporan keuangan konsolidasian interim ini, proses pelepasan atas aset dan liabilitas yang timbul dari PSC Sanga-sanga masih dalam penyelesaian oleh SKK Migas. Grup sedang melakukan penyelesaian untuk memperoleh kembali kas yang dibatasi penggunaannya dan jaminan bank.

Pada tanggal 30 Juni 2019, kas yang dibatasi penggunaannya – bagian tidak lancar merupakan penempatan bank garansi oleh Grup terkait *firm commitment* pada PSC Pekawai dan PSC Yamdena Barat.

Rekening bersama dengan SKK Migas merupakan rekening yang ditempatkan di Bank Mandiri dan BNi untuk mendanai liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area sehubungan dengan operasi hulu minyak dan gas.

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED CASH (continued)**

b. Restricted cash

US Dollar
Third parties
PT BNP Paribas
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
Related parties
Firm commitment
BNi
Bank Mandiri
Joint accounts with SKK Migas
Bank Mandiri
BNi
Total restricted cash
Less:
Non-current portion
Restricted cash, current portion

Restricted cash placed with third parties represents funds allocated and/or placement of bank guarantee by SEI in relation to the acquisition of participating interest in Sanga-sanga Block.

Sanga-sanga PSC expired on August 8, 2018 and was not extended by the Government of Indonesia. Up to the issuance of these interim consolidated financial statements, the relinquishment of assets and liabilities arising from Sanga-sanga PSC is still in the process of review by SKK Migas. The Group is in the process of requesting the released of the restricted cash and bank guarantee.

At June 30, 2019, restricted cash - non-current portion represents the placement of bank guarantee by the Group in relation to firm commitment in Pekawai and West Yamdena PSCs.

Joint accounts with SKK Migas represent bank accounts placed in Bank Mandiri and BNi for the funding of asset abandonment and site restoration obligations relating to upstream oil and gas operations.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/58 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

Investasi jangka pendek merupakan investasi pada instrumen utang dan reksadana yang dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Berikut adalah mutasi aset keuangan Grup yang tersedia untuk dijual:

	<u>30 Juni/ June 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Saldo awal	63,633,805	70,663,096	Beginning balance
- Penambahan	95,000,000	-	Addition -
- Pelepasan	(5,600,000)	(3,448,514)	Disposal -
- Keuntungan/(kerugian) belum terealisasi	3,886,430	(3,177,507)	Unrealised gains/(losses) -
- Selisih kurs	173,826	(403,270)	Foreign exchange difference -
Saldo akhir	<u>157,094,061</u>	<u>63,633,805</u>	Ending balance

Aset keuangan tersedia untuk dijual terdiri dari:

Available-for-sale financial assets include the following:

	<u>30 Juni/ June 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Dolar AS			US Dollar
Pihak berelasi			Related parties
Pertamina			Pertamina
- Obligasi Pertamina	48,389,740	46,807,362	Pertamina bonds -
Pemerintah Indonesia			The Government of Indonesia
- Obligasi INDON 22	10,261,600	9,903,359	INDON 22 bonds -
- Surat Berharga Syariah Negara	4,068,546	3,886,818	Sharia Government Bonds -
	<u>62,719,886</u>	<u>60,597,539</u>	
Pihak ketiga			Third party
Red Arc Global Investments (Ireland)	<u>91,187,264</u>	-	Red Arc Global Investments (Ireland)
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi			Related parties
PT Antam Tbk.			PT Antam Tbk.
- Obligasi Seri B			Series B bonds -
(Nilai nominal: Rp25.000.000.000)	1,741,426	1,654,881	(Nominal value: Rp25,000,000,000)
PT Pegadaian (Persero)			PT Pegadaian (Persero)
- Obligasi PT Pegadaian (Persero)			PT Pegadaian (Persero) bonds -
(Nilai nominal: Rp20.000.000.000)	1,445,485	1,381,385	(Nominal value: Rp20,000,000,000)
	<u>3,186,911</u>	<u>3,036,266</u>	
Jumlah investasi jangka pendek	<u>157,094,061</u>	<u>63,633,805</u>	Total short-term investments

Aset keuangan di atas belum ada yang jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai. Eksposur maksimum atas risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat instrumen utang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

None of these financial assets are either overdue or impaired. The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of the debt instruments classified as available-for-sale.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/59 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

7. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables consist of the following:

	<u>30 Juni/ June 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Distribusi gas			Gas distribution
PLN	78,383,744	50,619,414	PLN
PT Iglas (Persero)	8,530,451	7,120,324	PT Iglas (Persero)
PT Kertas Leces (Persero)	4,073,298	3,188,117	PT Kertas Leces (Persero)
PT Krakatau Daya Listrik	2,262,583	8,104,761	PT Krakatau Daya Listrik
Pertamina	1,982,019	-	Pertamina
PT PLN Batam	1,773,828	1,778,095	PT PLN Batam
Lain-lain (masing-masing di bawah USD1.000.000)	<u>5,741,953</u>	<u>2,248,475</u>	Others (each below USD1,000,000)
	<u>102,747,876</u>	<u>73,059,186</u>	
 Piutang sewa guna usaha			 Finance lease receivables
PLN	<u>106,443,929</u>	<u>237,072,366</u>	PLN
 Minyak dan gas			 Oil and gas
PLN	7,931,688	4,935,451	PLN
PT Pupuk Kalimantan Timur	4,033,656	11,351,833	PT Pupuk Kalimantan Timur
Pertamina	8,502,675	6,169,785	Pertamina
Petrogas Jatim Utama	<u>1,109,680</u>	<u>2,405,301</u>	Petrogas Jatim Utama
	<u>21,577,699</u>	<u>24,862,370</u>	
 Transmisi gas			 Gas transmission
PT Pertamina EP	31,061,219	52,815,190	PT Pertamina EP
PLN	24,432,488	25,040,888	PLN
Pertamina	22,679,297	15,471,685	Pertamina
PT Patra Logistik	20,951,396	-	PT Patra Logistik
PT Pupuk Sriwidjaya	9,892,157	-	PT Pupuk Sriwidjaya
PT Petrokimia Gresik	1,619,325	-	PT Petrokimia Gresik
PT Pertamina Trans Kontinental	1,396,233	-	PT Pertamina Trans Kontinental
PT Pertamina Hulu Energi	-	3,838,050	PT Pertamina Hulu Energi
Lain-lain (masing-masing di bawah USD1.000.000)	<u>17,800,571</u>	<u>11,347,615</u>	Others (each below USD1,000,000)
	<u>129,832,686</u>	<u>108,513,428</u>	
 Pihak ketiga			 Third parties
Distribusi gas	209,830,692	264,527,765	Gas distribution
Minyak dan gas	33,408,074	55,784,566	Oil and gas
Transmisi gas	31,989,007	6,948,680	Gas transmission
Sewa fiber optik dan lain-lain	<u>21,878,142</u>	<u>19,272,480</u>	Fiber optic rental and others
	<u>297,105,915</u>	<u>346,533,491</u>	
 Jumlah piutang usaha sebelum cadangan penurunan nilai	<u>657,708,105</u>	<u>790,040,841</u>	 Total trade receivables before allowance for impairment
 Dikurangi:			 Deducted by:
Cadangan penurunan nilai			Allowance for impairment
Pihak berelasi	(63,538,525)	(38,408,421)	Related parties
Pihak ketiga	<u>(25,433,525)</u>	<u>(19,237,830)</u>	Third parties
	<u>(88,972,050)</u>	<u>(57,646,251)</u>	
 Jumlah piutang usaha sesudah cadangan penurunan nilai	<u>568,736,055</u>	<u>732,394,590</u>	 Total trade receivables after allowance for impairment
 Dikurangi:			 Deducted by:
Bagian tidak lancar			Non-current portion
Pihak berelasi	48,774,336	191,456,835	Related parties
Pihak ketiga	<u>-</u>	<u>12,389</u>	Third parties
	<u>48,774,336</u>	<u>191,469,224</u>	
 Piutang usaha bagian lancar, bersih			 Trade receivables current portion, net
Pihak berelasi	248,289,329	213,642,094	Related parties
Pihak ketiga	<u>271,672,390</u>	<u>327,283,272</u>	Third parties
	<u>519,961,719</u>	<u>540,925,366</u>	

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/60 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha menurut mata uangnya adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>
Distribusi gas		
- Dolar AS	283,006,406	304,166,014
- Rupiah	29,572,162	33,420,937
Minyak dan gas		
- Dolar AS	54,985,775	84,794,180
Piutang sewa guna usaha		
- Dolar AS	106,443,929	237,072,366
Transmisi gas		
- Dolar AS	161,821,693	111,314,864
Sewa fiber optik dan lain-lain		
- Dolar AS	1,699,145	14,377,589
- Rupiah	20,178,995	4,894,891
	<u>657,708,105</u>	<u>790,040,841</u>
Jumlah piutang usaha, kotor		

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, komposisi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha Grup adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>
Penurunan individual	87,245,383	55,787,461
Penurunan kolektif	1,726,667	1,858,790
	<u>88,972,050</u>	<u>57,646,251</u>

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>
Saldo awal	57,646,251	37,646,353
- Kerugian penurunan nilai periode berjalan	30,612,827	15,804,030
- Dampak selisih kurs	712,972	4,195,868
	<u>88,972,050</u>	<u>57,646,251</u>
Saldo akhir		

Perhitungan cadangan penurunan nilai piutang secara individual dilakukan untuk pelanggan yang telah mengalami kesulitan pembayaran sesuai dengan periode yang telah ditentukan.

Perhitungan cadangan penurunan nilai piutang secara kolektif dilakukan untuk pelanggan yang secara nilai tidak signifikan dan ada kemungkinan gagal bayar. Perhitungan ini mempertimbangkan tren pembayaran piutang yang dilakukan oleh konsumen.

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

Trade receivables based on denominated currency are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>
Gas distribution		
US Dollar -	283,006,406	304,166,014
Rupiah -	29,572,162	33,420,937
Oil and gas		
US Dollar -	54,985,775	84,794,180
Financial lease receivables		
US Dollar -	106,443,929	237,072,366
Gas transmission		
US Dollar -	161,821,693	111,314,864
Fiber optic rental and others		
US Dollar -	1,699,145	14,377,589
Rupiah -	20,178,995	4,894,891
	<u>657,708,105</u>	<u>790,040,841</u>
Total trade receivables, gross		

As at June 30, 2019 and December 31, 2018, the allowance for impairment losses of the Group's trade receivables are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>
Individual impairment	87,245,383	55,787,461
Collective impairment	1,726,667	1,858,790
	<u>88,972,050</u>	<u>57,646,251</u>

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>
Beginning balance	57,646,251	37,646,353
Impairment losses during the period -	30,612,827	15,804,030
Foreign exchange impact -	712,972	4,195,868
	<u>88,972,050</u>	<u>57,646,251</u>
Ending balance		

Allowance for impairment for individual receivables is provided for customers that have difficulties in fulfilling their obligations according to the defined period.

Allowance for impairment for collective receivables is provided for customers that have insignificant balances and with possibilities of payment default. This calculation considers trends of payment made by customers.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/61 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Belum jatuh tempo	457,576,784	676,099,719	Not yet due
Jatuh tempo:			Over due:
> 0 bulan - 3 bulan	65,369,759	25,692,349	> 0 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	18,690,701	7,607,390	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 1 tahun	21,739,115	23,702,783	> 6 months - 1 year
> 1 tahun	<u>94,331,746</u>	<u>56,938,600</u>	> 1 year
	<u>657,708,105</u>	<u>790,040,841</u>	

Piutang usaha, selain piutang sewa guna usaha, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selambat-lambatnya tanggal 20 di bulan pengalihan.

Pada tanggal 30 Juni 2019, piutang usaha yang telah jatuh tempo senilai USD14.735.728 (31 Desember 2018: USD60.802.000) adalah piutang usaha Pertagas dari PT Pertamina EP dan PT Pertamina (Persero). Manajemen tidak melakukan pencadangan dan berpendapat bahwa tidak ada risiko kredit atas piutang-piutang ini. Penyelesaian piutang ini dilakukan dengan meng-offset dana operasional yang diberikan oleh Pertamina kepada Pertagas dan dividen Pertagas ke Pertamina.

29% (31 Desember 2018: 77%) dari piutang usaha yang telah jatuh tempo lebih dari satu tahun merupakan piutang usaha dari entitas berelasi dengan pemerintah, yaitu masing-masing 16% (31 Desember 2018: 57%) dari PLN, 9% (31 Desember 2018: 14%) dari PT Iglas (Persero), dan 4% (31 Desember 2018: 6%) dari PT Kertas Leces (Persero). Manajemen terus berupaya melakukan langkah-langkah negosiasi untuk mengusahakan penagihan terkait dengan piutang-piutang usaha tersebut.

Nilai tercatat dari piutang usaha sama dengan nilai wajarnya.

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of trade receivables based on invoice dates are as follows:

Trade receivables, other than finance lease receivables, are non-interest bearing and generally subject to the terms of payment at no later than the 20th of the billing month.

At June 30, 2019, overdue trade receivables of USD14,735,728 (December 31, 2018: USD60,802,000) were Pertagas' trade receivables from PT Pertamina EP and PT Pertamina (Persero). The management did not provide allowance and is of the opinion that there is no credit risk on these receivables. The settlement of these receivables are conducted through offset with operational funds provided by Pertamina to Pertagas and Pertagas dividends to Pertamina.

29% (December 31, 2018: 77%) of the trade receivables that are past due by more than one year represent amounts due from government-related entities, comprising 16% (December 31, 2018: 57%) due from PLN, 9% (December 31, 2018: 14%) due from PT Iglas (Persero) and 4% (December 31, 2018: 6%) due from PT Kertas Leces (Persero). Management is continuously taking negotiation steps to pursue the collection of those receivables.

Trade receivables carrying value is the same with their fair value.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/62 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Grup mengevaluasi kolektibilitas piutang sewa pembiayaan yang timbul dari GTA Kalija I (Catatan 38e) dan kasus arbitrase terkait deklarasi keadaan kahar oleh PCML, *shipper* di GTA Kalija I (Catatan 39).

Kolektibilitas piutang atas sewa pembiayaan bergantung pada keputusan arbitrase yang saat ini sedang berlangsung dan kemampuan keuangan PCML dan PLN untuk memenuhi kewajiban *ship-or-pay* dalam GTA Kalija I. Grup berpendapat bahwa:

- (1) keputusan arbitrase akan berdampak positif ke Grup;
- (2) PCML dan PLN akan dapat memenuhi kewajiban *ship-or-pay* dalam GTA Kalija I; dan
- (3) provisi penurunan nilai piutang atas sewa pembiayaan yang dibuat oleh Grup mencukupi sehubungan dengan keadaan yang dijelaskan di Catatan 39.

Sebagai dampak dari proses arbitrase yang sedang berlangsung, maka pada tanggal 30 Juni 2019 Grup mengevaluasi sumber pendapatan lain selain GTA Kalija I dan menyimpulkan bahwa nilai sisa dari sewa pembiayaan sudah tidak lagi mengandung unsur sewa (arus kas tidak terjamin) sehingga nilai sisa tersebut direklasifikasi sebagai aset tetap dengan nilai tercatat sebesar USD117.777.040. Aset tetap ini kemudian akan disusutkan selama 16 tahun (sisa umur manfaat) dimulai sejak 1 Juli 2019.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan atas tidak tertagihnya piutang usaha.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

The Group assessed the recoverability of its finance lease receivables in relation to GTA Kalija I (Note 38e) and the arbitration case related to the force majeure condition declared by PCML, the shipper for GTA Kalija I (Note 39).

The collectibility of the finance lease receivable depends on the outcome of the ongoing arbitration case and the financial capacity of PCML and PLN to fulfil the ship-or-pay obligation under GTA Kalija I. The Group is of the opinion that:

- (1) the result of the arbitration will be favorable to the Group;*
- (2) PCML and PLN will be able to fulfil the ship-or-pay obligation under GTA Kalija I; and*
- (3) the Group has made sufficient provision for impairment of the finance lease receivable in relation to the situation explained in Note 39.*

As a result of the ongoing arbitration process, on June 30, 2019 the Group evaluated potential sources of income other than GTA Kalija I and concluded that the residual value of the finance lease no longer contains a lease (no guaranteed cash flow) so that the residual value was reclassified to fixed assets with a carrying value of USD117,777,040. These fixed assets will be depreciated over their estimated useful life of 16 years (the remaining useful life), starting on July 1, 2019.

The management of the Group is of the opinion that the allowance for impairment is adequate to cover any loss from uncollectible accounts.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/63 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain terdiri dari :

8. OTHER RECEIVABLES

Other receivables consists of the following:

	<u>30 Juni/ June 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Piutang jasa transportasi gas bumi melalui pipa Kepodang - Tambak Lorok			Receivables from natural gas transportation services through Kepodang - Tambak Lorok pipeline
- PLN	5,453,229	4,225,632	PLN -
Piutang dari ventura bersama			Receivables from joint ventures
- Transgasindo	3,808,415	3,765,660	Transgasindo -
- Regas	278,249	275,593	Regas -
Piutang dividen			Dividend receivables
- Transgasindo	24,311,529	-	Transgasindo -
- PSG	9,900,000	-	PSG -
Piutang bunga dari investasi jangka pendek	4,018,611	1,308,269	Interest receivable from short-term investments
Jumlah piutang lain-lain dari pihak berelasi	<u>47,770,033</u>	<u>9,575,154</u>	Total other receivables from related parties
Pihak ketiga			Third parties
Piutang dari operasi bersama	11,197,931	19,354,715	Joint operation receivables
Panjar dinas	3,344,768	9,037,603	Advances to employees
Piutang Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") atas impor mesin dan peralatan dari PT Hoegh LNG Lampung	643,587	449,113	Receivable due to Value Added Tax ("VAT") import of machinery and supplies from PT Hoegh LNG Lampung
Lain-lain	13,925,992	25,688,602	Others
Jumlah piutang lain-lain dari pihak ketiga	<u>29,112,278</u>	<u>54,530,033</u>	Total other receivables from third parties
Ditambah dengan:			Added with:
Bagian jangka pendek piutang lain-lain jangka panjang (Catatan 12)	95,286,147	142,491,000	Short-term portion of other long-term receivables (Note 12)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,302,719)	(1,302,719)	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang lain-lain, bersih	<u>170,865,739</u>	<u>205,293,468</u>	Total other receivables, net

Piutang lain-lain dari pihak berelasi disajikan sebagai bagian dari aset lancar karena berdasarkan perjanjian kontraktual, pembayaran piutang lain-lainnya dari pihak berelasi dijadwalkan selesai dalam atau kurang dari satu tahun.

Other receivables from related parties are classified as current assets because according to the contractual agreements, the repayment of other receivables from related parties are expected within one year or less.

Analisis umur piutang lain-lain dihitung berdasarkan tanggal pengakuan adalah sebagai berikut:

The aging analysis of other receivables based on recognition dates is as follows:

	<u>30 Juni/ June 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Belum jatuh tempo	95,286,147	142,491,000	Not yet due
Jatuh tempo:			Over due:
0 - 3 bulan	72,152,060	59,614,821	0 - 3 months
> 3 bulan - 1 tahun	4,086,664	4,041,253	> 3 months - 1 year
> 1 tahun	643,587	449,113	> 1 year
	<u>172,168,458</u>	<u>206,596,187</u>	

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/64 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

97% (31 Desember 2018: 95%) dari piutang lain-lain pihak ketiga merupakan piutang dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan bisnis dengan Grup yang belum pernah mengalami gagal bayar, yaitu: operator blok migas, PT Hoegh LNG Lampung dan pemasok lainnya. Selain yang disebutkan sebelumnya, piutang lain-lain berasal dari uang muka yang diberikan kepada karyawan. Jumlah piutang bersih yang disajikan di atas seluruhnya merupakan piutang dari pihak-pihak yang belum pernah mengalami gagal bayar dan/atau wanprestasi dari hubungan bisnis dengan Grup, termasuk untuk panjar dinas karyawan.

Lihat Catatan 12 untuk analisis risiko kredit dari piutang lain-lain jangka panjang, baik porsi lancar maupun porsi tidak lancar.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

97% (December 31, 2018: 95%) of other receivables from third parties represents receivable from parties that engaged in business relation with the Group that have no history of default, which are oil and gas block operators, PT Hoegh LNG Lampung and other suppliers. Other than those receivables, other receivables represents advances paid to employees. Net receivables amount presented above consist of receivables from parties that have never been experiencing default and/or breach of business relation with the Group, including for advances to employees.

See Note 12 for the analysis of credit risk from other long-term receivables, both current and non-current portions.

Management of the Group believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover any loss from uncollectible of other receivables.

9. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	<u>30 Juni/ June 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>
Suku cadang minyak dan gas, perlengkapan sumur dan lainnya	56,189,695	56,734,430
Gas alam dan LNG	6,124,200	11,942,910
Suku cadang	<u>12,457,218</u>	<u>10,618,853</u>
Jumlah persediaan, kotor	<u>74,771,113</u>	<u>79,296,193</u>
Dikurangi dengan:		
- Provisi penurunan nilai persediaan	<u>(787,715)</u>	<u>(787,715)</u>
Jumlah persediaan, bersih	<u>73,983,398</u>	<u>78,508,478</u>

Mutasi provisi untuk penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>
Saldo awal	787,715	717,938
Perubahan selama periode berjalan:		
- Penambahan	-	69,777
- Pemulihan	<u>-</u>	<u>-</u>
Saldo akhir	<u>787,715</u>	<u>787,715</u>

Inventories consist of the following:

	<u>30 Juni/ June 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
			Oil and gas spareparts, well supplies and others
			Natural gas and LNG
			Spareparts
Jumlah persediaan, kotor	<u>74,771,113</u>	<u>79,296,193</u>	Total inventories, gross
Dikurangi dengan:			Deducted by:
- Provisi penurunan nilai persediaan	<u>(787,715)</u>	<u>(787,715)</u>	Provision for impairment - of inventories
Jumlah persediaan, bersih	<u>73,983,398</u>	<u>78,508,478</u>	Total inventories, net

Movement of provision for impairment of inventories is as follows:

	<u>30 Juni/ June 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Saldo awal	787,715	717,938	Beginning balance
Perubahan selama periode berjalan:			Movement during the period:
- Penambahan	-	69,777	Additions -
- Pemulihan	<u>-</u>	<u>-</u>	Reversal -
Saldo akhir	<u>787,715</u>	<u>787,715</u>	Ending balance

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/65 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

9. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan tidak dijadikan jaminan dan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp86.400.673.743 (setara dengan USD6.109.941). Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian tersebut.

Berdasarkan hasil penelaahan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa provisi tersebut di atas cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari penurunan nilai.

9. INVENTORIES (continued)

Inventories are not pledged and are insured against losses from fire and other risks under blanket policies for Rp86,400,673,743 (equivalent to USD6,109,941). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

Based on a review at the reporting dates, management believes that the above provision is adequate to cover possible losses from impairment of inventories.

10. UANG MUKA

10. ADVANCES

	<u>30 Juni/ June 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Pihak berelasi			Related party
Pembelian gas bumi			<i>Purchase of natural gas</i>
- PT Pertamina Hulu Energi	-	1,934,614	<i>PT Pertamina Hulu Energi -</i>
Jumlah uang muka pada pihak berelasi	-	1,934,614	<i>Total advances to related party</i>
Pihak ketiga			Third parties
<i>Refundable security deposit</i>	30,000,000	30,000,000	<i>Refundable security deposit</i>
Uang muka bangunan Kerja Sama Operasi	22,040,022	21,160,511	<i>Advance for Joint Operation building</i>
Pembelian gas bumi			<i>Purchase of natural gas</i>
- PT Inti Alasindo Energi	14,907,404	15,000,000	<i>PT Inti Alasindo Energi -</i>
- ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	5,921,291	3,121,763	<i>ConocoPhillips (Grissik) Ltd. -</i>
- PT Sadikun Niagamas Raya	3,690,980	4,989,003	<i>PT Sadikun Niagamas Raya -</i>
- Husky CNOOC	-	1,646,539	<i>Husky CNOOC -</i>
Pembelian barang dan jasa	7,377,804	15,467,911	<i>Purchase of goods and services</i>
Uang muka proyek	1,505,896	804,927	<i>Advance for projects</i>
Lain-lain	2,190,102	1,251,465	<i>Others</i>
Jumlah uang muka pada pihak ketiga	87,633,499	93,442,119	<i>Total advances to third parties</i>
Jumlah uang muka, kotor	87,633,499	95,376,733	<i>Total advances, gross</i>
Dikurangi:			Less:
Bagian tidak lancar			<i>Non-current portion</i>
- Uang muka bangunan			<i>Advance for Joint -</i>
Kerja Sama Operasi	(22,040,022)	(21,160,511)	<i>Operation building</i>
- Pembelian gas bumi	(19,329,971)	(18,121,763)	<i>Purchase of natural gas -</i>
- Pembelian barang dan jasa	(5,226,608)	(5,132,395)	<i>Purchase of goods and services -</i>
	(46,596,601)	(44,414,669)	
Uang muka, bagian lancar, bersih	41,036,898	50,962,064	<i>Advances, current portion, net</i>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/66 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

10. UANG MUKA (lanjutan)

Uang muka pembelian gas bumi merupakan pembayaran yang dilakukan sesuai dengan kesepakatan "Make-Up Gas" untuk selisih jumlah gas yang dialirkan dengan jumlah kuantitas pembelian gas minimum seperti yang tertera dalam Perjanjian Jual Beli Gas ("PJBG"). Uang muka tersebut akan dikreditkan dengan kelebihan kuantitas gas yang dialirkan dengan jumlah kuantitas pembelian gas bumi minimum yang terjadi setelahnya.

Refundable Security Deposit merupakan pembayaran kepada pemilik lama BPEK dan Unimar terkait akuisisi Blok Sanga-sanga. PSC Sanga-sanga telah berakhir pada tanggal 8 Agustus 2018 dan tidak mendapatkan perpanjangan dari Pemerintah Indonesia. Sampai diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian interim ini, proses pelepasan atas aset dan liabilitas yang timbul dari PSC Sanga-sanga masih dalam penyelesaian oleh SKK Migas. Grup sedang melakukan penyelesaian untuk memperoleh kembali *Refundable Security Deposit* tersebut

Manajemen berpendapat bahwa seluruh uang muka tersebut dapat dipulihkan.

10. ADVANCES (continued)

The advances for purchase of natural gas represents payments made under the Make-Up Gas arrangements for the difference between the delivered quantity and the minimum purchase quantity of natural gas as stated in the Gas Sale and Purchase Agreements ("GSPA"). Such advances will be applied against future deliveries of quantities over the minimum specified purchase of natural gas.

Refundable Security Deposits represent payment to the former owners of BPEK and Unimar related to the acquisition of Sanga-sanga Block. Sanga-sanga PSC expired on August 8, 2018 and was not extended by the Government of Indonesia. Up to the issuance of these interim consolidated financial statements, the relinquishment of assets and liabilities arising from Sanga-sanga PSC is still in progress by SKK Migas. The Group is in process of obtaining release of the Refundable Security Deposit.

The management is of the opinion that all of such advances can be recovered.

11. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Beban dibayar di muka terdiri dari:

	<u>30 Juni/ June 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>
Sewa	80,719,179	75,593,005
<i>Joint interest billing</i> dari aktivitas		
minyak dan gas	17,262,476	17,408,753
Lain-lain	<u>7,283,054</u>	<u>2,192,708</u>
Jumlah beban dibayar di muka	105,264,709	95,194,466
Dikurangi:		
Bagian tidak lancar	<u>(70,797,119)</u>	<u>(67,327,253)</u>
Beban dibayar dimuka, bagian lancar	<u><u>34,467,590</u></u>	<u><u>27,867,213</u></u>

11. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

Rent
Joint interest billing from oil
and gas activities
Others

Total prepaid expenses

Less:
Non-current portion

Prepaid expenses, current

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/67 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

12. PIUTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG

Piutang lain-lain jangka panjang terdiri dari:

	<u>30 Juni/ June 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>
Piutang <i>carry</i> dari Neptune Energy Muara Bakau B.V.	60,468,280	107,009,649
PPN yang dapat ditagihkan	73,607,989	69,014,090
Piutang <i>carry</i> dari Ophir Indonesia (Bangkanai) Ltd.	35,600,000	35,600,000
Piutang pinjaman dari PDG	25,861,847	21,115,916
Piutang dari KUFPEC	<u>7,771,788</u>	<u>7,771,788</u>
Sub-total	<u>203,309,904</u>	<u>240,511,443</u>
Penyesuaian nilai wajar	<u>(829,143)</u>	<u>(2,277,178)</u>
Saldo akhir	<u>202,480,761</u>	<u>238,234,265</u>
Dikurangi:		
Bagian jangka pendek piutang lain-lain jangka panjang	<u>(95,286,147)</u>	<u>(142,491,000)</u>
Bagian jangka panjang piutang lain-lain jangka panjang	<u>107,194,614</u>	<u>95,743,265</u>

Pada tanggal 12 Februari 2014, SEMB, entitas anak SEI, mengakuisisi 11,67% *participating interest* di Muara Bakau PSC dengan Neptune Energy Muara Bakau B.V. Berdasarkan *Carry Agreement*, Muara Bakau PSC tertanggal 12 Februari 2014, SEMB memberikan pinjaman *carried cost* senilai USD250.000.000 kepada Neptune Energy Muara Bakau B.V. atas biaya pengembangan sumur Jangkrik. Muara Bakau PSC telah mulai memproduksi sejak bulan Juni 2017. Saldo piutang *carry* ini pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebesar USD60.468.280. Nilai tercatat dari piutang ini sama dengan nilai wajarnya karena diperkirakan akan lunas di tahun 2019.

Berdasarkan perjanjian *Farm Out* Bangkanai PSC tanggal 11 Maret 2013, SBK, entitas anak SEI, melakukan pembayaran *carry* kepada Ophir Indonesia (Bangkanai) Limited atas biaya pengembangan sebesar USD30.000.000, biaya pengeboran di sumur West Kerendan-1 sebesar USD5.600.000, dan biaya pengeboran sumur eksplorasi berikutnya sebesar USD1.500.000 di blok tersebut. SBK dapat memulihkan biaya pengembangan dan pengeboran tersebut di tahun 2019, dengan nilai maksimum sebesar jumlah tersebut di atas. Pada tanggal 30 Juni 2019, biaya pengembangan dan pengeboran yang akan dipulihkan adalah sebesar USD35.600.000. Nilai tercatat dari piutang ini sama dengan nilai wajarnya karena diperkirakan akan lunas di tahun 2019.

12. OTHER LONG-TERM RECEIVABLES

Other long-term receivables consist of:

*Carry receivables from Neptune Energy Muara Bakau B.V.
Reimbursable VAT
Carry receivables from Ophir Indonesia (Bangkanai) Ltd.
Loan receivable from PDG
Receivables from KUFPEC*

Sub-total

Fair value adjustment

Ending balance

*Less:
Short-term portion of other long-term receivables*

Long-term portion of other long-term receivables

On February 12, 2014, SEMB, SEI's subsidiary, acquired 11.67% participating interest in Muara Bakau PSC from Neptune Energy Muara Bakau B.V. Based on the Carry Agreement of Muara Bakau PSC dated February 12, 2014, SEMB provided a loan amounting to USD250,000,000 for carried cost to Neptune Energy Muara Bakau B.V. for Jangkrik well development. Muara Bakau PSC commenced production since June 2017. The balance of this carry receivable at June 30, 2019 is USD60,468,280. The carrying value of this receivable is the same with its fair value as it is estimated to be fully repaid in 2019.

Based on Farm Out Agreement of Bangkanai PSC dated March 11, 2013, SBK, SEI's subsidiary, paid a carry to Ophir Indonesia (Bangkanai) Limited amounting to USD30,000,000 for development costs, USD5,600,000 for drilling costs in West Kerendan-1 Well and USD1,500,000 for further exploration drilling costs in the block. SBK can recover the development and drilling costs in 2019, up to a maximum of the above amounts. As at June 30, 2019 the development and drilling costs which will be recovered amounted to USD35,600,000. The carrying value of this receivable is the same with its fair value as it is estimated to be fully repaid in 2019.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/68 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**12. PIUTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG
(lanjutan)**

Piutang dari KUFPEC merupakan beban pajak yang terutang di SIPBV, entitas anak SEI, yang ditanggung oleh KUFPEC sesuai dengan Perjanjian Jual Beli KUFPEC Indonesia Pangkah B.V. antara SEI dengan KUFPEC tanggal 24 April 2013. Piutang ini akan dibayar ketika Pangkah mencapai *equity to be split* (ETS) yang diperkirakan di tahun 2022.

Berdasarkan perjanjian pinjaman antara Pertamina dan PDG tanggal 26 November 2015, Pertamina bersedia memberikan pinjaman kepada PDG dengan nilai fasilitas sebesar USD33.784.269 untuk membiayai pembangunan fasilitas pengolahan gas PDG. Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 6,5% per tahun. Saldo piutang pinjaman, termasuk bunga pinjaman yang belum dibayar, pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebesar USD22.570.129.

Seluruh nilai piutang lain-lain jangka panjang merupakan piutang yang belum jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2019. 64% (31 Desember 2018: 71%) dari piutang lain-lain jangka panjang merupakan piutang dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan bisnis dengan Grup dan belum pernah mengalami gagal bayar ataupun wanprestasi dari hubungan bisnis dengan Grup. Sisa saldo piutang lain-lain adalah PPN yang dapat ditagihkan yang timbul dari aktivitas hulu.

Nilai wajar piutang lain-lain jangka panjang pada tanggal 30 Juni 2019 mendekati nilai nominalnya. Nilai wajar tersebut dihitung dengan menggunakan metode arus kas terdiskonto. Perhitungan nilai wajar ini diklasifikasikan sebagai tingkat tiga dalam hirarki nilai wajar.

Grup berpendapat bahwa saldo seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

12. OTHER LONG-TERM RECEIVABLES (continued)

Receivables from KUFPEC represent tax obligation of SIPBV, SEI's subsidiary, which will be borne by KUFPEC based on the Sale and Purchase Agreement of KUFPEC Indonesia Pangkah B.V. between SEI with KUFPEC dated April 24, 2013. This receivable will be settled when Pangkah achieves equity to be split (ETS) which is expected in 2022.

Based on a loan agreement between Pertamina and PDG dated November 26, 2015, Pertamina agreed to provide a loan to PDG with a total facility of USD33,784,269 to finance PDG's construction of its gas processing facilities. The loan bears fixed interest at a rate of 6.5% per annum. The balance of this loan, including unpaid loan interest at June 30, 2019 is USD22,570,129.

The amount of all other long-term receivables are not yet due as at June 30, 2019. 64% (December 31, 2018: 71%) of other long-term receivables, represents receivable from parties that already have business relations with the Group and have never been experiencing default and/or breach of business relations with the Group. The remaining balance of other receivables is VAT reimbursable arising from the upstream operations.

The fair value of other long-term receivables as at June 30, 2019 approximate their nominal value. The fair value of other long-term receivables are calculated using the discounted cash flow method. This fair value measurement is within level three of the fair value hierarchy.

The Group believes that all of the receivables are collectible. Hence, no allowance for impairment losses has been provided.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/69 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

13. PENYERTAAN SAHAM

Jumlah yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

13. INVESTMENT IN SHARES

The amounts recognised in the interim consolidated financial statements are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Investasi saham	<u>2,718</u>	<u>2,718</u>	Investments in shares
	<u>2,718</u>	<u>2,718</u>	
Investasi pada ventura bersama			Investments in joint ventures
Transgasindo	167,083,127	202,742,742	Transgasindo
Regas	81,610,803	86,662,503	Regas
Perkasa	4,740,826	3,585,775	Perkasa
PSG	73,975,320	86,840,673	PSG
PDG	<u>2,872,155</u>	<u>1,579,042</u>	PDG
	<u>330,282,231</u>	<u>381,410,735</u>	
Jumlah penyertaan saham	<u>330,284,949</u>	<u>381,413,453</u>	Total investment in shares

Investasi pada ventura bersama

Investment in joint ventures

	<u>30 Juni/ June 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Pada awal periode	381,410,735	474,031,290	At beginning of period
Pengakuan awal akibat hilangnya pengendalian atas Perkasa	-	2,416,137	Initial recognition due to loss of control over Perkasa
Bagian laba	31,440,174	79,875,917	Share of profit
Penghapusan	-	(7,176,400)	Write-off
Beban komprehensif lainnya dari ventura bersama	100,783	(1,012,649)	Other comprehensive expense from joint venture
Dividen dan pengembalian modal	<u>(82,669,461)</u>	<u>(166,723,560)</u>	Dividend and capital repayment
Pada akhir periode	<u>330,282,231</u>	<u>381,410,735</u>	At the end of the period

Investasi pada ventura bersama yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

Investments in joint ventures owned by the Group are as follows:

<u>Nama entitas/ Name of entity</u>	<u>Kedudukan usaha/ Domicile</u>	<u>Persentase kepemilikan/ % of ownership</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Metode pengukuran/ Measurement method</u>
Transgasindo	Jakarta, Indonesia	59.87%	Catatan/Note 1	Ekuitas/Equity
Regas	Jakarta, Indonesia	40.00%	Catatan/Note 2	Ekuitas/Equity
Perkasa	Jakarta, Indonesia	60.00%	Catatan/Note 3	Ekuitas/Equity
PSG	Banyuasin, Indonesia	66.00%	Catatan/Note 4	Ekuitas/Equity
PDG	Jakarta, Indonesia	65.00%	Catatan/Note 5	Ekuitas/Equity

Catatan:

- Transgasindo bergerak di bidang transportasi gas dan memiliki infrastruktur pipa gas jaringan pipa Transmisi Grissik – Duri dan Grissik – Singapura.
- Regas didirikan untuk pengelolaan fasilitas FSRT termasuk pembelian LNG dan pemasaran atas hasil pengelolaan fasilitas FSRT.
- Perkasa bergerak dalam bidang jasa perbengkelan, pembinaan dan penyaluran jasa tenaga kerja.
- PSG bergerak dalam bidang pengolahan gas serta menyediakan layanan jasa dan infrastruktur terkait pemrosesan gas.
- PDG bergerak dalam bidang LNG dan gas pengangkutan/transportasi LNG, penyimpanan dan regasifikasi.

Notes:

- Transgasindo is engaged in gas transportation and owns the Grissik – Duri and Grissik – Singapore pipelines.
- Regas was established to manage FSRT facilities including purchase of LNG and marketing of products arising from the operations of FSRT facilities.
- Perkasa is engaged in workshop services, development and distribution of labor services.
- PSG is engaged in the business of gas processing and providing services and infrastructure for gas processing.
- PDG is engaged in LNG and gas transportation, storage and regasification.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/70 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

13. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

Berikut ini merupakan ringkasan informasi keuangan dari ventura bersama yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

(1) Transgasindo

Ringkasan informasi keuangan Transgasindo adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>
Laporan posisi keuangan		
Kas dan setara kas	63,974,095	65,095,226
Aset lancar lainnya	37,283,334	53,805,556
Aset tidak lancar lainnya	285,491,496	316,128,317
Liabilitas keuangan		
jangka pendek	(52,216,834)	(14,937,590)
Liabilitas jangka pendek lainnya	(5,416,714)	(31,393,890)
Liabilitas keuangan		
jangka panjang	(25,630,588)	(22,657,003)
Liabilitas jangka panjang lainnya	(24,408,245)	(27,402,330)
Aset bersih	<u>279,076,544</u>	<u>338,638,286</u>

13. INVESTMENT IN SHARES (continued)

Investment in joint ventures (continued)

Set out below are the summarised financial information of the joint ventures which are accounted for using the equity method.

(1) Transgasindo

Summarised financial information for Transgasindo is as follows:

Statement of financial position
Cash and cash equivalents
Other current assets
Other non-current assets
Short-term financial liabilities
Other short-term liabilities
Long-term financial liabilities
Other long-term liabilities
Net assets

	<u>30 Juni/ June 2019</u>	<u>30 Juni/ June 2018</u>
Laporan laba rugi		
Pendapatan	75,626,547	75,285,673
Beban operasi	(15,470,049)	(15,688,273)
Depresiasi dan amortisasi	(30,890,886)	(30,656,231)
Pendapatan keuangan	202,210	399,896
Pendapatan lain-lain	49,602	1,746,931
Laba sebelum pajak penghasilan	29,517,424	31,087,996
Beban pajak penghasilan	(7,753,110)	(7,948,568)
Laba periode berjalan	<u>21,764,314</u>	<u>23,139,428</u>
Dividen yang dibayarkan	<u>81,326,056</u>	<u>176,646,681</u>

Statement of profit or loss
Revenue
Operating expenses
Depreciation and amortisation
Finance income
Other income

Transgasindo merupakan perusahaan swasta yang tidak terdaftar di bursa dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk saham Transgasindo.

Transgasindo is an unlisted private company and there is no quoted market price available for its shares.

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of the Group's interest in the joint venture is as follows:

	<u>30 Juni/ June 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Aset bersih pada awal periode	202,742,742	281,699,338	Net assets at the beginning of the period
Penerimaan dividen	(48,689,910)	(105,758,368)	Dividends received
Bagian laba diserap periode berjalan	12,929,512	27,814,421	Share of profit for the period
Bagian atas penghasilan/(beban) komprehensif lainnya dari ventura bersama	100,783	(1,012,649)	Share of other comprehensive income/(expense) from joint venture
Aset bersih pada akhir periode	<u>167,083,127</u>	<u>202,742,742</u>	Net assets at the end of the period

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/71 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

13. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

13. INVESTMENT IN SHARES (continued)

Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

Investment in joint ventures (continued)

(2) Regas

(2) Regas

Ringkasan informasi keuangan Regas adalah sebagai berikut:

Summarised financial information for Regas is as follows:

	<u>30 Juni/ June 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Laporan posisi keuangan			Statement of financial position
Kas dan setara kas	96,215,831	128,425,970	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	107,862,295	52,915,618	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	51,188,094	57,606,940	Other non-current assets
Liabilitas keuangan			
jangka pendek	(33,204,032)	(6,524,390)	Short-term financial liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	(3,599,754)	(2,121,539)	Other short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	(14,435,426)	(13,646,341)	Other long-term liabilities
Aset bersih	<u>204,027,008</u>	<u>216,656,258</u>	Net assets

	<u>30 Juni/ June 2019</u>	<u>30 Juni/ June 2018</u>	
Laporan laba rugi			Statement of profit or loss
Pendapatan	246,081,978	371,227,311	Revenue
Beban pokok penjualan	(226,689,663)	(314,790,703)	Cost of revenue
Beban operasi	(5,434,238)	(4,166,787)	Operating expenses
Pendapatan/(beban) lain-lain	2,971,331	(1,036,074)	Other income/(expense)
Pendapatan keuangan	2,409,076	1,477,509	Finance income
Beban keuangan	(160,164)	(208,277)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan	19,178,320	52,502,979	Profit before income taxes
Beban pajak penghasilan	(4,608,692)	(13,029,616)	Income tax expense
Laba periode berjalan	<u>14,569,628</u>	<u>39,473,363</u>	Profit for the period
Dividen yang dibayarkan	<u>27,198,877</u>	<u>73,402,798</u>	Dividends paid

Regas merupakan perusahaan swasta yang tidak terdaftar di bursa dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk saham Regas.

Regas is an unlisted private company and there is no quoted market price available for its shares.

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of the Group's interest in the joint venture is as follows:

	<u>30 Juni/ June 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Aset bersih pada awal periode	86,662,503	94,307,680	Net assets at the beginning of the period
Penerimaan dividen	(10,879,551)	(29,152,653)	Dividends received
Bagian laba diserap periode berjalan	<u>5,827,851</u>	<u>21,507,476</u>	Share of profit for the period
Aset bersih pada akhir periode	<u>81,610,803</u>	<u>86,662,503</u>	Net assets at the end of the period

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/72 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

13. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

13. INVESTMENT IN SHARES (continued)

Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

Investment in joint ventures (continued)

(3) Perkasa

(3) Perkasa

Rekonsiliasi dari nilai investasi pada Perkasa adalah sebagai berikut:

Reconciliation of investment in Perkasa is as follows:

	<u>30 Juni/ June 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Pengakuan awal akibat hilangnya pengendalian atas Perkasa	3,585,775	2,416,137	Initial recognition due to loss of control over Perkasa
Dividen	-	(212,539)	Dividends
Laba periode berjalan	<u>1,155,051</u>	<u>1,382,177</u>	Profit for the period
Nilai pada akhir periode	<u><u>4,740,826</u></u>	<u><u>3,585,775</u></u>	Balance at the end of the period

Perkasa merupakan perusahaan swasta yang tidak terdaftar di bursa dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk saham Perkasa.

Perkasa is an unlisted private company and there is no quoted market price available for its shares.

(4) PSG

(4) PSG

Ringkasan informasi keuangan PSG adalah sebagai berikut:

Summarised financial information for PSG is as follows:

	<u>30 Juni/ June 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Laporan posisi keuangan			Statement of financial position
Kas dan setara kas	38,503,662	35,146,051	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	34,517,264	38,560,085	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	86,833,397	94,745,373	Other non-current assets
Liabilitas keuangan jangka pendek	(14,574,488)	(14,069,859)	Short-term financial liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	(17,801,607)	(7,717,810)	Other short-term liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang	(7,028,152)	(14,457,107)	Long-term financial liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	<u>(8,366,258)</u>	<u>(1,040,169)</u>	Other long-term liabilities
Aset bersih	<u><u>112,083,818</u></u>	<u><u>131,166,564</u></u>	Net assets

	<u>30 Juni/ June 2019</u>	<u>30 Juni/ June 2018</u>	
Laporan laba rugi			Statement of profit or loss
Pendapatan	54,990,123	121,801,630	Revenue
Depresiasi dan amortisasi	(6,816,246)	(18,933)	Depreciation and amortisation
Pendapatan keuangan	477,937	661,542	Finance income
Beban lain-lain	(29,032,153)	(78,134,230)	Other income
Beban keuangan	<u>(153,709)</u>	<u>(434,329)</u>	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan	19,465,952	43,875,680	Profit before income taxes
Beban pajak penghasilan	<u>(3,958,911)</u>	<u>(11,343,834)</u>	Income tax expense
Laba periode berjalan	<u><u>15,507,041</u></u>	<u><u>32,531,846</u></u>	Profit for the period
Dividen yang dibayarkan	<u><u>35,000,000</u></u>	<u><u>35,000,000</u></u>	Dividends paid

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/73 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

13. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

(4) PSG (lanjutan)

PSG merupakan perusahaan swasta yang tidak terdaftar di bursa dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk saham PSG.

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>
Aset bersih pada awal periode	86,840,673	88,469,655
Penerimaan dividen	(23,100,000)	(23,100,000)
Bagian laba periode berjalan	<u>10,234,647</u>	<u>21,471,018</u>
Aset bersih pada akhir periode	<u><u>73,975,320</u></u>	<u><u>86,840,673</u></u>

*Net assets at the beginning of the period
Dividends received
Share of profit for the period*

Net assets at the end of the period

(5) PDG

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>
Aset bersih pada awal periode	1,579,042	(837,890)
Laba periode berjalan	<u>1,293,113</u>	<u>2,416,932</u>
Aset bersih pada akhir periode	<u><u>2,872,155</u></u>	<u><u>1,579,042</u></u>

*Net assets at the beginning of the period
Profit for the period*

Net asset at the end of the period

PDG merupakan perusahaan swasta yang tidak terdaftar di bursa dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk saham PDG.

13. INVESTMENT IN SHARES (continued)

Investment in joint ventures (continued)

(4) PSG (continued)

PSG is an unlisted private company and there is no quoted market price available for its shares.

Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of the Group's interest in the joint venture is as follows:

Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of the Group's interest in the joint venture is as follows:

PDG is an unlisted private company and there is no quoted market price available for its shares.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/74 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP

Jumlah berikut merupakan saldo buku aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

14. FIXED ASSETS

This amount represents fixed assets with the details as follows:

30 Juni/June 2019					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan dan transfer/ Disposals and transfers	Saldo akhir/ Ending balance		
Nilai tercatat				Carrying value	
Tanah	96,092,816	50	2,105,131	98,197,997	Land
Bangunan dan prasarana	196,174,748	168,630	180,362	196,523,740	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	3,988,846,399	120,247,857 ^{*)}	179,759,950	4,288,854,206	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	6,582,839	1,413,522	(394,379)	7,601,982	Vehicles
Peralatan kantor	21,167,614	795,054	(413,853)	21,548,815	Office equipment
Peralatan dan perabot	11,436,168	3,449	-	11,439,617	Furniture and fixtures
Aset belum terpasang	8,857,923	96,967	(184,706)	8,770,184	Uninstalled assets
Aset dalam pelaksanaan	689,107,854	20,013,781	(222,475,399)	486,646,236	Construction in progress
Aset kerjasama operasi					Joint operation assets
- Tanah	1,950,850	-	-	1,950,850	Land -
Total nilai tercatat	5,020,217,211	142,739,310	(41,422,894)	5,121,533,627	Total carrying value
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation	
Bangunan dan prasarana	78,729,050	4,712,864	-	83,441,914	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	2,042,636,755	102,992,173	(2,058,292)	2,143,570,636	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	5,133,440	836,692	(270,063)	5,700,069	Vehicles
Peralatan kantor	16,661,794	1,093,830	(54,059)	17,701,565	Office equipment
Peralatan dan perabot	10,883,157	122,173	-	11,005,330	Furniture and fixtures
Aset belum terpasang	4,764,139	258,682	(109,764)	4,913,057	Uninstalled assets
Total akumulasi penyusutan	2,158,808,335	110,016,414	(2,492,178)	2,266,332,571	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	2,861,408,876			2,855,201,056	Net book value
31 Desember/December 2018					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan dan transfer/ Disposals and transfers	Saldo akhir/ Ending balance		
Nilai tercatat				Carrying value	
Tanah	92,284,291	379	3,808,146	96,092,816	Land
Bangunan dan prasarana	177,927,953	1,510,683	16,736,112	196,174,748	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	3,929,233,687	10,525,215	49,087,497	3,988,846,399	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	7,098,773	243,231	(759,165)	6,582,839	Vehicles
Peralatan kantor	19,127,297	2,008,066	32,251	21,167,614	Office equipment
Peralatan dan perabot	11,339,253	96,915	-	11,436,168	Furniture and fixtures
Aset belum terpasang	9,271,736	1,527,403	(1,941,216)	8,857,923	Uninstalled assets
Aset dalam pelaksanaan	553,790,293	209,176,518	(73,858,957)	689,107,854	Construction in progress
Aset kerjasama operasi					Joint operation assets
- Tanah	2,120,223	-	(169,373)	1,950,850	Land -
Total nilai tercatat	4,802,193,506	225,088,410	(7,064,705)	5,020,217,211	Total carrying value
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation	
Bangunan dan prasarana	69,937,478	8,800,755	(9,183)	78,729,050	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1,802,067,501	243,655,917	(3,086,663)	2,042,636,755	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	4,240,861	1,366,847	(474,268)	5,133,440	Vehicles
Peralatan kantor	13,946,085	2,878,751	(163,042)	16,661,794	Office equipment
Peralatan dan perabot	10,537,686	345,471	-	10,883,157	Furniture and fixtures
Aset belum terpasang	4,400,665	1,083,843	(720,369)	4,764,139	Uninstalled assets
Total akumulasi penyusutan	1,905,130,276	258,131,584	(4,453,525)	2,158,808,335	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	2,897,063,230			2,861,408,876	Net book value

^{*)} Penambahan termasuk reklasifikasi dari piutang sewa guna usaha KJG sebesar USD117.777.040 (lihat Catatan 3c).

^{*)} Addition include reclassification from KJG finance lease receivables of USD117,777,040 (refer to Note 3c).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/75 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan dibebankan ke:

	<u>30 Juni/ June 2019</u>	<u>30 Juni/ June 2018*</u>
Beban pokok pendapatan	25,889,833	20,835,329
Beban distribusi dan transmisi	81,070,971	93,263,067
Beban umum dan administrasi	<u>3,055,610</u>	<u>4,103,254</u>
	<u>110,016,414</u>	<u>118,201,650</u>

Aset kerjasama operasi merupakan tanah milik Perusahaan di Surabaya yang digunakan oleh PT Citraagung Tirta Jatim untuk pembangunan pusat perbelanjaan dan tanah di Kantor Pusat Jakarta yang akan digunakan oleh PT Winatek Sinergi Mitra Bersama untuk pembangunan pusat perbelanjaan, fasilitas parkir dan fasilitas pendukung lainnya.

Jangka waktu hak atas tanah (Hak Guna Bangunan) yang dimiliki oleh Grup akan berakhir pada berbagai tanggal mulai dari Mei 2022 sampai Maret 2044 dan dapat diperpanjang.

Pada tanggal 30 Juni 2019, aset tetap Perusahaan diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lain berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan total nilai pertanggungan untuk pipa *onshore* sebesar USD50.000.000 untuk setiap kejadian kerugian atas nilai pertanggungan sebesar USD913.800.224 dan untuk pipa *offshore* sebesar USD388.730.017 untuk setiap kejadian kerugian dan USD39.908.354 dan Rp13.103.595.782.087 untuk aset lainnya. Aset tetap entitas anak diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lain berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan total nilai pertanggungan untuk fasilitas pendukung FSRU Lampung sebesar USD250.356.735 untuk setiap kejadian kerugian, aset Stasiun Pengisian Bahan Bakar Gas ("SPBG") GEI sebesar Rp288.636.626.304, aset Pertamina sebesar USD1.125.418.277 dan aset KJG sebesar USD267.570.793.

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4

14. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation was charged to the following:

	<u>30 Juni/ June 2019</u>	<u>30 Juni/ June 2018*</u>
Cost of revenues	25,889,833	20,835,329
Distribution and transmission expenses	81,070,971	93,263,067
General and administrative expenses	<u>3,055,610</u>	<u>4,103,254</u>
	<u>110,016,414</u>	<u>118,201,650</u>

Joint operation assets represent the Company's land in Surabaya which is used by PT Citraagung Tirta Jatim for shopping center construction and the Head Office's land in Jakarta which is used by PT Winatek Sinergi Mitra Bersama for construction of a shopping center, parking facility and other supporting facilities.

The terms of the landrights ("Hak Guna Bangunan") owned by the Group will be expired over various dates from May 2022 to March 2044 and are extendable.

As of June 30, 2019, the Company's fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under certain blanket policies with a sum insured for onshore pipelines of USD50,000,000 for each loss incident with a total sum insured of USD913,800,224 and for offshore pipelines of USD388,730,017 for each loss incident and USD39,908,354 and Rp13,103,595,782,087 for other assets. The fixed assets of the subsidiaries are covered by insurance against losses from fire and other risks under certain blanket policies with a sum insured for the Lampung FSRU support facilities for each loss incident of USD250,356,735, and total sum insured for the GEI Fuel Gas Filling Stations ("SPBG") of Rp288,636,626,304, Pertamina's assets of USD1,125,418,277 and KJG's assets for USD267,570,793.

As restated, refer to Note 4 *)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/76 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, jumlah harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan dalam kegiatan operasional adalah masing-masing sebesar USD152.575.020 dan USD142.962.423.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, nilai wajar aset mesin dan peralatan Perusahaan masing-masing adalah sekitar sebesar USD4.094.793.059 dan USD4.458.027.897. Nilai wajar aset tetap diatas berdasarkan hirarki nilai wajar Tingkat 3. Penilaian atas nilai wajar tersebut berdasarkan hasil pendiskontoan arus kas masa depan yang akan dihasilkan aset tersebut dimasa depan. Input yang digunakan dalam perhitungan nilai wajar adalah kuantitas dan harga penjualan gas, serta kuantitas dan harga beli gas yang telah disepakati dalam kontrak penjualan dan pembelian jangka panjang. Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada perbedaan signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset Grup pada kelas aset selain mesin dan peralatan yang dimiliki Perusahaan.

Berdasarkan penilaian manajemen Grup, tidak ada indikasi penurunan nilai terhadap aset tetap pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang masih belum selesai pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim. Rincian aset dalam penyelesaian signifikan adalah sebagai berikut:

14. FIXED ASSETS (continued)

Management believes that the amounts insured are adequate to cover possible losses from insured assets.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the cost of the Group's fixed assets which have been fully depreciated but are still in use in the operational activities amounted to USD152,575,020 and USD142,962,423, respectively.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the fair values of the Company's machinery and equipment assets are approximately USD4,094,793,059 and USD4,458,027,897, respectively. The fair values of fixed assets are based on the fair value hierarchy Level 3. The valuation to determine the fair value is based on discounted future cash flow expected to be generated by the assets in the future. Inputs to the fair value calculation include quantity and selling price of gas, and quantity and purchase price of gas, that have been agreed in long term sales and purchase agreements. Based on management's assessment, there are no significant differences between the fair value and the carrying value of the Group's assets on classes of assets other than the Company's machinery and equipment.

Based on the assessment of management of the Group, there is no impairment indicator identified in relation to fixed assets at June 30, 2019 and December 31, 2018.

Construction in progress represents projects that have not been completed at the date of the interim consolidated financial statements. The list of significant items of construction in progress is as follows:

	30 Juni/June 2019		
Aset dalam pelaksanaan/ <i>Construction in progress</i>	Persentase penyelesaian/ <i>Percentage of completion</i>	Akumulasi biaya/ <i>Accumulated costs</i>	Estimasi tanggal penyelesaian/ <i>Estimated completion date</i>
Pekerjaan pembangunan pipa transmisi gas dari Gresik – Semarang/ <i>Construction project of gas pipeline transmission from Gresik - Semarang</i>	99.90%	222,652,218	Juli/July 2019
Pembangunan fasilitas terminal LNG Jawa Timur/ <i>Construction project of East Java LNG station</i>	10.34%	3,022,615	Oktober/October 2020
Pekerjaan penyaluran gas PLN Muara Karang/ <i>Construction project of gas distribution to PLN Muara Karang</i>	8.33%	2,191,811	Januari/January 2021

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/77 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 2018			
Aset dalam pelaksanaan/ Construction in progress	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi tanggal penyelesaian/ Estimated completion date
Pekerjaan pembangunan pipa transmisi gas dari Gresik – Semarang/Construction project of gas pipeline transmission from Gresik - Semarang	98.00%	220,769,528	Juli/July 2019
Pekerjaan pembangunan pipa gas Grissik/ Construction project of Grissik gas pipeline	99.00%	117,520,655	Februari/February 2019
Pekerjaan pembangunan pipa gas Duri - Dumai/ Construction project of Duri - Dumai gas pipeline	99.00%	61,197,273	Februari/February 2019
Pekerjaan penyaluran gas ke calon pelanggan area Jakarta dan fasilitasnya/Project of gas distribution to potential customer in Jakarta and facilities	88.35%	3,627,533	Maret/March 2019
Pekerjaan penyaluran gas ke calon pelanggan industri tahap 2 area Pasuruan/Project of gas distribution to potential industrial customer phase 2 in Pasuruan	98.44%	3,273,113	Maret/March 2019
Pekerjaan pemasangan pipa cabang ke calon pelanggan area Jakarta/Project of pipeline installation for potential customer in Jakarta	99.98%	2,665,023	Januari/January 2019
Pekerjaan pemasangan pipa cabang ke calon pelanggan area Bekasi/Project of pipeline installation for potential customer in Bekasi	74.25%	2,602,257	April/April 2019

Selain dari aset dalam penyelesaian yang dinyatakan di atas, Grup masih memiliki aset dalam penyelesaian yang terdiri dari pengembangan jaringan dan infrastruktur untuk perusahaan kecil dan perumahan dalam jalur distribusi gas Grup.

Outside of the construction in progress stated above, the Group still has construction in progress assets which consist of the development of networks and infrastructure for small companies and housing within the Group's gas distribution lines.

15. ASET MINYAK DAN GAS

15. OIL AND GAS ASSETS

a. Aset eksplorasi dan evaluasi

a. Exploration and evaluation assets

Pergerakan aset eksplorasi dan evaluasi adalah sebagai berikut:

Movements of exploration and evaluation assets are as follows:

30 Juni/June 2019			
Blok/Lokasi	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Saldo akhir/ Ending balance
- Sesulu, Kalimantan Timur	89,495,563	4,335,908	93,831,471
- Bangkanai Barat, Kalimantan Tengah	3,576,949	1,477,016	5,053,965
- Wokam II, Papua Barat	3,330,802	123,956	3,454,758
- Pekawai, Kalimantan Timur	503,410	10,228	513,638
- Yamdena Barat, Maluku	618,289	2,334	620,623
	<u>97,525,013</u>	<u>5,949,442</u>	<u>103,474,455</u>

Block/Location
Sesulu, East Kalimantan -
West Bangkanai, -
Central Kalimantan
Wokam II, West Papua -
Pekawai, East Kalimantan -
West Yamdena, Maluku -

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/78 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

15. ASET MINYAK DAN GAS (lanjutan)

15. OIL AND GAS ASSETS (continued)

a. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

**a. Exploration and evaluation assets
(continued)**

31 Desember/December 2018					
Blok/Lokasi	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Saldo akhir/ Ending balance	Block/Location	
- Sesulu, Kalimantan Timur	73,557,864	15,937,699	89,495,563	Sesulu, East Kalimantan -	
- Bangkanai Barat,				West Bangkanai, -	
Kalimantan Tengah	2,596,509	980,440	3,576,949	Central Kalimantan	
- Wokam II, Papua Barat	625,427	2,705,375	3,330,802	Wokam II, West Papua -	
- Pekawai, Kalimantan Timur	-	503,410	503,410	Pekawai, East Kalimantan -	
- Yamdena Barat, Maluku	-	618,289	618,289	West Yamdena, Maluku -	
	<u>76,779,800</u>	<u>20,745,213</u>	<u>97,525,013</u>		

b. Properti minyak dan gas

b. Oil and gas properties

Pergerakan properti minyak dan gas adalah sebagai berikut:

Movement of oil and gas properties is as follows:

30 Juni/June 2019					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Cost
- Ketapang, Jawa Timur	271,189,836	1,371,391	-	272,561,227	Ketapang, East Java -
- Bangkanai,					Bangkanai, -
Kalimantan Tengah	94,789,024	381,756	-	95,170,780	Central Kalimantan
- Pangkah, Jawa Timur	1,091,135,117	28,755,664	-	1,119,890,781	Pangkah, East Java -
- Fasken, Texas	336,129,640	9,578,373	-	345,708,013	Fasken, Texas -
- Muriah, Jawa Tengah	118,446,904	-	(189,536)	118,257,368	Muriah, Central Java -
- Sanga-sanga,					Sanga-sanga, -
Kalimantan Timur	36,381,182	-	-	36,381,182	East Kalimantan
- Muara Bakau,					Muara Bakau, -
Kalimantan	556,924,758	19,338,196	-	576,262,954	Kalimantan
	<u>2,504,996,461</u>	<u>59,425,380</u>	<u>(189,536)</u>	<u>2,564,232,305</u>	
Akumulasi penyusutan, deplesi, dan amortisasi					Accumulated depreciation, depletion and amortisation
- Ketapang, Jawa Timur	(157,184,085)	(9,924,905)	-	(167,108,990)	Ketapang, East Java -
- Bangkanai,					Bangkanai, -
Kalimantan Tengah	(8,717,044)	(2,192,828)	-	(10,909,872)	Central Kalimantan
- Pangkah, Jawa Timur	(447,998,213)	(31,209,991)	-	(479,208,204)	Pangkah, East Java -
- Fasken, Texas	(108,976,501)	(17,493,979)	-	(126,470,480)	Fasken, Texas -
- Muriah, Jawa Tengah	(65,148,925)	(4,096,275)	-	(69,245,200)	Muriah, Central Java -
- Sanga-sanga,					Sanga-sanga, -
Kalimantan Timur	(36,370,041)	-	-	(36,370,041)	East Kalimantan
- Muara Bakau,					Muara Bakau, -
Kalimantan	(104,397,387)	(31,066,103)	-	(135,463,490)	Kalimantan
	<u>(928,792,196)</u>	<u>(95,984,081)</u>	<u>-</u>	<u>(1,024,776,277)</u>	
Akumulasi penurunan nilai					Accumulated impairment
- Ketapang, Jawa Timur	(15,000,478)	-	-	(15,000,478)	Ketapang, East Java -
- Pangkah, Jawa Timur	(113,847,443)	(44,184,273)	-	(158,031,716)	Pangkah, East Java -
- Muriah, Jawa Tengah	(36,229,295)	-	-	(36,229,295)	Muriah, Central Java -
	<u>(165,077,216)</u>	<u>(44,184,273)</u>	<u>-</u>	<u>(209,261,489)</u>	
Nilai buku bersih	<u>1,411,127,049</u>			<u>1,330,194,539</u>	Net book amount

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/79 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

15. ASET MINYAK DAN GAS (lanjutan)

15. OIL AND GAS ASSETS (continued)

b. Properti minyak dan gas (lanjutan)

b. Oil and gas properties (continued)

31 Desember/December 2018				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan				Cost
- Ketapang, Jawa Timur	265,166,790	6,023,046	-	271,189,836
- Bangkanai, Kalimantan Tengah	93,082,842	1,706,182	-	94,789,024
- Pangkah, Jawa Timur	1,041,182,037	49,953,080	-	1,091,135,117
- Fasken, Texas	303,640,628	32,489,012	-	336,129,640
- Muriah, Jawa Tengah	118,555,140	-	(108,236)	118,446,904
- South East Sumatera, Sumatera	57,799,206	-	(57,799,206)	-
- Sanga-sanga, Kalimantan Timur	37,200,602	-	(819,420)	36,381,182
- Muara Bakau, Kalimantan	537,335,156	19,589,602	-	556,924,758
	<u>2,453,962,340</u>	<u>109,760,922</u>	<u>(58,726,862)</u>	<u>2,504,996,461</u>
Akumulasi penyusutan, deplesi, dan amortisasi				Accumulated depreciation, depletion and amortisation
- Ketapang, Jawa Timur	(103,649,291)	(53,534,794)	-	(157,184,085)
- Bangkanai, Kalimantan Tengah	(3,823,652)	(4,893,392)	-	(8,717,044)
- Pangkah, Jawa Timur	(381,920,618)	(66,077,595)	-	(447,998,213)
- Fasken, Texas	(76,565,239)	(32,411,262)	-	(108,976,501)
- Muriah, Jawa Tengah	(49,589,099)	(15,559,826)	-	(65,148,925)
- South East Sumatera, Sumatera	(26,451,970)	(5,573,092)	32,025,062	-
- Sanga-sanga, Kalimantan Timur	(25,723,110)	(10,646,931)	-	(36,370,041)
- Muara Bakau, Kalimantan	(26,965,951)	(77,431,436)	-	(104,397,387)
	<u>(694,688,930)</u>	<u>(266,128,328)</u>	<u>32,025,062</u>	<u>(928,792,196)</u>
Akumulasi penurunan nilai				Accumulated impairment
- Ketapang, Jawa Timur	(15,000,478)	-	-	(15,000,478)
- Pangkah, Jawa Timur	(87,625,481)	(26,221,962)	-	(113,847,443)
- Muriah, Jawa Tengah	(36,229,295)	-	-	(36,229,295)
- South East Sumatera, Sumatera	(25,506,396)	-	25,506,396	-
	<u>(164,361,650)</u>	<u>(26,221,962)</u>	<u>25,506,396</u>	<u>(165,077,216)</u>
Nilai buku bersih	<u>1,594,911,821</u>			<u>1,411,127,049</u>
				Net book amount

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/80 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

15. ASET MINYAK DAN GAS (lanjutan)

b. Properti minyak dan gas (lanjutan)

Pada 31 Desember 2018 terdapat penyesuaian biaya pembongkaran sebesar USD4.616.453 akibat perubahan estimasi proyeksi biaya. Pada 30 Juni 2019 tidak terdapat penyesuaian biaya pembongkaran aset.

Pada tanggal 30 Juni 2019, seluruh sumur, perlengkapan dan fasilitas terkait diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar USD1.380.739.133.

PSC Sanga-sanga, dimana SESL memiliki *participating interest*, telah berakhir pada tanggal 8 Agustus 2018 dan dikembalikan kepada Pemerintah Republik Indonesia. PSC South East Sumatera ("SES"), dimana SES memiliki *participating interest*, telah berakhir pada tanggal 6 September 2018 dan dikembalikan kepada Pemerintah Republik Indonesia. Seluruh properti minyak dan gas PSC Sanga-sanga dan PSC SES telah disusutkan penuh.

Pada 14 Desember 2018, SES telah menerima pembayaran atas modal kerja dan biaya investasi dari SKK Migas sebesar USD7.004.672. Atas proses pengembalian blok ini Grup mencatat rugi atas pengembalian blok sebesar USD2.921.201.

Berdasarkan surat SKK Migas pada tanggal 13 Agustus 2018, SESL akan menerima pembayaran atas modal kerja dan biaya investasi sebesar USD29.374.200 yang akan diverifikasi lebih lanjut oleh Pertamina.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim Grup, proses pelepasan PSC Sanga-sanga masih dalam penyelesaian SKK Migas dan verifikasi lebih lanjut oleh Pertamina. Manajemen berpendapat bahwa pelepasan PSC Sanga-sanga tidak akan memiliki dampak merugikan material terhadap posisi keuangan dan arus kas Grup karena sesuai dengan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("ESDM") No. 47/2017, kontraktor baru wajib mengembalikan biaya investasi yang belum dikembalikan (*unrecovered cost*) kepada kontraktor lama.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

15. OIL AND GAS ASSETS (continued)

b. Oil and gas properties (continued)

At December 31, 2018 there were adjustments to dismantling cost of USD4,616,453 due to the change in estimation of the projected cost. At June 30, 2019, there was no adjustment to dismantling costs.

As at June 30, 2019, all wells and related equipment and facilities were insured for an amount of USD1,380,739,133.

The Sanga-sanga PSC, in which SESL owns a *participating interest*, expired on August 8, 2018 and was returned to the Government of the Republic of Indonesia. South East Sumatera ("SES") PSC, in which SES had a *participating interest*, expired on September 6, 2018 and was returned to the Government of the Republic of Indonesia. All oil and gas properties related to the Sanga-sanga and SES PSCs had been fully depreciated.

On December 14, 2018, SES received a payment for working capital and cost of investment from SKK Migas amounting to USD7,004,672 upon the relinquishment process. The Group recorded a loss from relinquishment of the block amounting to USD2,921,201.

Based on a letter from SKK Migas dated August 13, 2018, SESL will receive a payment for working capital and cost of investment amounting to USD29,374,200 which will be further verified by Pertamina.

As at the date of issuance of these interim consolidated financial statements of the Group, the relinquishment completion process of the Sanga-sanga PSC is still in the process of approval by SKK Migas and further verification by Pertamina. Management believes that the relinquishment of the Sanga-sanga PSC will not have a material adverse impact on the Group's financial position and cash flows because pursuant to Minister of Energy and Mineral Resources ("EMR") Regulation No. 47/2017, the new contractor is required to repay the existing contractor for unrecovered investment costs.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/81 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

15. ASET MINYAK DAN GAS (lanjutan)

b. Properti minyak dan gas (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai properti minyak dan gas adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Saldo awal	165,077,216	164,361,650	Beginning balance
Penambahan	44,184,273	26,221,962	Additions
Pelepasan blok	-	(25,506,396)	Relinquishment of block
Saldo akhir	<u>209,261,489</u>	<u>165,077,216</u>	Ending balance

Untuk periode yang berakhir 30 Juni 2019, Grup mencatat provisi penurunan nilai atas blok Pangkah sebesar USD44.184.273. Kerugian atas penurunan nilai properti minyak dan gas di blok Pangkah terutama dikarenakan oleh perubahan rencana manajemen terkait pertimbangan teknis dan komersial yang menyebabkan turunnya profil produksi di tahun 2019 dan seterusnya.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018, Grup mencatat provisi penurunan nilai atas blok Pangkah sebesar USD26.221.962. Kerugian atas penurunan nilai properti minyak dan gas di blok Pangkah terutama disebabkan oleh penurunan harga minyak.

Pengujian penurunan nilai atas properti minyak dan gas dilakukan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatat properti minyak dan gas tersebut mengalami penurunan. Dalam hal ini, manajemen Grup menentukan hak kepemilikan pada masing-masing blok sebagai satu UPK.

Jumlah terpulihkan UPK dinilai dengan menggunakan proyeksi arus kas berdasarkan pendapatan yang akan diterima dari kegiatan produksi minyak dan gas dengan periode proyeksi hingga akhir masa PSC dengan metode *value-in-use* (PSC Pangkah dan Muara Bakau) dan *fair value less cost to sell* (PSC Ketapang). Rencana produksi pada proyeksi arus kas ini tidak melampaui cadangan minyak dan gas atau akhir masa PSC.

Perhitungan arus kas diskontoan yang digunakan meliputi proyeksi arus kas di masa depan dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan kombinasi pengalaman masa lalu dan sumber eksternal.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

15. OIL AND GAS ASSETS (continued)

b. Oil and gas properties (continued)

Movements in the allowance for impairment losses on oil and gas properties are as follows:

For the period ended June 30, 2019, the Group recorded impairment in Pangkah block amounting to USD44,184,273. Loss on impairment on oil and gas properties in Pangkah block was mainly due to change in management plans in response to technical and commercial consideration which decreased the production profile from 2019 onwards.

For the year ended December 31, 2018, the Group recorded impairment in Pangkah block amounting to USD26,221,962. Loss on impairment on oil and gas properties in Pangkah block was mainly due to decrease in oil price.

An impairment test on oil and gas properties is performed when there is an indication that the carrying value of oil and gas properties may be impaired. For this purpose, management of the Group has determined the participating interests in the respective blocks as the relevant CGUs.

The recoverable amount of the CGUs is determined using cash flow projections based on revenue expected to be generated from oil and gas production with projection periods up to the PSC expiration date and using value-in-use (Pangkah and Muara Bakau PSC) and fair value less cost to sell methods (Ketapang PSC). The production plans used in the cash flow projections also do not exceed oil and gas reserves or the end of the PSC period.

A discounted cash flow calculation involves projecting cash flows and discounting them back to present value. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

Management determined the key assumptions based on a combination of past experience and external sources.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/82 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

15. ASET MINYAK DAN GAS (lanjutan)

b. Properti minyak dan gas (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan dan nilai terpulihkan pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 30, 2019</u>
Harga minyak:	
2019	USD67.61
2020	USD64.45
2021	USD66.02
2022	USD65.00
2023	USD65.00
> 2023	Selanjutnya USD65.00/ Subsequently USD65.00
Harga gas	Sesuai kontrak penjualan/ Based on sales agreement
Tingkat diskonto	
Blok Ketapang	- 1)
Blok Pangkah	7.00%
Blok Muara Bakau	- 1)
Periode arus kas	
Blok Ketapang	- 1)
Blok Pangkah	sampai/until 2026
Blok Muara Bakau	- 1)
Nilai terpulihkan	
Blok Ketapang	- 1)
Blok Pangkah	USD483,616,297
Blok Muara Bakau	- 1)

Keterangan:

- 1) Pada tanggal 30 Juni 2019, tidak ada indikasi penurunan nilai untuk Blok Ketapang dan Blok Muara Bakau

Asumsi lain yang digunakan oleh manajemen adalah *lifting*, beban operasi, dan pengeluaran modal. *Lifting* tahunan dan beban operasi dan pengeluaran modal diproyeksikan berdasarkan rencana bisnis manajemen dengan mempertimbangkan kondisi saat ini dan ekspektasi masa depan.

Sensitivitas nilai terpulihkan terhadap perubahan asumsi utama adalah sebagai berikut:

	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</u>
30 Juni 2019	
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1%
Harga minyak	penurunan/decrease by 1% kenaikan/increase by 10% penurunan/decrease by 10%
31 Desember 2018	
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1%
Harga minyak	penurunan/decrease by 1% kenaikan/increase by 10% penurunan/decrease by 10%

*) Dikarenakan mekanisme *cost recovery* di Blok Pangkah

15. OIL AND GAS ASSETS (continued)

b. Oil and gas properties (continued)

The key assumptions used and the resulting recoverable amounts as at June 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	
		Oil price:
	USD72.00	2019
	USD71.30	2020
	USD69.60	2021
	USD70.00	2022
	USD71.70	> 2023
	Selanjutnya bertambah USD1.7 - USD1.9 per tahun/ Subsequently increase by USD1.7 - USD1.9 per annum	
		Gas prices
	Sesuai kontrak penjualan/ Based on sales agreement	
		Discount rate
	7.89%	Ketapang Block
	7.89%	Pangkah Block
	7.89%	Muara Bakau Block
		Cashflows period
	sampai/until 2028	Ketapang Block
	sampai/until 2026	Pangkah Block
	sampai/until 2032	Muara Bakau Block
		Recoverable amount
	USD126,180,908	Ketapang Block
	USD530,219,668	Pangkah Block
	USD578,719,963	Muara Bakau Block

Remarks:

- 1) As at June 30, 2019, there was no impairment indicator for Ketapang Block and Muara Bakau Block

Other assumptions used by management are *lifting*, operating expenditures, and capital expenditures. The projected annual *lifting* and operating and capital expenditures are based on management business plans which consider the current conditions and future expectations.

Sensitivity of the recoverable amount to changes in the key assumptions is as follows:

	<u>Dampak terhadap nilai terpulihkan/ Impact on recoverable amount</u>	
June 30, 2019		Discount rate
	turun/decrease by USD9 juta/million	
	naik/increase by USD9 juta/million	
	turun/decrease by USD11 juta/million *)	Oil prices
	turun/decrease by USD14 juta/million	
December 31, 2018		Discount rate
	turun/decrease by USD23 juta/million	
	naik/increase by USD21 juta/million	
	naik/increase by USD17 juta/million Oil prices	Oil prices
	turun/decrease by USD68 juta/million	

*) Due to cost recovery mechanism in Pangkah Block

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/83 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**16. GOODWILL DAN ASET TAK BERWUJUD
LAINNYA**

Perubahan dalam akun goodwill dan aset tak berwujud lainnya untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

16. GOODWILL AND OTHER INTANGIBLE ASSETS

The changes in goodwill and other intangible assets account for the period ended June 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

30 Juni/June 2019				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan				Cost
Goodwill	88,058,404	-	88,058,404	Goodwill
Piranti lunak	5,831,939	58,782	5,890,721	Software
Hak atas tanah	2,370,460	25,011	2,395,471	Land rights
	<u>96,260,803</u>	<u>83,793</u>	<u>96,344,596</u>	
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortisation
Piranti lunak	(3,098,230)	(609,917)	(3,708,147)	Software
Hak atas tanah	(609,582)	(34,221)	(643,803)	Land rights
	<u>(3,707,812)</u>	<u>(644,138)</u>	<u>(4,351,950)</u>	
Akumulasi penurunan nilai				Accumulated impairment
Goodwill	(88,003,028)	-	(88,003,028)	Goodwill
Nilai buku bersih	<u>4,549,963</u>		<u>3,989,618</u>	Net book value
31 Desember/December 2018				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan				Cost
Goodwill	88,058,404	-	88,058,404	Goodwill
Piranti lunak	4,601,054	1,230,885	5,831,939	Software
Hak atas tanah	2,061,621	308,839	2,370,460	Land rights
	<u>94,721,079</u>	<u>1,539,724</u>	<u>96,260,803</u>	
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortisation
Piranti lunak	(1,927,443)	(1,170,787)	(3,098,230)	Software
Hak atas tanah	(554,701)	(54,881)	(609,582)	Land rights
	<u>(2,482,144)</u>	<u>(1,225,668)</u>	<u>(3,707,812)</u>	
Akumulasi penurunan nilai				Accumulated impairment
Goodwill	(88,003,028)	-	(88,003,028)	Goodwill
Nilai buku bersih	<u>4,235,907</u>		<u>4,549,963</u>	Net book value

Goodwill merupakan saldo yang timbul karena akuisisi kepemilikan atas SIPBV, SIPL, SPLLC dan TDS sebagai akibat dari pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas milik SIPBV, SIPL, SPLLC dan TDS pada tanggal akuisisi.

Goodwill represents balance arising from acquisition of ownership in SIPBV, SIPL, SPLLC and TDS as a result of fair value measurement of assets and liabilities owned by SIPBV, SIPL, SPLLC and TDS at acquisition date.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/84 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

17. UTANG USAHA

17. TRADE PAYABLES

	<u>30 Juni/ June 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Pihak berelasi			Related parties
PT Pertamina EP	29,819,024	32,472,183	PT Pertamina EP
PT Pertamina Hulu Energi	10,769,818	11,376,247	PT Pertamina Hulu Energi
PT Bina Bangun Wibawa Mukti	3,213,976	2,270,530	PT Bina Bangun Wibawa Mukti
PT Pertamina Retail	2,951,130	-	PT Pertamina Retail
PT Prima Sarana Gemilang	2,400,124	3,987,663	PT Prima Sarana Gemilang
PT Pertamina Trans Kontinental	1,528,004	2,050,293	PT Pertamina Trans Kontinental
PT Pertamina Drilling Service	1,375,339	6,957,325	PT Pertamina Drilling Service
PT Pertamina Training & Consulting	1,343,962	2,928,315	PT Pertamina Training & Consulting
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1.000.000)	<u>22,494,264</u>	<u>14,149,029</u>	Others (each below USD1,000,000)
	<u>75,895,641</u>	<u>76,191,585</u>	
Pihak ketiga	<u>132,517,169</u>	<u>137,601,321</u>	Third parties
Jumlah utang usaha	<u>208,412,810</u>	<u>213,792,906</u>	Total trade payables

Tidak terdapat utang kepada pihak ketiga yang nilainya memerlukan penyajian terpisah. Semua utang usaha berstatus lancar. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

There are no payables to third parties which meet the threshold for separate disclosure. All trade payables are current. Due to their short-term nature, their fair value is equal to their carrying amount.

18. UTANG LAIN-LAIN

18. OTHER PAYABLES

	<u>30 Juni/ June 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Pertamina	34,089,434	75,206,755	Pertamina
Lembaga Manajemen Aset Negara ("LMAN")	31,349,262	32,391,808	Lembaga Manajemen Aset Negara ("LMAN")
Transgasindo	<u>3,412,101</u>	<u>2,288,349</u>	Transgasindo
	<u>68,850,797</u>	<u>109,886,912</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Liabilitas kepada kontraktor dan pemasok	66,139,005	78,503,797	Liabilities to contractors and suppliers
Pendapatan diterima di muka dari pelanggan	84,024,454	22,880,038	Unearned revenue from customers
Utang cash call	12,876,022	21,672,986	Cash calls payable
Jaminan gas	17,030,158	14,199,518	Gas guarantee deposits
Lain-lain	<u>9,583,687</u>	<u>13,959,752</u>	Others
	<u>189,653,326</u>	<u>151,216,091</u>	
Jumlah utang lain-lain	<u>258,504,123</u>	<u>261,103,003</u>	Total other payables
Utang lain-lain jangka pendek	233,025,311	234,892,272	Other short-term payables
Utang lain-lain jangka panjang	25,478,812	26,210,731	Other long-term payables

Utang lain-lain ke Pertamina adalah utang bunga atas pinjaman jangka panjang Pertagas (Catatan 20).

Other payables to Pertamina represents interest payable for Pertagas' long-term loan (Note 20).

Utang lain-lain jangka panjang kepada LMAN merupakan utang sewa pembiayaan terkait Perjanjian Kerja Sama Operasional Kilang LNG Arun antara PAG dan LMAN. Perjanjian tersebut telah ditandatangani pada tanggal 28 Desember 2018 dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Other long-term payables to LMAN represents finance lease payable related to Operational Cooperation Agreement of Arun LNG Plant between PAG and LMAN. The agreement was signed on December 28, 2018 and will expire on December 31, 2020.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/85 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

18. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Liabilitas kepada kontraktor dan pemasok sebagian besar merupakan liabilitas sehubungan dengan pembangunan proyek-proyek oleh Divisi *Program Management Office* ("PMO") beserta liabilitas kepada kontraktor terkait aktivitas hulu minyak dan gas.

Utang jaminan gas merupakan uang jaminan gas yang diterima oleh Perusahaan dari pelanggan dalam rangka transaksi penjualan gas.

Utang *cash call* merupakan utang kepada operator yang berkaitan dengan kegiatan operasional di blok minyak dan gas.

Pendapatan diterima di muka dari pelanggan merupakan kas yang diterima dari pelanggan terkait penjualan minyak mentah dan gas bumi yang akan terealisasi dengan penjualan di kemudian hari.

18. OTHER PAYABLES (continued)

Liabilities to contractors and suppliers primarily represent liabilities related to the construction of projects by Program Management Office ("PMO") and liabilities to contractors related to upstream oil and gas activities.

Gas guarantee deposits payable represents gas deposits received by the Company from customers in relation to gas sales transactions.

Cash calls payable represents payables to operators related to operational activities in oil and gas blocks.

Unearned revenue from customers represents cash received from customers from sales of crude oil and natural gas that will be realised through future sales.

19. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR

19. ACCRUED LIABILITIES

	<u>30 Juni/ June 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Liabilitas kepada kontraktor dan pemasok	132,490,686	172,529,334	<i>Liabilities to contractors and suppliers</i>
Liabilitas atas aktivitas minyak dan gas	68,284,671	61,171,648	<i>Liabilities for oil and gas activities</i>
Bunga	16,352,264	16,759,268	<i>Interest</i>
Lain-lain	4,939,104	4,855,533	<i>Others</i>
Jumlah liabilitas yang masih harus dibayar	<u>222,066,725</u>	<u>255,315,783</u>	<i>Total accrued liabilities</i>

Liabilitas kepada kontraktor dan pemasok merupakan liabilitas dimana tagihan atas liabilitas tersebut belum diterima Grup.

Liabilities to contractors and suppliers represent liabilities for which the related invoices for such amounts have not yet been received by the Group.

Liabilitas atas aktivitas minyak dan gas merupakan liabilitas yang berkaitan dengan aktivitas eksplorasi dan produksi minyak dan gas.

Liabilities for oil and gas activities represent liabilities relating to oil and gas exploration and production activities.

Biaya bunga yang masih harus dibayar terdiri dari biaya bunga pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang dan bunga obligasi.

Accrued interest consists of interest on short-term bank borrowings, long-term bank borrowings and bonds.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/86 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN

a. Pinjaman bank jangka panjang

	<u>30 Juni/ June 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>
Two-step loans		
Japan Bank for International Cooperation ("JBIC")	354,809,975	352,970,866
International Bank for Reconstruction and Development ("IBRD")	33,949,929	36,008,068
European Investment Bank ("EIB")	<u>4,750,672</u>	<u>7,126,010</u>
	<u>393,510,576</u>	<u>396,104,944</u>
Pihak ketiga		
Pinjaman sindikasi	<u>125,000,000</u>	<u>125,000,000</u>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(924,862)</u>	<u>(1,272,356)</u>
Jumlah pinjaman	<u>517,585,714</u>	<u>519,832,588</u>
Bagian jangka pendek	23,604,918	23,316,820
Bagian jangka panjang	493,980,796	496,515,768

Two-step loans merupakan pinjaman jangka panjang yang diorganisir oleh Pemerintah Republik Indonesia dan diteruskan ke Grup.

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan pinjaman bank pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebagai berikut:

20. LOANS

a. Long-term bank loans

Two-step loans
Japan Bank for International Cooperation ("JBIC")
International Bank for Reconstruction and Development ("IBRD")
European Investment Bank ("EIB")
Third parties
Syndicated loan
Unamortised transactions costs
Total loans
Short-term portion
Long-term portion

Two-step loans represent long-term loans organised by the Government of the Republic of Indonesia and passed through to the Group.

Other significant information related to bank loans as of June 30, 2019 is as follows:

Kreditur/ Creditor	Mata uang/ Currency	Jumlah fasilitas/ Total facility (mata uang asal/original currency)	Periode pinjaman/ Loan term	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Tingkat suku bunga per tahun/Annual interest rate	Pembatasan pinjaman/ Debt covenants
JBIC	Yen Jepang/ Japanese Yen	Principal I: 44,702,000,000 Principal II: 4,386,000,000	28 Mei/ May 2003 - 20 Maret/ March 2043	Setengah tahunan/ Semiannually, (20 Maret/March dan/and 15 September)	Principal I: 1.45% Principal II: 1.25%	Tidak ada/None
IBRD	Dolar AS/ US Dollar	Principal I: 41,709,099 Principal II: 20,055,983	3 April/ April 2006 - 15 Februari/ February 2026	Setengah tahunan/ Semiannually, (15 Februari/February dan/and 15 Agustus/ August)	Principal I: 5.48% Principal II: LIBOR + 1%	Tidak ada/None

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/87 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Kreditur/ <i>Creditor</i>	Mata uang/ <i>Currency</i>	Jumlah fasilitas/ <i>Total facility</i> (mata uang asal/original <i>currency</i>)	Periode pinjaman/ <i>Loan term</i>
EIB	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	Principal I: 44,317,411 Principal II: 10,315,337 Setara dengan/ <i>Equivalent to</i> EUR70,000,000	15 September 2000 - 15 Juni/ <i>June</i> 2020
Sindikasi/ <i>Syndicated</i> (Citigroup Global Market Singapore Pte.Ltd., PT Bank DBS Indonesia (juga bertindak sebagai agen), Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch, HSBC, Singapore Branch, Mizuho Bank Ltd., PT Bank Mizuho Indonesia, BNP Paribas)	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	250,000,000	2 Desember/ <i>December</i> 2015 - 2 Desember/ <i>December</i> 2020

1. JBIC (Perjanjian No. SLA-1156/DP3/2003)

Pada tanggal 27 Maret 2003, JBIC menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Pemerintah dengan jumlah keseluruhan setara dengan JPY49.088.000.000 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai pembangunan jaringan pipa transmisi gas dari Sumatera Selatan sampai Jawa Barat dan jaringan pipa distribusi di Jawa Barat.

Pada tanggal 28 Mei 2003, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-1156/DP3/2003, dimana Pemerintah meneruskan pinjaman dari JBIC ini dengan jumlah tidak melebihi JPY49.088.000.000 kepada Perusahaan.

Selama periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, Perusahaan telah membayar angsuran masing-masing periode sebesar JPY795.559.000.

20. LOANS (continued)

a. Long-term bank loans (continued)

Periode pembayaran/ <i>Payment period</i>	Tingkat suku bunga per tahun/ <i>Annual interest rate</i>	Pembatasan pinjaman/ <i>Debt covenants</i>
Setengah tahunan/ <i>Semiannually</i> , (15 Juni/ <i>June</i> dan/ <i>and</i> 15 Desember/ <i>December</i>)	Principal I: 4.95% Principal II: 5.297%	<i>Debt to equity ratio: 2:1</i>
Pokok/ <i>Principal</i> : Triwulanan/ <i>Quarterly</i> dengan masa tenggang 26 bulan/ <i>with 26 months</i> <i>grace period</i>	LIBOR +1.43% untuk porsi <i>Onshore/For</i> LIBOR +1.28% untuk porsi <i>Offshore/For</i> <i>Offshore portion</i>	1. <i>Gross debt to equity ratio: 65:35</i> 2. <i>Interest service coverage ratio: 4:1</i> 3. <i>Debt to EBITDA ratio: 4.5:1 (untuk 2 tahun sejak tanggal efektif pinjaman/ for 2 years after loan effective date) dan/and 3.5:1 (untuk periode setelahnya/for period thereafter)</i>
Bunga/ <i>Interest</i> : Triwulanan/ <i>Quarterly</i>		

1. JBIC (Agreement No. SLA-1156/DP3/2003)

On March 27, 2003, JBIC agreed to provide a loan to the Government for a total aggregate amount equivalent to JPY49,088,000,000 to assist the Government in financing the development of a gas transmission pipeline from South Sumatera to West Java and a distribution pipeline in West Java.

On May 28, 2003, the Company and the Government entered into a Subsidiary Loan Agreement No. SLA-1156/DP3/2003, which provides for the Government's relending of the JBIC loan proceeds not exceeding JPY49,088,000,000 to the Company.

During the periods ended June 30, 2019 and 2018, the Company made installment payments of JPY795,559,000, each period.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/88 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

20. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

2. IBRD (Perjanjian No. SLA-1201/DP3/2006)

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 7 Februari 2006, IBRD menyetujui memberikan fasilitas pinjaman kepada Pemerintah dengan jumlah keseluruhan setara dengan USD80.000.000 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai Proyek Pengembangan Pasar Gas Domestik.

Pada tanggal 3 April 2006, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman, dimana Pemerintah meneruskan hasil pinjaman dari IBRD sebesar USD80.000.000 kepada Perusahaan yang akan melaksanakan Proyek. Pada bulan Desember 2011, jumlah fasilitas pinjaman diubah menjadi USD69.381.312.

Pada tanggal 14 November 2013, Perusahaan mendapatkan Surat No. 5-786/PU/2013 dari Direktorat Jenderal Pengelolaan Utang, Kementerian Keuangan Republik Indonesia, mengenai persetujuan pembatalan sisa fasilitas pinjaman sebesar USD7.616.230 terhitung mulai pada tanggal 1 Februari 2013.

Selama periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, Perusahaan telah membayar angsuran di masing-masing periode sebesar USD2.058.140 dan USD1.890.605.

3. EIB (Perjanjian No. SLA-1139/DP3/2000)

Pada tanggal 15 September 2000, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman, dimana Pemerintah meneruskan pinjaman dari EIB (dalam mata uang Dolar AS) dengan jumlah tidak melebihi dari EUR70.000.000 kepada Perusahaan sebagai bagian dari pembiayaan Proyek Distribusi dan Transmisi Gas Tahap II.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Grup telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

Selama periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, Perusahaan telah membayar angsuran di masing-masing periode sebesar USD2.375.337.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

20. LOANS (continued)

a. Long-term bank loans (continued)

2. IBRD (Agreement No. SLA-1201/DP3/2006)

Based on the loan agreement dated February 7, 2006, IBRD agreed to provide lending facility to the Government an aggregate amount equivalent to USD80,000,000 to assist the Government in financing the Domestic Gas Market Development Project.

On April 3, 2006, the Company and the Government entered into the a Subsidiary Loan Agreement, which provides for the Government's relending of the IBRD loan proceeds of USD80,000,000 to the Company, which shall undertake the Project. In December 2011, the total facilities were amended to USD69,381,312.

On November 14, 2013, the Company obtained Letter No. 5-786/PU/2013 from Directorate General of Debt Management, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, regarding the approval for the cancellation of the remaining loan facility amounting to USD7,616,230 starting on February 1, 2013.

During the periods ended June 30, 2019 and 2018, the Company has made installment payments of USD2,058,140 and USD1,890,605, respectively.

3. EIB (Agreement No. SLA-1139/DP3/2000)

On September 15, 2000, the Company and the Government entered into a Subsidiary Loan Agreement, which provides for the Government's relending of the EIB loan (in US Dollar) proceeds not exceeding EUR70,000,000 to the Company as part of the financing of the Gas Transmission and Distribution Project Phase II.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018 the Group has complied with all financial ratios required to be maintained under the loan agreements.

During the periods ended June 30, 2019 and 2018, the Company made installment payments of USD2,375,337, each period.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/89 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

4. Pinjaman sindikasi – SEI

Pada tanggal 2 Desember 2015, SEI memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi sebesar USD600.000.000 dengan jumlah porsi *Onshore* adalah sebesar USD321.375.000 dan porsi *Offshore* sebesar USD278.625.000. Bank yang bertindak sebagai Agen adalah Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch.

Di bulan Agustus 2017, SEI mendapatkan persetujuan dari kreditur untuk mengubah persyaratan pinjaman mengenai pembatasan pinjaman *Gross Debt to Equity ratio* menjadi *Net Debt to Equity ratio* sebesar maksimum 65:35.

Pada tanggal 2 November 2017, perjanjian ini diamandemen sehingga fasilitasnya menjadi senilai USD250.000.000. Perjanjian ini akan berakhir pada bulan Desember 2020 dengan tingkat bunga sebesar LIBOR ditambah 1,43% untuk porsi *onshore* dan LIBOR ditambah 1,28% untuk porsi *offshore*.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, jumlah fasilitas yang telah dicairkan adalah sebesar USD125.000.000. Pinjaman ini memiliki jangka waktu 3 tahun dengan masa tenggang selama 1 tahun.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Grup telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

20. LOANS (continued)

a. Long-term bank loans (continued)

4. Syndicated loans - SEI

On December 2, 2015, SEI obtained a syndicated loan facility amounting to USD600,000,000 with Onshore portion of USD321,375,000 and Offshore portion of USD278,625,000. The bank acting as Mandated Lead Arrangers is Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch.

In August 2017, SEI obtained approval from the lender to change the debt covenant regarding Gross Debt to Equity ratio to become Net Debt to Equity ratio of maximum 65:35.

On November 2, 2017, this agreement was amended to change the facility to USD250,000,000. This loan will be due in December 2020 and bears interest of LIBOR plus 1.43% for the onshore portion and LIBOR plus 1.28% for the offshore portion.

As of December 31, 2018, the amount of the facility that has been drawdown is USD125,000,000. The loan has a term of 3 years with one year grace period.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the Group has complied with all financial ratios required to be maintained under the loan agreements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/90 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN (lanjutan)

b. Pinjaman bank jangka pendek

	<u>30 Juni/ June 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Pihak berelasi			Related party
Bank Mandiri	150.000.000	-	Bank Mandiri
	<u>150.000.000</u>	<u>-</u>	

1. Bank Mandiri

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 24 April 2019, Bank Mandiri menyetujui untuk memberikan pinjaman jangka pendek kepada Perusahaan senilai USD150.000.000 untuk kebutuhan operasional umum. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 1 tahun sejak tanggal 24 April 2019 yang dapat diperpanjang untuk jangka waktu 1 tahun berikutnya dengan tambahan biaya opsi perpanjangan. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga LIBOR tiga bulan ditambah margin sebesar 0,575% per tahun.

2. Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 1 November 2017, Perusahaan melakukan penarikan pinjaman jangka pendek senilai USD120.000.000 pada 6 Maret 2019 untuk kebutuhan operasional umum. Jangka waktu fasilitas kredit akan berakhir pada 31 Oktober 2019. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga LIBOR tiga bulan ditambah margin sebesar 1,00% per tahun. Pada tanggal 29 Mei 2019, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman jangka pendek tersebut.

20. LOANS (continued)

b. Short-term bank loan

1. Bank Mandiri

Based on the loan agreement dated April 24, 2019, Bank Mandiri agreed to provide a short-term loan to the Company amounting to USD150,000,000 to support general corporate purposes. The term of the credit facility is one year from April 24, 2019 which can be extended for another year with an additional extension cost. This loan is subject to three months LIBOR interest rate plus a margin of 0.575% per annum.

2. Sumitomo Mitsui Indonesia Bank

Based on the loan agreement dated November 1, 2017, the Company drewdown a short-term loan amounting to USD120,000,000 on March, 6 2019 to support general corporate purposes. The term of the credit facility was to end on October, 31 2019. This loan was subject to three months LIBOR interest rate plus a margin of 1.00% per annum. On May 29, 2019, the Company has fully repaid this short-term loan.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/91 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN (lanjutan)

c. Pinjaman pemegang saham

	<u>30 Juni/ June 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Pihak berelasi			Related party
Bagian jangka pendek	34,442,940	53,772,145	Short-term portion
Bagian jangka panjang	<u>246,207,747</u>	<u>280,733,036</u>	Long-term portion
	<u>280,650,687</u>	<u>334,505,181</u>	

Pada tanggal 28 Desember 2012, Pertagas dan Pertamina menandatangani perjanjian pinjaman untuk pendanaan belanja modal. Perjanjian pinjaman tersebut berlaku efektif sejak 1 Januari 2012. Penambahan pinjaman dilakukan melalui mekanisme *dropping* dana.

Pembebanan bunga kepada Pertagas oleh Pertamina dihitung setiap bulan berdasarkan tingkat bunga yang berlaku di pasar.

20. LOANS (continued)

c. Shareholder loan

On December 28, 2012, Pertagas and Pertamina entered into a loan agreement for capital expenditures. The loan agreement was effective as at January 1, 2012. Additional drawdowns of the loan are performed through a "fund dropping" mechanism.

Interest charged to Pertagas by Pertamina is calculated on a monthly basis based on market rates.

d. Promissory notes

Sesuai dengan Amandemen dan Pernyataan Kembali Perjanjian Jual Beli Saham antara Perusahaan dan Pertamina tanggal 28 Desember 2018 untuk mengalihkan 51% kepemilikan saham di Pertagas, sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan, Perusahaan menerbitkan *promissory notes* kepada Pertamina dalam mata uang Rupiah senilai Rp10.091 miliar dengan jangka waktu 6 bulan dan bunga sebesar 8,41% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo *promissory notes* ke Pertamina adalah setara dengan USD691.043.648. Perusahaan telah melunasi seluruh *promissory notes* tersebut pada 4 Maret 2019.

d. Promissory notes

In accordance with the Amended and Restated Share Purchase Agreement between the Company and Pertamina dated December 28, 2018 to acquire 51% ownership of shares in Pertagas, as part of the consideration transferred, the Company issued promissory notes of Rp10,091 billion denominated in Rupiah to Pertamina with a 6 month loan period at an interest rate of 8.41% per annum. As at December 31, 2018, the balance of the promissory notes to Pertamina is equivalent to USD691,043,648. The Company has fully repaid the promissory notes on March 4, 2019.

e. Fasilitas yang belum digunakan

Berikut ini adalah fasilitas yang belum digunakan pada tanggal 30 Juni 2019:

e. Unused facilities

Below are unused facilities as at June 30, 2019:

Bank	Jenis fasilitas/Types of Facilities	Akhir periode/ End of period	Pembatasan/ Covenants	Jumlah fasilitas/ Total facilities	Sisa fasilitas/ Remaining facilities
<i>Pihak berelasi/Related parties:</i>					
Bank Mandiri	Standby Letter of Credit ("SBLC"), Bank Garansi ("BG"), Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN"), dan Letter of Credit ("L/C")/ Standby Letter of Credit ("SBLC"), Bank Guarantee ("BG"), Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") and Letter of Credit ("L/C")	26 Agustus/ August 26, 2019	Debt service ratio: 130% Debt to equity ratio: 300%	120,000,000	44,697,647
BNI	SBLC, BG, SKBDN, dan/and L/C	18 Desember/ December 18, 2019	Current ratio: 100% Debt to equity ratio: 300% EBITDA to interest: 200%	140,000,000	127,166,934
Bank Mandiri	Cash Loan	23 April/April 23, 2020	Debt service ratio: 130% Debt to equity ratio: 300%	350,000,000	200,000,000

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/92 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN (lanjutan)

e. Fasilitas yang belum digunakan (lanjutan)

Bank	Jenis fasilitas/Types of Facilities	Akhir periode/ End of period	Pembatasan/ Covenants	Jumlah fasilitas/ Total facilities	Sisa fasilitas/ Remaining facilities
Pihak ketiga/Third parties PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	Cash Loan	31 Oktober/ October 31, 2019	Tidak ada/None	120,000,000	-
Bank Mandiri	Treasury Line	26 Agustus/ August 26, 2019	Tidak ada/None	120,000,000	61,367,987
Citibank	SBLC dan/and BG	5 Desember/ December 5, 2019	Tidak ada/None	50,000,000	47,745,540

20. LOANS (continued)

e. Unused facilities (continued)

21. UTANG OBLIGASI

	30 Juni/ June 2019	31 Desember/ December 2018
Senior Unsecured Fixed Rate Notes		
Nilai nominal	1,350,000,000	1,350,000,000
Diskonto	(13,000,500)	(13,000,500)
Biaya penerbitan	(5,647,211)	(5,647,211)
Amortisasi diskonto dan biaya penerbitan	8,258,527	7,347,590
	<u>1,339,610,816</u>	<u>1,338,699,879</u>
SEI Senior Unsecured Fixed Rate Notes		
Nilai nominal	625,000,000	625,000,000
Biaya penerbitan	(6,731,010)	(6,731,010)
Amortisasi biaya penerbitan	2,080,627	1,601,019
	<u>620,349,617</u>	<u>619,870,009</u>
Jumlah utang obligasi	<u>1,959,960,433</u>	<u>1,958,569,888</u>

Senior Unsecured Fixed Rate Notes
Nominal value
Discount
Issuance cost
Amortisation of discount and
issuance cost

SEI Senior Unsecured Fixed Rate Notes
Nominal value
Issuance cost
Amortisation of issuance cost

Total bonds payable

a. Senior Unsecured Fixed Rate Notes

Pada tanggal 12 Mei 2014, Perusahaan menerbitkan USD1.350.000.000 *Senior Unsecured Fixed Rate Notes*, yang akan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2024, dengan harga penerbitan sebesar 99,037%. Wali amanat atas obligasi ini adalah The Bank of New York Mellon. Obligasi ini dikenakan bunga sebesar 5,125% per tahun yang terhutang setengah tahunan setiap tanggal 16 Mei dan 16 November, dimulai pada tanggal 16 November 2014. Obligasi ini dicatatkan pada *Singapore Exchange Securities Trading Limited*. Dana dari obligasi diterima pada tanggal 16 Mei 2014 dan dipergunakan untuk penambahan modal kerja dan keperluan umum lainnya. Berdasarkan Moody's Investors Services, Standard & Poor (S&P) dan Fitch Rating, peringkat dari obligasi tersebut masing-masing adalah Baa2, BBB- dan BBB-.

a. Senior Unsecured Fixed Rate Notes

On May 12, 2014, the Company issued USD1,350,000,000 *Senior Unsecured Fixed Rate Notes*, which will be due on May 16, 2024, with an issue price of 99.037%. The trustee of these bonds is The Bank of New York Mellon. These bonds bear an interest rate of 5.125% per annum payable semiannually on May 16 and November 16, starting on November 16, 2014. These bonds were listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited. The bonds proceeds were received by the Company on May 16, 2014 and were used for additional working capital and other general corporate purposes. Based on Moody's Investors Services, Standard & Poor (S&P) and Fitch Rating, the bonds were rated at Baa2, BBB- and BBB-, respectively.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/93 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

21. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

a. Senior Unsecured Fixed Rate Notes (lanjutan)

Sehubungan dengan obligasi ini, Perusahaan dibatasi dalam melakukan konsolidasi, penggabungan usaha, mengalihkan, menyewakan, atau menjual semua atau sebagian besar asetnya.

Nilai wajar dari utang obligasi pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah USD1.454.638.500 dan USD1.349.352.311. Nilai wajar ini dihitung menggunakan harga penawaran dan merupakan level 1 pada hirarki nilai wajar.

b. SEI Senior Unsecured Fixed Rate Notes

Pada tanggal 26 April 2017, SEI menerbitkan USD625.000.000 *Senior Unsecured Fixed Rate Notes*, yang akan jatuh tempo pada tanggal 5 Mei 2024, dengan harga penerbitan sebesar 100%. Wali amanat atas obligasi ini adalah Citicorp International Limited. Obligasi ini dikenakan bunga sebesar 4,45% per tahun yang terhutang setengah tahunan setiap tanggal 5 Mei dan 5 November, dimulai pada tanggal 5 November 2017. Obligasi ini dicatatkan pada *Singapore Exchange Securities Trading Limited*. Dana dari obligasi diterima pada tanggal 5 Mei 2017 dan dipergunakan untuk melunasi pinjaman sindikasi, mendanai belanja modal dan aktivitas akuisisi, penambahan modal kerja dan keperluan umum lainnya. Total biaya penerbitan adalah sebesar USD6.731.010. Berdasarkan Moody's Investors Services, Standard & Poor (S&P) dan Fitch Rating, peringkat dari obligasi tersebut masing-masing adalah Ba2, BB+ dan BB+ pada tanggal 30 Juni 2019.

SEI tidak diharuskan melakukan pembentukan dana (*sinking fund*) untuk pelunasan utang obligasi ini.

Nilai wajar dari utang obligasi pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah USD627.962.500 dan USD574.906.250. Nilai wajar ini dihitung menggunakan harga penawaran dan merupakan level 1 pada hirarki nilai wajar.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

21. BONDS PAYABLES (continued)

**a. Senior Unsecured Fixed Rate Notes
(continued)**

In relation to these bonds, the Company is restricted in conducting consolidation, merger, transfer, lease or disposal of all or substantially all of its assets.

The fair value of the bonds payable as at June 30, 2019 and December 31, 2018 were USD1,454,638,500 and USD1,349,352,311, respectively. The fair value is calculated using bid price which is within level 1 of the fair value hierarchy.

b. SEI Senior Unsecured Fixed Rate Notes

On April 26, 2017 SEI issued USD625,000,000 Senior Unsecured Fixed Rate Notes, which will be due on May 5, 2024, with issue price of 100%. The trustee of these bonds is Citicorp International Limited. These bonds bear interest of 4.45% per annum payable semiannually on May 5 and November 5, starting on November 5, 2017. These bonds were listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited. The bonds proceeds were received on May 5, 2017 and were used for refinancing syndicated loan, to finance capital expenditures and acquisition activities, to fund working capital requirement and other general corporate purposes. Total transaction cost amounted to USD6,731,010. Based on Moody's Investor Service, Standard & Poor (S&P) and Fitch Rating, as at June 30, 2019 the bonds were rated at Ba2, BB+ and BB+, respectively.

SEI is not required to make sinking fund payments with respect to these bonds.

The fair value of the bonds payable as at June 30, 2019 and December 31, 2018 were USD627,962,500 and USD574,906,250, respectively. The fair value is calculated using bid price which is within level 1 of the fair value hierarchy.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/94 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN

22. TAXATION

a. Taksiran tagihan pajak

a. Estimated claims for tax refund

	<u>30 Juni/ June 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Pajak Penghasilan:			<i>Income Taxes:</i>
Pasal 28a	11,338,380	22,712,926	<i>Article 28a</i>
	<u>11,338,380</u>	<u>22,712,926</u>	
Pajak lainnya:			<i>Other Taxes:</i>
PPN	183,303,794	187,933,277	<i>VAT</i>
Pasal 4 (2)	14,895,999	59,412,007	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 26	11,893,466	16,100,484	<i>Article 26</i>
Pasal 23	2,929,004	5,547,357	<i>Article 23</i>
Pasal 22	40,525	30,154	<i>Article 22</i>
Pasal 21	-	406,447	<i>Article 21</i>
	<u>213,062,788</u>	<u>269,429,726</u>	
	<u>224,401,168</u>	<u>292,142,652</u>	
Bagian lancar	109,518,330	168,228,568	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	114,882,838	123,914,084	<i>Non-current portion</i>

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>30 Juni/ June 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Pajak Penghasilan:			<i>Income Taxes:</i>
Pasal 29	11,344,225	19,323,141	<i>Article 29</i>
Pasal 25	1,064,347	1,255,572	<i>Article 25</i>
(Lebih)/kurang bayar Pasal 29 untuk tahun pajak sebelumnya	<u>(1,355,757)</u>	<u>4,095,900</u>	<i>(Overpayment)/underpayment of Article 29 for previous fiscal years</i>
	<u>11,052,815</u>	<u>24,674,613</u>	
Pajak lainnya:			<i>Other Taxes:</i>
PPN	6,597,556	15,698,973	<i>VAT</i>
Pasal 23	3,207,680	5,412,396	<i>Article 23</i>
Pasal 21	2,728,559	2,946,996	<i>Article 21</i>
Pasal 22	195,959	131,926	<i>Article 22</i>
	<u>12,729,754</u>	<u>24,190,291</u>	
	<u>23,782,569</u>	<u>48,864,904</u>	

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/95 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>30 Juni/ June 2019</u>	<u>30 Juni/ June 2018*</u>	
Kini			Current
Perusahaan	19,231,662	25,244,483	The Company
Entitas anak	<u>22,633,080</u>	<u>35,586,990</u>	Subsidiaries
	<u>41,864,742</u>	<u>60,831,473</u>	
Tangguhan			Deferred
Perusahaan	3,768,641	1,994,527	The Company
Entitas anak	<u>(175,397)</u>	<u>31,772,665</u>	Subsidiaries
	<u>3,593,244</u>	<u>33,767,192</u>	
Beban pajak penghasilan	<u>45,457,986</u>	<u>94,598,665</u>	Income tax expense

Pajak atas laba sebelum pajak Grup berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits on the consolidated entities as follows:

	<u>30 Juni/ June 2019</u>	<u>30 Juni/ June 2018*</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	128,188,239	306,532,429	Consolidated profit before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	25,637,647	61,306,486	Tax calculated at applicable tax rate
Dampak pajak penghasilan dari:			Income tax effect from:
- Pendapatan dividen	(2,367,020)	(8,286,436)	Dividend income -
- Penghasilan tidak kena pajak	(25,874,389)	(12,549,679)	Income not subject to tax -
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>48,061,748</u>	<u>54,128,294</u>	Non-deductible expenses -
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>45,457,986</u>	<u>94,598,665</u>	Consolidated income tax expense

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4

*As restated, refer to Note 4 *)*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/96 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak, seperti yang tercantum dalam laba rugi dan estimasi laba kena pajak adalah sebagai berikut:

c. Income tax expense (continued)

The reconciliation between profit before tax, as shown in profit or loss and estimated taxable income is as follows:

	<u>30 Juni/ June 2019</u>	<u>30 Juni/ June 2018*</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	128,188,239	306,532,429	Consolidated profit before income tax
Dikurangi:			Deducted by:
Laba sebelum pajak entitas anak	(48,181,922)	(159,758,517)	Profit before tax of subsidiaries
Penyesuaian konsolidasian	<u>(23,341,125)</u>	<u>(9,097,988)</u>	Consolidation adjustments
Laba sebelum beban pajak Perusahaan	<u>56,665,192</u>	<u>137,675,924</u>	Income before tax expense of the Company
Koreksi fiskal:			Fiscal corrections:
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	1,811,531	(1,179,444)	Post-employment and other long-term benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang	1,199,681	2,146,090	Provision for impairment of receivables
Akruasi atas gaji dan bonus karyawan	(22,137,417)	(8,793,189)	Accrued employee salaries and bonus
Gaji dan kesejahteraan karyawan	13,076,538	8,763,929	Salaries and other employee benefits
Beban yang tak dapat dikurangkan	48,675,094	13,621,888	Non-deductible expenses
Representasi dan jamuan	791,833	1,034,421	Representation and entertainment
Pajak dan perizinan	11,934,405	4,732,108	Taxes and licenses
Pendapatan dividen	(11,835,099)	(29,642,921)	Dividend income
Penghasilan yang dikenakan pajak final	<u>(4,023,448)</u>	<u>(2,136,391)</u>	Income subject to final tax
Estimasi laba kena pajak	<u>96,158,310</u>	<u>126,222,415</u>	Estimated taxable income
Beban pajak kini - Perusahaan	<u>19,231,662</u>	<u>25,244,483</u>	Current tax expense - the Company
Dikurangi pembayaran pajak dimuka - Perusahaan			Less prepaid taxes - Company
Pasal 23	(3,837,672)	(4,244,460)	Article 23
Pasal 22	(3,788,525)	-	Article 22
Pasal 25	<u>(15,181,668)</u>	<u>(20,679,151)</u>	Article 25
(Lebih)/kurang bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan	<u>(3,576,203)</u>	<u>320,872</u>	(Overpayment)/underpayment of corporate income tax - the Company
Lebih bayar pajak penghasilan badan - Entitas anak	(7,762,177)	(5,797,676)	Overpayment of corporate income tax - Subsidiaries
Lebih bayar pajak penghasilan badan tahun lalu - Konsolidasian	<u>-</u>	<u>(67,980,860)</u>	Prior year overpayment of corporate income tax - Consolidated
Lebih bayar pajak penghasilan - Konsolidasian	<u><u>(11,338,380)</u></u>	<u><u>(73,457,664)</u></u>	Overpayment of corporate income tax - Consolidated

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4

As restated, refer to Note 4 *)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/97 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2007 ("PP 81/2007"), tanggal 28 Desember 2007, tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2008 dan Peraturan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008 tentang Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka, perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria-kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor.

Pada tanggal 4 Januari 2019 dan 5 Januari 2018, Perusahaan telah mendapatkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek atas pemenuhan kriteria-kriteria di atas untuk tahun pajak 2019 dan 2018.

d. Pajak tangguhan

Pengaruh pajak atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2019	Dibebankan/ (dikreditkan) pada laporan laba-rugi konsolidasian/ Charged/ (credited) to consolidated statements of profit or loss	Dibebankan/ (dikreditkan) pada penghasilan komprehensif lain/Charged/ (credited) to other comprehensive income	30 Juni/ June 30, 2019	
Perusahaan					The Company
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Imbalan pascakerja					Post-employment and other
dan jangka panjang lainnya	18,297,832	410,555	1,808,053	20,516,440	long-term benefits
Gaji dan bonus	6,794,503	(4,179,196)	-	2,615,307	Salaries and bonus
Cadangan kerugian					Allowance for
penurunan nilai	8,077,073	415,867	-	8,492,940	impairment losses
Cadangan kerugian					Allowance for
penurunan nilai persediaan	95,411	-	-	95,411	inventory obsolescence
Penyisihan aset pajak					Allowance for deferred
tangguhan	(8,610,975)	(415,867)	-	(9,026,842)	tax assets
Aset pajak tangguhan	<u>24,653,844</u>	<u>(3,768,641)</u>	<u>1,808,053</u>	<u>22,693,256</u>	Deferred tax assets

22. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Based on Government Regulation No. 81/2007 ("Gov. Reg. 81/2007"), dated December 28, 2007, regarding Reduction of the Rate of Income Tax on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies which became effective on January 1, 2008 and Ministry of Finance Rule No. 238/PMK.03/2008 dated December 30, 2008 regarding the Guidelines on the Implementation and Supervision on the Tariff Reduction for Domestic Tax Payers in the Form of Publicly-listed Companies, resident publicly-listed companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate of 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, if they meet the prescribed criteria, which are companies whose shares or other equity instruments are listed in the Indonesia Stock Exchange, whose shares owned by the public is 40% or more of the total paid shares and such shares are owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid up shares.

On January 4, 2019 and January 5, 2018, the Company has obtained the notification letter from Securities Administration Agency regarding the fulfillment of such criteria for fiscal years 2019 and 2018.

d. Deferred tax

The tax effects of significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/98 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

	1 Januari/ January 1, 2019	Dibebankan/ (dikreditkan) pada laporan laba-rugi konsolidasian/ Charged/ (credited) to consolidated statements of profit or loss	Dibebankan/ (dikreditkan) pada penghasilan komprehensif lain/Charged/ (credited) to other comprehensive income	30 Juni/ June 30, 2019	
Entitas anak					Subsidiaries
<u>PERTAGAS</u>					<u>PERTAGAS</u>
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Aset tetap	69,161,415	424,464	-	69,585,879	Fixed assets
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	620,240	-	620,240	Allowance for impairment losses
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	1,232,963	(138,793)	-	1,094,170	Post-employment and other long-term benefits
Aset pajak tangguhan	70,394,378	905,911	-	71,300,289	Deferred tax assets
<u>PGASKOM</u>					<u>PGASKOM</u>
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Gaji dan bonus	139,801	(362,285)	-	(222,484)	Salaries and bonus
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	72,514	(516,439)	292,979	(150,946)	Post-employment and other long-term benefits
Aset tetap	776,655	860,928	-	1,637,583	Fixed assets
Aset pajak tangguhan	988,970	(17,796)	292,979	1,264,153	Deferred tax assets
<u>PGASSOL</u>					<u>PGASSOL</u>
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Aset tetap	(353,185)	(258,033)	-	(611,218)	Fixed assets
Gaji dan bonus	88,945	108,815	(57,123)	140,637	Salaries and bonus
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	338,090	293,593	-	631,683	Post-employment and other long-term benefits
Aset pajak tangguhan	73,850	144,375	(57,123)	161,102	Deferred tax assets
<u>GEI</u>					<u>GEI</u>
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Gaji dan bonus	834,299	560,067	-	1,394,366	Salaries and bonus
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	72,719	(282,519)	(52,058)	(261,858)	Post-employment and other long-term benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	418,918	268,477	-	687,395	Allowance for inventory obsolescence
Aset pajak tangguhan	1,325,936	546,025	(52,058)	1,819,903	Deferred tax assets
<u>PLI</u>					<u>PLI</u>
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Rugi fiskal	5,590,662	-	-	5,590,662	Fiscal loss
Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dan provisi lain-lain	1,330,161	(617,672)	-	712,489	Asset abandonment and restoration obligations and other provisions
Aset tetap	(4,359,888)	1,685,910	-	(2,673,978)	Fixed assets
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	271,127	(70,421)	-	200,706	Post-employment and other long-term benefits
Aset pajak tangguhan	2,832,062	997,817	-	3,829,879	Deferred tax assets
<u>PGN MAS dan entitas anaknya</u>					<u>PGN MAS and its subsidiary</u>
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Aset tetap	604,306	(56,840)	-	547,466	Fixed assets
Gaji dan bonus	39,030	(65,038)	-	(26,008)	Salaries and bonus
Aset pajak tangguhan	643,336	(121,878)	-	521,458	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Implementasi akuntansi sewa pembiayaan	(759,564)	2,518,833	-	1,759,269	Implementation of finance lease accounting
Aset tetap	(1,628,653)	(1,839,824)	-	(3,468,477)	Fixed assets
Gaji dan bonus	457,030	293,225	-	750,255	Salaries and bonus
Liabilitas pajak tangguhan	(1,931,187)	972,234	-	(958,953)	Deferred tax liabilities

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/99 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax (continued)

	1 Januari/ January 1, 2019	Dibebankan/ (dikreditkan) pada laporan laba-rugi konsolidasian/ Charged/ (credited) to consolidated statements of profit or loss	Dibebankan/ (dikreditkan) pada penghasilan komprehensif lain/Charged/ (credited) to other comprehensive income	30 Juni/ June 30, 2019	
<u>SEI dan entitas anaknya</u>					<u>SEI and its subsidiaries</u>
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Liabilitas pembongkaran					Asset abandonment and
aset dan restorasi area					restoration obligations
dan provisi lain-lain	2,858,988	28,675	-	2,887,663	and other provisions
Unrecovered cost	38,620,018	(1,565,115)	-	37,054,903	Unrecovered cost
Properti minyak dan gas	(15,095,839)	(3,623,342)	-	(18,719,181)	Oil and gas properties
Aset pajak tangguhan	26,383,167	(5,159,782)	-	21,223,385	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Imbalan pascakerja dan					Post-employment and other
jangka panjang lainnya	1,654,408	490,638	-	2,145,046	long-term benefits
Liabilitas pembongkaran					Asset abandonment and
aset dan restorasi area					restoration obligations
dan provisi lain-lain	4,154,351	(685,540)	-	3,468,811	and other provisions
Unrecovered cost	152,640,120	(11,306,154)	-	141,333,966	Unrecovered cost
Cadangan kerugian					Allowance for
penurunan persediaan	136,690	-	-	136,690	inventory obsolescence
Properti minyak dan gas	(323,119,114)	13,409,547	-	(309,709,567)	Oil and gas properties
Liabilitas pajak tangguhan	(164,533,545)	1,908,491	-	(162,624,054)	Deferred tax liabilities
(Beban)/manfaat pajak					Consolidated deferred
tangguhan konsolidasian	-	(3,593,244)	1,991,851	-	tax (expense)/benefit
Aset pajak tangguhan					Consolidated deferred
konsolidasian	127,295,543			122,813,425	tax assets
Liabilitas pajak tangguhan					Consolidated deferred
konsolidasian	(166,464,732)			(163,584,007)	tax liabilities
		Dibebankan/ (dikreditkan) pada laporan laba-rugi konsolidasian/ Charged/ (credited) to consolidated statements of profit or loss	Dibebankan/ (dikreditkan) pada penghasilan komprehensif lain/Charged/ (credited) to other comprehensive income		
	1 Januari/ January 1, 2018			31 Desember/ December 31, 2018	
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Imbalan pascakerja					Post-employment and other
dan jangka panjang lainnya	17,862,723	(20,090)	455,199	18,297,832	long-term benefits
Gaji dan bonus	3,954,882	2,839,621	-	6,794,503	Salaries and bonus
Cadangan kerugian					Allowance for
penurunan nilai	7,279,914	797,159	-	8,077,073	impairment losses
Cadangan kerugian					Allowance for
penurunan nilai persediaan	95,411	-	-	95,411	inventory obsolescence
Penyisihan aset pajak					Allowance for deferred
tangguhan	(12,979,308)	4,368,333	-	(8,610,975)	tax assets
Aset pajak tangguhan	16,213,622	7,985,023	455,199	24,653,844	Deferred tax assets
<u>Entitas anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
<u>PERTAGAS</u>					<u>PERTAGAS</u>
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Aset tetap	58,438,835	10,722,580	-	69,161,415	Fixed assets
Imbalan pascakerja					Post-employment and
dan jangka panjang lainnya	1,241,335	(8,372)	-	1,232,963	other long-term benefits
Aset pajak tangguhan	59,680,170	10,714,208	-	70,394,378	Deferred tax assets
<u>PGASKOM</u>					<u>PGASKOM</u>
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Gaji dan bonus	502,086	(362,285)	-	139,801	Salaries and bonus
Imbalan pascakerja					Post-employment and
dan jangka panjang lainnya	295,974	(217,476)	(105,984)	72,514	other long-term benefits
Aset tetap	(84,273)	960,928	-	776,655	Fixed assets
Aset pajak tangguhan	713,787	381,167	(105,984)	988,970	Deferred tax assets
<u>PGASSOL</u>					<u>PGASSOL</u>
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Aset tetap	(95,152)	(258,033)	-	(353,185)	Fixed assets
Gaji dan bonus	37,253	108,815	(57,123)	88,945	Salaries and bonus
Imbalan pascakerja					Post-employment and
dan jangka panjang lainnya	44,497	293,593	-	338,090	other long-term benefits
Aset pajak tangguhan	(13,402)	144,375	(57,123)	73,850	Deferred tax assets

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/100 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax (continued)

	1 Januari/ January 1, 2018	Dibebankan/ (dikreditkan) pada laporan laba-rugi konsolidasian/ Charged/ (credited) to consolidated statements of profit or loss	Dibebankan/ (dikreditkan) pada penghasilan komprehensif lain/Charged/ (credited) to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2018	
GEI					GEI
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Gaji dan bonus	274,232	560,067	-	834,299	Salaries and bonus
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	407,296	(282,519)	(52,058)	72,719	Post-employment and other long-term benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	150,441	268,477	-	418,918	Allowance for inventory obsolescence
Aset pajak tangguhan	831,969	546,025	(52,058)	1,325,936	Deferred tax assets
PLI					PLI
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Rugi fiskal	13,402,474	(7,811,812)	-	5,590,662	Fiscal loss
Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dan provisi lain-lain	1,525,275	(195,114)	-	1,330,161	Asset abandonment and restoration obligations and other provisions
Aset tetap	(3,443,923)	(915,965)	-	(4,359,888)	Fixed assets
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	108,169	162,958	-	271,127	Post-employment and other long-term benefits
Aset pajak tangguhan	11,591,995	(8,759,933)	-	2,832,062	Deferred tax assets
PGN MAS dan entitas anaknya					PGN MAS and its subsidiary
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Aset tetap	497,726	106,580	-	604,306	Fixed assets
Gaji dan bonus	104,068	(65,038)	-	39,030	Salaries and bonus
Aset pajak tangguhan	601,794	41,542	-	643,336	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Implementasi akuntansi sewa pembiayaan	(2,620,584)	1,861,020	-	(759,564)	Implementation of finance lease accounting
Aset tetap	(63,702)	(1,564,951)	-	(1,628,653)	Fixed assets
Gaji dan bonus	163,805	293,225	-	457,030	Salaries and bonus
Liabilitas pajak tangguhan	(2,520,481)	589,294	-	(1,931,187)	Deferred tax liabilities
SEI dan entitas anaknya					SEI and its subsidiaries
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dan provisi lain-lain	3,201,655	(342,667)	-	2,858,988	Asset abandonment and restoration obligations and other provisions
Unrecovered cost	65,070,138	(26,450,120)	-	38,620,018	Unrecovered cost
Properti minyak dan gas	(34,939,167)	19,843,328	-	(15,095,839)	Oil and gas properties
Aset pajak tangguhan	33,332,626	(6,949,459)	-	26,383,167	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	903,372	751,036	-	1,654,408	Post-employment and other long-term benefits
Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dan provisi lain-lain	6,627,864	(2,473,513)	-	4,154,351	Asset abandonment and restoration obligations and other provisions
Unrecovered cost	217,981,415	(65,341,295)	-	152,640,120	Unrecovered cost
Cadangan kerugian penurunan persediaan	105,989	30,701	-	136,690	Allowance for inventory obsolescence
Properti minyak dan gas	(346,626,342)	23,507,228	-	(323,119,114)	Oil and gas properties
Liabilitas pajak tangguhan	(121,007,702)	(43,525,843)	-	(164,533,545)	Deferred tax liabilities
(Beban)/manfaat pajak tangguhan konsolidasian	-	(38,833,601)	240,034	-	Consolidated deferred tax (expense)/benefit
Aset pajak tangguhan konsolidasian	122,952,561			127,295,543	Consolidated deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian	(123,528,183)			(166,464,732)	Consolidated deferred tax liabilities

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/101 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Rugi pajak

Entitas anak Grup memiliki rugi pajak yang dapat digunakan sebagai pengurang dari penghasilan kena pajak masa depan. Perusahaan tidak memiliki rugi pajak. Berikut ini adalah informasi mengenai rugi pajak Grup.

22. TAXATION (continued)

e. Tax losses

Subsidiaries of the Group had tax losses that can be used as deductions from future taxable income. The Company has no tax losses. Below is information regarding the Group's tax losses.

30 Juni/June 2019						
Tahun terjadi/ <i>Year incurred</i>	Tahun kadaluarsa/ <i>Year expiring</i>	Rugi pajak entitas anak/ <i>Subsidiaries' tax losses</i>	Aset pajak tangguhan dari rugi pajak/ <i>Deferred tax assets from tax losses</i>	Aset pajak tangguhan yang tidak diakui/ <i>Unrecognised deferred tax assets</i>	Kompensasi kerugian fiskal/ <i>Utilisation of tax losses carried forward</i>	Aset pajak tangguhan yang diakui/ <i>Deferred tax assets recognised</i>
PLI						
2015	2020	88,967,246	22,241,812	(12,514,795)	(4,658,170)	5,068,847
2016	2021	2,086,462	521,616	-	-	521,616
SEI						
2015	2020	14,752,294	3,688,074	(3,688,074)	-	-
2016	2021	28,461,812	7,115,453	(7,115,453)	-	-
2017	2022	50,417,696	12,604,424	(12,604,424)	-	-
2018	2023	35,575,441	8,893,860	(8,893,860)	-	-
2019	2024	31,209,002	7,802,250	(7,802,250)	-	-
		<u>251,469,953</u>	<u>62,867,489</u>	<u>(52,618,856)</u>	<u>(4,658,170)</u>	<u>5,590,463</u>

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. SEI memperkirakan bahwa akumulasi kerugian fiskal tidak dapat dikompensasikan dengan laba fiskal di masa mendatang.

The tax losses can be utilised against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the tax loss was incurred. SEI believes that it is not probable that future taxable profits will be available to utilise accumulated tax losses before their expiry.

f. Surat Ketetapan Pajak ("SKP")

Perusahaan

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") sebagai berikut:

f. Tax Assessment Letters ("SKP")

The Company

The Company received Tax Underpayment Decision Letters ("SKPKB") as follows:

Beban pajak terkait/ <i>Related tax expense</i>	Tahun pajak/ <i>Fiscal year</i>	Surat yang diterima/ <i>Letter received</i>	Periode surat diterima/ <i>Period letter received</i>	Jumlah kurang bayar termasuk sanksi (dalam jutaan Rupiah)/ <i>Amount of underpayment including penalty (in million Rupiah)</i>	Jumlah kurang bayar termasuk sanksi (dalam Dolar AS)/ <i>Amount of underpayment including penalty (in USD)</i>	Status/ <i>Status</i>
PPN atas penjualan gas bumi/VAT for gas sales	2012	SKPKB	Januari/January 2017	3,260,812	225,178,663	Banding/Appeal
PPN WAPU/VAT WAPU	2012	SKPKB	Januari/January 2017	9,172	633,400	Banding/Appeal

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/102 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

f. Surat Ketetapan Pajak ("SKP")

Perusahaan

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") sebagai berikut:

f. Tax Assessment Letters ("SKP")

The Company

The Company received Tax Underpayment Decision Letters ("SKPKB") as follows:

Beban pajak terkait/ Related tax expense	Tahun pajak/ Fiscal year	Surat yang diterima/ Letter received	Periode surat diterima/ Period letter received	Jumlah kurang bayar termasuk sanksi (dalam jutaan Rupiah)/ Amount of underpayment including penalty (in million Rupiah)	Jumlah kurang bayar termasuk sanksi (dalam Dolar AS)/ Amount of underpayment including penalty (in USD)	Status/Status
PPN atas jasa luar negeri/VAT for foreign services	2012	SKPKB	Januari/ January 2017	1,384	95,635	Banding/Appeal
PPN atas penjualan gas bumi/VAT for gas sales	2013	SKPKB	Februari/ February 2017	894,491	61,769,989	Banding/Appeal
PPh Pasal 29/ Income tax article 29	2013	SKPKB	Februari/ February 2017	280,251	19,353,025	Keberatan/Objection
PPN WAPU/ VAT WAPU	2013	SKPKB	Februari/ February 2017	72,608	5,014,030	Banding/Appeal
PPh Pasal 22/ Income tax article 22	2013	SKPKB	Februari/ February 2017	23,956	1,654,355	Banding/Appeal
PPh Pasal 21/ Income tax article 21	2013	SKPKB	Februari/ February 2017	18,598	1,284,334	Keberatan/Objection
PPh Pasal 4(2)/ Income tax article 4(2)	2013	SKPKB	Februari/ February 2017	1,727	119,253	Banding/Appeal
PPN atas jasa luar negeri/VAT for foreign services	2013	SKPKB	Februari/ February 2017	1,402	96,826	Banding/Appeal
PPh Pasal 26/ Income tax article 26	2013	SKPKB	Februari/ February 2017	146	10,076	Banding/Appeal
PPN atas penjualan gas bumi/VAT for gas sales	2014	SKPKB	Februari/ February 2018	886,456	61,215,105	Keberatan/Objection
PPN atas penjualan gas bumi/VAT for gas sales	2015	SKPKB	Februari/ February 2018	853,303	58,925,742	Keberatan/Objection
PPh Pasal 29/ Income tax article 29	2015	SKPKB	April 2017	400,646	27,667,021	Keberatan/Objection
PPN atas penjualan gas bumi/VAT for gas sales	2016	SKPKB	Oktober/ October 2018	1,035,956	71,539,005	Keberatan/Objection
PPN WAPU/ VAT WAPU	2016	SKPKB	Oktober/ October 2018	14,494	1,000,883	Keberatan/Objection
PPN atas jasa luar negeri/VAT for foreign services	2016	SKPKB	Oktober/ October 2018	139,995	9,667,443	Keberatan/Objection
PPh Pasal 4(2)/ Income tax article 4(2)	2016	SKPKB	Oktober/ October 2018	3	205	Keberatan/Objection
PPN atas penjualan gas bumi/VAT for gas sales	2017	SKPKB	Desember/ December 2018	1,219,135	84,189	Keberatan/Objection

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/103 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak ("SKP") (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan tidak menyetujui semua SKPKB di atas. Terhadap kasus PPN penjualan atas gas bumi, Perusahaan berpendapat bahwa penjualan gas bumi yang dilakukan Perusahaan bukan merupakan objek PPN, dimana telah dikonfirmasi berdasarkan surat dari Kantor Pelayanan Pajak Badan Usaha Milik Negara No. S-470/WPJ.19/KP.0307/2009 tertanggal 19 Agustus 2009, yang menyatakan bahwa gas bumi merupakan salah satu jenis barang hasil pertambangan atau hasil pengeboran yang diambil langsung dari sumbernya yang masuk dalam kelompok bukan objek PPN.

SEI

SEI melalui anak perusahaannya menerima beberapa SKPKB sebagai berikut:

Perusahaan/ Company	Beban pajak terkait/ Related tax expense	Tahun pajak/ Fiscal year	Surat yang diterima/ Letter received	Periode surat diterima/ Period letter received	Jumlah yang disengkatakan termasuk sanksi (dalam dolar AS)/ Disputed amount including penalty (in USD)	Status/ Status
SIPBV	PPh Pasal 26 (4)/ Income tax Article 26 (4)	2013	SKPKB	18 Nov/Nov 2015	35,282,679 ²⁾	
SIPBV	PPh Pasal 4 (2)/ Income tax Article 4 (2)	2013	SKPKB	27 Agt/Aug 2014	14,365,599 ¹⁾ ²⁾	
SIPL	PPh Pasal 26 (4)/ Income tax Article 26 (4)	2014	SKPKB	18 Nov/Nov 2015	127,720,367 ²⁾	
SIPL	PPh Pasal 4 (2)/ Income tax Article 4 (2)	2014	SKPKB	3 Des/Dec 2014	39,381,696 ¹⁾ ²⁾	
SPLLC	PPh Pasal 26 (4)/ Income tax Article 26 (4)	2014	SKPKB	18 Nov/Nov 2015	19,842,169	Banding/Appeal
SPLLC	PPh Pasal 4(2)/ Income tax Article 4 (2)	2014	SKPKB	3 Des/Dec 2014	4,430,574 ¹⁾	Banding/Appeal
SEML	PPh Pasal 26 (4)/ Income tax Article 26 (4)	2014	SKPKB	14 Mei/May 2017	3,829,331 ¹⁾	Banding/Appeal
SEI	Pajak penghasilan/ Corporate income tax	2013/2014	SKPKB	6 dan 28 Des/ Dec 6 and 28 2018	3,863,808 ¹⁾	Keberatan/Objection
SEI	Pajak lainnya/ Various taxes	2013/2014	SKPKB	6 dan 28 Des/ Dec 6 and 28 2018	448,557 ¹⁾	Keberatan/Objection
SESL	PPh Pasal 26 (4)/ Income tax Article 26 (4)	2016	SKPKB	19 Des/Dec 2018	2,342,530	Keberatan/Objection

Keterangan:

- 1) Mata uang asli dalam Rupiah
- 2) Grup telah memenangkan sengketa pajak berdasarkan putusan Pengadilan Pajak dan saat ini sedang dalam proses pengajuan Peninjauan Kembali oleh Kantor Pajak.

Manajemen berkeyakinan bahwa hasil akhir dari SKPKB diatas tidak akan memberikan dampak merugikan yang signifikan terhadap posisi keuangan dan arus kas Grup.

22. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letters ("SKP") (continued)

The Company (continued)

The Company does not agree with all of SKPKBs above. On VAT for gas sales case, the Company is of the opinion that gas sales are not a VAT object which was confirmed in a letter from Kantor Pelayanan Pajak Badan Usaha Milik Negara No. S-470.WPJ.19/KP.0307/2009 dated August 19, 2009 which stated that gas is included as a mining or drilling commodity that is directly obtained from its source therefore it is not a VAT object.

SEI

SEI through its subsidiaries received several SKPKBs as follows:

Remarks:

- 1) Original currency in Rupiah
- 2) The Group obtained favorable decisions on these tax disputes based on Tax Court Decisions and is currently awaiting the process of Judicial Review by the Tax Office.

Management is of the opinion that the outcome of SKPKBs above will not have a material adverse impact on the Group's operations and cash flows.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/104 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak ("SKP") (lanjutan)

Pertagas

Pertagas menerima beberapa SKPKB sebagai berikut:

Beban pajak terkait/ Related tax expense	Tahun pajak/ Fiscal year	Surat yang diterima/ Letter received	Periode surat diterima/ Period letter received	Jumlah kurang bayar termasuk sanksi (dalam jutaan Rupiah)/ Amount of underpayment including penalty (in million Rupiah)	Jumlah kurang bayar termasuk sanksi (dalam Dolar AS)/ Amount of underpayment including penalty (in USD)	Status/Status
PPN/VAT	2014	SKPKB	Juni/ June 2017	180,644	12,774,472	Banding/Appeal
PPN/VAT	2017	SKPKB	April/ April 2019	32,823	2,321,121	Keberatan/Objection
Pajak Penghasilan Badan/ Corporate income tax	2014	SKPKB	Februari/ February 2019	-	4,175,184	Keberatan/Objection

Manajemen berkeyakinan bahwa hasil akhir dari SKPKB diatas tidak akan memberikan dampak merugikan yang signifikan terhadap posisi keuangan dan arus kas Grup.

22. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letters ("SKP") (continued)

Pertagas

Pertagas received several SKPKBs as follows:

Management is of the opinion that the outcome of SKPKBs above will not have a material adverse impact on the Group's operations and cash flows.

23. IMBALAN KERJA

a. Akruai gaji dan bonus karyawan

	30 Juni/ June 2019	31 Desember/ December 2018
Gaji dan bonus karyawan (2019: Rp464.452.165.465; 2018: Rp666.596.589.057;	<u>32,844,365</u>	<u>46,032,497</u>

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, akruai gaji dan bonus untuk karyawan masing-masing adalah sebesar Rp313.155.711.571 dan Rp434.351.643.309 untuk Perusahaan dan masing-masing sebesar Rp151.296.453.894 dan Rp232.244.945.748 untuk entitas anak.

23. EMPLOYEE BENEFITS

a. Employee salary and bonus accruals

Employee salaries and bonuses
(2019: Rp464,452,165,465;
2018: Rp666,596,589,057;

As at June 30, 2019 and December 31, 2018, accrued salaries and bonuses for employees were Rp313,155,711,571 and Rp434,351,643,309, respectively for the Company and Rp151,296,453,894 and Rp232,244,945,748 respectively, for the subsidiaries.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/105 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

23. IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Tunjangan kesehatan hari tua

Perusahaan juga menyediakan tambahan tunjangan kesehatan hari tua bagi seluruh karyawan tetap, para pensiunan dan mantan direksi yang ditetapkan oleh perjanjian bersama dengan Yayasan Kesejahteraan Pegawai dan Pensiunan Gas Negara (YKPP Gas Negara). Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi karyawan/anggota direksi dan Perusahaan masing-masing sebesar 3% dan 5% dari penghasilan dasar. Untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2019 dan 2018, beban pensiun yang dibebankan pada operasi adalah masing-masing sebesar USD921.981 dan USD682.692.

c. Imbalan pensiun iuran pasti

Sejak Februari 2009, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya yang memenuhi syarat yang dananya dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan BNI, Manulife Indonesia dan Bringin Jiwa Sejahtera yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002000.K/KP.05/UM/2009 tanggal 6 Februari 2009. Dana pensiun ini didirikan berdasarkan persetujuan dari Menteri Keuangan masing-masing dalam Surat Keputusannya No. KEP.1100/KM.17/1998, No. KEP.231/KM.17/1994 dan No. KEP.184/KM.17/1995. Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi karyawan dan Perusahaan masing-masing sebesar 5% dan 15% dari penghasilan dasar pensiun. Untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2019 dan 2018, beban pensiun yang dibebankan pada operasi adalah masing-masing sebesar USD1.760.877 dan USD1.830.014.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

23. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Post-retirement health care benefits

The Company also provides additional post-retirement health care benefits for its eligible permanent employees, retired employees and ex-members of the board of directors, as covered in a cooperative agreement with Yayasan Kesejahteraan Pegawai dan Pensiunan Gas Negara (YKPP Gas Negara). The fund is contributed by both employees/directors and the Company with contributions of 3% and 5% of basic income, respectively. For the periods ended June 30, 2019 and 2018, pension expense charged to operations amounted to USD921,981 and USD682,692 respectively.

c. Defined contribution pension plan

Since February 2009, the Company established a defined contribution plan for all of its eligible permanent employees which is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan BNI, Manulife Indonesia and Bringin Jiwa Sejahtera, the establishment of which was approved based on Director's Decision Letter No. 002000.K/KP.05/UM/2009, dated February 6, 2009. Both Pension Plans were established based on the approval from the Ministry of Finance in its Decision Letters No. KEP.1100/KM.17/1998, No. KEP.231/KM.17/1994 and No. KEP.184/KM.17/1995. The fund is contributed by both employees and the Company with contributions of 5% and 15%, respectively, of the basic pension income. For the periods ended June 30, 2019 and 2018, pension expense charged to operations amounted to USD1,760,877 and USD1,830,014 respectively.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/106 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

23. IMBALAN KERJA (lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

d. Imbalan kerja jangka panjang

d. Long-term employee benefits

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama yang dibandingkan dengan imbalan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU No. 13/2003), mana yang lebih tinggi. Imbalan tersebut tidak didanai.

The Group provides long-term employees' benefits to its employees in accordance with the Collective Labor Agreement and Labor Law No. 13/2003 (Law No. 13/2003), whichever is higher. The benefits are unfunded.

Liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan dan entitas anak, kecuali Pertagas dan entitas anaknya, pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 dihitung oleh PT Mercer Indonesia, aktuaris independen melalui laporannya tertanggal 7 Agustus 2019 dan 30 Januari 2019. Liabilitas imbalan pascakerja Pertagas dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2018 dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo melalui laporannya tertanggal 2 Januari 2019.

The post-employment benefits obligation of the Company and its subsidiaries, except for Pertagas and its subsidiaries, at June 30, 2019 and December 31, 2018 were calculated by PT Mercer Indonesia, an independent actuary, as set out in their reports dated August 7, 2019 and January 30, 2019. The post-employment benefits obligation of Pertagas and its subsidiaries at December 31, 2018 were calculated by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, as set out in their report dated January 2, 2019

Saldo kewajiban imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The balance of employee benefits obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Imbalan pascakerja	120,878,694	106,830,108	<i>Post-employment benefit</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	27,370,011	25,047,724	<i>Other long-term employment benefit</i>
	<u>148,248,705</u>	<u>131,877,832</u>	
Dikurangi:			<i>Deducted by:</i>
Bagian jangka pendek	(6,764,475)	(4,723,541)	<i>Short-term portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>141,484,230</u>	<u>127,154,291</u>	<i>Long-term portion</i>

Beban imbalan kerja yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Employee benefits expenses recognised in profit or loss are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2019</u>	<u>30 Juni/ June 2018*</u>	
Imbalan pascakerja	10,421,976	723,915	<i>Post-employment benefit</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	4,188,109	3,202,293	<i>Other long-term employment benefits</i>
	<u>14,610,085</u>	<u>3,926,208</u>	

Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

Remeasurement of employee benefit obligation recognised as other comprehensive income are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2019</u>	<u>30 Juni/ June 2018*</u>	
Imbalan pascakerja	<u>9,959,254</u>	<u>13,216,408</u>	<i>Post-employment benefit</i>

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4a

*As restated, refer to Note 4a *)*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/107 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

23. IMBALAN KERJA (lanjutan)

d. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

i. Imbalan pascakerja

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

23. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

d. Long-term employee benefits (continued)

i. Post-employment benefit

The movement in the post-employment benefit over the period is as follows:

	Nilai kini kewajiban/ <i>Present value obligation</i>	Nilai wajar aset program/ <i>Fair value of plan assets</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Per 1 Januari 2018	<u>101,697,480</u>	<u>(3,748,069)</u>	<u>97,949,411</u>	At January 1, 2018
Diakui pada laba rugi:				Recognised in the profit or loss:
- Biaya jasa kini	6,144,103	-	6,144,103	Current service cost -
- Rugi/(laba) selisih kurs	(6,857,297)	260,868	(6,596,429)	Foreign exchange loss/(gain) -
- Biaya bunga	<u>7,618,642</u>	<u>(266,567)</u>	<u>7,352,075</u>	Interest expense -
	<u>6,905,448</u>	<u>(5,699)</u>	<u>6,899,749</u>	
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya, akibat:				Remeasurement recognised as other comprehensive income due to:
- Perubahan asumsi keuangan	(8,187,362)	32,016	(8,155,346)	Change in -
- Penyesuaian pengalaman	17,616,946	-	17,616,946	financial assumptions Experience -
- Penyesuaian asumsi demografis	<u>2,309,220</u>	<u>-</u>	<u>2,309,220</u>	adjustment Demographic -
	<u>11,738,804</u>	<u>32,016</u>	<u>11,770,820</u>	assumptions adjustment
Pembayaran manfaat oleh				Benefit paid by:
- Grup	(8,631,789)	326,262	(8,305,527)	The Group -
- Aset program	<u>(251,655)</u>	<u>251,655</u>	<u>-</u>	Plan assets -
	<u>(8,883,444)</u>	<u>577,917</u>	<u>(8,305,527)</u>	
Kontribusi	<u>-</u>	<u>(1,484,345)</u>	<u>(1,484,345)</u>	Contribution
Per 31 Desember 2018	<u>111,458,288</u>	<u>(4,628,180)</u>	<u>106,830,108</u>	At December 31, 2018
Diakui pada laba rugi:				Recognised in the profit or loss:
- Biaya jasa kini	3,543,650	-	3,543,650	Current service cost -
- Rugi/(laba) selisih kurs	2,660,754	(110,707)	2,550,047	Foreign exchange loss/(gain) -
- Pengembalian aset program	(21,551)	-	(21,551)	Settlement payment from -
- Biaya bunga	<u>4,562,074</u>	<u>(212,244)</u>	<u>4,349,830</u>	plan assets Interest expense -
	<u>10,744,927</u>	<u>(322,951)</u>	<u>10,421,976</u>	
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya, akibat:				Remeasurement recognised as other comprehensive income due to:
- Perubahan asumsi keuangan	4,086,321	32,624	4,118,945	Change in -
- Penyesuaian pengalaman	5,840,309	-	5,840,309	financial assumptions Experience -
	<u>9,926,630</u>	<u>32,624</u>	<u>9,959,254</u>	adjustment
Pembayaran manfaat oleh				Benefit paid by:
- Grup	(6,635,331)	29,551	(6,605,780)	The Group -
- Aset program	<u>(21,551)</u>	<u>302,687</u>	<u>281,136</u>	Plan assets -
	<u>(6,656,882)</u>	<u>332,238</u>	<u>(6,324,644)</u>	
Kontribusi	<u>-</u>	<u>(8,000)</u>	<u>(8,000)</u>	Contribution
Per 30 Juni 2019	<u>125,472,963</u>	<u>(4,594,269)</u>	<u>120,878,694</u>	At June 30, 2019

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/108 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

23. IMBALAN KERJA (lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

d. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

d. Long-term employee benefits (continued)

i. Imbalan pascakerja (lanjutan)

i. Post-employment benefit (continued)

Berikut asumsi utama aktuari yang digunakan:

Below are the key actuarial assumptions used:

	<u>30 Juni/ June 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Tingkat bunga aktuari	8.00% per tahun/ <i>per annum</i>	8.50% per tahun/ <i>per annum</i>	Actuarial discount rate
Tingkat kematian (mortalitas)	TM I 2011	TM I 2011	Mortality rate
Kenaikan gaji dan upah	12% di tahun pertama dan 8% di tahun berikutnya/ <i>12% in the first year and 8% in the following years</i>	13% di tahun pertama dan 8% di tahun berikutnya/ <i>13% in the first year and 8% in the following years</i>	Wages and salaries increase
Umur pensiun	56 tahun/ <i>years</i>	56 tahun/ <i>years</i>	Retirement age
Tingkat cacat	10% dari tingkat kematian/ <i>mortality rate</i>	10% dari tingkat kematian/ <i>mortality rate</i>	Disability rate

Sensitivitas liabilitas pensiun secara keseluruhan terhadap perubahan asumsi tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan gaji adalah sebagai berikut:

Sensitivity of the overall pension liability to changes in the discount rate and salary increase rate assumptions is as follows:

	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</u>	<u>Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/Impact on overall liability</u>	
<u>30 Juni 2019</u>			<u>June 30, 2019</u>
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by USD108 juta/million naik/increase by USD131 juta/million	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by USD131 juta/million turun/decrease by USD108 juta/million	Salary increase rate
<u>31 Desember 2018</u>			<u>December 31, 2018</u>
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by USD119 juta/million naik/increase by USD100 juta/million	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by USD119 juta/million turun/decrease by USD99 juta/million	Salary increase rate

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pascakerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pascakerja) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions maybe correlated. When calculating the sensitivity of the post-employment benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the post-employment benefit obligation) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statements of financial position.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/109 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

23. IMBALAN KERJA (lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

d. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

d. Long-term employee benefits (continued)

ii. Imbalan jangka panjang lainnya

ii. Other long-term benefit

Mutasi kewajiban imbalan jangka panjang lainnya selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the other long-term benefit over the period is as follows:

	<u>30 Juni/ June 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Saldo awal	<u>25,047,724</u>	<u>22,939,548</u>	Beginning balance
Beban diakui			Expenses recognised
pada laporan laba rugi:			in profit or loss:
- Biaya jasa kini	957,848	1,935,679	Current service cost -
- Biaya bunga	1,025,865	1,704,912	Interest expense -
- Laba/(rugi) selisih kurs	629,479	(1,542,489)	Foreign exchange gain/(losses) -
- Pengukuran kembali			Remeasurement -
Perubahan asumsi			Changes in
demografis	-	89,493	demographic assumptions
Perubahan asumsi keuangan	590,698	(1,692,673)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	984,219	3,841,878	Experience adjustment
	<u>4,188,109</u>	<u>4,336,800</u>	
Perubahan karena			Changes due to
perpindahan karyawan	82,153	(217,665)	employee transfer
Pembayaran manfaat oleh Grup	(1,947,975)	(2,010,959)	Benefits paid by the Group
Saldo akhir	<u>27,370,011</u>	<u>25,047,724</u>	Ending balance

Asumsi utama aktuarial yang digunakan sama dengan asumsi penghitungan liabilitas imbalan pascakerja.

The actuarial assumptions used are the same as the calculation of post-employment benefit obligation.

Sensitivitas imbalan jangka panjang lainnya secara keseluruhan terhadap perubahan asumsi tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan gaji adalah sebagai berikut:

Sensitivity of the overall other long-term benefit to changes in the discount rate and salary increase rate assumptions is as follows:

	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</u>	<u>Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/Impact on overall liability</u>	
30 Juni 2019			June 30, 2019
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by USD25 juta/million naik/increase by USD28 juta/million	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by USD28 juta/million turun/decrease by USD25 juta/million	Salary increase rate
31 Desember 2018			December 31, 2018
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by USD27 juta/million naik/increase by USD24 juta/million	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by USD27 juta/million turun/decrease by USD24 juta/million	Salary increase rate

Metode perhitungan analisis sensitivitas atas imbalan jangka panjang lainnya sama dengan analisis sensitivitas atas imbalan pascakerja.

Method for calculating the sensitivity analysis on other long-term benefit is same with method for calculating the sensitivity analysis on post-employment benefit.

Beban terkait imbalan kerja karyawan jangka panjang Grup disajikan sebagai akun "Beban umum dan administrasi – gaji, imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya" pada laba rugi.

Expenses related to long-term employee benefits of the Group are presented as "General and administrative expenses – salaries, post-employment and other long-term benefits" account in profit or loss.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/110 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

23. IMBALAN KERJA (lanjutan)

e. Manajemen risiko terkait program imbalan kerja

Grup terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

Volatilitas aset

Dalam memenuhi kewajiban imbalan kerja, Grup menggunakan dana yang dihasilkan dari kegiatan operasi dan investasi pada instrumen obligasi Negara dan obligasi korporasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi korporasi akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi Perusahaan yang dimiliki.

Analisis jatuh tempo pembayaran imbalan

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than one year	1 sampai 5 tahun/ Between 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Imbalan pascakerja	4,492,151	36,815,626	636,045,400	Post-employment benefit
Imbalan jangka panjang lainnya	3,240,670	12,223,384	78,210,462	Other long-term benefit
Jumlah	<u>7,732,821</u>	<u>49,039,010</u>	<u>714,255,862</u>	Total

Rata-rata tertimbang durasi program

Rata-rata tertimbang durasi kewajiban untuk manfaat imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya adalah 9,1 tahun.

23. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

e. Risk management related to employee benefit program

The Group is exposed to a number of risks through its post-employment benefit and other long-term benefits. The most significant risks are as follows:

Asset volatility

In order to fulfil the Group's employment benefit obligations, the Group uses funds generated from its operations and invested in government and corporate bonds listed on the Indonesian Stock Exchange.

Changes in bond yields

A decrease in corporate bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the Company's bond holdings.

Benefit payment maturity analysis

Expected maturity analysis of undiscounted post-employment benefit and other long-term benefits, is as follows:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/111 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

23. IMBALAN KERJA (lanjutan)

- e. Manajemen risiko terkait program imbalan kerja (lanjutan)

Penyesuaian pengalaman atas nilai kini kewajiban imbalan pasti

Rincian penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban imbalan pasti untuk periode yang berakhir 30 Juni 2019 dan empat periode tahunan sebelumnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2018	30 Juni/ June 30, 2019	
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	(4,487,823)	(7,464,220)	567,261	21,458,824	6,824,528	Experience adjustment on plan liabilities

Tidak ada penyesuaian pengalaman atas nilai wajar aset program karena aset program ditempatkan pada deposito berjangka.

- e. Risk management related to employee benefit program (continued)

Experience adjustments to defined benefit obligation

Details of experience adjustments to the present value of the defined benefit obligation for the period ended June 30, 2019 and the previous four annual periods are as follows:

There is no experience adjustment on fair value of plan assets as the assets are placed in time deposits.

24. LIABILITAS PEMBONGKARAN ASET DAN RESTORASI AREA

Mutasi liabilitas restorasi dan pembongkaran aset adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2019	31 Desember/ December 2018	
Saldo awal	74,479,686	77,284,235	Beginning balance
Beban akresi	1,782,516	2,861,201	Accretion cost
Penyesuaian karena perubahan estimasi	-	(5,665,750)	Adjustment due to change in estimates
Saldo akhir	76,262,202	74,479,686	Ending balance

Estimasi terkini untuk biaya pembongkaran aset dan restorasi area yang ditinggalkan dihitung oleh pihak manajemen. Manajemen berkeyakinan bahwa akumulasi penyisihan cukup untuk menutup semua liabilitas yang akan timbul di masa depan dari kegiatan restorasi area dan pembongkaran aset.

24. ASSET ABANDONMENT AND SITE RESTORATION OBLIGATIONS

The movement in site restoration and abandonment obligations are presented below:

The current estimates for asset abandonment and site restoration obligations were determined by management. Management believes that the accumulated provisions are sufficient to meet future environmental obligations from site restoration and asset abandonment activities.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/112 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

25. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Pada tanggal 16 Februari 2007, Perusahaan mengadakan kontrak *cross currency swap* dengan ABN AMRO Bank N.V., sekarang menjadi The Royal Bank of Scotland N.V. ("RBS").

Kontrak ini terakhir kali diubah pada tanggal 19 Agustus 2008, menjadi sebagai berikut:

<u>Nilai nosional (dalam JPY)/ Notional amount (in JPY)</u>	<u>Nilai tukar (USD/JPY)/ Exchange rate (USD/JPY)</u>
19,420,211,744	Pertukaran mata uang hanya akan dilakukan apabila nilai tukar berada pada atau di bawah 121,5 per USD1/ <i>Currency swap will only be executed if the exchange rate is at or below 121.5 for each USD1</i>

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, nilai wajar dari aset derivatif adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>
Aset derivatif	-	403,179

Nilai wajar aset derivatif di atas berdasarkan hirarki nilai wajar Tingkat 3. Penilaian untuk menentukan nilai wajar tersebut didasarkan dari hasil pendiskontoan arus kas masa depan yang akan diperoleh di masa depan.

Input yang digunakan dalam perhitungan nilai wajar adalah proyeksi nilai tukar kurs Yen Jepang dan Dolar AS, serta proyeksi *Constant Maturity Swap*.

Pada 30 Juni 2019, kontrak *cross currency swap* tersebut telah berakhir.

25. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

On February 16, 2007, the Company entered into a cross currency swap contract with ABN AMRO Bank N.V., now The Royal Bank of Scotland N.V. ("RBS").

The contract was last amended on August 19, 2008, to become as follows:

<u>Penerimaan kupon/ Coupon received</u>	<u>Pembayaran bunga/ Interest paid</u>
42% dari jumlah bunga JPY yang disepakati sesuai jadwal kontrak/ <i>42% from agreed JPY interest amount per contract schedule</i>	a. Bunga 0% dari nilai nosional mulai dari 15 April 2008 sampai 15 Oktober 2010; dan b. Dari 15 Oktober 2008 sampai 15 Maret 2019, jumlah maksimum antara: 1. 0%; atau 2. (Strike rate – Tingkat rata-rata nilai tukar JPY)% dari nilai nosional c. 5% dari jumlah nosional dikali dengan jumlah hari dimana tingkat <i>Constant Maturity Swap</i> untuk 10 tahun berada diluar rentang tertentu dibagi dengan jumlah hari dalam kalendar/ a. <i>Interest 0% from April 15, 2008 until October 15, 2010 from notional amount; and</i> b. <i>From October 15, 2008 until March 15, 2019, maximum amount of:</i> 1. 0%; or 2. (Strike rate - Average fixing rate of JPY)% from notional amount c. <i>5% of notional amount multiplied by the number of days where Constant Maturity Swap 10 years rate falls outside certain range divided by total calendar days.</i>

As at June 30, 2019 and December 31, 2018 the fair value of the derivative assets is as follows:

The fair value of derivative assets based on the fair value hierarchy Level 3. The valuation to determine the fair value is based on discounted future cash flow expected to be generated by the derivative assets in the future period.

Inputs to the fair value calculation are the projection of Japanese Yen and US Dollar exchange rates, and the projection of Constant Maturity Swap.

As of June 30, 2019, the cross currency swap contract had ended.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/113 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

25. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perusahaan melakukan lindung nilai atas perubahan nilai wajar kewajiban dari risiko fluktuasi nilai tukar USD/JPY sehubungan dengan pinjaman jangka panjang yang diberikan oleh JBIC. Penurunan dan kenaikan neto nilai wajar atas instrumen derivatif masing-masing sebesar USD45.106 dan USD4.395.822 diakui pada laba rugi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2019 dan 2018.

Transaksi tersebut diatas tidak memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**25. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The Company hedges the changes in the fair value of its liabilities due to risk of foreign exchange rate fluctuation of USD/JPY in relation to the long-term loan obtained from JBIC. The net increase and decrease of changes in the fair value of the above derivative instruments amounting to USD45,106 and USD4,395,822 were recognised in the profit or loss for the periods ended June 30, 2019 and 2018, respectively.

These transactions do not meet the hedge accounting criteria according to applicable financial accounting standards in Indonesia.

26. MODAL SAHAM DAN MODAL DISETOR LAINNYA

a. Modal saham

Susunan pemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

26. CAPITAL STOCK AND OTHER PAID-IN CAPITAL

a. Share capital

The details of the shareholders based on the report prepared by PT Datindo Entrycom, a Securities Administration Agency, are as follows:

30 Juni 2019/June 30, 2019				
<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor/Number of issued and fully paid shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/Amount</u>	<u>Shareholders</u>
Saham Seri A Dwiwarna Pemerintah Indonesia	1	0.00%	-	Series A Dwiwarna Share Government of Indonesia
Saham Biasa (Seri B) PT Pertamina (Persero)	13,809,038,755	56.97%	195,968,391	Common Stock (Series B) PT Pertamina (Persero)
Said Reza Pahlevy (Direktur)	12,000	0.00%	170	Said Reza Pahlevy (Director)
Lain-lain (Masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	10,432,457,440	43.03%	148,050,270	Others (Each holding below 5%)
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	24,241,508,196	100.00%	344,018,831	Number of shares issued and fully paid

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/114 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**26. MODAL SAHAM DAN MODAL DISETOR
LAINNYA (lanjutan)**

**26. CAPITAL STOCKS AND OTHER PAID-IN
CAPITAL (continued)**

a. Modal saham (lanjutan)

a. Share capital (continued)

31 Desember 2018/ December 31, 2018				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/Number of issued and fully paid shares	Persentase kepemilikan/Percentage of ownership	Jumlah/Amount	Shareholders
Saham Seri A Dwiwarna Pemerintah Indonesia	1	0.00%	-	Series A Dwiwarna Share Government of Indonesia
Saham Biasa (Seri B) PT Pertamina (Persero)	13,809,038,755	56.97%	195,968,391	Common Stock (Series B) PT Pertamina (Persero)
Lain-lain (Masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	10,432,469,440	43.03%	148,050,440	Others (Each holding below 5%)
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	24,241,508,196	100.00%	344,018,831	Number of shares issued and fully paid

Saham Seri A Dwiwarna merupakan saham yang memberikan kepada pemegangnya hak-hak untuk mencalonkan direksi dan komisaris, menghadiri dan menyetujui pengangkatan dan pemberhentian komisaris dan direksi, perubahan anggaran dasar termasuk perubahan modal, pembubaran dan likuidasi, penggabungan, peleburan dan pengambilalihan Perusahaan.

The Series A Dwiwarna share represents a share which provides the holder rights to propose directors and commissioners, attend and approve the appointment and dismissal of commissioners and directors, change in Articles of Association including changes in capital, closure and liquidation, merger and acquisition of the Company.

Saham Seri B memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Series B shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on winding up of the Company in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 Januari 2018 Pemerintah Indonesia telah mengalihkan 56,97% kepemilikan atas saham Perusahaan kepada Pertamina. Selain itu, Pemerintah Indonesia sebagai pemegang saham Seri A Dwiwarna, memberikan kuasa kepada pemegang saham mayoritas Perusahaan untuk:

In accordance with the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on January 25, 2018 the Government of Indonesia transferred 56.97% ownership in the Company's shares to Pertamina. Furthermore, the Government of Indonesia as the owner of the Series A Dwiwarna share authorised the Company's majority Shareholders to do the following:

- Mengubah Anggaran Dasar Perusahaan
- Mengangkat anggota Direksi dan Komisaris
- Mengusulkan calon anggota Direksi dan Komisaris
- Mengusulkan mata acara Rapat Umum Pemegang Saham
- Meminta dan mengakses data dan dokumen Perusahaan.

- Change the Company's Articles of Association
- Appoint members of the Boards of Directors and Commissioners
- Propose candidates for the Boards of Directors and Commissioners
- Propose the agenda of the Annual General Meeting of Shareholders
- Request and access the Company's data and documents.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/115 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**26. MODAL SAHAM DAN MODAL DISETOR
LAINNYA (lanjutan)**

b. Modal disetor lainnya

Modal disetor lainnya terdiri dari:

**26. CAPITAL STOCKS AND OTHER PAID-IN
CAPITAL (continued)**

b. Other paid-in capital

Other paid-in capital consists of the following:

	<u>30 Juni/ June 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Dampak implementasi PSAK No. 65, "Laporan keuangan konsolidasian"	127,085,001	127,085,001	Impact of PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements" implementation
Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal	96,586,706	96,586,706	Excess of proceeds over par value
Opsi saham untuk karyawan	76,687,533	76,687,533	Employee stock options
Opsi saham untuk manajemen	29,072,254	29,072,254	Management stock options
Selisih nilai transaksi entitas sepengendali	(787,215,590)	(787,215,590)	Difference arising from transactions among entities under common control
Biaya emisi saham	(9,790,532)	(9,790,532)	Share issue cost
	<u>(467,574,628)</u>	<u>(467,574,628)</u>	

27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak adalah sebagai berikut:

27. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of non-controlling interests portion in equity and share of subsidiaries' net results are as follows:

<u>30 Juni/June 30, 2019</u>						
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Bagian dari laba rugi/ Share of profit or loss</u>	<u>Perubahan ekuitas lainnya/ Other equity movement</u>	<u>Kehilangan pengendalian atas entitas anak/ Loss of control of subsidiary</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Pertagas	611,476,127	33,720,345	81,984	-	645,278,456	Pertagas
PGN MAS	16,544,013	(4,293,415)	(218,715)	-	12,031,883	PGN MAS
Lain-lain	(666,829)	(739,874)	(147,567)	-	(1,554,270)	Others
Jumlah	<u>627,353,311</u>	<u>28,687,056</u>	<u>(284,298)</u>	<u>-</u>	<u>655,756,069</u>	Total
<u>31 Desember/December 31, 2018</u>						
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Bagian dari laba rugi/ Share of profit or loss</u>	<u>Perubahan ekuitas lainnya/ Other equity movement</u>	<u>Kehilangan pengendalian atas entitas anak/ Loss of control of subsidiary</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Pertagas	550,738,490	59,968,134	769,503	-	611,476,127	Pertagas
PGN MAS	18,807,210	152,940	-	(2,416,137)	16,544,013	PGN MAS
Lain-lain	(45,274)	(473,988)	(147,567)	-	(666,829)	Others
Jumlah	<u>569,500,426</u>	<u>59,647,086</u>	<u>621,936</u>	<u>(2,416,137)</u>	<u>627,353,311</u>	Total

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/116 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**28. PENCADANGAN SALDO LABA DAN
PEMBAGIAN LABA**

Mengacu kepada Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan dan entitas anak diwajibkan untuk menyisihkan cadangan wajib paling sedikit sebesar 20% dari jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 26 April 2019 yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 60 oleh Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. tanggal 26 April 2019, para pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan, sebagai berikut:

1. Menetapkan penggunaan laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku 2018 berjumlah sebesar USD242.607.597 diperuntukkan sebagai berikut:
 - a. Pembagian dividen tunai sebesar Rp1.381.523.552.090 (setara dengan USD97.372.678) atau Rp56,99 per saham kepada pemegang saham;
 - b. Sisanya akan dicatat sebagai cadangan.
2. Kepada Direksi diberikan wewenang untuk mengatur lebih lanjut tata cara pembagian dividen tersebut dan mengumumkannya dengan memperhatikan peraturan dan perundangan yang berlaku.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 26 April 2018 yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 97 oleh Fathiah Helmi S.H. tanggal 26 April 2018, para pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan, sebagai berikut:

1. Menetapkan penggunaan laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku 2017 berjumlah sebesar USD143.146.347 diperuntukkan sebagai berikut:
 - a. Pembagian dividen tunai sebesar Rp766.274.074.076 (setara dengan USD55.008.907) atau Rp31,61 per saham kepada pemegang saham;
 - b. Sisanya akan dicatat sebagai cadangan.
2. Kepada Direksi diberikan wewenang untuk mengatur lebih lanjut tata cara pembagian dividen tersebut dan mengumumkannya dengan memperhatikan peraturan dan perundangan yang berlaku.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**28. APPROPRIATIONS OF RETAINED EARNINGS
AND DISTRIBUTIONS OF INCOME**

Under Indonesian Limited Company Law, the Company and each of its subsidiaries is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of issued and fully paid share capital.

Based on the Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on April 26, 2019 which was notarised in the Notarial Deed No. 60 of Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. dated April 26, 2019, the shareholders ratified the following decisions:

1. Approved the use of profit for the period attributable to owners of the parent entity for the 2018 financial year in the amount of USD242,607,597 to be utilised as follows:
 - a. Distribution of cash dividends of Rp1,381,523,552,090 (equivalent to USD97,372,678) or Rp56.99 per share to shareholders;
 - b. The remaining amount will be appropriated as reserve.
2. To give authority to the Board of Directors to prepare and publish the cash dividends distribution procedures with consideration to the prevailing laws and regulations.

Based on the Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on April 26, 2018 which was notarised in the Notarial Deed No. 97 of Fathiah Helmi, S.H. dated April 26, 2018, the shareholders ratified the following decisions:

1. Approved the use of profit for the period that are attributable to owners of the parent entity for the 2017 financial year in the amount of USD143,146,347 to be utilised as follows:
 - a. Distribution of cash dividends of Rp766,274,074,076 (equivalent to USD55,008,907) or Rp31.61 per share to shareholders;
 - b. The remaining amount will be appropriated as reserve.
2. To give authority to the Board of Directors to prepare and publish the cash dividends distribution procedures with consideration to the prevailing laws and regulations.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/117 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

29. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni/ June 2019</u>	<u>30 Juni/ June 2018*</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Distribusi gas	423,384,388	382,841,063	Gas distribution
Penjualan minyak dan gas	87,312,896	69,594,025	Oil and gas sales
Transmisi gas	114,148,057	114,174,183	Gas transmission
Pendapatan pemrosesan gas	39,397,247	31,016,276	Income from gas processing
Pendapatan keuangan dari sewa pembiayaan	11,748,313	22,637,058	Finance income from finance lease
Transportasi minyak	7,579,830	7,389,085	Oil transportation
Pihak ketiga			Third parties
Distribusi gas	909,311,331	974,498,180	Gas distribution
Penjualan minyak dan gas	108,896,937	247,993,133	Crude oil and natural gas sales
Transmisi gas	49,265,713	31,111,896	Gas transmission
Sewa fiber optik	7,866,471	6,497,129	Fiber optic rental
Transportasi minyak	5,329,653	5,912,814	Oil transportation
Lain-lain	25,158,334	23,983,055	Others
Jumlah pendapatan	<u>1,789,399,170</u>	<u>1,917,647,897</u>	Total revenues

Pendapatan distribusi gas bumi terdiri dari distribusi gas kepada:

Gas distribution consists of natural gas revenue from:

	<u>30 Juni/ June 2019</u>	<u>30 Juni/ June 2018*</u>	
Industri dan komersial	1,327,139,089	1,353,570,088	Industrial and commercial
Rumah tangga	4,353,069	2,306,253	Households
SPBG	1,203,561	1,462,902	SPBG
Total	<u>1,332,695,719</u>	<u>1,357,339,243</u>	Total

Penjualan minyak dan gas merupakan pendapatan atas penjualan minyak dan gas Grup dari aktivitas produksi yang diperoleh dari kerjasama operasi minyak dan gas.

Crude oil and natural gas sales represents the Group's sales of oil and gas from production activities of the oil and gas joint operations.

Pendapatan keuangan dari sewa pembiayaan merupakan pendapatan KJG atas bunga sehubungan dengan sewa pembiayaan yang timbul dari perjanjian pengangkutan gas antara KJG dengan PLN dan PCML berdasarkan GTA Kalija I.

Finance income from finance lease represents KJG's interest in relation to a finance lease under the gas transportation agreement between KJG, PLN and PCML under GTA Kalija I.

Sewa fiber optik merupakan pendapatan PGASKOM atas penyediaan jaringan kepada para pelanggan.

Fiber optic rental represents PGASKOM's revenues of network services to the customers.

Pendapatan lain-lain merupakan pendapatan PGASSOL atas penyediaan jasa konstruksi dan pemeliharaan jaringan pipa kepada pelanggannya.

Other revenues represents PGASSOL's revenues of pipeline construction and maintenance services to the customers.

Pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian adalah pendapatan dari PLN dan entitas anaknya (pihak berelasi) masing-masing sebesar USD457.065.956 atau 25,54% dan USD467.410.336 atau 24,37% dari jumlah pendapatan konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018.

Revenues from customers in excess of 10% of the total consolidated revenues is revenue from PLN and its subsidiaries (related parties) amounting to USD457,065,956 or 25.54% and USD467,410,336 or 24.37% from total consolidated revenues for the periods ended June 30, 2019 and 2018, respectively.

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4

As restated, refer to Note 4 *)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/118 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

30. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok penjualan berdasarkan sifatnya adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2019</u>	<u>30 Juni/ June 2018*</u>
Distribusi dan transmisi gas		
Pembelian, pemrosesan dan transportasi gas bumi		
Pihak ketiga	772,867,266	738,319,157
Pihak berelasi	199,871,810	224,229,555
	<u>972,739,076</u>	<u>962,548,712</u>
Operasi pertambangan minyak dan gas		
Beban produksi dan <i>lifting</i>	68,712,649	100,959,973
Beban penyusutan, deplesi dan amortisasi	95,966,470	124,652,481
	<u>164,679,119</u>	<u>225,612,454</u>
Gas alam cair		
Beban terkait LNG	28,128,749	34,060,776
Beban penyusutan	8,247,204	8,247,204
	<u>36,375,953</u>	<u>42,307,980</u>
Pemrosesan gas	18,493,802	22,173,442
Sewa dan jasa lainnya	17,016,440	12,061,780
Jumlah beban pokok pendapatan	<u>1,209,304,390</u>	<u>1,264,704,368</u>

Pembelian neto dari pihak berelasi yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian adalah pembelian dari Pertamina dan entitas anaknya, masing-masing sebesar USD199.363.304 atau 11,14% dan USD213.568.335 atau 11,14% dari jumlah pendapatan konsolidasian untuk periode yang berakhir 30 Juni 2019 dan 2018. Selain itu, pembelian neto dari pihak ketiga yang melebihi 10% jumlah pendapatan konsolidasian adalah pembelian dari ConocoPhillips, masing-masing sebesar USD460.477.028 atau 25,73% dan USD188.543.329 atau 9,83% dari jumlah pendapatan konsolidasian untuk periode yang berakhir 30 Juni 2019 dan 2018.

30. COST OF REVENUES

The components of cost of revenue based on their nature are as follows:

Gas distribution and transmission
Purchase, processing and transportation of natural gas
Third parties
Related parties
Oil and gas operations
Production and lifting costs
Depreciation, depletion and amortisation
Liquid natural gas
LNG related expenses
Depreciation expenses
Gas processing
Rent and other services
Total cost of revenues

Net purchases from related parties in excess of 10% of the total consolidated revenues are for purchases from Pertamina and its subsidiaries, amounting to USD199,363,304 or 11.14% and USD213,568,335 or 11.14% of total consolidated revenues for the period ended June 30, 2019 and 2018, respectively. Meanwhile, net purchases from third parties in excess of 10% of the total consolidated revenues are for purchases from ConocoPhillips amounting to USD460,477,028 or 25.73% and USD188,543,329 or 9.83% of total consolidated revenues for the periods ended June 30, 2019 and 2018, respectively.

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4

As restated, refer to Note 4 *)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/119 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

31. BEBAN DISTRIBUSI DAN TRANSMISI

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 2019	30 Juni/ June 2018*
Penyusutan	81,070,971	93,263,067
Gaji, imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	22,522,460	20,410,496
Sewa	20,458,837	16,119,809
Perbaikan dan pemeliharaan	15,727,012	18,018,896
Jasa umum	13,680,718	11,775,704
Iuran Badan Pengatur Hilir		
Minyak dan Gas Bumi	4,479,757	3,968,017
Honorarium profesional	2,963,333	4,259,063
Peralatan dan suku cadang	2,948,073	7,278,008
Pajak dan retribusi	2,844,071	5,599,548
Amortisasi	1,319,968	1,247,276
Perjalanan dinas	1,217,152	922,432
Promosi	1,110,921	2,802,291
Asuransi aset	1,031,324	3,442,882
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1.000.000)	11,101,107	3,235,372

Jumlah beban distribusi dan transmisi

182,475,704 192,342,861

*Depreciation
Salaries, post-employment
and other long-term benefits
Rent
Repairs and maintenance
General services
Downstream Oil and Gas
Regulatory Agency levy
Professional fees
Tools and spareparts
Tax and retributions
Amortisation
Traveling expenses
Promotion
Asset insurance
Others (each below USD1,000,000)*

*Total distribution
and transmission expenses*

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 2019	30 Juni/ June 2018*
Gaji, imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	59,872,679	48,895,063
Cadangan kerugian penurunan nilai	30,612,827	16,100,038
Jasa umum	10,983,473	16,755,858
Sewa	6,183,481	7,472,094
Pajak dan perizinan	6,000,305	6,370,294
Honorarium profesional	4,506,680	7,872,087
Perbaikan dan pemeliharaan	3,884,453	8,165,243
Penyusutan	3,055,610	4,103,254
Perjalanan dinas dan transportasi	2,443,568	1,709,327
Representasi dan jamuan	1,883,792	1,211,640
Tanggung jawab sosial dan bina lingkungan	1,773,180	1,186,721
Promosi	1,750,955	1,944,964
Pendidikan dan pelatihan	1,444,167	891,889
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1.000.000)	5,908,458	8,254,159

Jumlah beban umum dan administrasi

140,303,628 130,932,631

*Salaries, post-employment
and other long-term benefits
Allowance for impairment losses
General services
Rent
Taxes and retributions
Professional fees
Repairs and maintenance
Depreciation
Traveling and transportation
Representation and entertainment
Corporate social and environmental
responsibility
Promotion
Education and training
Others (each below USD1,000,000)*

Total general and administrative expenses

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4

As restated, refer to Note 4 *)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/120 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

33. BEBAN DAN PENDAPATAN KEUANGAN

33. FINANCE COST AND INCOME

a. Beban keuangan

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni/ June 2019</u>	<u>30 Juni/ June 2018*</u>
Bunga utang obligasi	59,450,000	59,788,765
Bunga <i>promissory notes</i>	11,109,694	-
Bunga pinjaman dari pemegang saham	7,742,856	10,096,247
Bunga pinjaman dari penerusan pinjaman dari Pemerintah:		
- JBIC	2,238,195	2,369,033
- IBRD	1,044,898	1,118,171
- EIB	192,151	300,780
	<u>3,475,244</u>	<u>3,787,984</u>
Bunga pinjaman dari pinjaman bank:		
- Pinjaman sindikasi	3,742,439	1,078,242
- SMBC	1,155,485	-
- Mandiri	516,147	-
- BNI	91,914	60,937
	<u>5,505,985</u>	<u>1,139,179</u>
Beban akresi	1,782,516	1,602,793
Jumlah beban keuangan	<u>89,066,295</u>	<u>76,414,968</u>

Interest on bonds payable

Interest on promissory notes

Interest on shareholder loan

Interest on two-step loans from the Government:

JBIC -

IBRD -

EIB -

Interest on bank loans:

Syndicated loan -

SMBC -

Mandiri -

BNI -

Accretion expense

Total finance cost

b. Pendapatan keuangan

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni/ June 2019</u>	<u>30 Juni/ June 2018*</u>
Bunga jasa giro	5,398,713	2,441,511
Bunga piutang lain-lain jangka panjang	2,734,980	4,243,265
Bunga deposito	2,108,537	2,005,234
Bunga investasi jangka pendek	1,746,311	2,045,233
Jumlah pendapatan keuangan	<u>11,988,541</u>	<u>10,735,243</u>

Interest from current accounts

Interest from other

long-term receivable

Interest from time deposits

Interest from short-term investment

Total finance income

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4

As restated, refer to Note 4 *)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/121 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**34. PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN DAN
SELISIH KURS**

a. Pendapatan lain-lain

Pada periode yang berakhir 30 Juni 2019 dan 2018, pendapatan lain-lain terdiri dari pendapatan sewa gedung, pendapatan denda, dan lain-lain.

b. Beban lain-lain

Beban lain-lain merupakan biaya yang tidak berhubungan langsung dengan kegiatan operasi utama Grup, yang terdiri dari biaya denda lain-lain dan pajak final dari jasa konstruksi PGASSOL yang diberikan kepada Perusahaan.

c. Rugi selisih kurs

Rugi selisih kurs terutama berasal dari translasi aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan perbedaan nilai tukar transaksi dari kegiatan usaha Grup dalam mata uang asing.

Selama periode yang berakhir 30 Juni 2019 dan 2018, Grup mengalami rugi selisih kurs - neto yang disebabkan oleh perubahan nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing, khususnya Yen Jepang yang mengakibatkan perubahan posisi liabilitas neto dalam mata uang asing Grup.

**35. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN
DILUSIAN**

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan termasuk pembelian kembali saham Perusahaan yang dilakukan selama periode berjalan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**34. OTHER INCOME AND EXPENSES AND
FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCE**

a. Other income

During the periods ended June 30, 2019 and 2018, other income consists of rental income, income from penalties and others.

b. Other expenses

Other expenses reflect expenses which are not directly related to the Group's main operating activities, which consists of other penalty expense and final tax related to construction service provided by PGASSOL to the Company.

c. Loss on foreign exchange

Loss on foreign exchange mainly results from translation of assets and liabilities in foreign currencies and differences in exchange rates on the Group's operational transactions denominated in foreign currencies.

During the periods ended June 30, 2019 and 2018, the Group incurred a net loss on foreign exchange due to changes in the exchange rate of the US Dollar against foreign currencies, especially the Japanese Yen which impacted the net foreign currency denominated liabilities of the Group.

35. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing net income attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period including buyback of the Company's shares made during the period.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/122 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**35. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN
DILUSIAN (lanjutan)**

**35. BASIC EARNINGS PER SHARE AND DILUTED
(continued)**

	<u>30 Juni/ June 2019</u>	<u>30 Juni/ June 2018*</u>	
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	54,043,197	179,386,660	Net income attributable to owners of the parent
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar saham)	<u>24,241,508,196</u>	<u>24,241,508,196</u>	Weighted average number of ordinary shares outstanding (number of shares)
Laba bersih per saham dasar (nilai penuh)	<u>0.002</u>	<u>0.007</u>	Basic earnings per share (full amount)

Grup tidak memiliki efek yang bersifat dilutif pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

The Group did not have any dilutive ordinary shares as at June 30, 2019 and December 31, 2018.

**36. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI**

**36. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan bukan usaha dengan pihak-pihak berelasi, yang terafiliasi dengan Grup melalui kepemilikan langsung dan tak langsung, dan/atau di bawah kendali pihak yang sama. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

In the normal course of business, the Group entered into trade and other transactions with related parties, which are affiliated with the Group through equity ownership, either direct or indirect, and/or under common control. Sales or purchase price among related parties is made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those for transactions between unrelated parties.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of nature of relationship and types of significant transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/Relationship with the related parties	Transaksi/ Transactions
Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Government of the Republic of Indonesia</i>	Pemegang saham utama/ <i>Ultimate parent</i>	Pembayaran dividen, penerusan pinjaman dan debitor obligasi/ <i>Payment of dividends, two-step loans and debtor of bonds</i>
Pertamina	Pemegang saham langsung/ <i>Immediate parent</i>	Debitor obligasi, penjualan dan pembelian minyak dan gas bumi, dan pinjaman dari pemegang saham/ <i>Debtor of bonds, purchase and sale of oil and gas, and loan from shareholder</i>
BTN	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government related entity</i>	Penempatan giro, penempatan deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya/ <i>Placement of current accounts, placement of unrestricted time deposits</i>

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4

As restated, refer to Note 4 *)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/123 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**36. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**36. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/Relationship with the related parties	Transaksi/ Transactions
Bank Mandiri	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government related entity	Penempatan giro, penempatan deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya, penempatan kas yang dibatasi penggunaannya, fasilitas <i>Non Cash Loan</i> , fasilitas <i>Bill Purchasing Line</i> , fasilitas Kredit Modal Kerja, fasilitas <i>Supply Chain Financing</i> , fasilitas <i>Treasury Line</i> /Placement of current accounts, placement of unrestricted time deposits, placement of restricted cash, <i>Non Cash Loan facility</i> , <i>Bill Purchasing Line facility</i> , <i>Working Capital Loans facility</i> , <i>Supply Chain Financing facility</i> , <i>Treasury Line facility</i>
BNI	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government related entity	Penempatan giro, penempatan deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya, fasilitas kredit investasi/Placement of current accounts, placement of unrestricted time deposits, investment credit facility
BRI	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government related entity	Penempatan giro, deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya, fasilitas <i>Standby Letter of Credit</i> , fasilitas bank garansi dan fasilitas penangguhan jaminan impor/Placement of current accounts, placement of unrestricted time deposits, <i>Standby Letter of Credit Facility</i> , <i>bank guarantee facility</i> and <i>guarantee of suspension of import facility</i>
Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, BPD Jateng	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government related entity	Deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya/Placement of unrestricted time deposits
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi, Bank Jatim	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government related entity	Penempatan giro/Placement of current accounts
PT Pertamina Hulu Energi dan entitas anak ("PHE"), PT Pertamina EP	Entitas anak dari BUMN yang dikendalikan Pemerintah/Subsidiaries of State Owned Enterprises ("SOEs") controlled by the Government	Uang muka pembelian gas bumi, pemasok gas, pelanggan, uang muka <i>ship-or-pay</i> pemasok gas/Advance of take or pay, gas supplier, customer, advance of ship or pay gas supplier
PLN, PT Barata Indonesia (Persero), PT Iglas (Persero), PT Kertas Leces (Persero), PT Indofarma (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government related entities	Pelanggan/Customers

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/124 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**36. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**36. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/Relationship with the related parties	Transaksi/ Transactions
PT Wijaya Karya Intrade, PT Wijaya Karya Beton, PT Krakatau Daya Listrik	Entitas anak dari BUMN yang dikendalikan Pemerintah/ <i>Subsidiaries of SOEs controlled by the Government</i>	Pelanggan/ <i>Customers</i>
PT Pupuk Kalimantan Timur	Entitas anak dari BUMN yang dikendalikan Pemerintah/ <i>Subsidiaries of SOEs controlled by the Government</i>	Pelanggan minyak dan gas/ <i>Oil and gas customers</i>
PT Pertamina Drilling Service, PT Pertamina Training & Consulting, PT Pertamina Trans Kontinental, PT Bina Bangun Wibawa Mukti, PT Prima Sarana Gemilang, PT Pertamina Patra Niaga, Tugu Pratama, PT Elnusa	Entitas anak dari BUMN yang dikendalikan Pemerintah/ <i>Subsidiaries of SOEs controlled by the Government</i>	Pemasok/ <i>Suppliers</i>
LMAN	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government related entity</i>	Perjanjian Kerja Sama Operasional Kilang LNG Arun/ <i>Operational Cooperation Agreement of Arun LNG Plant</i>
PT Petrogas Jatim Utama	Entitas anak dari BUMN yang dikendalikan Pemerintah/ <i>Subsidiary of SOE controlled by the Government</i>	Pelanggan minyak dan gas/ <i>Oil and gas customer</i>
PT PLN Batam, PT Pupuk Iskandar Muda, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, PT Petrokimia Gresik, PT Patra Logistik	Entitas anak dari BUMN yang dikendalikan Pemerintah/ <i>Subsidiaries of SOEs controlled by the Government</i>	Pelanggan transmisi dan distribusi gas/ <i>Gas transmission and distribution customer</i>
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI), PT Antam Tbk, PT Pegadaian (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government related entities</i>	Debitur obligasi/ <i>Bond debtors</i>
Regas	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Penyertaan saham, pemasok gas/ <i>Investment in shares of stock, gas supplier</i>
Transgasindo	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Penyertaan saham, penggantian biaya hukum atas transfer aset/ <i>Investment in shares of stock, reimbursement of legal fee for transfer of assets</i>
PT Perta Samtan Gas	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Penyertaan saham, pelanggan transmisi dan distribusi gas/ <i>Investment in shares of stock, gas transmission and distribution customer</i>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/125 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**36. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI** (lanjutan)

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pendapatan

	30 Juni/ June 2019	30 Juni/ June 2018*
Distribusi gas		
PLN	377,016,628	350,447,473
PT Krakatau Daya Listrik	19,713,209	19,557,415
PT PLN Batam	20,729,509	7,623,489
PT Pertamina EP	4,920,840	4,426,806
Lain-lain (di bawah USD1.000.000)	1,004,202	785,880
Penjualan minyak dan gas		
Pertamina	46,823,492	5,209,461
PLN	27,795,224	56,528,318
PT Petrogas Jatim Utama	7,346,833	7,856,246
PT Pupuk Kalimantan Timur	4,142,889	-
Lain-lain (di bawah USD1.000.000)	1,204,458	-
Transmisi gas		
PLN	40,505,791	37,797,487
PT Pertamina EP	36,221,979	42,636,052
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	8,235,790	6,934,063
PT Petrokimia Gresik	5,542,207	3,868,736
PT Pupuk Kalimantan Timur	5,112,173	4,479,307
PT Perta Samtan Gas	5,017,072	-
Pertamina	4,734,751	14,105,971
PT Pupuk Iskandar Muda	2,790,039	-
PT Patra Logistik	2,546,655	-
PHE	1,144,502	3,043,465
Lain-lain (di bawah USD1.000.000)	2,297,098	1,309,102
Pendapatan pemrosesan gas		
PLN	35,643,301	12,530,112
PHE	3,753,946	18,486,164
Pendapatan keuangan dari sewa pembiayaan		
PLN	11,748,313	22,637,058
Transportasi minyak		
PT Pertamina EP	7,579,830	7,389,085
Total	683,570,731	627,651,690
Persentase dari total pendapatan konsolidasian	38,20%	32,73%

**36. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES** (continued)

Significant transactions with related parties are as follows:

Revenues

Gas distribution
PLN
PT Krakatau Daya Listrik
PT PLN Batam
PT Pertamina EP
Others (each below USD1,000,000)

Oil and gas sales
Pertamina
PLN
PT Petrogas Jatim Utama
PT Pupuk Kalimantan Timur
Others (each below USD1,000,000)

Gas transmission
PLN
PT Pertamina EP
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
PT Petrokimia Gresik
PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Perta Samtan Gas
Pertamina
PT Pupuk Iskandar Muda
PT Patra Logistik
PHE
Others (each below USD1,000,000)

Income from gas processing
PLN
PHE

Finance income from finance lease
PLN

Oil transportation
PT Pertamina EP

Total

Percentage from total consolidated revenues

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4

As restated, refer to Note 4 *)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/126 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**36. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Pembelian

	<u>30 Juni/ June 2019</u>	<u>30 Juni/ June 2018*</u>
PT Pertamina EP	144,399,765	164,561,033
PT Pertamina Hulu Energi	54,322,298	37,265,461
Lain-lain	<u>1,149,747</u>	<u>11,741,841</u>
Total	<u>199,871,810</u>	<u>213,568,335</u>
Persentase dari total beban pokok pendapatan konsolidasian	<u>16.53%</u>	<u>16.89%</u>

**Kas dan setara kas dan kas yang dibatasi
penggunaannya**

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, saldo kas dan setara kas dan kas yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan pada pihak berelasi masing-masing sebesar 10,62% dan 14,89% dari total aset konsolidasian.

Investasi jangka pendek

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, saldo investasi jangka pendek yang ditempatkan pada pihak berelasi masing-masing sebesar 0,91% dan 0,80% dari total aset konsolidasian.

Piutang usaha

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, saldo piutang usaha pada pihak berelasi masing-masing sebesar 4,10% dan 5,10% dari total aset konsolidasian.

Piutang lain-lain dan piutang lain-lain jangka panjang

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, saldo piutang lain-lain pada pihak berelasi masing-masing sebesar 0,66% dan 0,12% dari total aset konsolidasian. Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, saldo piutang lain-lain jangka panjang pada pihak berelasi masing-masing sebesar 0,36% dan 0,27% dari total aset konsolidasian.

Uang muka

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, saldo uang muka yang ditempatkan pada pihak berelasi masing-masing sebesar nihil dan 0,02% dari total aset konsolidasian.

**36. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Purchases

	<u>30 Juni/ June 2018*</u>	
	164,561,033	PT Pertamina EP
	37,265,461	PT Pertamina Hulu Energi
	<u>11,741,841</u>	Others
Total	<u>213,568,335</u>	Total
Percentage from total consolidated cost of revenues	<u>16.89%</u>	

Cash and cash equivalents and restricted cash

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the balances of cash and cash equivalents and restricted cash placed with related parties amounted to 10.62% and 14.89%, respectively, of total consolidated assets.

Short-term investments

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the balances of short-term investments placed with related parties amounted to 0.91% and 0.80%, respectively, of total consolidated assets.

Trade receivables

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the balances of trade receivables from related parties amounted to 4.10% and 5.10%, respectively, of total consolidated assets.

Other receivables and other long-term receivables

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the balances of other receivables from related parties amounted to 0.66% and 0.12%, respectively, of total consolidated assets. As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the balances of other long-term receivables from related parties amounted to 0.36% and 0.27%, respectively, of total consolidated assets.

Advances

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the balances of advances placed with government-related entities amounted to nil and 0.02%, respectively, of total consolidated assets.

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4

As restated, refer to Note 4 *)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**36. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Utang usaha

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, saldo utang usaha kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 1,87% dan 1,61% dari total liabilitas konsolidasian.

Utang lain-lain

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, saldo utang usaha kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 1,69% dan 2,32% dari total liabilitas konsolidasian.

Pinjaman

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman jangka panjang dan jangka pendek yang dipinjamkan dari pihak berelasi, termasuk penerusan pinjaman, pinjaman pemegang saham, dan *promissory notes* masing-masing sebesar 20,26% dan 30,01% dari total liabilitas konsolidasian.

Kompensasi dan imbalan lain

Grup memberikan kompensasi dan imbalan lain kepada Komisaris dan Direksi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, yang terdiri dari:

	<u>30 Juni/ June 2019</u>	<u>30 Juni/ June 2018*</u>
Komisaris	1,956,930	1,950,950
Direksi	<u>5.154.674</u>	<u>5.438.762</u>
	<u><u>7.111.604</u></u>	<u><u>7.389.712</u></u>

37. PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN

Sejak tahun 2016, Perusahaan menetapkan kebijakan untuk tidak mengalokasikan anggaran Program Kemitraan, sehingga Perusahaan hanya melaksanakan penagihan pada pinjaman yang sedang bergulir dan menyelesaikan kontrak yang sudah ditandatangani dengan menggunakan sisa alokasi laba bersih tahun 2012. Perusahaan juga menetapkan kebijakan dengan melaksanakan Program Bina Lingkungan yang dananya berasal dari anggaran yang ditetapkan sebagai biaya yang dananya disetorkan ke rekening terpisah selambat-lambatnya 45 hari setelah penetapan oleh Dewan Komisaris.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, Perusahaan telah mencatat beban atas Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan pada operasi berjalan yang disajikan pada akun "Beban umum dan administrasi - tanggung jawab sosial dan bina lingkungan" pada laba rugi masing-masing sebesar dan USD1.773.180 dan USD1.186.721.

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**36. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Trade payables

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the balances of trade payables due to related parties amounted to 1.87% and 1.61%, respectively, of total consolidated liabilities.

Other payables

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the balances of trade payables due to related parties amounted to 1.69% and 2.32%, respectively, of total consolidated liabilities.

Loans

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the balances of long-term and short-term loans due to related parties, including two-step loans, shareholder loan, short-term bank loans and promissory notes, amounted to 20.26% and 30.01%, respectively, of total consolidated liabilities.

Compensation and other benefits

The Group provided compensation and other benefits to key management personnel, being the Commissioners and Directors of the Group, for the periods ended June 30, 2019 and 2018, as follows:

	<u>30 Juni/ June 2019</u>	<u>30 Juni/ June 2018*</u>
Commissioners	1,956,930	1,950,950
Directors	<u>5.154.674</u>	<u>5.438.762</u>
	<u><u>7.111.604</u></u>	<u><u>7.389.712</u></u>

37. PARTNERSHIP AND COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM

Since 2016, the Company established a policy not to allocate budget to the Partnership Program, so the Company's only remaining activity for this program is to collect the remaining loans being rolled over and to complete the remaining contract that was already signed using the remaining allocation of net profit from 2012. The Company also established a policy to implement a Community Development Program to be funded from the budget set as the cost of funds deposited into a separate account not later than 45 days after the determination by the Board of Commissioners.

For the periods ended June 30, 2019 and 2018, the Company has recorded the Corporate Social and Environmental Responsibility expense in current operations which is presented as part of "General and administrative expenses - Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR)" account in profit or loss amounted to USD1,773,180 and USD1,186,721, respectively.

As restated, refer to Note 4 *)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/128 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**37. PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA
LINGKUNGAN (lanjutan)**

Dana yang berasal dari anggaran Perusahaan yang penetapannya disetujui oleh Dewan Komisaris tersebut ditempatkan dalam rekening bank terpisah. Saldo dana dalam rekening bank tersebut pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah USD2.137.500 dan USD670.544, yang dilaporkan sebagai bagian kas dan setara kas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**37. PARTNERSHIP AND COMMUNITY
DEVELOPMENT PROGRAM (continued)**

The funds, which originated from the Company's budget and have been approved by the Board of Commissioners, are deposited into designated bank accounts. The balance of such funds as at June 30, 2019 and December 31, 2018 were USD2,137,500 and USD670,544, respectively, which are reported as part of cash and cash equivalents in the consolidated statements of financial position.

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Grup mengadakan perjanjian-perjanjian penting sebagai berikut:

a. PJBG

Grup harus membeli dan membayar jumlah pembelian minimum per tahun/kwartal/bulan untuk setiap PJBG di bawah ini. Perbedaan antara jumlah kuantitas pembelian nyata dan kuantitas pembelian minimum dicatat sebagai "Make-Up Gas", yang dapat direalisasikan setiap saat jika kuantitas minimum atau bagian dari jumlah kontrak tahunan/kwartalan/bulanan (mana yang berlaku sesuai dengan ketentuan dalam masing-masing PJBG) telah diambil pada tahun/kwartal/bulan tertentu selama jangka waktu perjanjian. Saldo "Make-Up Gas" disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Group has the following significant agreements:

a. GSPA

The Group is required to purchase and pay for a minimum purchase quantity per year/quarter/month for each of the GSPA below. The difference between the purchased quantity and the minimum purchase quantity is recorded as "Make-Up Gas", which can be realised anytime if the minimum quantity or part of annual/quarterly/monthly contract quantity (which is applicable in accordance with the respective GSPA) has been taken or at a specified year/quarter/month during the period of the agreement. The outstanding balance of the "Make-Up Gas" is presented as part of "Advances" in the interim consolidated statements of financial position.

Pemasok/ Suppliers	Perjanjian/ Agreements	Lapangan gas/ Gas field	Volume kontrak/ Contract Volume	Jangka waktu/Term		Keterangan/ Remarks
				Awal/ Start	Akhir/ End	
PT Pertamina EP	PJBG/GSPA Medan	Lapangan minyak dan gas bumi PT Pertamina EP area kerja Asset 1/Oil and gas field of PT Pertamina EP working area Asset 1	7 MMSCFD (2013 & 2014) 6 MMSCFD (1 Apr 2015- 31 Mar 2016) 5 MMSCFD (1 Apr 2016-31 Mar 2017) 4,5 MMSCFD (1 Apr- 31 Des/Dec 2017) 3 MMSCFD (2018-2019)	4 Apr 2002	31 Des/ Dec, 2019	-
PT Pertamina EP	PJBG/GSPA Ellipse Energy Jatirarangan Wahana Limited	Jatirarangan	2,5 BBTUD (19 Okt/Oct - 31 Des/Dec 2014) 3,5 BBTUD (1 Jan - 18 Okt/Oct 2015) 1,2 MMSCF (1 Jan - 17 Okt/Oct 2017) 0,8 MMSCF (18 Okt/Oct 2017 - 17 Okt/Oct 2018) 0,6 MMSCF (18 Okt/Oct-31 Des/Dec 2018)	26 Jul, 2004	31Des/ Dec 2019	-

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/129 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

a. PJBG (lanjutan)

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. GSPA (continued)

Pemasok/ Suppliers	Perjanjian/ Agreements	Lapangan gas/Gas field	Volume per tahun/ Volume per year	Jangka waktu/Term		Keterangan/ Remarks
PT Pertamina EP	PJBG/GSPA Cirebon	Lapangan minyak dan gas bumi PT Pertamina EP Region Jawa, Jawa Bagian Barat/Oil and gas field of PT Pertamina EP Java Region, West Java	Titik serah/ Delivery point Randegan : 2.5 MMSCFD (1 Apr 2013 – 31 Mar 2015) 2 MMSCFD (1 Apr 2015 – 31 Des/Dec 2017) 1.5 MMSCFD (1 Jan – 31 Des/Dec 2018) 1.5 MMSCFD (1 Jan – 31 Des/Dec 2019) Titik Serah/ Delivery point Sunyaragi : 1,5 MMSCFD (1 Mei/May 2013 -31 Des/Dec 2013) 2 MMSCFD (1 Jan 2014 - 31 Des/Dec 2017) 2.25 MMSCFD (1 Jan - 31 Des/Dec 2018) 2.25 MMSCFD (1 Jan - 31 Des/Dec 2019)	4 Apr 2002	31 Des/ Dec 2019	-
Husky CNOOC Madura Limited	Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas untuk Jargas Kota Mojokerto & Probolinggo/ Mutual Agreement of City Gas distribution in Mojokerto & Probolinggo	Lapangan di Wilayah Madura & Probolinggo/ Field in Madura & Probolinggo working area	0.25 & 0.20 MMSCFD	19 Jan & 12 Sep 2018	19 Jul 2027 & 28 April 2028 atau berakhimya produksi/ Jul 19, 2027 & April 28, 2028 or the end of production	-
PT Pertamina EP	Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas Jargas Cirebon/ Mutual Agreement of City Gas distribution in Cirebon	Lapangan minyak dan gas bumi PT Pertamina EP Region Jawa, Jawa Bagian Barat/Oil and gas field of PT Pertamina EP Java Region, West Java	Titik Serah/ Delivery point Sunyaragi 0,2 MMSCFD	31 Des/Dec 2015	8 Sep 2020	-

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/130 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. PJBG (lanjutan)

a. GSPA (continued)

Pemasok/ Suppliers	Perjanjian/ Agreements	Lapangan gas/Gas field	Volume per tahun/ Volume per year	Jangka waktu/Term		Keterangan/ Remarks
PT Pertamina EP	PJBG Sumatera Selatan-Jawa Barat/GSPA South Sumatra-West Java	DOH Sumatera Selatan/ South Sumatra	1,006 TSCF	26 Jun 2003	31 Des/ Dec 2025	Berlaku sampai dengan kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu/ <i>It is valid until the contracted quantity is delivered, whichever comes first.</i>
ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	PJBG/GSPA Batam I	Blok Koridor/ Corridor Block	225 TBTU	9 Jul 2004	31 Des/ Dec 2021	Berlaku sampai dengan kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu/ <i>It is valid until the contracted quantity is delivered, whichever comes first.</i>
ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	PJBG Corridor Block - Jawa Barat/GSPA Corridor Block - West Java	Blok Koridor/ Corridor Block	2,310 TBTU	9 Agt/Aug 2004	30 Sep 2023	Berlaku sampai dengan kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu/ <i>It is valid until the contracted quantity is delivered, whichever comes first.</i>
ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	PJBG/GSPA Batam II	Blok Koridor/ Corridor Block	65,8 TBTU	12 Des/ Dec 2004	11 Des/ Dec 2019	Berlaku sampai dengan kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu/ <i>It is valid until the contracted quantity is delivered, whichever comes first.</i>
ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	Amandemen dan penyajian kembali untuk menggantikan PJBGI menjadi PJBG/ Amendment and Restatement to Replace IGSPA to GSPA	Blok Koridor/ Corridor Block	12,5 BBTUD	31 Mei/ May 2010	20 Des/ Dec 2023	Berlaku sampai dengan kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu/ <i>It is valid until the contracted quantity is delivered, whichever comes first.</i>
Lapindo Brantas, Inc.	Amandemen dan penyajian kembali untuk menggantikan PJBGI menjadi PJBG/ Amendment and Restatement to Replace IGSPA to GSPA	Lapangan Wunut/ Wunut field	112,580 BSCF (sampai dengan/until 31 Des/Dec, 2011) Sejak/ since 1 Jan 2012 – 31 Des/Dec 2015 2 MMSCFD (1 Jan 2016 – 13 Okt/Oct 2017) 8 MMSCFD (12 Okt/Oct 2017 – 22 Apr 2020)	29 Des/ Dec 2003	22 Apr 2020	Kondisi dimana seluruh volume gas apa adanya yang keluar atau dihasilkan dari Lapangan Wunut akan diserahkan dan dijual kepada Perusahaan/ <i>Condition that the entire gas volume as it is produced from the Wunut Field is to be provided and sold to the Company</i>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/131 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. PJBG (lanjutan)

a. GSPA (continued)

Pemasok/ Suppliers	Perjanjian/ Agreements	Lapangan gas/Gas field	Volume per tahun/ Volume per year	Jangka waktu/Term		Keterangan/ Remarks
Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd., PC Madura Ltd., dan PT Petrogas Pantai Madura	PJBG/GSPA Santos Maleo	Lapangan Maleo/ Maleo Field	351 BCF	14 Jul 2007	31 Agt/Aug 2023	Jumlah cadangan Maleo Field (2P)/ The amount of Maleo Field (2P) reserves.
Husky CNOOC Madura Ltd.	PJBG/GSPA Husky	Lapangan Madura BD/ Madura BD field	20 MMSCFD (Gas in 13 Nov 2017) 60 MMSCFD (mulai/start from 14 Nov 2017)	30 Okt/ Oct 2007	26 Jul 2037	-
Husky CNOOC Madura Ltd	Kesepakatan Bersama Penyaluran Jaringan Gas Kota Mojokerto/ Mutual Agreement of Jargas distribution in Mojokerto City	Lapangan Madura BD/ Madura BD field	0.25 MMSCFD (Gas in 19 Jan 2018)	19 Jan 2018	19 Jul 2027	-
PT Bayu Buana Gemilang ("BBG")	PJBG/GSPA BBG	Lapangan Terang Sirasun Batur/ Terang Sirasun Batur field	22,981 TBTU	30 Nov 2011	31 Des/ Dec 2020	-
PT Walinusa Energi ("WNE")	PJBG/GSPA WNE	Lapangan Terang Sirasun Batur/ Terang Sirasun Batur field	40,593 TBTU	12 Jan 2012	31 Des/ Dec 2020	-
PT Indogas Kriya Dwiguna ("IKD")	PJBG/GSPA IKD	Lapangan Terang Sirasun Batur/ Terang Sirasun Batur field	20 BBTUD	17 Feb 2012	31 Des/ Dec 2020	-
PT Sadikun Niagamas Raya ("SNR")	PJBG/GSPA SNR	Lapangan Terang Sirasun Batur/ Terang Sirasun Batur field	40,9 TBTU	11 Apr 2012	31 Des/ Dec 2020	-

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/132 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. PJBG (lanjutan)

a. GSPA (continued)

Pemasok/ Suppliers	Perjanjian/ Agreements	Lapangan gas/Gas field	Volume per tahun/ Volume per year	Jangka waktu/Term		Keterangan/ Remarks
Petrogas (Basin) Ltd	Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas untuk Jargas Kabupaten Sorong/ <i>Mutual Agreement of City Gas distribution in Sorong</i>	Blok Kepala Burung/ <i>Kepala Burung block</i>	0.2 MMSCFD	29 Feb 2016	28 Feb 2021	-
PT Medco E&P Indonesia	Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas untuk Jargas Kota Tarakan/ <i>Mutual Agreement of City Gas distribution in Tarakan</i>	Lapangan di Wilayah Kerja Tarakan/ <i>Field in Tarakan working area</i>	0.2 BBTUD	8 Jan 2016	Sampai dengan tercapainya total jumlah kontrak gas sebesar 321,48 BBTU/ <i>Once total of gas reach 321.48 BBTU</i>	-
PT Pertamina EP Asset IV	Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas untuk Jaringan Gas Semarang/ <i>Mutual Agreement of Jargas distribution in Semarang</i>	Gundih	0.2 MMSCFD	9 Mei/ May 2016	8 Sep 2020	-
PT Pertamina EP Asset V	Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas untuk Jaringan Gas Tarakan/ <i>Mutual Agreement of Jargas distribution in Tarakan</i>	Lapangan/ <i>Field</i> Bunyu	0.3 MMSCFD	1 Agt/ Aug 2017	Sampai adanya ketetapan dengan pemerintah/ <i>Up to the government decision.</i>	-
PT Pertamina EP Asset IV	Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas untuk Jaringan Gas Blora/ <i>Mutual Agreement of City Gas distribution in Blora</i>	Gundih	0.2 MMSCFD	18 Jul 2016	8 Sep 2020	-
ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	PJBG/GSPA Dumai	Blok Koridor/ <i>Corridor Block</i>	8 BBTUD Jul 2019 19 BBTUD Aug 2019 – Jul 2020 25 BBTUD Aug 2020 – Jul 2021 37 BBTUD Aug 2021- Des/Dec 2023	17 Mei/ May 2017	31 Des/Dec 2023	Tanggal dimulai tidak lebih dari 1 Oktober 2018 / <i>The start date no later than 1 October 2018</i>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/133 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. PJBG (lanjutan)

a. GSPA (continued)

Pemasok/ Suppliers	Perjanjian/ Agreements	Lapangan gas/Gas field	Volume per tahun/ Volume per year	Jangka waktu/Term		Keterangan/ Remarks
PT Medco E&P Indonesia	Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas untuk Jargas Kota Musi Banyu Asin/ <i>Mutual Agreement of City Gas distribution in Musi Banyu Asin</i>	Lapangan di Wilayah Kerja Musi Banyuasi n/ Field in Musi Banyuasi n working area	0.25 BBTUD	25 Sep 2017	20 Jul 2027	-
PT Inti Alasindo Energy "(IAE")	PJBG/GSPA PGN- IAE	Lapangan Madura BD/ Madura BD field	15 BBTUD	5 Apr 2019	4 Apr 2025	-
ConocoPhillips (Grissik) Ltd	PJBG/GSPA PGN-CoPhi	Blok Koridor/ Corridor Block	BBG 10.2 MMscfd 2019 Jargas 0.3 MMscfd 2019	5 Apr 2018	Akhir periode Letter of Agreement BBG / End of period of BBG Letter of Agreement	-
ConocoPhillips (Grissik) Ltd	PJBG/GSPA Batam III	Blok Koridor/ Corridor Block	20 BBTUD	12 Nov 2018	19 Des/Dec 2023	-
Husky CNOOC Madura Ltd	Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas Bumi untuk Jargas Kota Mojokerto/ <i>Mutual Agreement of City Gas Distribution in Mojokerto</i>	Lapangan Madura BD/ Madura BD Field	0.25 MMscfd	19 Jan 2018	19 Jul 2027 atau berakhirnya produksi lapangan/or the end of field production	-
Husky CNOOC Madura Ltd	Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas Bumi untuk Jargas Kota Probolinggo/ <i>Mutual Agreement of City Gas Distribution in Probolinggo</i>	Lapangan Madura BD/ Madura BD Field	0.2 MMscfd	12 Sep 2018	28 Apr 2027 atau berakhirnya produksi lapangan/or the end of field production	-
Triangle Pase Inc. ("TPI")	PJBG/GSPA	Blok Pase / Pase Block	3 BBTUD 2017 -2018 5 BBTUD 2019 6 BBTUD 2020 7 BBTUD 2021-2032	15 Des/ Dec 2017	Sampai dengan berakhirnya PSC TPI/ Until the end of TPI's PSC	

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/134 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. PJBG (lanjutan)

a. GSPA (continued)

Pemasok/ Suppliers	Perjanjian/ Agreements	Lapangan gas/Gas field	Volume per tahun/ Volume per year	Jangka waktu/Term		Keterangan/ Remarks
PT Pertamina Hulu Energi Ogan Komering ("PHEOK") & PT Pertamina EP ("PEP")	PJBG/GSPA PGN & Pertagas Niaga – PT PHEOK & PT PEP	Lapangan Guruh, Lapangan Mandala, Lapangan Air Serdang/ Guruh Field, Mandala Field, Air Serdang Field	0.247 BSCF 20 Mei-31 Okt 2018/May 20-Oct 31 2018 0.092 BSCF 1 Nov-31 Des/Nov 1-Dec 31 2018 1.898 BSCF 1 Jan-31 Des/Jan 1-Dec 31 2019 1.496 BSCF 1 Jan-31 Des/Jan 1-Dec 31 2020 1.237 BSCF 1 Jan-31 Des/Jan 1-Dec 31 2021 1.019 BSCF 1 Jan-31 Des/Jan 1-Dec 31 2022	10 Des/ Dec 2018	31 Des/Dec 2022	-
Husky CNOOC Madura Ltd	Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas Bumi untuk Jargas Kota Probolinggo/ Mutual Agreement of City Gas Distribution in Probolinggo	Lapangan BD/ BD Field	Kuantitas harian berdasarkan kontrak/daily contract quantity = 0.2 MMscfd	6 Sep 2018	27 Apr 2028	-
PT Pertamina EP	Novasi Perjanjian tentang Jual Beli Gas/Novation of Agreement on Sale and Purchasement of Gas	Lapangan Pondok Tengah, Lapangan Tambun, dan Lapangan Pondok Makmur/ Pondok Tengah field, Tambun field, and Pondok Makmur field	8 MMscfd	15 Des/ Dec 2016	2020	-
PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore, dan Kontraktor WMO/ and WMO Contractors	PJBG/GSPA	Wilayah kerja West Madura Offshore dan Lapangan Poleng/ West Madura Offshore Area and Poleng field	100 MMscfd	7 Des/ Dec 2016	5 Mei/ May 2031	-

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/135 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. PJBG (lanjutan)

a. GSPA (continued)

Pemasok/ Suppliers	Perjanjian/ Agreements	Lapangan gas/Gas field	Volume per tahun/ Volume per year	Jangka waktu/Term		Keterangan/ Remarks
BUT Kangean Energy Indonesia Ltd.	Amandemen III atas PJBG/ Amandment III of GSPA	Lapangan Terang, Sirasun, dan Batur/ Terang, Sirasun, and Batur fields	221 TBTU	6 Sept 2012	9 tahun atau tercapainya volume kontrak/ 9 years or once the contract volume is achieved	-
PT Bayu Buana Gemilang	Novasi dan Amandemen II atas PJBG/ Novation and Amandment II of GSPA	Lapangan Terang, Sirasun, dan Batur/ Terang, Sirasun, and Batur fields	44.2 TBTU	23 Des/ Dec 2011	9 tahun atau tercapainya volume kontrak/ 9 years or once the contract volume is achieved	-
PT Walinusa Energi	Novasi dan Amandemen II atas PJBG/ Novation and Amandment II of GSPA	Lapangan Terang, Sirasun, dan Batur/ Terang, Sirasun, and Batur fields	44.2 TBTU	23 Des/ Dec 2011	9 tahun atau tercapainya volume kontrak/ 9 years or once the contract volume is achieved	-
PT Sadikun Niagamas Raya	Novasi dan Amandemen II atas PJBG/ Novation and Amandment II of GSPA	Lapangan Terang, Sirasun, dan Batur/ Terang, Sirasun, and Batur fields	44.2 TBTU	23 Des/ Dec 2011	9 tahun atau tercapainya volume kontrak/ 9 years or once the contract volume is achieved	-
PT Java Gas Indonesia	Novasi dan Amandemen II atas PJBG/ Novation and Amandment II of GSPA	Lapangan Terang, Sirasun, dan Batur/ Terang, Sirasun, and Batur fields	44.2 TBTU	23 Des/ Dec 2011	9 tahun atau tercapainya volume kontrak/ 9 years or once the contract volume is achieved	-
PT Surya Cipta Internusa	Novasi dan Amandemen II atas PJBG/ Novation and Amandment II of GSPA	Lapangan Terang, Sirasun, dan Batur/ Terang, Sirasun, and Batur fields	44.2 TBTU	17 Okt/ Oct 2011	9 tahun atau tercapainya volume kontrak/ 9 years or once the contract volume is achieved	-
PT Prime Energy Supply	Amandemen IV PJBG/ Amandment IV of GSPA	Lapangan Pondok Tengah, Lapangan Tambun, dan Lapangan Pondok Makmur/ Pondok Tengah field, Tambun field, and Pondok Makmur field	1 BBTUD	31 Jul 2018	31 Des/Dec 2020	-

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/136 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- b. Perjanjian Pengangkutan Gas melalui Jaringan Pipa Transmisi Sumatera Selatan - Jawa Bagian Barat

Pada tanggal 15 Agustus 2011, Perusahaan dan PLN telah menandatangani amandemen dan pernyataan kembali Perjanjian Pengangkutan Gas melalui Jaringan Pipa Transmisi Sumatera Selatan - Jawa Bagian Barat untuk pusat listrik Muara Tawar (sumber gas dari Jambi Merang) dari Grissik ke Muara Bekasi dimana Perusahaan setuju memberikan jasa transportasi gas dari lapangan Pulau Gading dan Lapangan Sungai Kenawang di Grissik sampai dengan Muara Bekasi.

Kapasitas *interruptible* yang disediakan untuk pengangkutan gas tersebut sebesar:

Tahun/Year	Periode/Period	Kapasitas/Capacity
2011	Jul-Des/Dec	81
2012	Jan-Des/Dec	40
2013	Jan-Des/Dec	40
2014-2019	Jan-Des/Dec	21

Perjanjian berlaku untuk 9 tahun sejak tanggal dimulainya pengangkutan gas.

- c. Perjanjian Pengangkutan Gas Melalui Sistem Jaringan Pipa Transmisi Gas Sumatera Utara

Pada tanggal 4 Februari 2014, Perusahaan dan PLN telah menandatangani Perjanjian Pengangkutan Gas Melalui Sistem Jaringan Pipa Transmisi Gas Sumatera Utara, dimana Perusahaan setuju memberikan jasa transportasi gas dari Titik Terima sampai dengan Titik Serah. Perjanjian berlaku sejak tanggal dimulai sampai dengan 5 tahun atau sampai dengan berakhirnya PJBG antara PLN dengan PT Pertamina EP untuk gas dari sumur Benggala-1.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- b. *Transportation Gas Agreement through South Sumatera - West Java Gas Transportation Pipeline*

On August 15, 2011, the Company and PLN entered into the amendment and restatement of Transportation Gas Agreement through Gas Transmission Pipeline South Sumatera - West Java for power center in Muara Tawar (source of gas from Jambi Merang) from Grissik to Muara Bekasi whereby the Company agreed to provide gas transportation service from Pulau Gading field and Sungai Kenawang field in Grissik to Muara Bekasi.

The interruptible capacity provided for gas transportation amounting to the following:

This agreement is valid for 9 years, starting from the date the gas is delivered.

- c. *Transportation Gas Agreement through North Sumatera Transportation Pipeline System*

On February 4, 2014, the Company and PLN has signed Transportation Gas Agreement through North Sumatera Transportation Pipeline System whereby the Company agreed to provide transportation services from Receiving Point into Delivery Point. The agreement is valid from the start date up to 5 years or until the GSPA between PLN and PT Pertamina EP for gas from Benggala-1 wells ended.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/137 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- d. Perjanjian Sewa, Operasi dan Perawatan dengan Hoegh Lampung

Pada tanggal 25 Januari 2012, Perusahaan dan Hoegh Lampung menandatangani perjanjian sewa, operasi dan pemeliharaan yang berlaku dari tanggal pengiriman dan berakhir 20 tahun setelah tanggal pengiriman.

Pada tanggal 21 Februari 2014, PLI, Perusahaan dan Hoegh Lampung menandatangani Perjanjian Novasi atas *Amended and Restated Lease, Operation and Maintenance Agreement* dimana hak dan kewajiban Perusahaan terkait dengan perjanjian tersebut di atas beralih ke PLI. Melalui perjanjian novasi tersebut Hoegh Lampung akan menyediakan FSRU Lampung dan melakukan proses regasifikasi selama 20 tahun dengan opsi perpanjangan untuk dua periode masing-masing 5 tahun.

- e. Perjanjian Pengangkutan Gas Kepodang – Tambak Lorok

Perjanjian Pengangkutan Gas melalui Jaringan Pipa Transmisi Kepodang – Tambak Lorok (Kalija Tahap I). Pada tanggal 14 September 2015, KJG, PLN, SEM, PT Bakrie & Brothers, Tbk. dan PCML, telah menandatangani Surat Perjanjian Pemberlakuan Novasi dan Perubahan Terhadap Gas Transportation Agreement ("GTA Kalija I") dimana KJG bertindak sebagai *Transporter*, PLN bertindak sebagai *Offtaker*, dan PCML, sebagai *Shipper*. Berdasarkan ketentuan dalam *Gas Transportation Agreement*, *Transporter* setuju memberikan jasa transportasi gas dari lapangan Kepodang ke fasilitas pembangkit milik PLN di Tambak Lorok.

Pada tanggal 8 Juni 2017, PCML memberikan notifikasi perihal adanya keadaan kahar atas Perjanjian Pengangkutan Gas Kepodang – Tambak Lorok (Lihat Catatan 39).

Perjanjian berlaku untuk 12 tahun sejak tanggal dimulainya pengangkutan gas.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- d. *Lease, Operation and Maintenance Agreement with Hoegh Lampung*

On January 25, 2012, the Company and Hoegh Lampung entered into lease, operation and maintenance agreement starting from delivery date until 20 years from the delivery date.

On February 21, 2014, PLI, Company and Hoegh Lampung entered into a Novation Agreement for the Amended and Restated Lease, Operation and Maintenance Agreement, where the rights and obligations related to the above agreement of the Company were transferred to PLI. Through the novation agreement, Hoegh Lampung will provide FSRU Lampung and perform regassification process for 20 years with two extension period of 5 years each.

- e. *Transportation Gas Agreement Kepodang – Tambak Lorok*

Transportation Gas Agreement through Kepodang – Tambak Lorok Gas Transportation Pipeline (Kalija Tahap I). On September 14, 2015, KJG, PLN, SEM, PT Bakrie & Brothers, Tbk. and PCML, entered into "Put Into Effect the Novation and Amendment to Gas Transportation Agreement ("GTA Kalija I) wherein KJG as Transporter, PLN as Offtaker, and PCML, as Shipper. Based on the Gas Transportation Agreement, Transporter agreed to provide gas transportation service from Kepodang field to PLN's power plant facilities in Tambak Lorok.

On June 8, 2017, PCML sent a notification of force majeure on Gas Transportation Agreement Kepodang – Tambak Lorok (See Note 39).

This agreement is valid for 12 years, starting from the date of the gas delivery.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/138 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- f. Perjanjian Kerja Sama Operasi dengan PT Citraagung Tirta Jatim ("CTJ")

Pada tanggal 2 April 2004, Perusahaan dan CTJ mengadakan perjanjian kerja sama operasi. Dalam perjanjian ini, Perusahaan akan menyediakan tanah yang terletak di Surabaya untuk dibangun pusat perbelanjaan oleh CTJ dengan nilai sekitar Rp336.245.000.000. CTJ akan diberi hak pengelolaan atas bangunan pusat perbelanjaan tersebut sejak selesainya pembangunan bangunan dengan kompensasi selama 28 tahun hingga 2 April 2032. Pada akhir masa pengelolaan, bangunan pusat perbelanjaan akan menjadi milik Perusahaan.

CTJ berkewajiban untuk memberikan kompensasi kepada Perusahaan berupa pendirian bangunan dengan nilai Rp20.750.000.000, yang terdiri dari gedung kantor dan rumah dinas Perusahaan, serta pembayaran *royalty* sebesar Rp200.000.000 termasuk pajak penghasilan setiap tahunnya dari tanggal 20 Maret 2010 sampai dengan 20 Maret 2031.

Perusahaan akan memberikan hak prioritas kepada CTJ untuk memperoleh hak pengelolaan tahap kedua dengan jangka waktu 25 tahun apabila tahap pengelolaan pertama telah berakhir, yaitu pada tanggal 2 April 2032.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- f. Joint Operation Agreement with PT Citraagung Tirta Jatim ("CTJ")

On April 2, 2004, the Company entered into a joint operation agreement with CTJ. In this agreement, the Company will provide its land located at Surabaya for CTJ to build a shopping centre with total value of approximately Rp336,245,000,000. CTJ will have the rights to operate the shopping centre from the completion date of the construction of the building until April 2, 2032, or for 28 years period. At the end of the operational period, the shopping centre will be transferred to the Company.

CTJ is obliged to give compensation to the Company in the form of building compensation with total value of Rp20,750,000,000, consisting of the Company's office building and the employee's house and annual royalty payment for Rp200,000,000 including income tax from March 20, 2010 until March 20, 2031.

The Company will give priority to CTJ to obtain the right to operate and manage the second operational period for 25 years at the end of the first operational phase which is April 2, 2032.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/139 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- g. Perjanjian Kerja Sama Operasi dengan PT Winatek Sinergi Mitra Bersama ("Winatek")

Pada tanggal 10 Maret 2005, Perusahaan dan Winatek mengadakan perjanjian kerja sama operasi. Dalam perjanjian ini, Perusahaan akan menyediakan lahan yang terletak di Jakarta Pusat kepada Winatek untuk dibangun pusat perbelanjaan dan perkantoran termasuk fasilitas parkir dan fasilitas pendukungnya, senilai sekitar Rp80.000.000.000 atau sepadan bangunan minimal 20.000 meter persegi. Winatek akan diberi hak pengelolaan atas bangunan pusat perbelanjaan tersebut sejak selesainya pembangunan bangunan dengan kompensasi selama 28 tahun 6 bulan. Pada akhir masa pengelolaan, bangunan pusat perbelanjaan dan perkantoran akan menjadi milik Perusahaan.

Winatek berkewajiban untuk memberikan kompensasi awal sebesar Rp18.935.005.000 kepada Perusahaan, berupa bangunan kompensasi seluas 12.250 meter persegi.

Perjanjian ini telah diamandemen sebanyak dua kali, dan terakhir kali diamandemen pada tanggal 29 November 2005. Amandemen ini merubah ketentuan periode pengelolaan menjadi 29 tahun, serta merubah ketentuan luas minimal bangunan menjadi 21.000 meter persegi atau minimal senilai Rp80.000.000.000.

- h. Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi melalui pipa antara Pertagas dengan PT Pertamina EP untuk Area Sumatera Bagian Selatan dan Jawa Bagian Barat

Pada tanggal 21 November 2017, Pertagas menandatangani perjanjian pengangkutan gas bumi melalui pipa dengan PT Pertamina EP (untuk Area Sumatera Bagian Selatan dan Jawa Bagian Barat) dengan kontrak No.091/PG0000/2017-S0 dan No.093/PG0000/2017-S0. Perjanjian ini menyepakati jasa angkut gas bumi di area Jawa Barat menggunakan tarif BPH Migas. Masa berlaku perjanjian ini adalah tanggal 1 Juli 2017 sampai 30 Juni 2027.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- g. Joint Operation Agreement with PT Winatek Sinergi Mitra Bersama ("Winatek")

On March 10, 2005, the Company entered into a joint operation agreement with Winatek. In this agreement, the Company will provide its land located at Central Jakarta to build a shopping centre and office building including parking area and other facilities with approximately value of Rp80,000,000,000 or equal to the value at a minimum of a 20,000 square meters building. CTJ will have the rights to operate the shopping centre, start from the agreement date until the next 28 years and 6 months period. At the end of the operational period, the shopping centre and office building will be transferred to the Company.

Winatek is obliged to give initial compensation amounted to Rp18,935,005,000 to the Company, in the form of building compensation with an area of 12,250 square meters.

This agreement has been amended two times, and lastly amended on November 29, 2005. Those amendments changed the provision of operational period to become 29 years, and changed the provision of minimum wide of building area to become 21,000 meter square or with minimum value of Rp80,000,000,000.

- h. Agreement of Gas Transportation through pipeline between Pertagas with PT Pertamina EP for Southern Sumatera Region and Western Java Region

On November 21, 2017, Pertagas and PT Pertamina EP (South Sumatera Area and West Java Area) signed a pipeline gas transportation agreement No. 091/PG0000/2017-S0 and No.093/PG0000/2017-S0. The contract agreed on natural gas transportation service in Western Java Area using BPH Migas tariff. The agreement period is from July 1, 2017 until June 30, 2027.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/140 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- i. Amandemen Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi melalui pipa dengan Pertamina untuk Kebutuhan Gas Stasiun Pengisian Bahan Bakar di Jawa Barat

Pada tanggal 7 Juni 2016, Pertagas menandatangani amandemen untuk perjanjian pengangkutan gas bumi melalui pipa dengan Pertamina No. 056/PG0000/2016-S0. Dalam amandemen ini, dijelaskan bahwa Pertamina akan menambah volume gas yang disalurkan kepada Pertagas. Perjanjian ini berlaku hingga 31 Desember 2018.

- j. Amandemen Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi melalui Pipa antara Pertagas dengan PLN

Pada tanggal 20 Agustus 2018, Pertagas menandatangani Amandemen Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi melalui Pipa No. 093/PG0000/2018-S0 dengan PLN. Dalam perjanjian ini, Pertagas akan melakukan *tie-in* jaringan pipa ke Titik Serah Eksisting di *plant gate* PLTMG Kanaan untuk pembangunan pipa dan alat ukur baru sebagai titik serah pengangkutan Gas Bumi ke MPP Bontang. Perjanjian ini berlaku sejak 1 Januari 2018 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2028 atau berakhir bila telah terpenuhinya jumlah *Reserved Capacity*, mana yang lebih dahulu terjadi.

- k. Amandemen atas Kesepakatan Bersama Pengangkutan Gas Bumi melalui Pipa antara Pertagas dengan PLN (Untuk Area Jawa Bagian Barat)

Pada tanggal 5 September 2018, Pertagas menandatangani Amandemen Kesepakatan Bersama Pengangkutan Gas Bumi melalui Pipa No. 104/PG0000/2018-S0 dengan PLN. Dalam perjanjian ini, Pertagas menentukan tarif sementara atas pengangkutan gas bumi dari titik terima sampai dengan titik serah sejak tanggal 5 Juli 2017 sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 sebesar USD 0.60/MSCF dan mulai tanggal 1 Januari 2018 sebesar USD 0.449/MSCF. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 5 Juli 2017 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 atau ditandatanganinya PPG, mana yang lebih dahulu terjadi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- i. Amendment Gas Transportation Agreement through pipeline with Pertamina for supply in refueling station in West Java

On June 7, 2016, Pertagas entered into an amendment to the gas transportation agreement with Pertamina No. 056/PG0000/2016-S0. In this agreement, Pertamina will increase gas volume to be transported to Pertagas. This agreement is valid until December 31, 2018.

- j. Amendment of Natural Gas Transportation Agreement through Pipeline between Pertagas with PLN

On August 20, 2018, Pertagas executed the Amendment of Natural Gas Transportation Agreement Through Pipeline No. 093/PG0000/2018-S0 with PLN. In this agreement, Pertagas will do tie-in the pipeline to the Existing Delivery Point in PLTMG Kanaan plant gate for new piping and metering construction as the Natural Gas transportation delivery point to MPP Bontang. This agreement is valid since January 1, 2018 and ended on December 31, 2018, or ended if the fulfillment of Reserved Capacity has been fulfilled, whichever happened first.

- k. Amendment of Natural Gas transportation Mutual Agreement through pipeline between Pertagas and PLN (For West Java Area)

On September 5, 2018, Pertagas signed the Amendment of Natural Gas No. 104/PG0000/2018-S0 with PLN. In this agreement, Pertagas determined a temporary tariff on Natural Gas Transportation from the receiving point to the delivery point since July 5, 2017 until December 31, 2017 amounted to USD 0.60/ MSCF and from January 1, 2018 amounted to USD 0.449/MSCF. This agreement is valid from July 5 2017 and ended on December 31, 2018 or the signing of PPG, whichever happened first.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/141 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- l. Kesepakatan Penyaluran Minyak KM-102 Field Ramba melalui Ruas Pipa Tempino – Plaju

Pada tanggal 2 Juli 2018, Pertagas menandatangani Surat Kesepakatan Penyaluran Minyak KM-102 Field Ramba No. 258/PG0000/2018-S0. Dalam perjanjian ini, Perusahaan bersedia melakukan pengangkutan minyak bumi milik PT Pertamina EP dari stasiun meter KM-102 melalui Ruas Pipa Tempino – KM 03 Sei Gerong. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 3 Juli 2018 sampai dengan ditandatanganinya Amandemen Perjanjian.

- m. Amandemen Kesepakatan Pengangkutan Gas Bumi melalui Pipa antara Pertagas dengan PT Pupuk Kalimantan Timur ("PKT") untuk Area Kalimantan Timur – PKT 3

Pada tanggal 28 Agustus 2018, Pertagas menandatangani Amandemen Kesepakatan (PPG) No. 365/PG0000/2018-S0 dengan PKT. Dalam perjanjian ini, dikarenakan jangka waktu kesepakatan yang telah berakhir pada tanggal 30 Juni 2018, dan belum selesainya PJBG antara PT PKT dan PT Pertamina Hulu Mahakam maka, Pertagas memperpanjang jangka waktu kesepakatan dengan PKT sampai dengan 31 Desember 2018.

- n. Perjanjian Jual Beli LPG dengan Pertamina

Pada tanggal 17 Desember 2016, Pertagas menandatangani perjanjian Jual Beli LPG dengan Pertamina No. 105/PG0000/2016-S0. Dalam perjanjian ini, dijelaskan bahwa Perusahaan akan menjual produk LPG yang dihasilkan dari fasilitas ekstraksi LPG milik Perusahaan kepada Pertamina. Selain itu, di perjanjian ini juga dijelaskan spesifikasi LPG yang dipersyaratkan. Perjanjian ini sampai dengan tahun 2021.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- l. The Agreement of Oil Distribution KM-102 Field Ramba using Tempino – Plaju Pipeline

On July 2, 2018, Pertagas signed an Oil Distribution Agreement Letter KM-102 Field Ramba No. 258/PG0000/2018-S0. In this agreement, the Company is willing to do the transportation of PT Pertamina EP's oil from metering station KM-102 through Tempino – KM 03 Sei Gerong Pipeline. This agreement is valid from July 3, 2018, until the Amendment of the Agreement is signed.

- m. The Amendment of Natural Gas Transportation Agreement through pipeline between Pertagas and PT Pupuk Kalimantan Timur ("PKT") for East Kalimantan Area – PKT 3

On August 28, 2018, Pertagas signed an Amendment of the Agreement (PPG) No. 365/PG0000/2018-S0 with PKT. In this agreement, due to the agreement period has ended on June 30, 2018, and the GSPA between PKT and PT Pertamina Hulu Mahakam is not yet solved, thus Pertagas extends the terms of the agreement with PKT until December 31, 2018.

- n. LPG Sale and Purchase Agreement with Pertamina

On December 17, 2016, Pertagas entered into an LPG Sale and Purchase agreement with Pertamina No. 105/PG0000/2016-S0 for sales of LPG product generated by LPG extraction facility owned by the Company to Pertamina. This agreement also governs the required LPG specifications. This agreement is valid until 2021.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/142 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- o. Perjanjian Kerjasama Pembangunan dan Pengelolaan Kilang LPG Pondok Tengah dengan Bina Bangun Wibawa Mukti ("BBWM")

Pada tanggal 9 November 2011, Pertagas menandatangani Perjanjian Kerjasama Pembangunan dan Pengelolaan Kilang LPG Pondok Tengah dengan BBWM No. 029/PG0000/2011-S0. Perusahaan dan BBWM sepakat secara bersama-sama melaksanakan pengawasan atas proyek dan produksi, membagi pendapatan dan biaya dari hasil penjualan produk LPG (persentase pembagian Perusahaan sebesar 60% dan BBWM 40%). Perjanjian ini berlaku selama sepuluh tahun sejak kilang LPG beroperasi terhitung mulai tanggal 17 Maret 2010 sampai dengan 16 Maret 2020.

- p. Kesepakatan Pelaksanaan Pekerjaan *Tie In* antara PT Medco E&P Malaka, Pertamina, dan Pertagas

Pada tanggal 17 Mei 2018, Pertagas menandatangani Kesepakatan Pelaksanaan Pekerjaan *Tie In* No. 001/PG1000/2018-S0 dengan Pertamina dan PT Medco E&P Malaka. Dalam kesepakatan ini, PT Medco dapat melakukan pekerjaan penyambungan *spool* terakhir pada pekerjaan *Tie in*, dan Pertamina dengan PT Medco akan segera melakukan diskusi untuk menyepakati pelaksanaan *Side Letter* dan PJBG Medco-Pertamina. Kesepakatan ini berlaku efektif sejak ditandatanganinya kesepakatan.

- q. Amandemen V Perjanjian Jual Beli LPG antara Pertagas dengan Pertamina

Pada tanggal 30 Oktober 2018, Pertagas menandatangani Perjanjian Jual Beli LPG No. 132/PG0000/2018-S0 dengan Pertamina. Dalam perjanjian ini, para pihak sepakat untuk menentukan proporsi CPA sebagai acuan penentuan alpha dalam perjanjian serta kesepakatan perhitungan formula nilai klaim terkait harga LPG dengan komposisi C3 melebihi 60% dimana Pertagas menyerahkan harga jual LPG di titik serah sejak tanggal 1 Maret 2018 yang berlaku pada bulan pengambilan sesuai dengan perhitungan tertentu.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- o. *Cooperation Agreement for the LPG Plant Pondok Tengah Development and Management with Bina Bangun Wibawa Mukti ("BBWM")*

On November 9, 2011, Pertagas entered into a Cooperation Agreement to build and operate the Pondok Tengah LPG Plant with BBWM No. 029/PG0000/2011-S0. The Company and BBWM agreed to jointly carry out supervision over the project and production as well as share income and expenses from the sale of LPG (shares percentage for the Company is 60% and BBWM for 40% respectively). This agreement is valid for ten years after the LPG plant started its operations on March 17, 2010 until March 16, 2020.

- p. *The Tie In Work Implementation Agreement between PT Medco E&P Malaka, Pertamina and Pertagas*

On May 17, 2018, Pertagas signed a Tie In Project Implementation Agreement No. 001/PG1000/2018-S0 with PT Pertamina (Persero) and PT Medco E&P Malaka. In this agreement, PT Medco can do the last spool connection project of the Tie In project, and Pertamina with PT Medco will soon conduct a discussion to agree on the Side Letter and GSPA implementation of Medco-Pertamina. This agreement is effective since the signing of the contract.

- q. *Amendment V of the LPG Sales-Purchase Agreement between Pertagas and Pertamina*

On October 30, 2018, Pertagas signed the LPG Sales-Purchases Agreement No. 132/PG0000/2018-S0 with Pertamina. In this agreement, all parties agreed to decide on the CPA proportion as a reference to alpha determination in the formula calculation of the claim value regarding LPG price with C3 composition exceeding 60% where Pertagas submitted the LPG selling price at delivery point since March 1, 2018, which is valid at month when the reception occurred in accordance with the certain calculation.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/143 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

39. IKATAN DAN KONTINJENSI

Deklarasi keadaan kahar dalam Perjanjian Pengangkutan Gas Kepodang – Tambak Lorok oleh PCML

Karena ketidakmampuan PCML dalam memenuhi komitmen volume gas yang telah disepakati dalam GTA Kalija I, maka sesuai ketentuan GTA Kalija I timbul kewajiban *ship-or-pay* yang harus diselesaikan oleh pihak yang menyebabkan *ship-or-pay* tersebut. KJG telah melakukan musyawarah dengan PCML terkait kewajiban *ship-or-pay* tahun 2016 sejak awal tahun 2017, namun sampai dengan akhir tahun 2017, PCML belum menyelesaikan kewajiban *ship-or-pay* tersebut. Selain itu PCML juga menyampaikan klaim kahar sesuai surat PCML tanggal 7 Juni 2017. Atas klaim kahar tersebut KJG menyampaikan penolakan sesuai surat tanggal 13 Juni 2017, dimana KJG menyampaikan bahwa sesuai GTA Kalija I maka syarat untuk keadaan kahar berlaku adalah adanya penetapan oleh konsultan mandiri yang ditunjuk bersama oleh para pihak yang kemudian diperiksa dan disetujui oleh SKK Migas.

PCML telah menunjuk Lemigas sebagai konsultan independen untuk memeriksa keadaan kahar tersebut. Namun, KJG menganggap penunjukan dan hasil laporan Lemigas tidak sesuai dengan ketentuan yang ada di dalam GTA Kalija I.

Dengan belum terpenuhinya syarat-syarat keadaan kahar sesuai GTA Kalija I, maka semua hak dan kewajiban para pihak tetap berlaku khususnya terkait dengan *ship-or-pay*. KJG juga sudah meminta bantuan BPH Migas untuk menjadi mediator atas permasalahan *ship-or-pay* tersebut. BPH Migas mengundang para pihak dalam GTA pada tanggal 20 Maret 2018 dan 8 Mei 2018, namun PCML tidak hadir dalam kedua rapat tersebut. Mengingat KJG sudah melakukan upaya musyawarah dan mediasi, akhirnya pada tanggal 29 Agustus 2018 KJG mengajukan gugatan atas belum terpenuhinya kewajiban *ship-or-pay* tahun 2016-2018 serta kewajiban *ship-or-pay* untuk tahun 2019-2026 ke *International Chamber of Commerce* (ICC) Hongkong.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

39. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Force majeure declaration on Gas Transportation Agreement Kepodang – Tambak Lorok by PCML

Due to PCML's inability to fulfil the gas volume commitment which has been agreed in GTA Kalija I, then in accordance with GTA Kalija I, ship-or-pay liability arose and should be settled by the party who causes the ship-or-pay. KJG has conducted discussions with PCML in relation to the 2016 ship-or-pay liability since early 2017, nevertheless up until the end of 2017, PCML has not settled its ship-or-pay liability. Moreover, PCML has declared force majeure through its letter dated June 7, 2017. Regarding the force majeure claim, KJG has sent an objection letter dated June 13, 2017 in which KJG notified that in accordance with GTA Kalija I, force majeure should be determined by an independent consultant as agreed by each party and then should be examined and approved by SKK Migas.

PCML has appointed Lemigas as the independent consultant to assess the force majeure. However, KJG believes that the appointment of Lemigas including its result are not in accordance with GTA Kalija I.

By not fulfilling force majeure terms in accordance with GTA Kalija I, all rights and obligations of the parties are still valid, particularly related to the ship-or-pay. KJG has requested BPH Migas' assistance as mediator for this ship-or-pay matter. BPH Migas has invited the parties in GTA Kalija I on March 20, 2018 and May 8, 2018, but PCML has failed to attend both meetings. Since KJG has strived for negotiation and mediation, eventually on August 29, 2018, KJG has submitted a lawsuit for unsettled 2016-2018 ship-or-pay liabilities as well as the 2019-2026 ship-or-pay liabilities to the International Chamber of Commerce (ICC) in Hong Kong.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/144 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**40. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi, utang usaha dan lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, pinjaman bank jangka pendek, pinjaman jangka panjang dan utang obligasi. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Grup. Grup juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas dan piutang usaha, yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Bisnis Grup mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktik pasar terbaik.

Tujuan Grup dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Grup.

Grup mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Grup.

Direksi menyediakan kebijakan tertulis manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk kebijakan tertulis untuk area khusus, seperti risiko nilai tukar mata uang, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup mengidentifikasi, mengevaluasi dan melakukan aktivitas lindung nilai secara ekonomis atas risiko keuangan. Masing-masing unit bisnis melaksanakan manajemen risiko berdasarkan kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Direksi. Komite Manajemen Risiko memonitor pelaksanaan manajemen risiko yang dilaksanakan oleh Grup.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The principal financial liabilities of the Group consist of trade and other payables, accrued liabilities, short-term bank loans, long-term loans and bonds payable. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents and trade receivables, which arised directly from their operations.

The Group's business involves taking risks in a targeted manner and managing them professionally. The core functions of the Group's risk management are to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

The Group's aim in managing the financial risks is to achieve an appropriate balance between risk and return and minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

The Group defines financial risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors which might have negative potential impact to the achievement of the Group's objectives.

The Directors provide written policies for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group identifies, evaluates and economically hedges its financial risks. Each business unit carries out the risk management based on the written policies approved by the Directors. Risk Management Committee monitors the risk management carried out by the Group.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/145 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**40. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan, termasuk diantaranya adalah risiko kredit, risiko pasar, dan risiko likuiditas.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan atas penjualan barang dan jasa.

(i) Pengukuran risiko kredit

Grup telah mengembangkan model untuk mendukung kuantifikasi dari risiko kredit. Dalam mengukur risiko kredit untuk kredit yang diberikan, Grup mempertimbangkan "Probability of Default" ("PD") pelanggan atas kewajiban dan kemungkinan rasio pemulihan atas kewajiban yang telah wanprestasi ("Loss Given Default") ("LGD"). Model ini ditelaah secara rutin untuk membandingkan dengan hasil aktualnya.

LGD merupakan ekspektasi Grup atas besarnya kerugian dari suatu piutang pada saat wanprestasi terjadi. Hal ini dinyatakan dalam persentase kerugian per unit dari suatu eksposur. LGD biasanya bervariasi sesuai dengan tipe pelanggan.

(ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi

Grup menerapkan berbagai kebijakan dan praktik untuk memitigasi risiko kredit. Kebijakan umum Grup untuk meminimalisasi risiko kredit yang mungkin muncul adalah sebagai berikut:

- Meminta jaminan dalam bentuk kas atau *standby* L/C senilai dua bulan pemakaian gas;
- Memilih pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik; dan
- Menerima pelanggan baru dan penjualan disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan delegasi kekuasaan Grup.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks, which includes credit risk, market risk and liquidity risk.

a. Credit risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, when the Group's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Group. Credit risk arises mainly from trade receivables from the sale of goods and services to customers.

(i) Credit risk measurement

The Group has developed models to support the quantification of the credit risk. In measuring credit risk of receivable, the Group considers the "Probability of Default" ("PD") by the customers on its payment obligations and the likely recovery ratio on the defaulted obligations (the "Loss Given Default") ("LGD"). The models are reviewed regularly to compare to actual results.

LGD represents the Group's expectation of the extent of loss on a receivable should default occur. It is expressed as percentage loss per unit of exposure. LGD typically varies by the type of customers.

(ii) Risk limit control and mitigation policies

The Group implements a range of policies and practices to mitigate the credit risk. The Group's general policies to minimise the potential credit risk which may arise are as follows:

- *Taking of deposits in form of cash or standby L/C that equivalent to two months' gas usage;*
- *Selecting customers with a strong financial condition and good reputation; and*
- *Acceptance of new customers and sales being approved by authorised personnel according to the Group's delegation of authority policy.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/146 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**40. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko kredit (lanjutan)

- (iii) Cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim (berdasarkan bukti obyektif atas penurunan nilai).

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan jaminan

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Eksposur maksimum/ Maximum exposure	
30 Juni/ June 2019	31 Desember/ December 2018
Piutang usaha	568,736,055
Piutang lain-lain	170,865,739
Piutang lain-lain jangka panjang	107,194,614
846,796,408	1,033,431,323

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas dan investasi jangka pendek, risiko kredit yang dihadapi Grup timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 5, 6, 7, 8 dan 12.

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Grup pada nilai tercatat piutang usaha (memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan operasi utama.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Credit risk (continued)

- (iii) Impairment allowances are recognised for financial reporting purposes only for losses that have been incurred at the date of the interim consolidated statement of financial position (based on objective evidence of impairment).

- (iv) Maximum exposure to credit risk before deposit held

Credit risk exposure relating to assets in the statement of financial position is as follows:

Trade receivables
Other receivables
Other long-term receivables

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which comprise cash and cash equivalent and short-term investment, the Group's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Group has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and only put the investments in banks with a high credit ratings. The maximum exposure equal to the carrying amount as disclosed in Notes 5, 6, 7, 8 and 12.

The following table breaks down the Group's credit exposure at carrying amounts of trade receivables (taking into account any collateral held or other credit support), as categorised by the main operations.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/147 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**40. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko kredit (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan jaminan (lanjutan)

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Credit risk (continued)

- (iv) Maximum exposure to credit risk before deposit held (continued)

	30 Juni/June 2019			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Non impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
Piutang usaha				Trade receivables
Distribusi	269,802,096	42,776,472	312,578,568	Distribution
Transmisi	157,753,338	4,068,355	161,821,693	Transmission
Minyak dan gas	54,985,773	-	54,985,773	Oil and gas
Operasi lainnya	86,194,848	42,127,223	128,322,071	Other operations
Jumlah	568,736,055	88,972,050	657,708,105	Total
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(88,972,050)	(88,972,050)	Allowance for impairment losses
Neto	568,736,055	-	568,736,055	Net

(v) Kualitas kredit aset keuangan

Kualitas kredit aset keuangan dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

(v) Financial assets credit quality

The credit quality of financial assets can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates, as follows:

	30 Juni/ June 2019	31 Desember/ December 2018	
Piutang usaha			Trade receivables
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)			Counterparties with external credit rating (Pefindo)
AAA	209,915,627	334,374,138	AAA
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	358,820,428	398,020,452	Counterparties without external credit rating
Jumlah piutang usaha yang tidak mengalami penurunan nilai	568,736,055	732,394,590	Total unimpaired trade receivables

Piutang usaha dengan pihak yang tidak memiliki tingkat kredit eksternal yang berkaitan dengan distribusi gas dijamin dengan garansi bank yang memiliki reputasi kredit yang baik. Piutang usaha lainnya terdiri dari perusahaan yang tidak memiliki risiko gagal bayar.

Trade receivables from entities that do not have any external credit rating related to gas distribution have been guaranteed by bank guarantees that have a good credit rating. Other trade receivables consist of companies that do not have default payment.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/148 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**40. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko kredit (lanjutan)

(v) Kualitas kredit aset keuangan (lanjutan)

Piutang usaha dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal berkaitan dengan penjualan domestik kepada pihak berelasi dan pihak ketiga yang memiliki risiko gagal bayar yang rendah.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Credit risk (continued)

(v) Financial assets credit quality (continued)

Trade receivables with counterparties which do not have external credit ratings are related to domestic sales to related parties and third parties which have low default risk.

	<u>30 Juni/ June 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Kas pada bank dan kas yang dibatasi penggunaannya			Cash in banks and restricted cash
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)			Counterparties with external credit rating (Pefindo)
AAA	551,935,884	820,057,842	AAA
AA+	851,360	1,796,541	AA+
A+	9,518	9,289	A+
A-	354,598	517,395	A-
	<u>553,151,360</u>	<u>822,381,067</u>	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Fitch)			Counterparties with external credit rating (Fitch)
AAA	3,042,880	6,527,937	AAA
AA-	26,884,897	16,166,054	A-
A+	54,864,562	60,225,853	A+
A	104,486,837	98,328,651	A
	<u>189,279,176</u>	<u>181,248,495</u>	
Tidak memiliki peringkat kredit eksternal	<u>253,759</u>	<u>75,291</u>	No external rating
Jumlah kas pada bank	<u>742,684,295</u>	<u>1,003,704,853</u>	Total cash in banks
Deposito jangka pendek			Short-term time deposits
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)			Counterparties with external credit rating (Pefindo)
AAA	190,277,699	264,893,492	AAA
AA+	25,798,741	96,394,252	AA+
AA-	-	690,560	AA-
	<u>216,076,440</u>	<u>361,978,304</u>	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Fitch)			Counterparties with external credit rating (Fitch)
AA+	<u>36,214,900</u>	<u>26,905,600</u>	AA+
Jumlah deposito jangka pendek	<u>252,291,340</u>	<u>388,883,904</u>	Total short-term time deposits

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/149 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**40. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko kredit (lanjutan)

(v) Kualitas kredit aset keuangan (lanjutan)

	<u>30 Juni/ June 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>
Investasi jangka pendek		
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Moody's)		
Baa2	<u>59,091,904</u>	<u>56,708,049</u>
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)		
AAA	1,445,485	1,384,057
A-	1,741,426	1,654,881
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Fitch)		
BBB	<u>3,627,982</u>	<u>3,886,818</u>
	<u>65,906,797</u>	<u>63,633,805</u>
Tidak memiliki peringkat kredit eksternal	<u>91,187,264</u>	-
Jumlah investasi jangka pendek	<u>157,094,061</u>	<u>63,633,805</u>

b. Risiko pasar

Grup memiliki eksposur terhadap risiko pasar, yaitu risiko suku bunga dan risiko mata uang asing.

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Grup memiliki pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dengan bunga mengambang. Grup memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Perusahaan akan menegosiasikan suku bunga tersebut dengan para lender/kreditur.

(i) Risiko tingkat bunga

Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan pinjaman Grup dengan tingkat bunga variabel.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Credit risk (continued)

(v) Financial assets credit quality (continued)

Short-term investments

Counterparties with external credit rating (Moody's)
Baa2

Counterparties with external credit rating (Pefindo)
AAA
A-

Counterparties with external credit rating (Fitch)
BBB

No external rating

Total short-term investments

b. Market risk

The Group is exposed to market risk, in particular interest rate risk and foreign currency risk.

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Group's short-term and long-term debt is charged with floating interest rates. Group strictly monitors the market interest rate fluctuation and if the interest rate significantly increased, they will renegotiate the interest rate to the lenders.

(i) Interest rate risk

Borrowings issued at variable rates exposes the Group to cash flow interest rate risk.

The table below summarises the Group's borrowings with floating interest.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/150 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**40. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

30 Juni/June 2019			
	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ Over 1 months up to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ Over 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year
Pinjaman bank	-	151,752,208	135,913,848
Pinjaman dari pemegang saham	-	34,442,940	246,207,747
	-	186,195,148	382,121,595
			<i>Bank loans</i>
			<i>Shareholder loans</i>
31 Desember/December 31, 2018			
	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ Over 1 months up to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ Over 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year
Pinjaman bank	-	1,367,248	135,486,248
Pinjaman dari pemegang saham	-	53,772,145	280,733,036
	-	55,139,393	416,219,284
			<i>Bank loans</i>
			<i>Shareholder loans</i>

Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 30 Juni 2019, jika tingkat suku bunga pinjaman bank dengan suku bunga mengambang meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar USD609.499.

(ii) Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko atas perubahan nilai tukar Dolar AS sebagai mata uang pelaporan terhadap mata uang asing, khususnya Rupiah dan Yen Jepang. Risiko ini muncul disebabkan aset dan kewajiban dan transaksi operasional Grup sebagian dilakukan dalam mata uang Rupiah dan Yen Jepang sehingga pelemahan Dolar AS terhadap Rupiah dan Yen Jepang dapat secara negatif mempengaruhi kinerja dan posisi keuangan Grup.

Saldo moneter dalam denominasi non Dolar AS terdapat pada kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, taksiran tagihan pajak, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja, utang pajak, liabilitas yang masih harus dibayar dan pinjaman jangka panjang.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Market risk (continued)

(i) Interest rate risk (continued)

Sensitivity analysis for interest rate risk

As at June 30, 2019, had the interest rate of the bank loans with floating interest rate been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, income before tax for the period that ended would have been USD609,499 lower/higher.

(ii) Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is the risk that arises from the changes of exchange rate of US Dollar as reporting currency against foreign currencies, in particular Rupiah and Japanese Yen. Some of the Group's assets, liabilities and operational transactions are conducted in Rupiah or Japanese Yen, therefore, weakening of US Dollar against Rupiah and Japanese Yen will negatively impact the result and financial position of the Group.

Monetary balances denominated in currencies other than US Dollar were included in cash and cash equivalents, short-term investment, trade receivables, trade payables, estimated claim tax for refund, other payable, employee's benefit liabilities, tax payable, accrued liabilities and long-term loans.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/151 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**40. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko mata uang asing (lanjutan)

Untuk mengatur risiko mata uang asing khususnya Yen Jepang, Perusahaan melakukan kontrak *cross currency swap*. Kontrak ini tidak dicatat sebagai transaksi lindung nilai, dimana perubahan atas nilai wajar akan masuk dalam laba rugi periode berjalan.

Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 disajikan pada Catatan 42.

Analisis sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Pada tanggal 30 Juni 2019, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang dimiliki Grup didenominasikan dalam Rupiah Indonesia, Yen Jepang, dan Dolar Singapura. Deviasi pergerakan kurs untuk mata uang tersebut adalah masing-masing sebesar 0,96%, 0,59% dan 9,25%.

Pada tanggal 30 Juni 2019, jika nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing meningkat sebesar deviasi yang telah disebutkan diatas dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar USD3.331.923, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, taksiran tagihan pajak, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas yang masih harus dibayar, *promissory notes*, utang pajak, liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan pinjaman dalam mata uang asing.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Market risk (continued)

(ii) Foreign exchange risk (continued)

To manage foreign exchange rate risks in particular Japanese Yen, the Company entered into a cross currency swap contract. This contract is not accounted as as a hedge transaction, wherein the changes in the fair value are charged or credited directly to profit or loss for the current period.

The Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of June 30, 2019 and December 31, 2018 were presented in Note 42.

Sensitivity analysis for foreign exchange risk

As at June 30, 2019, monetary assets and liabilities held by the Group are denominated in Indonesian Rupiah, Japanese Yen and Singapore Dollar. The deviation for such currencies are 0.96%, 0.59%, and 9.25%, respectively.

As at June 30, 2019, if the exchange rates of the US Dollar against foreign currencies appreciated by the deviation aforementioned with all other variables held constant, profit before tax for the period ended would have been USD3,331,923 lower, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, short-term investment, trade receivables, other receivables, estimated claim for tax refund, other payables, short-term employee's benefit liabilities, accrued liabilities, promissory notes, taxes payable, long-term employee's benefit liabilities and loans denominated in foreign currencies.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/152 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**40. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko mata uang asing (lanjutan)

Analisis sensitivitas untuk risiko mata uang
asing (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2019, jika nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing menurun sebesar deviasi yang telah disebutkan diatas dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar USD3.398.070, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, taksiran tagihan pajak, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas yang masih harus dibayar, *promissory notes*, utang pajak, liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan pinjaman dalam mata uang asing.

(iii) Risiko harga

Grup mempunyai investasi dalam obligasi yang nilai wajarnya sangat terpengaruh dengan risiko harga pasar. Grup mengelola risiko ini dengan mendiversifikasikan ke beberapa investasi. Direksi melakukan reviu dan menyetujui setiap keputusan investasi jangka pendek.

Risiko harga terhadap pendapatan Grup dinilai tidak material karena seluruh pendapatan Grup dari penjualan gas, penjualan minyak bumi, jasa sewa fiber optik, dan jasa konstruksi dilakukan oleh Grup dengan harga final berdasarkan kontrak yang telah disepakati dengan pelanggan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Market risk (continued)

(ii) Foreign exchange risk (continued)

Sensitivity analysis for foreign exchange
risk (continued)

As of June 30, 2019, if the exchange rates of the US Dollar against foreign currencies depreciated by the deviation aforementioned with all other variables held constant, profit before tax for the period ended would have been USD3,398,070 higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, short-term investment, trade receivables, other receivables, estimated claim for tax refund, other payables, short-term employee's benefit liabilities, accrued liabilities, *promissory notes*, taxes payable, long-term employee's benefit liabilities and loans denominated in foreign currencies.

(iii) Price risk

The Group has investment in bonds, for which the fair value of these investments is affected by the market price risk. The Group manages this risk through diversification the investments. Directors reviews and approves all short-term investments decision.

Price risk related to the Group's revenue is considered immaterial since all of the Group's revenue from sales of gas, sales of crude oil, fiber optic rental and construction services are done with a final price based on agreements that have been agreed with the customers.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/153 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**40. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Grup melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang dari pelanggan yang memiliki jangka waktu kredit satu bulan.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. Group evaluates and monitors cash-in flow and cash-out flow to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from settlement of trade receivables from the customers with one month credit term.

30 Juni/June 2019					
	Sewaktu- waktu dan dalam waktu 1 tahun/ <i>On demand within 1 year</i>	Dalam waktu 1 tahun sampai sampai dengan 5 tahun/ <i>Within 1-5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Total/ <i>Total</i>	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	208,412,810	-	-	208,412,810	Trade payables
Utang lain-lain	233,025,311	25,478,812	-	258,504,123	Other payables
Pinjaman bank jangka pendek	150,000,000	-	-	150,000,000	Short-term bank loans
Liabilitas yang masih harus dibayar	222,066,725	-	-	222,066,725	Accrued liabilities
Pinjaman pemegang saham ¹⁾	49,457,752	318,337,081	-	367,794,833	Shareholder loans ¹⁾
Pinjaman bank jangka panjang ¹⁾	33,598,674	351,848,236	302,211,725	687,658,635	Long-term bank loans ¹⁾
Utang obligasi ¹⁾	99,100,880	1,008,515,972	1,350,000,000	2,457,616,852	Bonds payable ¹⁾
Jumlah	995,662,152	1,704,180,101	1,652,211,725	4,352,053,978	Total
31 Desember/December 31, 2018					
	Sewaktu- waktu dan dalam waktu 1 tahun/ <i>On demand within 1 year</i>	Dalam waktu 1 tahun sampai sampai dengan 5 tahun/ <i>Within 1-5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Total/ <i>Total</i>	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	213,792,906	-	-	213,792,906	Trade payables
Utang lain-lain	234,892,272	26,210,731	-	261,103,003	Other payables
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	-	-	Short-term bank loans
Liabilitas yang masih harus dibayar	255,315,783	-	-	255,315,783	Accrued liabilities
<i>Promissory notes</i> ¹⁾	705,572,841	-	-	705,572,841	<i>Promissory notes</i> ¹⁾
Pinjaman pemegang saham ¹⁾	74,160,236	349,175,752	-	423,335,988	Shareholder loans ¹⁾
Pinjaman bank jangka panjang ¹⁾	34,857,490	255,167,708	307,741,789	597,766,987	Long-term bank loans ¹⁾
Utang obligasi ¹⁾	97,000,000	293,251,563	1,984,313,110	2,374,564,673	Bonds payable ¹⁾
Jumlah	1,615,591,528	923,805,754	2,292,054,899	4,831,452,181	Total

¹⁾Jumlah yang disertakan pada tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan, termasuk pembayaran bunga dan pokok pinjaman. Akibatnya, jumlah tersebut tidak akan sesuai dengan jumlah yang disajikan pada laporan posisi keuangan, kecuali untuk utang jangka pendek di mana pendiskontoan tidak berlaku.

¹⁾The amounts included in the table are the contractual undiscounted cash flows, including interest and principal payment. As a result, these amounts will not reconcile to the amounts disclosed on the statement of financial position except for short term payables where discounting is not applied.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/154 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**40. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

d. Manajemen modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang Grup memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio *leverage* maksimum. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan, terutama untuk rasio utang terhadap ekuitas.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, akun-akun Grup yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>
Pinjaman bank jangka pendek	150,000,000	-
Pinjaman bank jangka panjang	517,585,714	519,832,588
Pinjaman dari pemegang saham	280,650,687	334,505,181
<i>Promissory notes</i>	-	691,043,648
Utang obligasi	<u>1,959,960,433</u>	<u>1,958,569,888</u>
Total pinjaman	<u>2,908,196,834</u>	<u>3,503,951,305</u>
Total ekuitas	<u>3,174,685,203</u>	<u>3,201,890,711</u>
Rasio utang terhadap ekuitas	<u>0.92</u>	<u>1.09</u>

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

d. Capital management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of their business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximising shareholder value.

Some of the Group's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. The Group have complied with all externally imposed capital requirements.

Management monitors capital using several financial leverage measurements, primarily for debt to equity ratio.

As at June 30, 2019, and December 31, 2018 the Group's debt to equity ratio accounts are as follows:

<i>Short term bank loans</i>
<i>Long-term bank loans</i>
<i>Shareholder loans</i>
<i>Promissory notes</i>
<i>Bond payables</i>
<i>Total debt</i>
<i>Total equity</i>
<i>Debt to equity ratio</i>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/155 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

41. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat instrumen keuangan Grup dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018:

41. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following tables set forth the carrying values of the Group's financial instruments in its statement of financial position as of June 30, 2019 and December 31, 2018:

	Jumlah/ Total	Pinjaman dan piutang/ Loans and receivables	Aset keuangan yang tersedia untuk dijual/ Available- for-sale financial assets	Aset dan liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar melalui laba-rugi/Fair value through profit or loss financial assets or liabilities	Aset dan liabilitas keuangan lainnya/ Other financial assets and liabilities
30 Juni/June 2019					
Aset keuangan/Financial assets					
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	913,933,032	913,933,032	-	-	-
Kas yang dibatasi penggunaannya/ Restricted cash	81,801,775	81,801,775	-	-	-
Investasi jangka pendek/ Short-term investments	157,094,061	-	157,094,061	-	-
Piutang usaha/Trade receivables	568,736,055	568,736,055	-	-	-
Piutang lain-lain/ Other receivables	170,865,739	170,865,739	-	-	-
Piutang lain-lain jangka panjang/ Other long-term receivables	107,194,614	107,194,614	-	-	-
Total aset keuangan/ Total financial assets	1,999,625,276	1,842,531,215	157,094,061	-	-
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables	208,412,810	-	-	-	208,412,810
Utang lain-lain/Other payables	174,479,669	-	-	-	174,479,669
Liabilitas yang masih harus dibayar/ Accrued liabilities	222,066,725	-	-	-	22,066,725
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loan	150,000,000	-	-	-	150,000,000
Pinjaman dari pemegang saham/ Shareholder loan	280,650,687	-	-	-	280,650,687
Bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang/ Short-term portion of long-term bank loans	23,604,918	-	-	-	23,604,918
Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	493,980,796	-	-	-	493,980,796
Utang obligasi/Bonds payable	1,959,960,433	-	-	-	1,959,960,433
Total liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	3,513,156,038	-	-	-	3,513,156,038

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/156 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

41. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

			Aset keuangan yang tersedia untuk dijual/ Available- for-sale financial assets	Aset dan liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar melalui laba-rugi/ <i>Fair value through profit or loss financial assets or liabilities</i>	Aset dan liabilitas keuangan lainnya/ Other financial assets and liabilities
	Total/ Total	Pinjaman dan piutang/ Loans and receivables			
31 Desember/December 31, 2018					
Aset keuangan/Financial assets					
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	1,315,234,446	1,315,234,446	-	-	-
Kas yang dibatasi penggunaannya/ <i>Restricted cash</i>	77,976,792	77,976,792	-	-	-
Investasi jangka pendek/ <i>Short-term investments</i>	63,633,805	-	63,633,805	-	-
Aset derivatif/ <i>Derivative assets</i>	403,179	-	-	403,179	-
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	732,394,590	732,394,590	-	-	-
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	205,293,468	205,293,468	-	-	-
Piutang lain-lain jangka panjang/ <i>Other long-term receivables</i>	95,743,265	95,743,265	-	-	-
Total aset keuangan/ Total financial assets	2,490,679,545	2,426,642,561	63,633,805	403,179	-
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	213,792,906	-	-	-	213,792,906
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	238,222,965	-	-	-	238,222,965
Liabilitas yang masih harus dibayar/ <i>Accrued liabilities</i>	255,315,783	-	-	-	255,315,783
Pinjaman dari pemegang saham/ <i>Shareholder loan</i>	334,505,181	-	-	-	334,505,181
<i>Promissory notes</i>	691,043,648	-	-	-	691,043,648
Bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang/ <i>Short-term portion of long-term bank loans</i>	23,316,820	-	-	-	23,316,820
Pinjaman bank jangka panjang/ <i>Long-term bank loans</i>	496,515,768	-	-	-	496,515,768
Utang obligasi/ <i>Bonds payable</i>	1,958,569,888	-	-	-	1,958,569,888
Total liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	4,211,282,959	-	-	-	4,211,282,959

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

1. Kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

Nilai tercatat seluruh aset keuangan di atas telah mendekati nilai wajar aset keuangan tersebut.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

1. Cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, and other receivables.

All of the above financial assets carrying value approximate the fair value of the financial assets.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/157 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

41. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

2. Investasi jangka pendek

Aset keuangan di atas diukur pada harga kuotasian yang dipublikasikan dalam pasar aktif.

3. Utang usaha, utang lain-lain dan liabilitas yang masih harus dibayar.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

4. Piutang lain-lain jangka panjang dan pinjaman

Piutang lain-lain jangka panjang merupakan piutang tanpa bunga yang pada pencatatan awal diakui pada nilai wajar berdasarkan bunga pasar pada tanggal pengakuan awal. Selanjutnya, penyesuaian nilai wajar diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

5. Aset derivatif

Nilai wajar dari aset/kewajiban keuangan ini diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian dengan input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi.

6. Hirarki nilai wajar

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

41. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

2. Short-term investment

The above financial assets are measured at published quoted market price in active market.

3. Trade payables, other payables and accrued liabilities.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

4. Other long-term receivables and loans

Other long-term receivables represents non-interest bearing receivables that initially recognised at the fair value based on market rate on initial recognition date. Subsequently, fair value adjustments are amortised using the effective interest method.

All of the above financial liabilities are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

5. Derivative asset

Fair value of the financial asset/liability is estimated using appropriate valuation techniques with inputs that are not based on observable market data.

6. Fair value hierarchy

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/158 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

41. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

6. Hirarki nilai wajar (lanjutan)

Grup menganalisis aset keuangan yang dimiliki yang diukur pada nilai wajar. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset dan liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Hirarki nilai wajar Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

41. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

6. Fair value hierarchy (continued)

The Group analyses its financial assets which are measured at fair value. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2); and
- Inputs for the assets or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable input) (Level 3).

The Company's fair value hierarchy as of June 30, 2019 and December 31, 2018 is as follows:

30 Juni/June 2019				
	Harga pasar yang dikuotasi untuk aset dan liabilitas yang sama (Tingkat 1)/Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung (Tingkat 2)/Significant and observable inputs, direct or indirectly (Level 2)	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Tingkat 3)/Significant unobservable inputs (Level 3)	
Jumlah/Total				
Aset keuangan lancar/Current financial assets				
Investasi jangka pendek/Short-term investments	157,094,061	157,094,061	-	-
Jumlah/Total	157,094,061	157,094,061	-	-
31 Desember/December 31, 2018				
	Harga pasar yang dikuotasi untuk aset dan liabilitas yang sama (Tingkat 1)/Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung (Tingkat 2)/Significant and observable inputs, direct or indirectly (Level 2)	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Tingkat 3)/Significant unobservable inputs (Level 3)	
Jumlah/Total				
Aset keuangan lancar/Current financial assets				
Investasi jangka pendek/Short-term investments	63,633,805	63,633,805	-	-
Aset derivatif/Derivative assets	403,179	-	-	403,179
Jumlah/Total	64,036,984	63,633,805	-	403,179

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/159 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**42. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

Aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

**42. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

The Company's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Aset dalam Rupiah			Assets in Rupiah
Kas dan setara kas	Rp 4,152,733,069,686	Rp 3,665,161,561,653	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	Rp 45,066,108,451	Rp 44,006,861,178	Short-term investment
Piutang usaha - neto	Rp 703,531,139,419	Rp 554,851,519,749	Trade receivables-net
Piutang lain-lain - neto	Rp 388,230,406,313	Rp 498,213,012,600	Other receivables-net
Taksiran tagihan pajak	Rp 1,548,698,704,530	Rp 2,436,117,893,208	Estimated claim for tax refund
Sub total	Rp 6,838,259,428,399	Rp 7,198,350,848,388	Sub-total
Aset dalam Yen Jepang			Assets in Japanese Yen
Kas dan setara kas	JPY 324,246,419	JPY 749,642,994	Cash and cash equivalents
Sub total	JPY 324,246,419	JPY 749,642,994	Sub-total
Aset dalam Dolar Singapura			Assets in Singapore Dollar
Kas dan setara kas	SGD 182,895	SGD 147,276	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain - neto	SGD 3,955	SGD 5,527	Other receivables-net
Sub total	SGD 186,850	SGD 152,803	Sub-total
Ekuivalen Dolar AS	<u>USD 486,728,075</u>	<u>USD 504,103,222</u>	US Dollar equivalents
Liabilitas dalam Rupiah			Liabilities in Rupiah
Utang lain-lain	Rp 315,381,946,029	Rp 372,979,149,409	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	Rp 560,108,606,440	Rp 734,998,186,278	Short-term employee's benefits liabilities
Liabilitas yang masih harus dibayar	Rp 2,303,076,598,531	Rp 2,481,108,744,894	Accrued liabilities
Promissory notes	-	Rp 10,091,667,032,092	Promissory notes
Utang pajak	Rp 336,309,308,229	Rp 707,612,674,824	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	Rp 2,000,728,496,430	Rp 1,841,321,287,971	Long-term employee's benefits liabilities
Sub total	Rp 5,515,604,955,659	Rp 16,229,687,075,468	Sub-total
Liabilitas dalam Yen Jepang			Liabilities in Japanese Yen
Liabilitas yang masih harus dibayar	JPY 14,808,116	JPY 140,172,279	Accrued liabilities
Pinjaman jangka panjang	JPY 38,186,396,049	JPY 38,339,695,465	Long-term loans
Sub total	JPY 38,201,204,165	JPY 38,479,867,743	Sub-total
Ekuivalen Dolar AS	<u>USD 744,991,052</u>	<u>USD 1,414,227,963</u>	US Dollar equivalents

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/160 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**42. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING (lanjutan)**

Sebagian besar pembelian gas dalam mata uang Dolar AS juga dijual dalam Dolar AS, sehingga lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing terjadi secara alami. Saat ini, liabilitas yang timbul dari pembiayaan dalam mata uang asing tidak dilindung nilai.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang selain Dolar AS pada tanggal 30 Juni 2019 dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim, aset moneter neto akan turun sekitar USD9.349.200.

43. INFORMASI SEGMENT USAHA

Untuk kepentingan manajemen, Grup digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan jasa dan memiliki tiga segmen operasi yang dilaporkan sebagai berikut:

1. Distribusi dan transmisi gas

Segmen distribusi dan transmisi gas melakukan kegiatan distribusi dan transmisi gas dan pengolahan LNG kepada pelanggan industri, komersial dan rumah tangga.

2. Eksplorasi dan produksi minyak dan gas

Segmen eksplorasi dan produksi minyak dan gas melakukan kegiatan usaha dalam eksplorasi, eksploitasi dan pengembangan usaha di bidang minyak dan gas bumi.

3. Operasi lainnya

Segmen operasional lainnya terkait dengan jasa sewa fiber optik untuk penyediaan jaringan dan jasa konstruksi dan perbaikan kepada pelanggan serta pengelolaan dan penyewaan gedung dan peralatan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**42. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

Most purchases of gas were in US Dollars which also sold in US Dollars, thus naturally hedging the related foreign currency exposures. Currently, liabilities denominated in foreign currency arising from financing activities are not hedged.

If assets and liabilities in currencies other than US Dollars as at June 30, 2019 are translated using the exchange rate as at the date in issuance date of interim consolidated financial statements, the total net monetary assets will increase by approximately USD9,349,200.

43. SEGMENT INFORMATION

For management purposes, the Group is organised into business units based on their products and services and has three reportable operating segments as follows:

1. Gas distribution and transmission

Gas distribution and transmission segment is involved in distribution and transmission of gas and processing of LNG to industrial, commercial and household customers.

2. Exploration and production of oil and gas

Exploration and production of oil and gas segment mainly involved in exploration, exploitation and business development in oil and gas.

3. Other operations

Other operations segment provides fiber optic rental for network services and constructions and maintenance services to the customers and management and leasing buildings and equipment.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/161 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

43. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba segmen dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian interim.

Tabel berikut menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Grup.

43. SEGMENT INFORMATION (continued)

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on segment income and is measured consistently with operating profit or loss in the interim consolidated financial statements.

The following table represent revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments.

	30 Juni/June 2019					
	Distribusi dan transmisi/ <i>Distribution and transmission</i>	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i>	Operasi lainnya/ <i>Other operations</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidation</i>	
PENDAPATAN						REVENUES
Pendapatan	1,582,001,650	182,945,877	145,409,155	(120,957,512)	1,789,399,170	Revenues
Beban segmen						Segment expenses
Beban pokok pendapatan	1,038,715,449	176,014,781	35,510,277	(40,936,117)	1,209,304,390	Cost of revenues
Biaya gaji upah dan tunjangan	20,825,689	2,925,616	5,018,191	-	28,769,496	Salaries and employees' benefits
Biaya pemeliharaan	7,645,975	305,681	703,544	(24,539,365)	(15,884,165)	Repairs and maintenance
Biaya penyusutan	38,597,967	-	28,174,850	(11,298,119)	55,474,698	Depreciation
Lain-lain	48,773,408	3,146,429	49,758,281	(71,626,425)	30,051,693	Others
Jumlah beban segmen	1,154,558,488	182,392,507	119,165,143	(148,400,026)	1,307,716,112	Total segment expenses
Laba segmen	427,443,162	553,370	26,244,012	27,442,514	481,683,058	Segment profit
Beban perusahaan dan entitas anak yang tidak dapat dialokasikan					(224,367,610)	Unallocated expenses of the Company and subsidiaries
Pendapatan lain-lain					11,163,076	Others income
Beban lain-lain					(16,442,481)	Others expense
Laba operasi					252,036,043	Operating income
Beban keuangan					(89,066,295)	Finance cost
Rugi selisih kurs					(34,071,057)	Loss on foreign exchange
Pendapatan keuangan					11,988,541	Finance income
Penurunan nilai properti minyak dan gas					(44,184,273)	Impairment losses of oil and gas properties
Laba atas perubahan nilai wajar derivatif					45,106	Gain on change in fair value of derivatives
Bagian laba dari ventura bersama					31,440,174	Share of profit from joint ventures investment
Laba sebelum pajak penghasilan					128,188,239	Profit before income taxes
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
Aset segmen	2,469,057,632	2,439,793,690	370,553,908	27,442,514	5,306,847,744	Segment assets
Aset Perusahaan dan entitas anak yang tidak dapat dialokasikan					1,936,571,977	Unallocated assets of the Company and subsidiaries
Total aset yang dikonsolidasikan					7,243,419,721	Total consolidated assets
Liabilitas segmen	727,978,876	1,679,626,957	212,885,762	-	2,620,491,595	Segment liabilities
Liabilitas Perusahaan dan entitas anak yang tidak dapat dialokasikan					1,448,242,923	Unallocated liabilities of the Company and subsidiaries
Total liabilitas yang dikonsolidasikan					4,068,734,518	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal	18,695,708	65,374,822	124,043,602	-	208,114,132	Capital expenditures

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/162 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

43. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

43. SEGMENT INFORMATION (continued)

	30 Juni/June 2018*					
	Distribusi dan transmisi/ Distribution and transmission	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ Exploration and production of oil and gas	Operasi lainnya/ Other operations	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
PENDAPATAN						REVENUES
Pendapatan	1,603,879,921	307,773,363	177,117,341	(171,122,728)	1,917,647,897	Revenues
Beban segmen						Segment expenses
Beban pokok pendapatan	1,053,767,045	225,612,455	34,235,222	(48,910,354)	1,264,704,368	Cost of revenues
Biaya gaji upah dan tunjangan	37,764,939	1,251,477	6,090,865	-	45,107,281	Salaries and employees' benefits
Biaya pemeliharaan	10,739,084	134,880	2,510,546	(33,013,587)	(19,629,077)	Repairs and maintenance
Biaya penyusutan	34,823,808	-	1,129,750	(8,251,395)	27,702,163	Depreciation
Lain-lain	52,572,894	3,280,992	66,182,107	(107,410,811)	14,625,182	Others
Jumlah beban segmen	1,189,667,770	230,279,804	110,148,490	(197,586,147)	1,332,509,917	Total segment expenses
Laba segmen	414,212,151	77,493,559	66,968,851	26,463,419	585,137,980	Segment profit
Beban perusahaan dan entitas anak yang tidak dapat dialokasi					(255,469,943)	Unallocated expenses of the Company and subsidiaries
Pendapatan lain-lain					19,485,803	Others income
Beban lain-lain					(5,436,937)	Others expense
Penurunan nilai properti minyak dan gas					-	Impairment losses of oil and gas properties
Laba operasi					343,716,903	Operating income
Beban keuangan					(76,414,968)	Finance cost
Rugi selisih kurs					(19,808,421)	Loss on foreign exchange
Pendapatan keuangan					10,735,243	Finance income
Laba atas perubahan nilai wajar derivatif					4,395,822	Gain on change in fair value of derivatives
Bagian laba dari ventura bersama					43,907,850	Share of profit from joint ventures investment
Laba sebelum pajak penghasilan					306,532,429	Profit before income taxes
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
Aset segmen	3,927,899,107	2,621,455,573	421,308,496	6,227,947	6,976,891,123	Segment assets
Aset Perusahaan dan entitas anak yang tidak dapat dialokasikan					962,382,044	Unallocated assets of the Company and subsidiaries
Total aset yang dikonsolidasikan					7,939,273,167	Total consolidated assets
Liabilitas segmen	874,942,202	1,170,300,990	76,456,518	-	2,121,699,710	Segment liabilities
Liabilitas Perusahaan dan entitas anak yang tidak dapat dialokasikan					2,615,682,746	Unallocated liabilities of the Company and subsidiaries
Total liabilitas yang dikonsolidasikan					4,737,382,456	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal	218,584,736	130,506,135	6,503,671	-	355,594,542	Capital expenditures

*) Di tahun 2019, manajemen Perusahaan mengkaji kembali kebijakan internal Perusahaan dalam menganalisis kinerja keuangan segmen-segmen operasi yang ada di dalam Grup.

Manajemen menilai bahwa segmen operasi Pertamina dan entitas anak merupakan segmen operasi yang kegiatan operasionalnya menunjang segmen bisnis distribusi dan transmisi gas dan operasi lainnya. Sehingga di dalam laporan keuangan ini, Grup menyajikan segmen operasi Pertamina dan entitas anak ke dalam segmen bisnis distribusi dan transmisi gas dan operasi lainnya.

Informasi segmen operasi Grup yang sebelumnya disajikan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2018 telah disajikan kembali oleh manajemen Perusahaan untuk memberikan informasi komparatif atas informasi segmen operasi Grup untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2019.

*) In 2019, the Company's management re-assessed the Company's internal policy in analysing financial performance of operating segments within the Group.

Management determines the Pertamina and subsidiaries' operating segment is operating segments in which their operational activities support the gas distribution and transmission segment and other operations segment. As a result, in these financial statements, the Group presented Pertamina and subsidiaries' operating segment into gas distribution and transmission business segment and other operation business segments.

Information regarding the previously presented Group's operating segments for the six-month period ended June 30, 2018 were restated by the Company's management to provide comparative information on the operating segment information for the six-month period ended June 30, 2019.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/163 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

43. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Informasi pendapatan menurut lokasi geografis adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2019</u>	<u>30 Juni/ June 2018*</u>
Domestik	1,764,946,684	1,859,931,855
Amerika Serikat	24,452,486	22,932,888
Taiwan	-	5,529,125
Singapura	-	29,254,029
Jumlah	<u>1,789,399,170</u>	<u>1,917,647,897</u>

43. SEGMENT INFORMATION (continued)

Revenues information based on geographical segment is as follows:

Domestic
United States of America
Taiwan
Singapore

Total

44. TRANSAKSI NON KAS

	<u>30 Juni/ June 2019</u>	<u>30 Juni/ June 2018*</u>
Pembayaran pinjaman pemegang saham melalui <i>offsetting</i> dengan piutang usaha	16,065,101	31,405,795
Perolehan aset tetap melalui utang	8,290,523	17,227,009
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi piutang sewa guna usaha ^{*)}	117,777,040	-

^{*)} Perolehan aset tetap melalui reklasifikasi piutang sewa guna usaha terkait dengan nilai sisa dari sewa pembiayaan KJG yang sudah tidak lagi mengandung unsur sewa (lihat Catatan 3c).

44. NON-CASH TRANSACTIONS

Payment of shareholder loan by offsetting against trade receivables

Acquisition of fixed assets through payables

Addition of fixed assets through reclassification of finance lease receivables^{*)}

^{*)} Acquisition of fixed assets through reclassification of KJG finance lease receivables is related to residual value of the finance lease which no longer contains a lease (refer to Note 3c).

45. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	<u>Arus kas diperoleh dari/ (digunakan untuk)/ Cash flows generated from/ (used in)</u>	<u>Dampak perubahan kurs/ Foreign exchange impact</u>	<u>Perubahan nilai wajar dan saling hapus dengan piutang usaha/ Change in fair value and offsetting with receivables</u>	<u>Amortisasi biaya penerbitan dan diskonto/ Amortisation of issuance cost and discount</u>	<u>30 Juni/ June 30, 2019</u>
Aset derivatif	(403,179)	448,285	-	(45,106)	-	-
Promissory notes	691,043,648	(713,242,422)	22,198,774	-	-	-
Pinjaman bank jangka pendek	-	150,000,000	-	-	-	150,000,000
Pinjaman bank jangka panjang	519,832,588	(5,149,826)	3,250,446	-	(347,494)	517,585,714
Pinjaman pemegang saham	334,505,181	(37,789,393)	-	(16,065,101)	-	280,650,687
Utang obligasi	1,958,569,888	-	-	-	1,390,545	1,959,960,433
	<u>3,503,548,126</u>	<u>(605,733,356)</u>	<u>25,449,220</u>	<u>(16,110,207)</u>	<u>1,043,051</u>	<u>2,908,196,834</u>

Derivative
assets
Promissory
notes
Short-term
bank loans
Long-term
bank loans
Shareholder
loan
Bonds payable

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 4

As restated, refer to Note 4 *)